

POST TRAUMATIC GROWTH WANITA KORBAN DATING ABUSE
(Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam)

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Psikologi Islam

Jurusan Psikologi dan Psikoterapi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh:

Livia Ayu Andarista

NIM: 19.11.41.166

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Livia Ayu Andarista
NIM : 191141166
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 16 April 2001
Program Studi : Psikologi Islam
Jurusan : Psikologi dan Psikoterapi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Tegal Kragilan, Brangkal RT 13/07, Karanganom,
Klaten

Judul Skripsi : *Post Traumatic Growth* Wanita Korban *Dating Abuse* (Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadarn bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surakarta, 28 Februari 2023

Penulis,



Livia Ayu Andarista
NIM. 191141166

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dhestina Religia Mujahid, M.A., M.M
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri Livia Ayu Andarista

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap proposal saudara:

Nama : Livia Ayu Andarista

NIM : 191141166

Judul : *Post Traumatic Growth* Wanita Korban *Dating Abuse* (Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam)

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui pada Sidang Munaqosah Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Wassalamualaikum. Wr. Wb,

Surakarta, 28 Februari 2023
Pembimbing



Dhestina Religia M., S.Psi., M.A., M.M.
NIP. 19920916 201903 2 015

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

POST TRAUMATIC GROWTH WANITA KORBAN DATING ABUSE **(Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam)**

Disusun Oleh :

Livia Ayu Andarista
NIM. 19.11.41.166

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Pada
Hari, Jum'at 17 Maret 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna Memperoleh Gelar S. Psi

Surakarta, 06 April 2023

Penguji Utama



(Dr. Retno Pangestuti, M.Psi., Psikolog)
NIP. 19790415 200912 2 002

Penguji II/ Ketua Sidang



(Dhestina Religia Mujahid, M.M., M.A)
NIP. 19920916 201903 2 015

Penguji I/ Sekretaris Sidang



(Wakhid Musthofa, M.Psi., Psikolog)
NIP. 19861109 201801 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



(Prof. Dr. Islah, M.Ag.)
NIP. 19730522 200312 1 001

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya“

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Hidup ini masih koma, belum titik”

(Prof. Ali)

“Semakin kita ingin tau, semakin kita tau kalau kita tidak tau, maka cari tau lah”

(Livia Ayu Andarista)

ABSTRAK

Livia Ayu Andarista. 19.11.41.166. “Post Traumatic Growth Wanita Korban Dating Abuse (Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam)”. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,2023.

Setiap tahun terjadi peningkatan kekerasan dalam berpacaran pada wanita. Hal ini berdampak secara psikologis pada korban, seperti trauma. Individu dapat bangkit dari trauma atau disebut dengan *post traumatic growth*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *post traumatic growth* wanita korban *dating abuse* (ditinjau dari perspektif Psikologi Islam).

Jenis penelitian adalah kualitatif-fenomenologi. Informan penelitian berjumlah empat orang yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara semi terstruktur pada informan utama dan *significant others*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *interpretative phenomenological analysis (IPA)*. Kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Terdapat tema superordinat yang ditemukan yaitu 1) *Life changing*; 2) Relasi sosial; 3) Kekuatan personal; dan 4) Perkembangan spiritual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap informan memiliki *post traumatic growth* yang berbeda. Perubahan kehidupan yang terjadi pada informan seperti adanya kemandirian dan memiliki kontrol diri yang baik. Terjadi peningkatan dalam hubungan interpersonal. Adanya perkembangan spiritual yang ditunjukkan dengan peningkatan rasa syukur, dzikir, shalat wajib, dan menjalankan shalat sunnah.

Kata Kunci : *Post traumatic growth, Dating abuse, Life changing*

ABSTRACT

Livia Ayu Andarista. 19.11.41.166. “Post Traumatic Growth Wanita Korban Dating Abuse (Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam)”. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,2023.

Every year there is an increase in dating violence among women. This has a psychological impact on victims, such as trauma. Individuals can rise from trauma or called post traumatic growth. This study aims to describe the post traumatic growth of female victims of dating abuse (viewed from the perspective of Islamic Psychology).

The type of this research is qualitative-phenomenological. The research informants amounted to four people who were selected purposively. The data collection technique uses semi-structured interviews with the main informant and significant others. The data analysis technique used is interpretative phenomenological analysis (IPA). Data credibility uses triangulation of sources, techniques, and time.

There are superordinate themes found, namely 1) Life changing; 2) Social relations; 3) Personal strength; and 4) Spiritual development. The results of this study indicate that each informant has different post traumatic growth. Life changes that occur in informants such as independence and having good self-control. There is an improvement in interpersonal relationships. The existence of spiritual development shown by an increase in gratitude, dhikr, mandatory prayers, and performing sunnah prayers.

Keywords: Post traumatic growth, Dating abuse, Life changing

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya dibuat untuk dipersembahkan pada seseorang, maka peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Opa dan Oma tercinta. Bapak Sutarno dan Ibu Nurhayati.
2. Pakdhe tersayang. Bapak Ayik Ustian Frahudin.
3. Ayah dan Ibu tercinta. Bapak Andy Arista Fasibuan dan Ibu Holipah.
4. Tante tersayang, Ibu Ika Nurmaliandari

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “*Post Traumatic Growth Wanita Korban Dating Abuse (Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam)*” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Selama proses pengerjaan skripsi sampai dengan selesai ini, saya banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Islah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
3. Ibu Dr. Retno Pangestuti, M. Psi., Psikolog. selaku Ketua Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sekaligus selaku Penguji Utama

4. Bapak Triyono, M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Dhestina Religia Mujahid., M.A., M.M. selaku Dosen Pembimbing dalam skripsi saya yang selalu memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Wakhid Musthofa, M. Psi., Psikolog selaku Penguji I/Sekretaris Sidang yang telah membantu memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini
7. Ibu Tites Sri Dewi Pratiwi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Psikologi Forensik yang selalu membimbing dan memberi arahan serta motivasi selama penelitian ini
8. Bapak Ayatullah Kutub Hardew., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Psikoterapi Islam yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
9. Seluruh Dosen Psikologi Islam yang telah mengampu dengan baik mata kuliah dari semester I-VII
10. Keempat Informan Terima kasih sudah meluangkan waktunya dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
11. Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.
12. Staff UPT PTPAS Kota Surakarta yang telah membantu dalam penelitian ini dan memberikan pelayanan terbaik.

13. Teman dekat saya Lailatus Shafira R, Dina Qurrata'aini, Syaykh Al Ra's A, Fitria Nur Itsnaini R, Ravita Oktavia yang telah menemani, memberikan dukungan, motivasi dan keyakinan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman satu *circle* saya Yuke Aristina, Siti Nur Ani, Wahyu Triasyifa Prastiwi, Zidan Ni'amah A, Ilham Ramadhoni dan Arya Difa Baladi yang telah memberikan dukungan dalam proses skripsi ini.
15. Kakak tingkat PI kak dina, mbak milya, mbak yusvika yang telah memberikan pencerahan dalam mengerjakan skripsi ini.
16. Teman-teman PI angkatan 2019 khususnya PI D, terimakasih atas kebersamaannya selama kuliah.

Serta untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas semua bantuannya dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk keikhlasan yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
A. Tinjauan Pustaka	8
1. <i>Post Traumatic Growth</i>	8
a. <i>Definisi Post Traumatic Growth</i>	8

b. Dimensi <i>Post Traumatic Growth</i>	9
c. Aspek-aspek <i>Post Traumatic Growth</i>	9
d. Tinjauan Islam mengenai <i>Post Traumatic Growth</i>	10
2. <i>Dating Abuse</i>	13
a. Definisi <i>dating abuse</i>	13
b. Bentuk <i>dating abuse</i>	15
c. Dampak <i>dating abuse</i>	16
d. Faktor penyebab <i>dating abuse</i>	17
B. Telaah Pustaka	18
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Wawancara	34
2. Observasi	35
3. Dokumentasi.....	36
E. Teknik Analisa Data	36
F. Kredibilitas Penelitian	38
G. Peran Peneliti	40
H. Etika Penelitian	40
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41

A. Setting Penelitian	41
1. Deskripsi dan Pelaksanaan.....	41
2. Tahapan Penelitian	42
B. Temuan Hasil Penelitian	43
C. Hasil Analisa Data	88
D. Pembahasan	92
BAB V	
PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Keterbatasan penelitian	106
DAFTAR PUSTAKA	109
DAFTAR LAMPIRAN	114
A. Verbatim	114
B. Lembar observasi	217
C. Dokumentasi	220
D. <i>Informed Consent</i>	223
D. <i>Guidline observasi</i>	229
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	230

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan	41
Tabel 2. Data Demografis Informan Penelitian	44
Tabel 3. Tema Subordinat Informan 1	44
Tabel 4. Tema Superordinat Informan 2	55
Tabel 5. Tema Subordinat Informan 3	65
Tabel 6. Tema Subordinat Informan 4	77
Tabel 7. Tema Subordinat Antar-Informan.....	86
Tabel 8. Tema Superordinat Antar Informan.....	87
Tabel 9. Tema Superordinat Antar Informan.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1	28
Gambar 2. Tahapan Penelitian	43
Gambar 3. Hasil Coding Informan EZP.....	52
Gambar 4. Hasil Coding Informan AN	62
Gambar 5. Hasil Coding YNA	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Hasil Coding Informan F	83
Gambar 7. Dinamika Keseluruhan Informan	103

BAB I

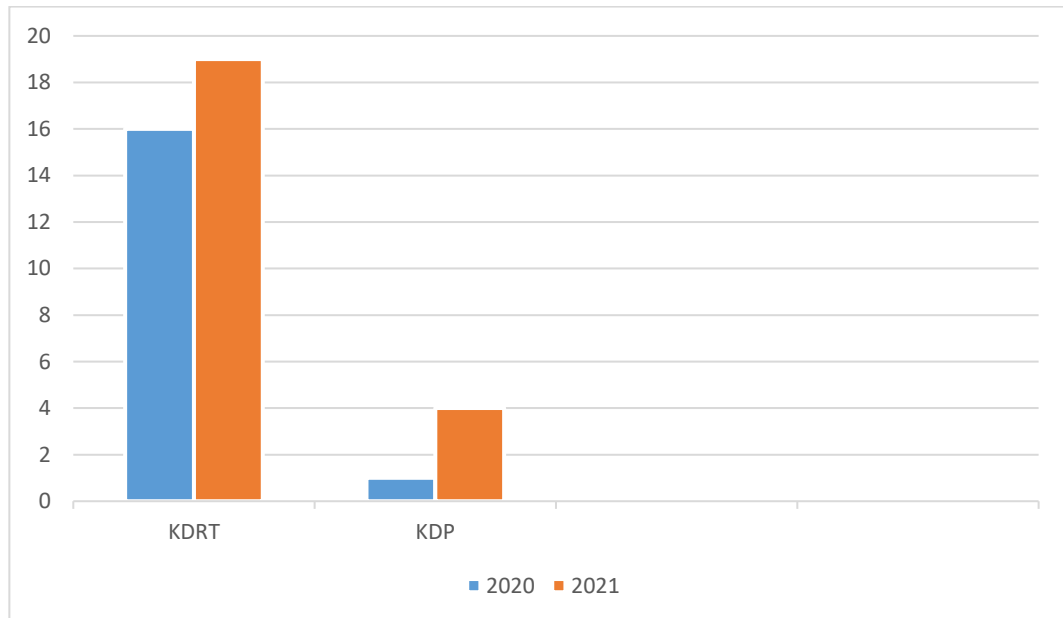
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Anshor (2020) seseorang yang menjalin hubungan pacaran akan memiliki risiko mengalami kekerasan dalam berpacaran. Kekerasan dalam berpacaran merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh salah satu pasangan dengan mengontrol pasangan sehingga mengakibatkan rasa takut hingga ketergantungan pada pelaku. Data dari Komnas Perempuan (dalam Dihni, 2022) menunjukkan kasus kekerasan pada perempuan akibat dari perlakuan mantan kekasihnya merupakan kasus yang paling banyak terjadi yaitu sebesar 32,2% atau setara dengan 813 kasus. Salah satu kasus kekerasan terjadi di Kota Surakarta.

Bersumber pada studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti melalui survey dengan google form, didapatkan 7 dari 11 partisipan mengalami kekerasan dalam pacaran. Kemudian dari 7 partisipan, peneliti melakukan wawancara kepada 4 informan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kekerasan yang terjadi pada informan akibat dari konflik tidak sepele dan rasa cemburu yang mengakibatkan perselisihan hingga membuat pelaku marah, mencaci dan memukul korban hingga terdapat luka lebam. Tindakan yang dilakukan pelaku membuat korban sangat tertekan. Namun korban tidak bisa melawan karena akan membuat tubuh korban menjadi lebih sakit, sehingga korban memilih untuk diam dan menangis (Wawancara LDP, 01 Oktober 2022).

**DATA PENANGANAN KASUS UPT PTPAS SURAKARTA
PERIODE 2020 – 2021**



Pelaku kekerasan terhadap perempuan cenderung berasal dari orang terdekat dan orang yang diharapkan menjadi pelindung. Pelaku terbanyak ialah pacar, ayah, dan suami korban (Komnas Perempuan, 2021). Banyak perempuan yang tidak menyadari ketika mendapatkan kekerasan oleh kekasihnya karena hal tersebut dianggap sebagai bentuk dari rasa sayang. Seperti yang diungkapkan oleh LDP melalui wawancara 01 Oktober 2022 bahwasannya ia cenderung membiarkan perlakuan yang diberikan oleh kekasihnya dan menerima apa yang terjadi karena informan merasa sayang dengan kekasihnya. Kasus kekerasan dalam berpacaran merupakan kasus yang sering terjadi setelah kasus kekerasan dalam rumah tangga, namun masih belum mendapat sorotan sehingga sering terabaikan oleh korban dan pelaku.

Dampak kekerasan bagi korban yaitu korban berisiko mengalami luka fisik, rentan akan penyakit, mengalami gangguan mental seperti gangguan kecemasan, depresi, gangguan perilaku, hingga melakukan bunuh diri. Akibat dari kekerasan dapat menghambat pertumbuhan hingga menyebabkan trauma pada korban (Rusyidi & Hidayat, 2020). Ramos dan Leal (2013) menyatakan ketika seseorang mengalami trauma di masa lalu maka ia akan merasa tertekan. Menurut informan LDP setelah mengalami kekerasan ia kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Akan tetapi, Informan AJ setelah mengalami kekerasan yang dilakukan oleh kekasihnya, ia tetap menjalin hubungan dengan orang baru. Trauma merupakan pengalaman individu berupa hancurnya rasa aman, harga diri, serta menimbulkan luka psikologis yang sulit disembuhkan seutuhnya (Ramadhanti, 2021). Adapun trauma dapat memberikan dampak yang berupa kecemasan, ketidakmampuan dalam mengendalikan diri, *self harm* hingga bunuh diri (Anggadewi, 2020).

Peneliti mendapati perubahan secara fisik seperti berat badan informan yang meningkat, peningkatan dalam prestasi secara akademik dan kepercayaan diri informan yang mengalami kekerasan dalam berpacaran (Wawancara, 19 April 2022). Fenomena perubahan yang terjadi setelah seseorang mengalami suatu kejadian traumatis ke arah yang lebih berdaya seperti perubahan positif sebagai akibat perjuangan dari situasi kehidupan disebut dengan *post traumatic growth* (Tedeschi & Colhoun dalam Zahara & Minerty, 2021). *Post traumatic growth* penting untuk dimiliki karena PTG dapat membantu individu dalam memandang

hidupnya ke arah positif dan lebih baik serta individu akan termotivasi untuk bergerak maju, bangkit dari peristiwa traumatis. Pada kajian Psikologi Islam, konsep PTG memiliki persamaan pada konsep hijrah (Almas, Nabilah & Karimullah, 2021). Hijrah dan PTG memiliki kesamaan yaitu perubahan positif yang dialami individu untuk menjadi lebih baik. Hal ini didukung dengan studi pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu informan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui sholat sunnah dan memiliki persepsi positif mengenai hikmah yang dapat diambil setelah keluar dari peristiwa yang mengakibatkan traumatis.

Integrasi Psikologi Islam dalam penelitian ini termasuk dalam jenis *paralelisasi*, yaitu adanya kemiripan konotasi antara konsep yang berasal dari Al-Qur'an dan sains (Bastaman dalam Zulkarnain, 2019). Menurut tafsir Ibnu Katsir dalam Q.S An-Nisa ayat 100 dijelaskan bahwa hijrah merupakan jalan bagi individu agar memiliki kekuatan dan mampu berkembang, baik dari sisi spiritual maupun sosial demi menuju kehidupan yang lebih positif (Almas, Nabilah, & Karimullah, 2021).

Menurut Dewi dan Valentina (2020) *post traumatic growth* yang dicapai oleh korban *bullying* dengan dipengaruhi oleh kekuatan pribadi, dukungan sosial dan strategi *coping* adaptif. Seseorang yang mengalami pertumbuhan pasca trauma juga ditandai dengan individu yang mulai membangun kepercayaan terhadap orang lain (Ogilvie & Carson, 2022). Dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap *post traumatic growth* korban yang mengalami trauma (Fakhira & Utami, 2021).

Fenomena kekerasan yang telah dijabarkan di atas inilah yang melatarbelakangi dalam penelitian tentang *post traumatic growth* pada wanita korban *dating abuse* (ditinjau dari perspektif Psikologi Islam). Akibat dari fenomena kekerasan dalam berpacaran dengan perempuan sebagai korban semakin sering terjadi dan masih banyak korban yang bungkam, takut melapor dan berdampak hingga percobaan bunuh diri. *Post traumatic growth* dapat mengungkap kekuatan personal, kemungkinan baru, hubungan dengan orang lain, apresiasi hidup dan perkembangan spiritual (Utami, 2020). *Dating abuse* merupakan kekerasan yang sering terjadi dan mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dikarenakan literatur yang lebih banyak yang membahas mengenai kekerasan dalam rumah tangga. Masih terbatas penelitian yang membahas mengenai *post traumatic growth* wanita korban *dating abuse* yang ditinjau dari perspektif Psikologi Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah dengan “bagaimana gambaran *post traumatic growth* pada wanita korban *dating abuse* yang ditinjau dari perspektif Psikologi Islam?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *post traumatic growth* wanita korban *dating abuse* yang ditinjau dari perpektif Psikologi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan manfaat teoritis dan praktis yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi menambah wawasan dalam bidang Psikologi Sosial, Psikologi Islam, dan Psikologi Forensik baik bagi pembaca dan peneliti, khususnya sebagai wawasan pengetahuan tentang gambaran *post traumatic growth* wanita yang menjadi korban kekerasan dalam berpacaran.

Pada kajian Psikologi Sosial penelitian ini dapat menjadi sumbangsih keilmuan dan kajian teori mengenai agresi. Adapun manfaat Psikologi Islam yaitu agar memberikan pengetahuan mengenai ketenangan jiwa. Selain itu, pada Psikologi Forensik agar dapat menambah wawasan terkait pencegahan kekerasan terhadap orang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Individu yang sedang menjalin pacaran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada individu yang sedang menjalin hubungan pacaran agar tidak melakukan kekerasan terhadap pasangan karena dapat memberikan dampak negatif kepada korban.

b. Bagi korban *dating abuse*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada korban *dating abuse* agar memiliki *post traumatic growth* yang dapat membuat individu bangkit dari trauma

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan referensi dalam melakukan penelitian tentang *post traumatic growth* wanita korban *dating abuse*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. *Post Traumatic Growth*

a. Definisi *Post Traumatic Growth*

Post traumatic growth pertama kali digagas oleh Tedeschi dan Colhoun (1996) teori ini membahas mengenai pendekatan lima faktor pada PTG untuk menghadapi stres tertentu. Lima faktor dalam PTG ini berupa kekuatan pribadi, kemungkinan baru, hubungan dengan orang lain, apresiasi hidup dan perubahan spiritual. *Post traumatic growth* merupakan pengalaman individu mengenai perubahan positif sebagai akibat dari perjuangan menghadapi kehidupan (Tedeschi & Colhoun, 1996).

Menurut Waheeda (2015) *post traumatic growth* (PTG) diartikan sebagai pengalaman positif individu. PTG tidak hanya berupa gambaran pulih dari trauma namun kembali kepada pra berfungsi individu setelah merasa tertekan atas kejadian telah dialami sehingga individu akan berkembang lebih lanjut. *Post traumatic growth* ialah pengalaman perubahan positif yang dialami individu setelah mengalami kejadian yang tidak menyenangkan dalam kehidupan seseorang (Utami,2020). Berdasarkan penjelasan di atas maka *post traumatic growth* ialah suatu perubahan menuju ke arah yang lebih baik oleh individu setelah mengalami pengalaman tidak diinginkan.

b. Dimensi *Post Traumatic Growth*

Menurut Saraswati (2019) menyatakan bahwa perubahan individu saat mengalami *post traumatic growth* yaitu:

1) Perubahan persepsi diri

Individu mempunyai kekuatan personal yang lebih besar, kepercayaan pada diri sendiri serta terbuka dalam pengembangan hal baru.

2) Perubahan dalam hubungan interpersonal

Meningkatnya kedekatan yang lebih besar bersama orang lain.

3) Perubahan dalam filosofi hidup

Memiliki apresiasi yang lebih besar dalam keseharian serta adanya perubahan dalam hal religiusitas maupun spiritualitas.

Sehingga dapat diketahui bahwa dimensi dari *post traumatic growth* yaitu perubahan dalam persepsi diri, perubahan dalam hubungan interpersonal dan perubahan dalam filosofi hidup.

c. Aspek-aspek *Post Traumatic Growth*

Menurut Utami (2020) aspek dari *post traumatic growth* antara lain:

1) Penghargaan hidup, yaitu perubahan pada individu dalam menjalani kehidupan

2) Hubungan dengan orang lain, seperti lebih dekat dan memberikan rasa sayang untuk orang lain

3) Kekuatan dalam diri, Peningkatan kekuatan diri sendiri untuk mengenal kekuatan yang dimiliki

- 4) Kemungkinan baru, Individu mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan baru yang dalam hidupnya.
- 5) Perkembangan Spiritual, Perkembangan ini mengacu pada aspek spiritual dan hal-hal eksistensial individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa yang menjadi aspek dari *post traumatic growth* yaitu penghargaan hidup, hubungan dengan orang lain, kekuatan personal, kemungkinan baru dan perkembangan spiritual.

d. Tinjauan Islam mengenai *Post Traumatic Growth*

Post traumatic growth atau perkembangan paska trauma merupakan kondisi individu setelah mengalami peristiwa yang menyakitkan hingga individu mampu bangkit dan memiliki keinginan positif untuk menjalani kehidupan lebih baik. Dalam hal ini individu dapat mengembangkan kemampuan baru setelah mengalami pengalaman traumatis. Seperti yang dijelaskan pada Q.S Al-Baqarah bahwa Allah menguji keimanan manusia agar menjadi lebih baik lagi.

(Q.S Al-Baqarah: 216):

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”.

Berdasarkan ayat tersebut dapat di pahami bahwa kita bisa membenci suatu kejadian yang telah terjadi pada kita, sedangkan peristiwa tersebut bisa jadi jalan ataupun sebuah petunjuk dari Allah SWT untuk membukakan kita ke arah jalan yang lebih benar. Kita menyukai suatu peristiwa yang

menyenangkan sesaat padahal bisa jadi peristiwa tersebut hanya dipenuhi nafsu belaka sehingga dapat menjauhkan kita dari Allah SWT. Sedangkan dalam Q.S Az-Zummar dijelaskan bahwa:

“Maka apabila manusia ditimpa bahaya ia menyeru Kami, kemudian apabila Kami berikan kepadanya nikmat dari Kami berkata: “Sesungguhnya aku diberi nikmat itu hanyalah karena kepintaran ku” (Q.S Az-Zummar:49).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa saat kondisi sulit bahkan hingga menyengsarakan merupakan ujian dari Allah SWT untuk menjadikan individu lebih baik seperti kehendak Allah SWT. Selayaknya sebagai manusia ketika ditimpa musibah seberat apapun tidak hanya pasrah melainkan berusaha menjadi lebih baik dan tidak mudah putus asa.

Lebih lanjut Allah Berfirman dalam QS. Yusuf ayat 87:

“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah SWT memerintahkan untuk selalu berharap dan meminta kepada-Nya, selalu optimis dan tidak mudah putus asa. Adapun kaitan dengan konsep *post traumatic growth* yaitu PTG akan membantu individu untuk memiliki pandangan lebih positif terkait peristiwa yang telah dialami serta pandangan terhadap hidup yang akan lebih baik dari sebelumnya. Sehingga individu akan memiliki motivasi untuk bergerak maju setelah mengalami peristiwa traumatis (Wong & Yeung dalam Almas, Nabilah, & Karimullah, 2021).

Post traumatic growth dapat dikatakan dengan hijrah. Hijrah sendiri merupakan tahap yang penting bagi seseorang untuk memperbaiki dan mengevaluasi diri (Setiawati, 2019). Hijrah dimaknai dengan perpindahan atau peralihan dari suatu kondisi. Menurut Royyani (dalam Almas, Nabilah & Karimullah, 2021) hijrah merupakan proses individu meninggalkan sesuatu yang buruk menjadi sesuatu yang lebih baik. Sama halnya dengan PTG, yang merupakan proses pertumbuhan pasca trauma ke arah yang lebih baik. Perubahan menuju kebenaran dan berubah menjadi lebih baik dari segala sesuatu yang negatif ke arah positif. Seperti yang dijelaskan pada Surah An-Nahl ayat 41:

“Adapun orang-orang yang berhijrah di jalan Allah setelah dianiaya, pasti Kami akan memberi mereka tempat tinggal yang baik di dunia ini. Tetapi pahala di akhirat jauh lebih baik, kalau saja mereka tahu.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa mereka yang menerima permusuhan diperintahkan untuk keluar mencari keridhaan Allah SWT dan bergerak sesuai dengan keyakinan. Siapapun yang pergi karena Allah, Allah akan mengganti dengan sesuatu yang lebih baik (Hamka dalam Almas, Nabilah dan Karimullah, 2021).

Menurut tafsir As-Sa’di dalam QS. Al-Baqarah ayat 218:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui hijrah ialah meninggalkan seseorang yang dicintai dan disayangi untuk mencari ridho Allah SWT.

Sehingga seseorang yang berhijrah meninggalkan keluarga, harta, teman merupakan bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT.

Menurut tafsir Ibnu Katsir pada QS. An-Nisa ayat 100:

“Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Berdasarkan artian ayat di atas, hijrah merupakan jalan bagi individu agar memiliki kekuatan dan mampu berkembang, baik dari sisi spiritual maupun sosial demi menuju kehidupan yang lebih positif (Almas, Nabilah & Karimullah, 2021). Hal ini sesuai dengan aspek PTG pada hubungan dengan orang lain dan perkembangan spiritual.

Menurut Fitri (2014) hijrah termasuk dalam kategori Syuriyah (perasaan) yang bermuara pada ketenangan jiwa. Dalam konteks psikologis, hijrah berarti mendekati diri kepada Allah SWT melalui zikir untuk menuju ketenangan jiwa. Menurut Baharuddin (2017) jiwa (An-Nafs) dibangun melalui 3 unsur, yaitu *Al-aql* (aspek kognitif), *Al-Qalb* (aspek afektif), dan *Ar-Ruh* (aspek spiritual). Kestabilan pada tiga aspek ini akan menimbulkan ketenangan jiwa, selanjutnya ketenangan jiwa akan membuat hidup menjadi lebih sejahtera (Baharuddin, 2017).

2. Dating Abuse

a. Definisi *dating abuse*

Kekerasan dalam lingkup Psikologi Sosial termasuk bentuk dari agresi. Agresi merupakan perilaku yang dapat melukai orang lain secara fisik maupun

psikis (Rahman, 2013). Menurut *World Health Organization* (WHO) kekerasan yang dilakukan seseorang sebagai bentuk kekuasaan yang dilakukan untuk diri sendiri, orang lain yang dapat menimbulkan dampak fisik, trauma, psikis terganggu bahkan kecacatan permanen. Agresi juga didefinisikan sebagai perilaku yang dimunculkan dengan tujuan membahayakan orang lain (Baron & Byrne dalam Rahman, 2013). Adapun jenis agresi terdiri dari *self directed violence*, *interpersonal violence* dan *collective violence*. *Self directed violence* merupakan bentuk kekerasan untuk diri sendiri seperti bunuh diri. *Collective violence* yaitu kekerasan yang dilakukan kepada kelompok tertentu seperti kelompok politik. Kemudian *interpersonal violence* yaitu kekerasan yang dilakukan kepada pasangan ataupun orang terdekat (Rosenberg et al., 2006).

Menurut *World Health Organization* (2021) kekerasan dalam hubungan intim adalah suatu perilaku yang dapat menyebabkan kerugian secara fisik, psikologis maupun seksual. Tindakan kekerasan berupa pelecehan psikologis, pemaksaan seksual dan agresi secara fisik. Kementerian PPPA (2018) juga mendefinisikan kekerasan dalam berpacaran sebagai bentuk tindakan terhadap pasangan yang belum terikat pernikahan yang meliputi kekerasan secara fisik, emosional, ekonomi dan pembatasan aktivitas yang dilakukan oleh pasangan. Kekerasan dalam pacaran mengacu pada upaya untuk mendominasi secara fisik, seksual, psikologis, yang dapat membahayakan orang lain (Wekerle & Wolfe, 1999).

Kekerasan dalam berpacaran diketahui sebagai bentuk tindakan yang berkaitan dengan paksaan, perusakan, tekanan hingga pelecehan fisik maupun seksual yang dapat dilakukan oleh pria maupun wanita (Fernando dkk, 2021). Sejalan dengan Rini (2021) yang menyatakan bahwa kekerasan dalam berpacaran merupakan tindakan yang berupa perilaku agresif, kasar dan membatasi aktivitas pasangan. Kekerasan dalam berpacaran (*dating abuse*) memiliki konsekuensi bagi korban seperti dapat terlibat dalam penyalahgunaan zat terlarang juga memiliki perilaku yang tidak sehat (Yu Lu & Ouytsel, 2021).

Kekerasan dalam berpacaran merupakan bentuk tindakan yang dapat dipelajari dari lingkungan, sehingga perilaku individu yang tidak stabil akan menimbulkan kekerasan dalam pacaran. Kekerasan juga bisa terjadi pada laki-laki, tidak hanya pada perempuan. Akan tetapi dalam kekerasan dalam berpacaran, perempuan cenderung menjadi korban (Fadhil, 2022). Sehingga dapat di simpulkan bahwa kekerasan dalam berpacaran merupakan bentuk upaya penindasan yang dilakukan oleh pelaku baik secara verbal maupun non verbal sehingga membuat korban menjadi tertekan dan terganggu secara psikologis.

b. Bentuk *dating abuse*

Menurut Fatimah (2016) bentuk-bentuk kekerasan dalam berpacaran meliputi:

1) Kekerasan fisik

Kekerasan yang dilakukan oleh pelaku untuk melukai, menganiaya korban yang berupa memukul, menampar, menendang secara langsung maupun dengan bantuan alat tertentu seperti batu, kayu, besi dan lain-lain.

2) Kekerasan emosional

Kekerasan ini berkecenderungan terhadap psikis korban yang mengakibatkan perasaan sakit hati, tertekan, marah dan tidak percaya diri.

3) Kekerasan seksual

Kekerasan yang berkaitan dengan penyerangan seksual seperti memeluk dengan paksa, mencium dan meraba kemaluan.

4) Kekerasan ekonomi

Kekerasan ini berkaitan dengan penelantaran secara ekonomi yang berupa uang dan barang seperti pemerasan uang kepada pasangan.

5) Kekerasan psikologis

Kekerasan ini berkaitan dengan tekanan dari pelaku secara psikis yang berupa ancaman, tuduhan juga cacian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari kekerasan dalam berpacaran berupa kekerasan fisik, kekerasan emosional, kekerasan seksual, kekerasan ekonomi dan kekerasan psikologis.

c. Dampak *dating abuse*

Menurut Yayasan Pulih (dalam Utami, 2020) kekerasan dapat menimbulkan dampak yang berupa:

1) Dampak fisik meliputi ruam lebam, berdarah, dan patah tulang.

- 2) Dampak psikis berupa ketakutan, kecemasan berlebih, gelisah, depresi dan gangguan jiwa lainnya.
- 3) Dampak kecerdasan meliputi rasa tidak percaya diri, sulit konsentrasi, serta tidak dapat menghargai diri sendiri.
- 4) Dampak perilaku berupa menarik diri dari lingkungan, murung, tertutup dan kecenderungan berbohong.
- 5) Perilaku berisiko seperti mengonsumsi minuman keras, menggunakan narkoba dan upaya untuk bunuh diri.
- 6) Perilaku di lingkungan sekolah atau kampus meliputi penurunan prestasi belajar, mudah marah, menghindari banyak orang.

Maka dapat dipahami bahwasanya *dating abuse* dapat berdampak bagi fisik, psikis, kecerdasan, perilaku dan menimbulkan perilaku yang berisiko.

d. Faktor penyebab *dating abuse*

Faktor yang menyebabkan kekerasan dalam berpacaran menurut Utami (2020) adalah:

- 1) Lingkungan sosial yaitu citra maskulin yang berarti (lelaki merupakan pemimpin dan perempuan makhluk yang lemah).
- 2) Ketidaksetaraan kekuasaan dalam hubungan menunjukkan perilaku mengontrol orang lain
- 3) Pemahaman mengenai kekerasan dalam berpacaran yaitu ketika individu sulit untuk membedakan antara romantis dan posesif.
- 4) Peraturan hukum yang belum jelas mengenai kekerasan dalam berpacaran.

5) Remaja memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda ditandai dengan individu yang fokus dalam membangun relasi tanpa memperhatikan kualitas suatu hubungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui faktor yang menyebabkan terjadinya kekerasan dalam berpacaran yaitu lingkungan sosial, suatu kekuasaan, pemahaman yang keliru, peraturan hukum yang belum jelas dan faktor perkembangan remaja.

B. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu telah ada yang meneliti *post traumatic growth*. Meskipun demikian, terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian oleh Bhogal dan Tudor (2022) mengenai *the role of mating-relevant factors in the perpetration of digital dating abuse* memiliki tujuan untuk mengetahui efek penyalahgunaan kencan digital pada korban. Hasil penelitian menunjukkan penyalahgunaan kencan digital ini digunakan oleh pasangan yang memiliki masalah dalam ekonomi atau biaya untuk kencan. Perbedaan penelitian yaitu peneliti menekankan pada kekerasan dalam berpacaran dengan wanita menjadi korban hingga mengalami trauma.
2. Penelitian oleh Brown (2022) mengenai *digital dating abuse perpetration and impact: the importance of gender* menghasilkan dalam pencegahan penyalahgunaan sebuah hubungan dengan orang lain

diperlukan inisiatif pendidikan yang lebih maju serta memerlukan dukungan orang lain untuk mengurangi *digital dating abuse*. Perbedaan penelitian terletak pada media ketika terjadinya kekerasan. Kekerasan yang terjadi pada penelitian ini dilakukan secara online atau dengan platform digital. Namun, memiliki kesamaan penelitian yaitu terletak pada dukungan sosial yang dibutuhkan oleh korban kekerasan.

3. Penelitian oleh Monteiro et al., (2022) terkait *medical rescuers' occupational health during COVID-19: Contribution of coping and emotion regulation on burnout, trauma and post traumatic growth* dengan tujuan menganalisis dampak pandemi terhadap coping, regulasi emosi, dan pertumbuhan pasca trauma. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara regulasi emosi dengan pertumbuhan pasca trauma. Perbedaan penelitian terletak pada metode yang digunakan, tujuan penelitian serta informan penelitian. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada pertumbuhan pasca trauma wanita korban kekerasan dalam berpacaran dengan studi fenomenologi.
4. Penelitian oleh Fadhil dan Sopandi (2022) terkait kesejahteraan mental pada wanita akibat korban kekerasan dalam berpacaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari kekerasan dalam berpacaran yaitu menurunnya rasa percaya diri, menarik diri dari lingkungan, emosi tidak stabil, tidak bisa mengambil keputusan dan sering kehilangan konsentrasi. Perbedaan dengan penelitian yang akan

dilakukan ialah peneliti akan melihat dari sudut pandang pertumbuhan paska trauma yang ditinjau dari perspektif Psikologi Islam.

5. Penelitian oleh Ogilvie dan Carson (2022) terkait *trauma, stages of change and post traumatic growth in addiction: A new synthesis* memiliki tujuan yaitu mempertimbangkan pertumbuhan pasca trauma dan pemulihan kecanduan dikarenakan kecanduan dianggap sebagai peristiwa yang traumatis. Hasil penelitian menunjukkan seseorang yang mengalami pertumbuhan pasca trauma ditandai dengan individu yang mulai membangun kepercayaan terhadap orang lain. Perbedaan penelitian yaitu peneliti berfokus pada gambaran pertumbuhan pasca trauma korban kekerasan dalam berpacaran.
6. Penelitian oleh Almas et al., (2021) terkait tinjauan islami pascatrauma (PTG) pada remaja wanita dengan pengalaman kekerasan dalam pacaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika individu mengalami cobaan, ada kemungkinan individu akan meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik. Dalam islam, *post traumatic growth* bisa dianggap sebagai hijrah, karena hijrah merupakan perubahan individu menjadi lebih baik setelah mengalami peristiwa buruk. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu informan merupakan wanita yang sedang berada dalam masa dewasa awal dan ditinjau dari perspektif psikologi islam.
7. Penelitian oleh Almas dan Kusristanti (2021) dengan judul "*Post Traumatic Growth Pada Remaja Wanita yang Mengalami Kekerasan*

dalam Pacaran Ditinjau dari *Perceived Sosial Support* dan Variabel Demografi” hasil penelitian menunjukkan *perceived social support* (PSS) berperan signifikan terhadap *post traumatic growth* (PTG). Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah peneliti menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan informan wanita dewasa awal. Peneliti berfokus pada pertumbuhan pasca trauma korban kekerasan dalam berpacaran yang ditinjau dari perspektif Psikologi Islam.

8. Penelitian oleh Echaputri dan Herdiana (2021) terkait hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan menjadi korban kekerasan dalam pacaran pada wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila individu memiliki nilai konsep diri yang menurun maka individu akan memiliki kecenderungan menjadi korban kekerasan dalam berpacaran. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti akan meninjau dari pertumbuhan pasca trauma yang dialami oleh wanita korban kekerasan berdasarkan perspektif Psikologi Islam.
9. Penelitian Fakhira dan Utami (2021) dengan Judul “Gambaran *Post-Traumatic Growth* pada Remaja Korban Kekerasan Seksual”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga maupun lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap *post traumatic growth* untuk korban yang mengalami trauma. Beda penelitian ialah peneliti berfokus pada kekerasan dalam berpacaran dengan informan wanita dewasa awal.

10. Penelitian oleh Fernando et al., (2021) yang berjudul “Perlindungan Anak terhadap Kekerasan dalam Berpacaran (*dating violence*)”. Hasil dari penelitian ini ialah pelaku kekerasan dalam berpacaran dapat dikenakan sanksi pidana. Jika remaja belum mencapai usia 18 tahun, maka pelaku dikenakan pasal 80 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 mengenai perlindungan anak. Namun jika usia sudah diatas 18 tahun atau dewasa, maka dapat dituntut dengan pasal-pasal KUHP tergantung pada jenis penginiyaannya. Beda penelitian ialah peneliti berfokus pada kondisi psikologis korban kekerasan dalam berpacaran.
11. Penelitian oleh Harsono et al., (2020) terkait dengan pengaruh dukungan sosial terhadap pertumbuhan pasca pada korban difabel akibat bencana gempa yang bertujuan mengetahui peranan dukungan sosial pada *post traumatic growth* yang dialami difabel pasca gempa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan pasca trauma yang dialami oleh korban difabel akibat gempa. Beda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah subjek yang digunakan wanita dewasa awal yang mengalami kekerasan dalam berpacaran.
12. Penelitian oleh Salsabila dan Dwarawati (2022) dengan judul Hubungan antara *forgiveness* dan *post traumatic growth* pada perempuan korban kekerasan pacaran pada usia dewasa awal di kota Bandung. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan

positif yang signifikan antara *forgiveness* dan *post traumatic growth* perempuan dewasa awal korban kekerasan dalam pacaran di kota Bandung. Semakin tinggi *forgiveness* maka *post traumatic growth* akan tinggi pula, begitupun sebaliknya. Beda dengan penelitian yang akan dilakukan ialah peneliti menggunakan metode kualitatif studi fenomenologi dan ditinjau dari perspektif Psikologi Islam.

13. Penelitian oleh Rini (2021) terkait bentuk dan dampak kekerasan dalam berpacaran yang ditinjau dari perspektif perbedaan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kekerasan yang sering terjadi pada perempuan berupa kekerasan psikis yang berupa ancaman, bentakan dan penyudutan. Sedangkan laki-laki lebih kepada disalahkan, pacar posesif dan sering membatasi aktivitas pasangan. Adapun dampak dari kekerasan berpacaran sendiri ialah hilangnya kepercayaan terkait ketulusan hati bahkan hingga memiliki keinginan untuk bunuh diri. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada sisi pertumbuhan paska trauma yang dialami oleh wanita korban kekerasan dalam berpacaran.
14. Penelitian oleh Qinthara (2021) terkait pengaruh harga diri terhadap kekerasan emosional dalam berpacaran pada dewasa muda di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh harga diri terhadap kekerasan emosional dalam berpacaran, kekerasan terjadi ketika individu harga diri rendah. Karena jika individu memiliki harga diri yang tinggi maka akan terdapat perlawanan dan korban akan

meninggalkan hubungan tersebut. Perbedaan penelitian yaitu pada sisi pertumbuhan paska trauma korban, dimana peneliti akan meninjau dari sisi Psikologi Islam.

15. Penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Mansoer (2021) dengan judul “Studi fenomenologi tentang perempuan yang bangkit dari hubungan berpacaran penuh kekerasan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan mengalami tipe kekerasan yang berbeda, saat menjelang pemutusan hubungan ditemukan bahwa rasa sayang menjadi pengaruh keputusan yang diambil. Setelah berakhirnya hubungan ini membuat informan trauma. Namun saat menjalin hubungan baru, informan mendapatkan jati diri untuk berhubungan lebih baik dengan orang lain. Beda dengan penelitian yang akan dilakukan ialah peneliti menggunakan subjek wanita dewasa awal dan penelitian akan ditinjau dari perspektif Psikologi Islam.
16. Penelitian oleh Basting et al., (2022) terkait *applying attachment theory to link family of origin violence history to cyber dating abuse among collage students*, Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan keterkaitan kecemasan dan penghindaran pada *cyber dating abuse*. Hasil penelitian menunjukkan seseorang yang mengalami agresi terutama pada orang tua ke anak dapat meningkatkan kecemasan, sehingga melakukan *cyber dating abuse* untuk menghilangkan tekanan akibat dari jarak dari sebuah hubungan.

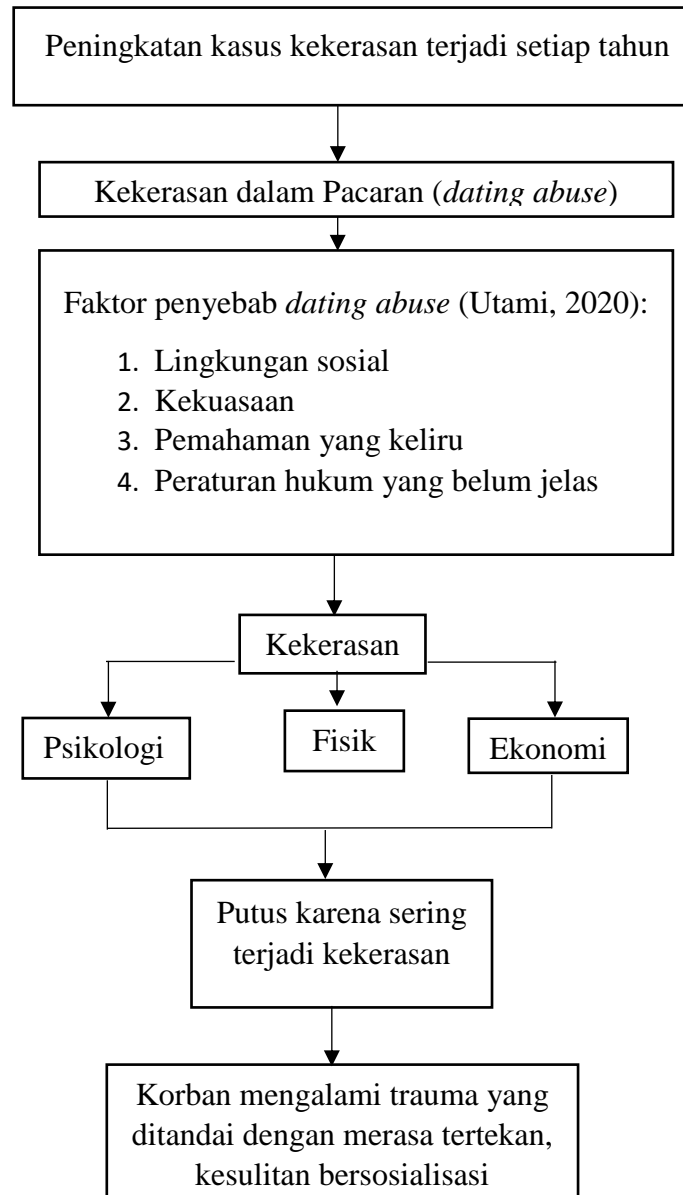
17. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Valentina (2020) terkait *post traumatic growth* remaja korban *bullying*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korban *bullying* dapat mencapai *post traumatic growth* dengan dipengaruhi oleh kekuatan pribadi, dukungan sosial dan strategi *coping* adaptif. Perbedaan penelitian yaitu informan peneliti wanita dewasa awal yang menjadi korban kekerasan dalam berpacaran.
18. Penelitian yang dilakukan oleh Rusyidi dan Hidayat, (2020) dengan judul “Kekerasan Dalam Pacaran: Faktor Risiko dan Pelindung Serta Implikasinya Terhadap Upaya Pencegahan”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya peluang terjadi kekerasan dalam berpacaran ialah faktor individual, keluarga, komunitas dan pertemanan. Semakin banyak interaksi yang dilakukan dengan orang lain maka bisa menjadikan faktor untuk terjadinya kekerasan dalam berpacaran. Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan pencegahan primer melalui kelembagaan masyarakat untuk membangun upaya-upaya untuk melindungi korban, serta dengan upaya pencegahan sekunder yang melalui kelompok remaja melalui rehabilitasi dan peningkatan dukungan sosial. Beda dengan penelitian ialah penelitian akan menggambarkan *post traumatic growth* yang dialami oleh korban kekerasan dengan tinjauan Psikologi Islam.
19. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) yang berjudul gambaran *post traumatic growth* pada wanita dewasa awal yang mengalami kekerasan dalam berpacaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

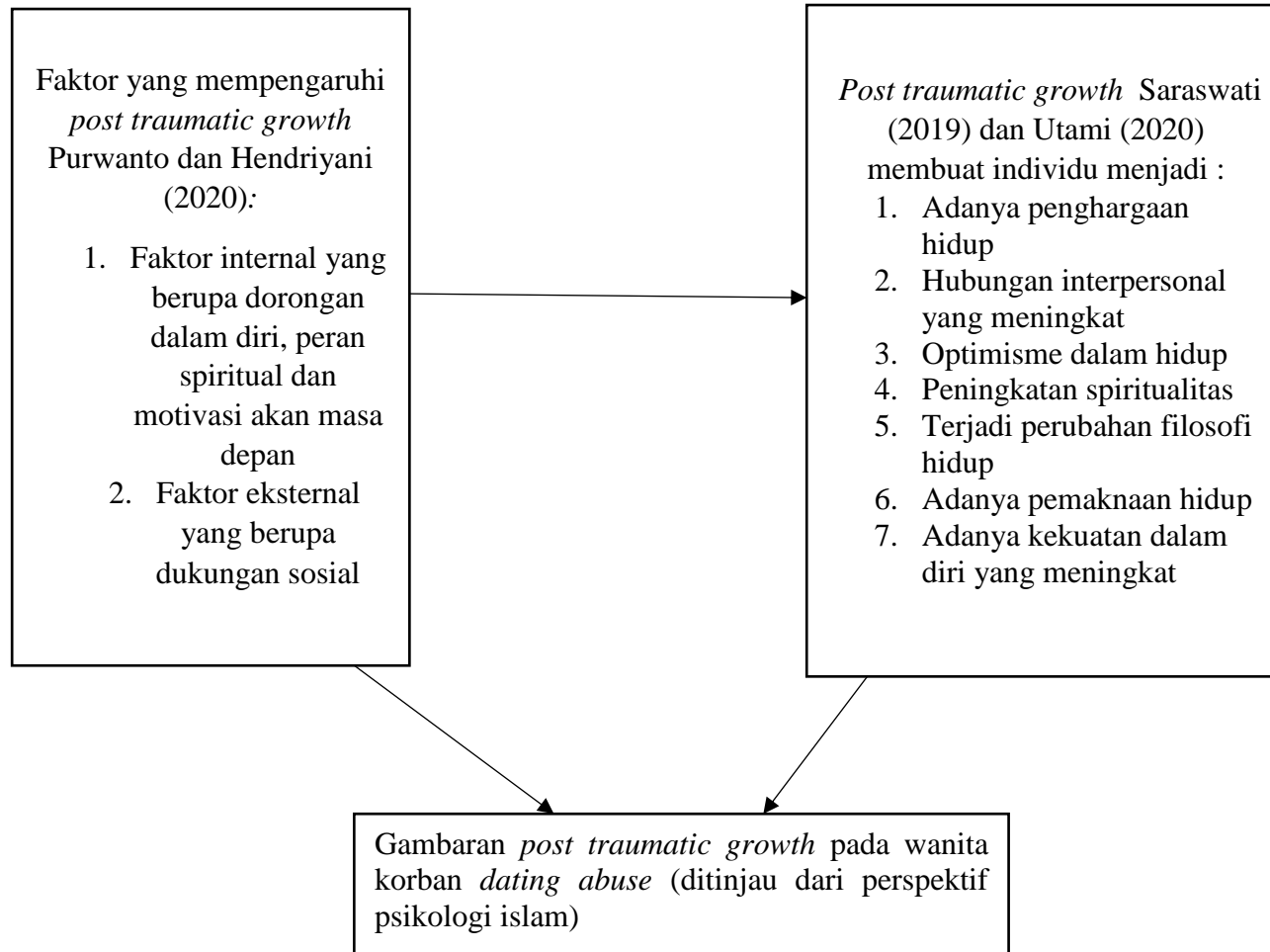
perkembangan pasca trauma ditandai dengan adanya perubahan positif dalam hidup, membangun kehidupan yang lebih baik, mengalami perubahan secara spiritual dan memiliki hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Beda dengan penelitian yang akan dilakukan ialah peneliti menggunakan tinjauan dari perspektif Psikologi Islam.

20. Penelitian oleh Rahayu (2016) terkait dengan *post traumatic growth* korban kekerasan pada anak dan remaja di Kota Samarinda menghasilkan bahwa korban yang mampu menumbuhkan *post traumatic growth* dipengaruhi oleh faktor seperti kekuatan individu, dukungan sosial dan pola kelekatan dengan orang lain. Beda penelitian ialah terletak pada subjek, peneliti menggunakan informan wanita dewasa awal dan ditinjau dari perspektif Psikologi Islam.

C. Kerangka Berpikir

Perspektif teoritis dalam penelitian *post traumatic growth* pada wanita korban *dating abuse*. Teori yang penting digunakan dalam penelitian ini adalah teori *post traumatic growth* menurut Tedeschi & Collhoun (1996) yaitu pertumbuhan paska trauma ialah perubahan positif yang dialami oleh individu sebagai akibat dari perjuangan kehidupan.





Gambar.1
Kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena terkait pengalaman subjek penelitian yang berkaitan dengan perilaku, motivasi, tindakan, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode (Moleong, 2012).

Metode kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada pengalaman subjektif informan (Mefita & Yulianto, 2018). Struktur dalam kesadaran manusia, mengkonstruksi pengalaman yang dirasakan oleh individu akan tepat menggunakan metode fenomenologis, melalui metode ini akan tergambar fenomena menurut pengalaman pribadi individu (Rorong, 2020)

Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah karena ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai gambaran *post traumatic growth* pada individu khususnya pada wanita korban kekerasan dalam pacaran (*dating abuse*). Penelitian ini akan didapatkan dari sebuah fenomena yang sedang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga akan menghasilkan suatu informasi yang di perlukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian akan dilakukan. Penelitian ini berlokasi di wilayah Solo Raya yang mencakup Kabupaten Sukoharjo, Surakarta, Sragen, Klaten, Boyolali, Wonogiri dan Karanganyar. Lokasi tersebut dipilih karena peneliti menemukan kasus dan subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung berupa hasil wawancara kepada informan penelitian. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak diperoleh secara langsung dari informan, melainkan data dari luar informan (Mefita & Yulianto, 2018). Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dinamakan narasumber, partisipan atau informan (Saragih & Elisabeth, 2020). Adapun penetapan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan adanya kebebasan memilih informan ataupun tempat yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Penetapan informan utama akan didasarkan pada kecukupan informasi yang dibutuhkan (Kaharuddin, 2021). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan karakteristik yang ditentukan peneliti yaitu:

1. Perempuan dengan usia 18-25 tahun

2. Berdomisili di Solo Raya (Sukoharjo, Surakarta, Klaten, Boyolali, Sragen, Karanganyar dan Wonogiri)
3. Perempuan yang pernah menjadi korban kekerasan dalam berpacaran
4. Perempuan yang pernah mengalami trauma dalam hubungan pacaran
5. Bersedia menjadi informan dengan memberikan *informed consent*

Jumlah informan diambil berdasarkan pada kasus yang diinginkan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan teori baru (Sugiyono dalam Rukin,2019).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik secara terstruktur maupun tidak, dokumentasi, dan mempersiapkan protokol untuk merekam serta mencatat informasi (Creswell,2013). Pada pengumpulan data penelitian ini dibuat untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan berupa data primer dan sekunder. Berikut dijelaskan metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpul informasi dari informan yang terpilih dalam penelitian ini. Adapun teknik Wawancara yang digunakan adalah wawancara tatap muka (*one to one interview*). Wawancara akan dilakukan secara mendalam (*in depth interview*) dengan teknik tatap muka. Sejalan dengan pendapat Smith (2014) yaitu wawancara tatap muka

menjadi teknik yang dipakai dalam penelitian fenomenologi, hal ini dikarenakan wawancara tatap muka membantu peneliti melakukan proses penelitian dan memungkinkan terjadinya hubungan yang baik selama berlangsungnya penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang terdiri dari pertanyaan pokok yang dapat direspon secara bebas (Hartono, 2018).

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Melalui observasi peneliti dapat melihat, menangkap dan merasakan kejadian yang dialami informan. Observasi dilakukan dengan diketahui atau tidak diketahui oleh informan penelitian. Tujuan dari observasi ialah memahami pola, norma maupun perilaku yang diamati sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengolah hasil penelitian (Manzilati, 2017).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi non partisipan. Non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dengan informan atau kegiatan yang akan diteliti. Peneliti mengumpulkan data hanya dengan pengamatan, penelitian seperti ini biasa digunakan oleh peneliti yang tidak ingin melibatkan diri secara langsung (Murdiyanto, 2020). Teknik pencatatan observasi dilakukan dengan tipe naratif. Tipe naratif dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat data apa adanya sesuai dengan kejadian dan urutan kejadian yang terjadi pada situasi nyata (Anggito, 2018).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan beberapa dokumen yang diperlukan sebagai bahan yang berupa data informasi terkait masalah penelitian (Rukajat, 2018). Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi penelitian. Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa gambar dan kegiatan sehari-hari yang di posting di laman instagram.

E. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (dalam Hatami, 2017) menyatakan bahwa analisa data merupakan proses mencari, menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi kemudian digabungkan dalam kategori tertentu, melakukan sintesa yang disusun menjadi pola, serta membuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami.

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Analisis IPA terdapat tiga pilar, yaitu: (1) fenomenologi yang bersandar pada *epoche*, (2) interpretasi berpedoman pada pemahaman setiap pernyataan partisipan tanpa mengabaikan transkrip, dan (3) idiografi yang memperhatikan keunikan partisipan (Kahija,2017). Teknik pengorganisasian atau *coding* menggunakan *software* Atlas.ti Versi 8. agar mempermudah, objektif dan ditemukan keterkaitan antara fenomena dari temuan hasil penggalian data informan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisa data sebagai berikut:

1. Membaca Transkrip

Transkrip yaitu pengalaman informan dalam bentuk tertulis. Sehingga peneliti harus membaca transkrip secara berulang agar menyatu dan lebih menghayati pengalaman partisipan.

2. Membuat Komentar Eksploratoris

Peneliti perlu membuat catatan awal yang berupa komentar eksploratoris mengenai transkrip yang dianggap penting. Komentar eksploratoris ini berupa macam-macam tulisan seperti: (1) ketikan biasa yang berarti komentar deskriptif yang berisi gambaran ucapan informan, (2) ketikan miring berarti komentar linguistis mengenai gambaran penggunaan bahasa informan, (3) ketikan dengan garis bawah yang berarti komentar konseptual tentang gambaran pertanyaan kritis peneliti saat membaca transkrip.

3. Membuat Tema Emergen

Setelah komentar eksploratoris dibuat, tahap selanjutnya ialah peneliti membaca kembali komentar eksploratoris untuk membuat tema-tema emergen. Tema emergen adalah hasil pemadatan dari komentar eksploratoris yang tidak berupa pernyataan melainkan berupa frasa (gabungan dua kata atau lebih). Setiap peneliti memiliki selera bahasa yang berbeda sehingga tema emergen tidak mungkin persis antar peneliti dan yang terpenting dari tema ini tidak melenceng dari pernyataan informan.

4. Membuat Tema Superordinat

Setelah Tema Emergen dibuat langkah berikutnya memadatkan tema emergen dalam tema yang lebih besar atau yang lebih dikenal dengan tema superordinat. Dalam membuat tema superordinat peneliti menggunakan alternatif yaitu menyebut tema dalam potongan kertas. Langkah pertama, peneliti menuliskan setiap tema emergen dalam potongan kertas dengan keterangan pendukung. Kemudian potongan kertas dikelompokkan berdasarkan kemiripan tema.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik pengorganisasian atau *coding* dengan tipe *summative content analysis*. Menurut Hsieh dan Shannon (2005) *summative content analysis* merupakan perpaduan antara *conventional content analysis* (induktif dengan *quotation* dari informan) dengan *direct content analysis* (deduktif, yang dilandasi dengan teori).

F. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas merupakan validitas dalam penelitian kualitatif. Validitas yaitu peneliti menguji akurasi temuan dengan prosedur tertentu. Validitas digunakan untuk memeriksa ketepatan hasil penelitian berdasarkan perspektif peneliti maupun pembaca secara umum Murdiyanto (2020).

Uji kredibilitas ditunjukkan dengan berbagai cara pengujian bahwa uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain berupa perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat dan analisa kasus. Menurut Sugiyono (dalam Murdiyanto,

2020) teknik untuk menganalisis keabsahan data dapat dilakukan dengan tiga triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber terkait serta membandingkan hasil wawancara dengan sumber-sumber data yang diperoleh.
2. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama dengan alat yang berbeda. Data tersebut berupa pencocokan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
3. Triangulasi waktu, merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek hasil observasi, wawancara atau teknik lain dengan waktu yang berbeda.

Penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik dan, waktu. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data, perbandingan hasil wawancara dengan sumber data informasi yang telah diperoleh. Peneliti dalam hal ini akan membandingkan data hasil wawancara. Selain untuk mengecek kebenaran data, triangulasi digunakan untuk memperkaya data pada penelitian (Najiah & Azizah, 2022). Dalam menentukan kredibilitas data maka peneliti menggunakan *software* Atlas.ti versi 8 agar mempermudah, membantu objektivitas, meminimalisir penurunan kualitas data dan menemukan keterkaitan fenomena dari temuan hasil penggalian data informan (Yuniar et al., 2021).

G. Peran Peneliti

Penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi, peneliti memiliki peran sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis hingga menjadi pencetus penelitian. Selain itu, peran peneliti yaitu sebagai instrumen kunci untuk mengumpulkan, menafsir data hingga membuat kesimpulan penelitian (Sugiyono dalam Santoso, Sunarto & Supanti, 2021).

H. Etika Penelitian

Pada proses penelitian, peneliti menerapkan etika penelitian yang berupa penyamaran nama informan, menyamarkan wajah informan dan memberikan pernyataan persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi bagian dari penelitian (Rahadi, 2021). Selain itu, peneliti hendaknya memahami peraturan norma sosial masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan melalui kepustakaan, orang yang memiliki latar belakang sesuai dengan penelitian dan orientasi pada latar penelitian (Murdiyanto, 2020)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Deskripsi dan Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada wanita yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran. Peneliti memilih wanita yang berdomisili di Solo Raya untuk menjadi informan penelitian. Alasan peneliti menggunakan informan wanita yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran yang berdomisili di Solo Raya dikarenakan banyak wanita yang tidak menyadari ketika mendapatkan kekerasan oleh pacarnya karena sering dianggap sebagai bentuk dari kasih sayang. Kasus kekerasan dalam pacaran (KDP) di lingkup Solo Raya seperti Surakarta merupakan kasus tertinggi kedua setelah kekerasan dalam rumah tangga atau KDRT.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2022 hingga bulan Januari 2023. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan sejak bulan April untuk melakukan pembangunan raport dengan informan.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

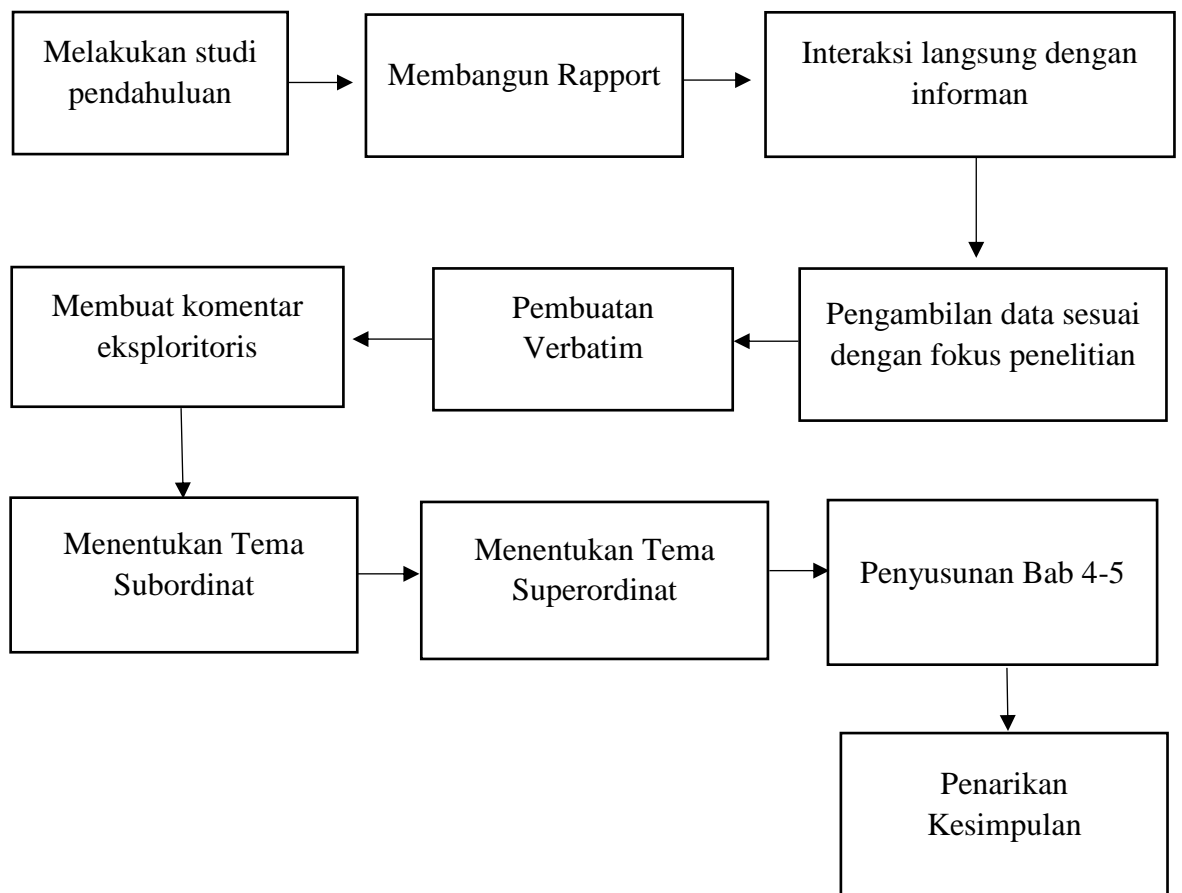
Waktu pelaksanaan penelitian:
Informan 1 : 17 Desember 2022
Informan 2 : 25 Desember 2022
Informan 3 : 10 Januari 2023
Informan 4 : 11 Januari 2023
<i>significant others</i> : 28 Desember 2022

2. Tahapan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah wanita yang berdomisili di Solo Raya yang berjumlah 4 informan dan 1 informan pendukung. Dari kelima informan tersebut merupakan wanita yang pernah mengalami kekerasan dalam berpacaran. Informan pertama berasal dari Sragen, Jawa Tengah yang merupakan mahasiswi di salah satu perguruan tinggi di Solo Raya, pertemuan dilakukan di salah satu Warmino di dekat kampus UIN Raden Mas Said Surakarta. Informan kedua berasal dari Cilacap, Jawa Tengah yang berdomisili di Sukoharjo yang merupakan mahasiswi salah satu perguruan tinggi di Solo Raya pertemuan dilakukan di salah satu Kafe yang berada di area kampus UIN Raden Mas Said Surakarta. Informan ketiga berasal dari Boyolali, Jawa Tengah yang merupakan mahasiswi di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta. Informan keempat merupakan mahasiswi salah satu perguruan tinggi swasta di Solo Raya yang berasal dari Klaten, Jawa Tengah, pertemuan dilakukan di salah satu Kafe yang berada di area UIN Raden Mas Said Surakarta. Sedangkan untuk informan pendukungnya adalah orang terdekat dari informan.

Setelah informan menyetujui dan menyetujui wawancara yang akan dilakukan maka peneliti mengagendakan untuk bertemu tatap muka guna proses menggali data. Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* terhadap 4 informan tersebut. Penelitian ini termasuk dalam kualitatif, karena pengambilan data penelitian menggunakan alat bantu telpin

genggam sebagai perekam suara dan alat bantu catatan. Wawancara dilakukan sesuai dengan panduan wawancara yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

B. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah hasil wawancara gambaran pertumbuhan paska truma wanita yang mengalami kekerasan dalam berpacaran yang menjadi variabel utama dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Deskripsi Informan Penelitian:

Tabel 2. Data Demografis Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Tanggal wawancara	Waktu wawancara
1.	EZP	21	P	12 Desember 2022	21.10 – 22.30 WIB
2.	AN	21	P	17 Desember 2022	23.00 – 00.02 WIB
3.	YNA	21	P	25 Desember 2022	19.00 – 20.25 WIB
4.	F	21	P	11 Januari 2023	13.37 – 14.31 WIB
5.	ADP	22	P	28 Desember 2022	17.00 – 18.33 WIB

(Significant Others)

Adapun hasil data yang diperoleh peneliti dari empat informan tersebut penelitian ini memerlukan pengujian data untuk memperoleh hasil yang akurat. Adapun pengambilan data yang dilakukan dalam rentang waktu pada bulan Desember 2022 hingga Januari 2023.

a. Uraian Tema Subordinat Setiap Informan

1. Tema Subordinat Informan 1 : EZP

Tabel 3. Tema Subordinat Informan 1

Tema Subordinat Informan 1. EZP

- *Physical abuse* yang dialami
- *Psychological abuse*
- *Economic abuse*
- *Cyber crime*
- *Cyber bullying*
- Prioritas Pacaran
- Pemaknaan hidup
- Kemandirian
- *Problem solving*
- *Self control*
- *Social support*
- Kondisi spiritual
- Memulai hubungan baru
- *Self awareness*

1) *Physical abuse* yang dialami

Informan EZP menyatakan bahwa pernah mengalami kekerasan secara langsung yaitu *psysical abuse*. Berikut pernyataannya:

“Kalau ketemu ya pernah sih main tangan, tapi cuma sekali dua kali gitu doang. Di itu lho kayak pengen nampar gitu lho, kayak megangin pipi kayak gitu, kan emosi gak bisa di kontrol to. Enggak, cuma sekali dua kali lah pas nyelesaiin masalahnya kalo ketemu”. (Transkrip 1.1).

2) *Psychological abuse* yang dialami

Tidak hanya kekerasan fisik namun juga kekerasan psikologis seringkali didapatkan oleh EZP. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan EZP menjelaskan bahwa perkataan mantan kekasih sering membuat sakit hati. Berikut pernyataannya:

“Seperti mau main sama temen di buru-buru pulang, terus di marah-marahin, di kata-katain. Di katain apalah kebun binatang keluar semua.”. (Transkrip 1.1)

EZP juga menceritakan bawasannya pacarnya seringkali melontarkan tuduhan tuduhan seperti main dengan laki-laki lain. EZP merasa tidak pernah di percaya, sering di larang-larang dan di tuduh selingkuh. Selain itu juga EZP sering disebut sebagai wanita murahan. EZP merasa muak dengan tuduhan tersebut sehingga memilih untuk mengakhiri hubungan dengan pacarnya. Berikut pernyataannya:

“Karena aku udah kesel udah muak sama perilakunya, kayak gak ngajeni seorang cewek yang dia inginkan tapi malah di gituin, malah di kata-katain murahan kayak gitu”. (Transkrip 1.1)

“Nuduh aku pengen menang sendiri kek, nyalahin aku kek, kek gini kek gini gitu. tapi mikir e dia aku gak pernah nyenengin dia, katanya aku selingkuh terus, mikir e dia yang aneh-aneh gitu lho. di larang-larang gitu loh kek gak make sense aja kalo pacarnya takut ceweknya selingkuh. Selingkuh apanya sih gitu, ya gak mungkin”. (Transkrip 1.1)

3) *Economic abuse* yang dialami

Selama menjalin pacaran dengan pacarnya EZP sering memberikan pinjaman uang kepada pacarnya karena EZP memaklumi pacarnya yang belum bekerja dan mengerti mengenai kondisi keluarganya. Selain itu, EZP sering memenuhi kebutuhan pacarnya seperti membelikan masker dan rokok. Namun, setelah bekerja pun masih terjadi hal yang sama yaitu sering meminjam uang dan dijanjikan akan diganti namun tidak diganti, walaupun diganti tidak sesuai nominalnya. Berikut pernyataannya:

“Dulu pertama-tama mau sih tapi lama kelamaan berubah. Kalo beli apa-apa gitu bilang mau di ganti tapi ya gak di ganti. Kalo minjem uang berapa gitu ya di balikin berapa gitu gak seutuhnya”. (Transkrip 1.1)

Kemudian setelah hubungan dengan kekasih EZP berakhir, EZP mengalami kejadian yang mengarah pada kekerasan ekonomi yaitu EZP diminta untuk mengembalikan barang yang telah diterima. Selain itu, mantan kekasihnya meminta agar pengeluaran selama pacaran termasuk uang makan dan biaya saat *ngedate* dihitung dan di kembalikan. Berikut pernyataannya :

“Nah, habis itu orange tadi minta uang e sama barang e di kembalikan semua. Minta uang yang buat dia makan sama aku, keluar sama aku, kayak gitu di minta kembali”. (Transkrip 1.1)

“Iya makannya, kan kalo cowok jarang kan ada yang perhitungan kaya gitu kaget aku. Kan tak tanya, 500 cukup gak, gak di jawab. Intinya semua ki suruh ngitung, lha kan aku gak tau to berapa”. (Transkrip 1.1)

EZP memiliki rasa tidak terima pada mantan pacarnya setelah hubungan berakhir dan masih mendapatkan tagihan biaya *ngedate*, kemudian EZP mendapatkan kekerasan psikologis berupa cacian seperti wanita murahan. Setelah itu EZP memutuskan untuk meminta total biaya yang telah dikeluarkan kepada mantan pacarnya, lalu mantan pacarnya tidak memiliki keberanian yang pada akhirnya hubungan keduanya benar-benar selesai. Berikut pernyataannya:

“Ya udah, kan habis itu dia minta uang itu to terus yaudah terus dia tak balik genti. Berapa uang mu totalen sama uangku yang sama kamu gitu lho di hitung semua gitu lho. Bilang e tadi, “uangku gak mau tak kasih ke kamu cewek murahan” kayak gitu lho. Kayak apa yo di benci banget kayak ngata-ngatain aku terus kayak milike dia gak boleh di aku, harus kembali lagi, gitu”. (Transkrip 1.1)

“Habis tak katin kayak gitu to, siapa yang uang e lebih atau siapa yang tombok. yaudah dia gak berani opo wes bubar ae bubar tak bales oke terus di blokir, tak blokir genti”. (Transkrip 1.1)

4) *Cyber crime*

Informan EZP merasa tidak nyaman dan terganggu saat pacarnya diam-diam melakukan pembajakan sosial media karena keinginan yang tinggi untuk mengetahui segala aktivitas EZP di

sosial media. Sehingga tanpa sepengetahuan EZP beberapa akun sosial media nya sudah *log in* di HP pacarnya. Sosial media tersebut diantaranya WhatsApp, Instagram, Akun Google, akses Google Maps, dan E-mail. Berikut pernyataannya:

“Aku keganggu nya kalo dia kepo tentang chatan ku sama dia. Kayak ingin tahu terus masuk wa ku tanpa sepengetahuanku. apa kayak kepo semuanya yang ada chat wa ku, tapi masuk di hpnya sendiri”. (Transkrip 1.1)

“Itu lho WA di masukin diem-diem, instgaram udah dia pegang, telegram aja dia pegang, akun google aja dia yang pegang. Jadi dia tau aku kemana-kemana, akses google maps nya itu lho, yo semua lah yang aku punya akses itu di pegang semua”. (Transkrip 1.1)

5) *Cyber bullying*

EZP menceritakan bawasannya setelah hubungan mereka berakhir mantan pacarnya sering mengumbar hal-hal negatif yang menyudutkan di akun sosial media, seperti halnya dicaci sebagai cewek murahan. Berikut pernyataannya:

“Tapi kan dia sering sering apa itu, ngejelek kejelekanku di akunnya, di story kayak gini, kayak gini, cewek murahan kayak gitu”. (Transkrip 1.1)

6) *Prioritas dalam pacaran*

Disaat menjalin hubungan pacaran EZP memiliki prioritas yang berupa keinginan untuk memiliki hubungan ke jenjang lebih serius dengan pasangannya. Adapun EZP memiliki orientasi masa depan yang dibangun dari saat pacaran, seperti berjuang dengan pasangannya dari nol. Berikut pernyataannya:

“Di pertahanin kan cuma buat seterusnya gitu. Gak cuma gonta ganti pasangan gitu biar bisa, biar gak apa itu lho apa sama orang kek gonta-ganti terus gitu”. (Transkrip 1.1)

“Ngebangun kepercayaan dari pacaran dulu nanti ber rumah tangga gimana. Berjuang dari nol gitu lho. Dari pacaran bangun apa gitu”. (Transkrip 1.1)

7) Pemaknaan hidup

EZP menyatakan bahwa kehidupan di masa lalu dijadikan pelajaran agar hal-hal yang telah terjadi tidak teurlang kembali serta sebagai bentuk persiapan memulai hubungan dengan orang baru. Berikut pernyataannya :

“Ya masa lalu nya itu buat pelajaran aja sih sama mengenal orang baru. Buat pelajaran yang dulu-dulu buat pelajaran orang yang baru, mau ngenal orang baru biar gak nemuin yang sama”. (Transkrip 1.1)

Selain itu, EZP memaknai kehidupan sebagai bagian dari membahagiakan orang tua agar tidak di pandang sebelah mata oleh orang lain. EZP memiliki tujuan untuk membuktikan kepada lingkungan sekitar bawasannya seorang anak yang dipandang sebagai anak nakal namun bisa sukses dan membahagiakan orang tua.

“Buat ngebahagiain orang tua kalo anaknya bisa seperti itu, bisa bikin dia seneng, bangga udah itu aja sih”. (Transkrip 1.1)

8) Kemandirian

Ketika EZP menjalin hubungan pacaran informan menyatakan bahwa sering melibatkan pasangannya dalam hal apapun. Namun ketika putus, lebih melakukan segala aktivitas tanpa bergantung

dengan orang lain lagi. Seperti halnya melakukan perjalanan, melakukan kegiatan sehari-hari tanpa melibatkan orang lain.

Berikut pernyataannya:

“Ya dengan cara apa itu, dengan cara aku kemana-mana sendiri gak gantung sama dia gitu lho. Keluar gak harus di anterin dia gitu. Aku juga bisa sendiri, kemana-mana sendiri”. (Transkrip 1.1)

9) *Problem solving*

EZP dapat mengatasi masalah yang dihadapi seperti ketika sedang merasa tertekan akibat dari kekerasan emosional yang didapatkan, ia memilih untuk berbagi cerita dengan teman laki-lakinya. EZP menyadari akan kebutuhan afeksi yang tidak terpenuhi dari pacarnya sehingga ia mencari pemenuhan kebutuhan itu melalui laki-laki lain. Berikut pernyataannya:

“Biasanya sih lebih milih curhat sama cowok gitu, tapi kan gimana juga yo, pengen di perhatiin sama cowok lain kan cowoknya kayak gitu. cowokku gak pernah perhatian”. (Transkrip 1.1)

10) Kontrol diri

Disaat EZP tertakan akibat perkataan yang terucap dari pacarnya, EZP memilih untuk mengontrol dirinya dengan diam dan menangis. Berikut pernyataannya:

“Nganu yaudah diem, overthinking lah, nangis lah hehehe”. (Transkrip 1.1)

11) *Social support*

EZP menyatakan bahwa ketika sedang terpuruk ia memilih untuk bercerita dengan teman karena kekuatan dari teman dapat berpengaruh untuk dirinya. Berikut pernyataannya :

“Ya ngaruh sih, kan kekuatan nya dari situ, dari temenku sendiri itu buat bikin aku gak terpuruk gitu lho”. (transkrip 1.1)

“Ya aku kalo kayak gitu cuma cerita sama temen ku gitu aku udah lega sih, biar gak kependem sendiri. Kan kependem sendiri udah sampe pikiran itu nanti gimana caranya gitu”. (Transkrip 1.1)

12) Kondisi spiritual

EZP mengatakan bahwa ketika masih menjalin hubungan pacaran ia memiliki kondisi spiritual yang baik, yaman mana EZP rutin melakukan ibadah seperti sholat wajib. Namun ketika setelah putus dengan pasangannya ini, ia memiliki keinginan untuk menjadi sosok yang nakal sehingga kondiis spiritualnya berubah.

“Kayak malah pengen nakal gitu sih, malah pengen buat dia gak seneng kalau aku kayak gini, aku nakal gitu dia gak seneng. Kan dia gak senengnya kalau aku nakal yaudah buat dia gak seneng dulu kalau aku nakal gitu, aku gak pernah sholat kan dulunya pernah bilang kalau gak sholat gak suka”. (Transkrip 1.1)

“Kalau itu sih malah gak rajin sih mbak, karena banyak pikiran juga. Malah hilang pikirannya kalau mau mendekati diri gitu. Soale kan pikiran udah kemana-mana udah gak sempet gak pernah di rumah ya udah”. (Transkrip 1.1)

13) Memulai hubungan baru

EZP menyatakan bahwa saat ini belum memiliki persiapan untuk memulai hubungan baru, namun tidak menutup diri dengan orang yang datang padanya. EZP memilih untuk dekat dengan orang lain sebagai teman karena belum siap menerima kepercayaan orang lain. Berikut pernyataannya:

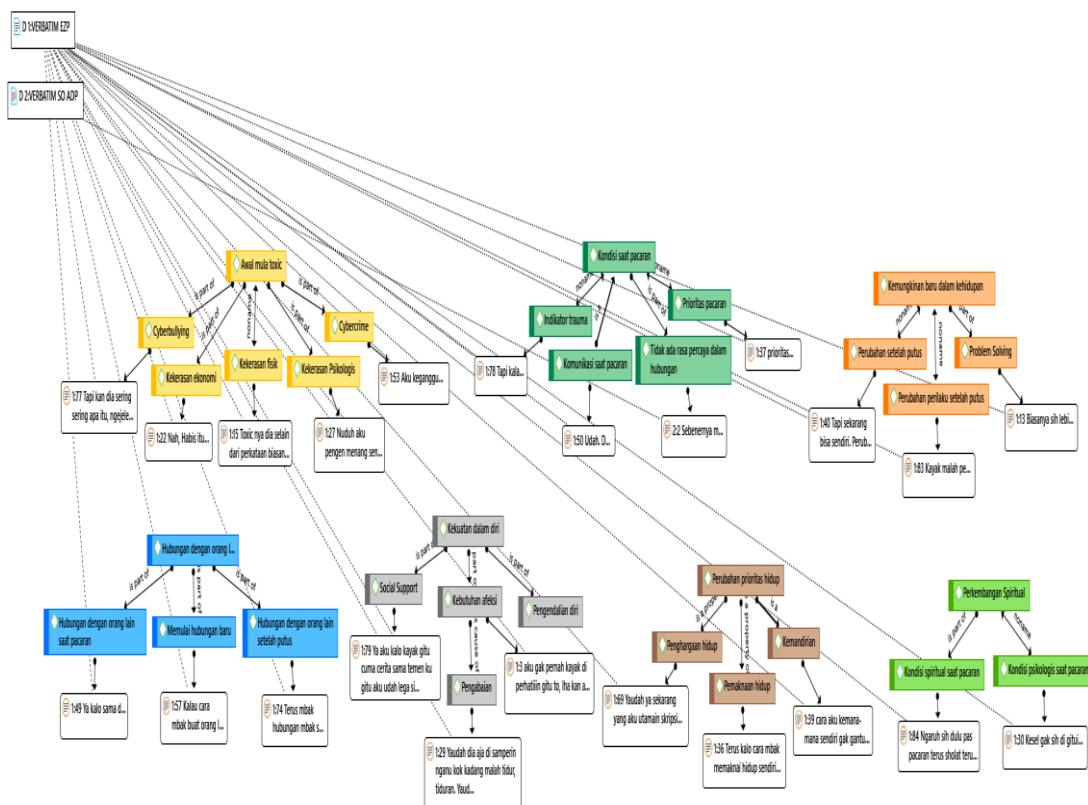
“Kalo sekarang ini belum sih, kayak belum bisa terima kepercayaan orang gitu lho. Kalo orang e gak kayak gitu, kalo gak sama kayak dia”. (Transkrip 1.1)

“Tapi kalau temen dekat ada, kalau kan belum siap aja gitu lho buat aku mau mencintai salah satu orang itu. biar dia doang gitu lho”. (Transkrip 1.1)

14) Self awareness

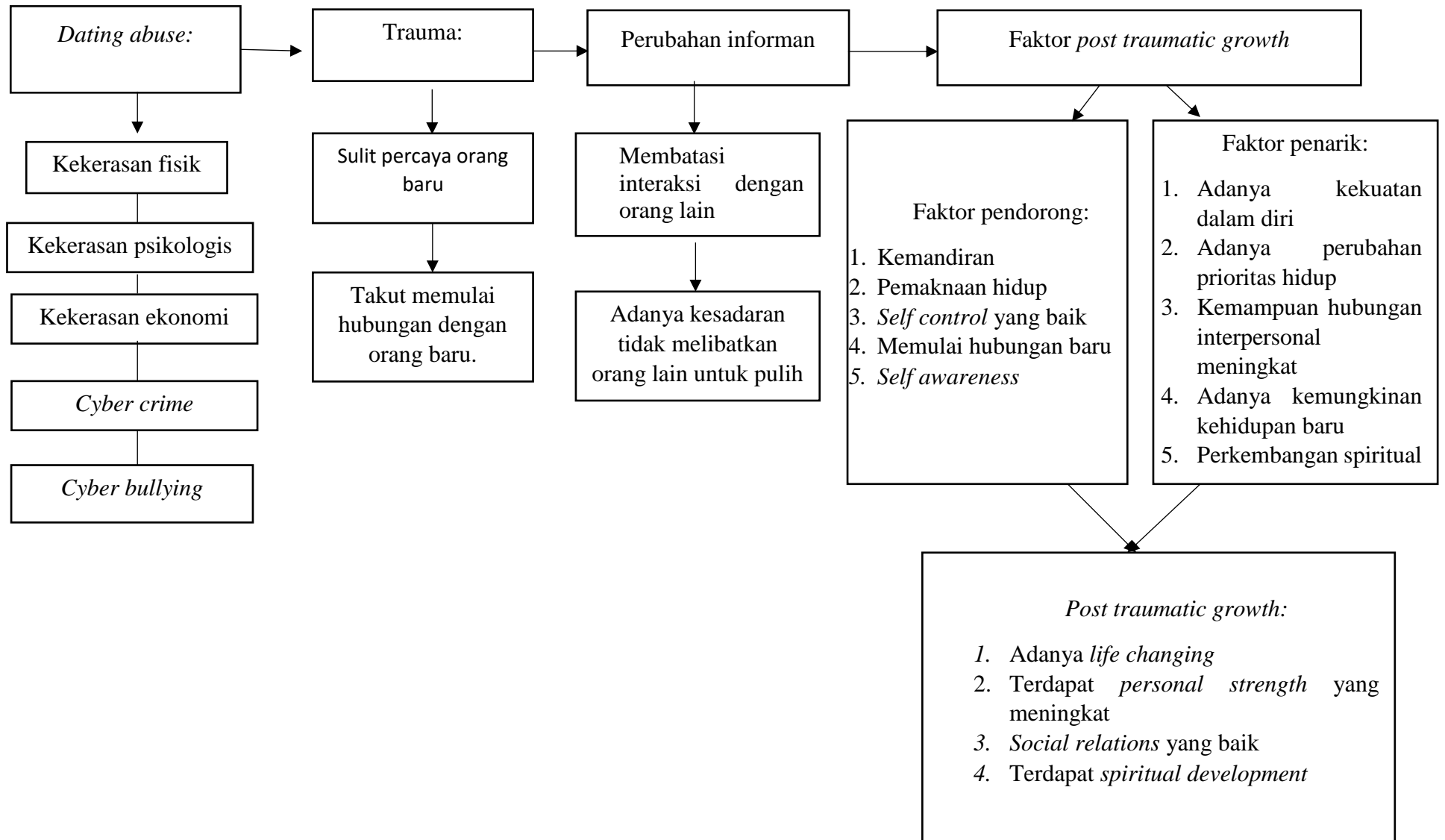
EZP mengatakan ketika sedang tertekan ia memilih untuk mengendalikan diri dengan cara diam dan nangis. Berikut pernyataannya:

“Nganu yaudah diem, overthinking lah, nangis lah hehehe”. (Transkrip 1.1)



Gambar 3. Hasil Coding Informan EZP

Dinamika informan EZP



2. Tema Subordinat Informan 2 : AN

Tabel 4. Tema Superordinat Informan 2 AN

<p>Tema subordinat Informan 2. AN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hambatan pacaran • Kekerasan emosional • Kekerasan psikologis • Kekerasan fisik • <i>Cyber crime</i> • Phubbing • Mengalami Trauma • Menerima diri • Keberanian • Penghargaan hidup • Support system • Kebersyukuran

a) Hambatan pacaran

AN menjelaskan ketika berpacaran dirinya pernah mendapatkan perilaku *toxic* dari pacarnya seperti posesif, pengekangan. Selain itu, selama menjalin hubungan ini AN mendapatkan kekerasan secara emosional, psikologis dan *cyber crime*. Berikut pernyataanya:

“Udah LDR terus gitu kan ya udah tu berapa bulan jalan baik-baik aja, sekitar udah jalan setahun dia mulai posesif gitu kan. Awalnya tuh aku gak sadar gitu lho sampe apa ya posesifnya sampe apa ya, awalnya gak papa sih kan aku organisasi tu berhenti semester 5, mungkin toxic nya mulai kelihatan aku semester 4 apa ya aku semester 4 an. Kan aku jadian jalan semester satu mau semester dua aku mulai ngerasa toxic semester 4 semester 5 gitu setahun kan, udah jalan setahun dia tu kayak sebenarnya semisal aku keluar sama cowok, sebenarnya keluar sama coowk tuh gak yang berdua gitu loh maksudnya kan aku sama temen-temenku juga apalagi kan organisasai kan sering ngumpul-ngumpul, dia kan gak

suka gitu kan. Awalnya aku nganggap ya udah lah mungkin wajar kayak gini ya udah terus lama-lama kayak minta akun sosmed ku, tapi gak tau bego nya tu aku juga mau gitu loh. Aku kasih ada IG ku, twitter gitu sih tapi twitter jarang make kan yang seringnya IG". (Transkrip 2.1)

b) Kekerasan emosional (*emotional abuse*)

AN menceritakan saat masih menjalani hubungan pacaran dirinya tidak mendapat kebebasan, mendapat larangan untuk mengikuti organisasi. AN juga merasa sakit hati karena diabaikan oleh pacarnya saat sedang bersama dengan teman-temannya, merasa sakit hati karena pacarnya tidak merasa bersalah dan membalikkan fakta menjadi AN yang salah. Selain itu, AN merasa tidak enak hati karena di bentak-bentak oleh pacarnya ketika mereka sedang berkomunikasi lewat telfon. Berikut pernyataanya:

"Lah lama-lama kok ini, itu kan ke ranah cowok doang ya udah lah gitu kan, lama-lama kok merambat ke cewek kayak misalnya nih aku keluar sama cewek tapi dia tu kayak ngelarang gitu loh. Ya ngelarangnya gak secara langsung, ngapain sih keluar keluar, nongkrong gitu kan". (Transkrip 2.1)

"Nah aku tu malah di diemin dia tu malah ngobrol sama yang lain, sama cewek-cewek gitu kan kayak ya walaupun temen aku ya ngapain aku di ajak kalo aku cuma di diemin gitu kan. Ya udah tuh pas aku ngambil nasi, aku tu ngambilin piring aku tu baik loh ngabilin piring ini, sama dia malah di apasih gitu. Kek ya allah skait banget, temen ku yang depan sampe ya udah sini buat aku. Ya allah aku sampe, ekspresi dia kayak gitu, terus marahnya kayak gitu, ya udah yo kayak gitu". (Transkrip 2.1)

"Dia tu kalo telfon pasti marah-marah ngebentak bentak gitu loh". (Transkrip 2.1)

"Malah kayak balik nyalahin aku gitu loh, diabersikap kayak gitu gara gara aku gitu". (Transkrip 2.1)

c) Kekerasan psikologis (*psychological abuse*)

AN menjelaskan bahwa dirinya tidak menyangka ternyata pacarnya melakukan penghinaan terhadap keluarganya sehingga AN merasa sakit hati. AN juga tidak menyukai perilaku pacarnya yang suka membentak dan sangat kasar. Berikut pernyataannya:

“Nah, aku kan dari keluarga yang divorce nah dia tuh tau dia malah makin kayak semakin menghina masuk ke keluargaku. Kayak kamu tu anak gini gini gitu padahal tu enggak, itu kan kayak sakit hati banget gitu kan di gituin kan kayak ya allah sampai gitu banget aku kan kayak gak nyangka gitu kan, sampe temen-temen ku tu pada bilang kalau itu toxic kamu tu ngapain sampai kayak gitu sama dia”. (Transkrip 2.1)

“Mau nya apa gitu bener bener toxic parah gitu kan, kalau cuma sampai kayak gitu ya udahlah tapi itu kan nyampe ngomong kasar, menghina gitu gitu kan macem-macem gitu’. (Transkrip 2.1)

“Kasar nya itu sih. Iya perilakunya juga ngikut gitu loh. Dia tu orangnya grasah grusuh gitu loh, jadi gak suka aku. Soalnya kasar nya tuh kayak udah kelewatan banget gitu loh soalnya aku gak suka sama cowok kasar gitu. Iya ngebentak. Apalagi kalau udah main fisik gitu kan kek ya ibaratnya masih pacaran aja udah berani kayak gitu, gimana nanti kalau rumah tangga. Ibaratnya kan mungkin kalau masalah apa kan ada gitu kan ya gitu”. (Transkrip 2.1)

d) Kekerasan fisik (*physical abuse*)

Selama pacaran AN tidak sering mendapatkan kekerasan secara fisik namun lebih sering kekerasan secara omongan yang tidak mengenakan yang membuatnya sakit hati. Kekerasan fisik yang pernah didapatkan berupa pukulan. Berikut pernyataannya:

“dia mukul agak keras itu gara gara apa ya lupa aku kalo mukul sering gitu gak pernah sih. Tapi dia sering nya verbal omongan gitu, dia sering banget omongan kasar gitu”. (Transkrip 2.1)

e) *Cyber crime*

AN menceritakan bahwa ketika pacarnya mulai posesif dan mengekang, pacaranya juga meminta akun sosial media nya. Tidak hanya login sosial media namun juga melakukan pembajakan seperti membalas pesan masuk menggunakan *voice note* di fitur instagram. Selain itu, pacarnya juga mengganti password Instagram AN tanpa izin. Berikut pernyataannya:

“Terus lama-lama kayak minta akun sosmed ku, tapi gak tau bego nya tu aku juga mau gitu loh. Aku kasih ada IG ku, twitter gitu sih tapi twitter jarang make kan yang seringnya IG. Jadi setiap kayak misals aku upload foto ntar kalo ada cowok yang komen ntar dia yang bales in gitu pake VN dia gitu gitu aku sampai ya allah, sampai temenku kayak gak mau berurusan sama aku”. (Transkrip 2.1)

“Paling ribet banget waktu itu tu IG ku kan di pegang sama dia aku ganti passwordnya itu dia tu masih bisa masuk terus, nah ternyata akun IG ku kan ada Email nah itu di sambungin ke Email dia, kan kapanpun dia bisa”. (Transkrip 2.1)

“Menggangu sih itu kayak balesin DM komen gitu sih. Aku tu terakhir bikin snap apa gitu kan terus ada cowok gini “i kamu di solo” terus dia bales VN iya mas di Solo kenapa mau ketemu, gitu gitu intinya bilang kalau dia cowokku”. (Transkrip 2.1)

f) *Phubbing*

Ketika masih berpacaran AN merupakan seseorang yang sering fokus pada gadget dan mengabaikan lingkungan sekitarnya. Ketika sedang berkumpul dengan teman-teman AN memilih untuk bercengkrama dengan HP dibanding dengan temannya. Berikut pernyataannya:

“Banyak yang deketin tapi gak ada yang di gubris sama dia. Selalu main HP terus, jadi tu misalnya kita main ke kosnya yang lain pada bercanda, dia pasti tiduran balesin WA gitu tok, gak yang ikut

hahaha kayak gitu tu enggak. Temen-temennya juga pada ngerasa, jadi bukan cuma aku aja gitu mbak". (Transkrip 2.1)

g) Mengalami trauma

Setelah mendapat kekerasan selama berpacaran, AN merasa terpuruk dan tidak memiliki harga diri lagi. AN lebih berhati-hati ketika berkenalan dengan cowok dikarenakan masih terbayang kejadian tidak menyenangkan di masalalu. Selain itu, AN juga hilang kepercayaan kepada teman-temannya dirinya beranggapan bahwa teman-temannya hanya sekedar ingin tau bukan benar-benar peduli.

"Terus aku tuh kayak udah gak ada harga nya gitu kan, terus ya udah tuh semua nya tu bener bener kayak ya allah gimana ya gak tau. Terus aku tuh orangnya gak suka cerita-cerita sama orang, mikir ku tuh ya ngapain sih aku kayak cerita sama orang toh orang itu belum tentu mau apa ya kayak peduli sama aku, cuma kayak kepo aja ingin tau aja gitu ya udah lah mending mending sendiri gitu kan". (Transkrip 2.1)

"Dari hubungan itu kayak lebih hati-hati lagi sih sama cowok, terus kayak apa ya rasa trauma itu pasti ada. Jadi setiap kenal cowok jadi was was gitu, dia nanti kayak gini gak ya, bayangannya masih kebayang yang dulu gitu lho. Jadi lebih hati-hati sih, yang kenal lama aja bisa kayak gitu apalagi yang pernah dekat tapi tetep ya kita gak boleh mukul rata semua hal gitu kan. Setiap orang punya karakternya masing-masing". (Transkrip 2.1)

h) Penerimaan diri (*self acceptance*)

AN menjelaskan bahwa diirnya pernah berada di posisi yang terpuruk hingga trauma, namun mulai bangkit dengan menyadari dan menerima segala peristiwa yang telah terjadi. AN juga merupakan individu yang legowo dan suka mengalah.

“Kayak nya aku juga mulai mikir kok aku kayak gini terus ya gimana caranya, kok dia kayak gini. Aku udah mulai sadar kek nya udah mulai jalan, ya udah gitu”. (Transkip 2.1)

“Jadi tu dia banyak ngalahnya aja. Gak cuma sama relationship sama pacarnya, sama temen-temennya ya gitu. Ya udahlah iya ngikut gitu loh”. (Transkip 2.1)

“Ya layak nya orang pacaran, tuhkan bener kan tapi gak ada yang marah gitu loh. AN bukan tipe yang marah-marah sama pacarnya, yang ngambek nya gimana gitu loh enggak. Kalau berantem sama J, diem kek gak WA nan gitu loh terus udah, jadi lebih milih diem. Gak mau tambah ribut”. (Transkip 2.1)

“Dia tu terlalu apa ya, anaknya santai, legowo, ya udah mau gimana lagi jadi ya menerima keadaan gitu, gak yang gimana gimana. Kalau gak suka sama orang gak harus yang benci banget, ya udahlah gitu anaknya. Anak-anak yang kalem”. (Transkip 2.1)

i) Keberanian

AN menganggap bahwa keberanian merupakan salah satu kekuatan yang berpengaruh dalam menjalani kehidupan setelah putus. Berikut pernyataannya:

“Menurutku keberanian sih, keberanian diri karena keberanian itu kita nemuin jalan buat apa problem solving nya gitu kan terus nanti jadi kita ibadah gitu gitu, pertama keberanian sih, yakin dulu gitu kalau kita bisa”. (Transkip 2.1)

j) Penghargaan hidup

AN menghargai kehidupan nya sebagai proses perjalanan yang akan terus berjalan sesuai dengan kemauan dan keinginan individu.

“Sesuatu hal yang berjalan terus menerus sesuai dengan apa yang kita mau sih, apa yang kita inginkan itu bakal berjalan sesuai kita gitu”. (Transkip 2.1)

k) Support system

Disaat masih berpacaran AN menggabaikan teman-temannya, namun temannya AN tetap mendapatkan dukungan dari temannya berupa afirmasi positif dan penguatan.

“Paling ya kayak cuma afirmasi positif aja sih, sabar ya, kamu yang lebih tau yang kamu perlukan paling kayak gitu. Kan udah gedhe yang harus di pikir apa, yang harus di ini in apa ya intinya kayak gitu sih, kasihan ya kasihan tapi itu nya anaknya tu kayaknya di bilangin tu iya iya tapi ya gak tau di laksain enggak”. (Transkip 2.1)

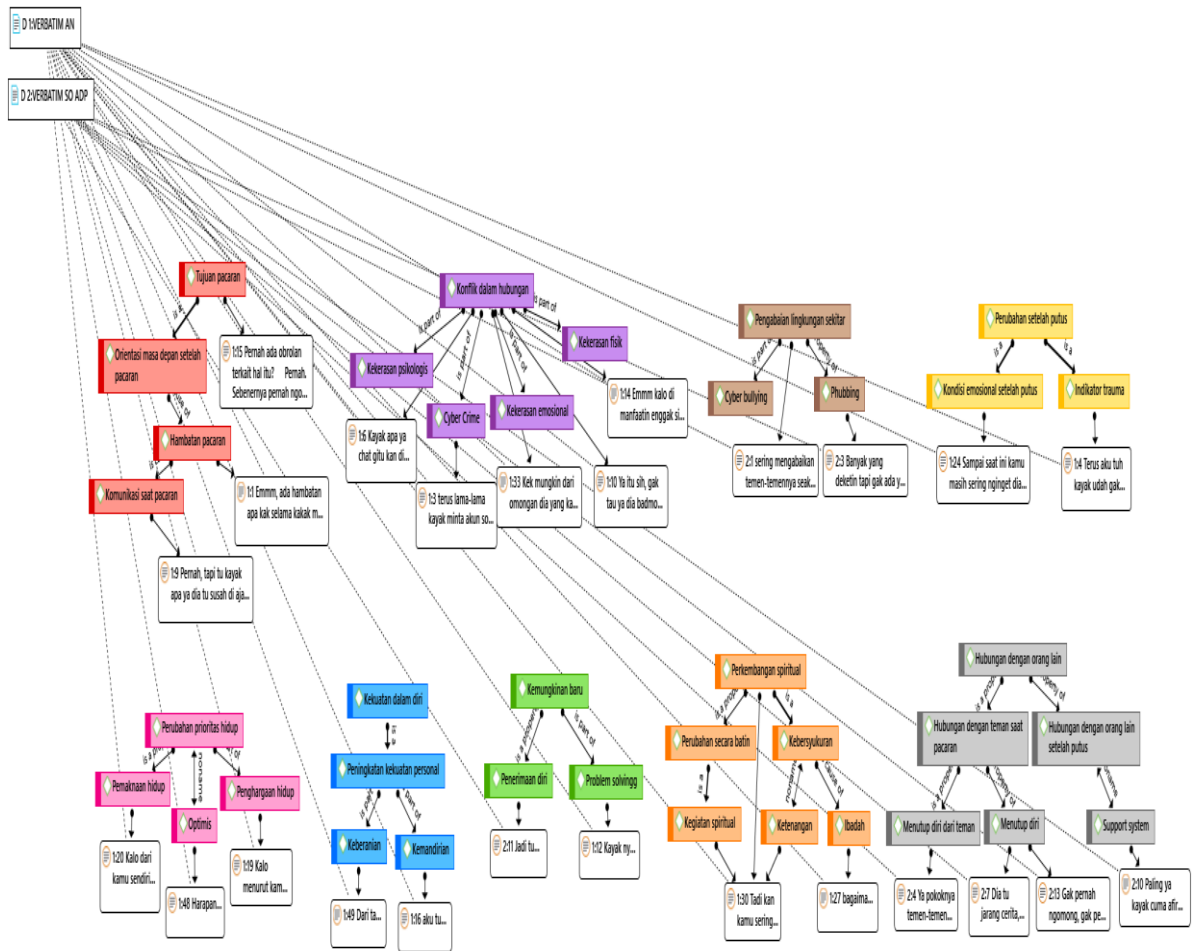
1) Kebersyukuran

AN memaknai dan menghargai kehidupan dengan bersyukur. AN memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berkembang serta bersyukur masih bisa melakukan aktivitas yang di sukai. AN memiliki cara untuk bersyukur yaitu dengan melihat orang-orang yang berada di bawahnya, sehingga rasa bersyukur akan meningkat. Berikut pernyataannya:

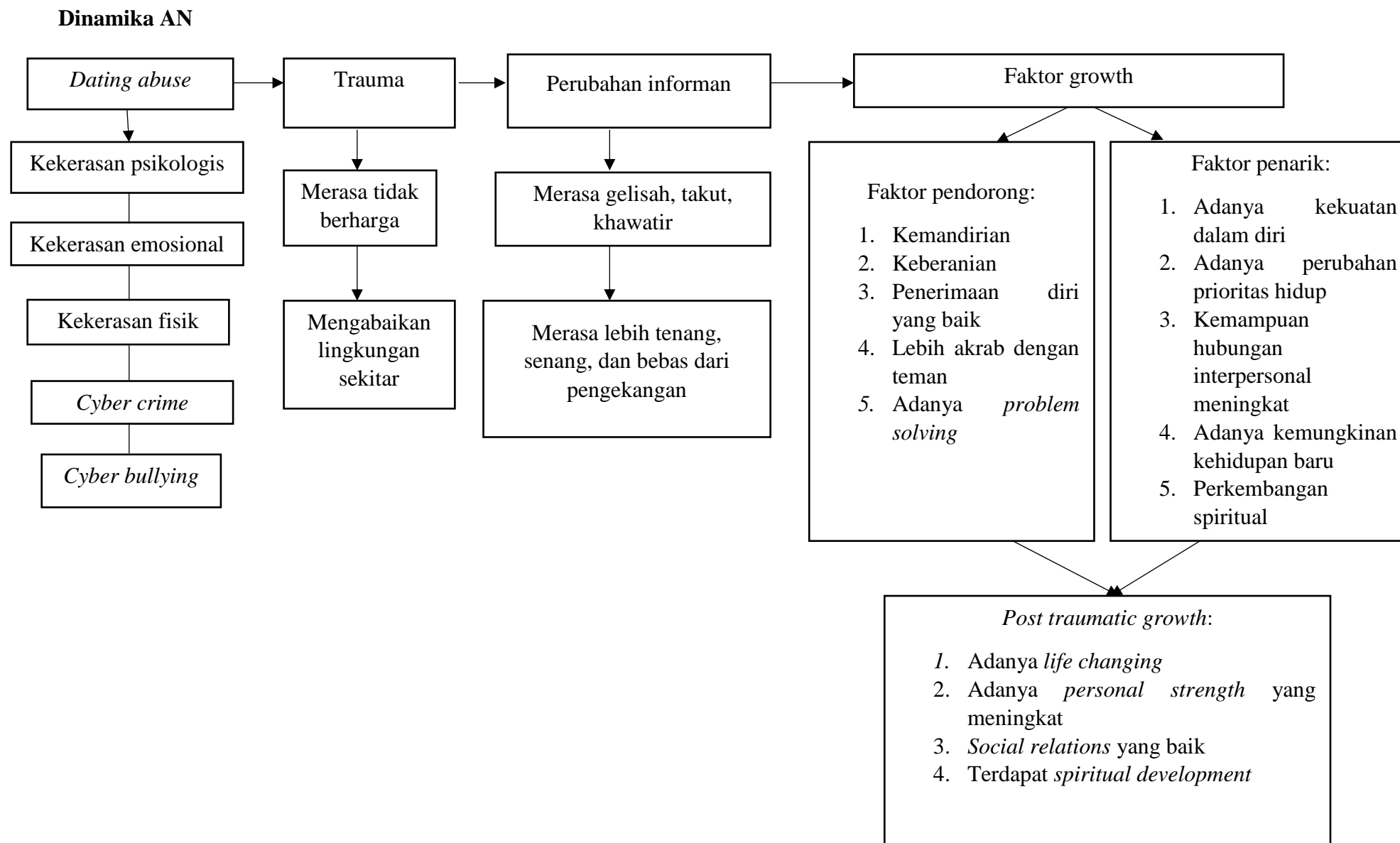
“Bersyukur sih. Bersyukur terus memanfaatkan kayak potensi yang kita miliki”. (Transkip 2.1)

“Kayak misalnya lagi pergi lihat orang yang ada di bawah itu kayak ya allah gitu, atau gak kayak orang yang fisiknya gak sempurna tapi mereka masih mau berusaha atau belajar, gak jauh jauh deh kita lihat temen kita yang di bawah kita tapi dia masih bisa survive masa aku gak bisa gitu”. (Transkip 2.1)

“Emm caraku bersyukur apa ya, kalau mengeluh tuh sering sih. Ya udah nikmatin aja sih. Bersyukur aku masih bisa jajan terus”. (Transkip 2.1)



Gambar 4. Hasil Coding Informan AN



Berdasarkan hasil coding dan dinamika di atas dapat di ketahui bahwa informan AN mendapatkan kekerasan dalam pacaran yang berupa kekerasan psikologis, kekerasan emosional, kekerasan fisik, *cyber crime* dan *cyber bullying*. Dampak dari kekerasan tersebut yaitu AN mengalami trauma yang ditandai dengan merasa dirinya tidak berharga serta mengabaikan lingkungan sekitarnya. Saat mengalami trauma informan merasa gelisah, takut, khawatir. Namun setelah itu, informan mengalami perubahan dengan merasa tenang, merasa senang dan merasa bebas dari pengekanan. Adapun faktor yang mempengaruhi growth informan ada dua macam yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong tersebut berupa kemandirian, keberanian, penerimaan diri yang baik, lebih akrab dengan teman, dan memiliki *problem solving*. Faktor penariknya berupa adanya kekuatan dalam diri, adanya perubahan prioritas dalam hidup, kemampuan hubungan interpersonal yang meningkat, adanya kemungkinan kehidupan baru dan perkembangan spiritual. Berdasarkan faktor tersebut maka terdapat gambaran *post traumatic growth* informan dengan ditemukan empat tema superodinam yaitu *life changing*, *personal strength*, *social relations* dan *spiritual development*.

3. Tema Subordinat Informan 3 : YNA

Tabel 5. Tema Subordinat Informan 3

Tema Subordinat Informan 3. YNA
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cybercrime</i> • <i>Bullying</i> • <i>Physical abuse</i> • <i>Emotional abuse</i> • <i>Psychological abuse</i> • Perlawanan saat bertengkar • <i>Problem solving</i> • <i>Receiving gift</i> • Perilaku menghindar • Ketakutan • Kekuatan dari musik • Kemerdekaan emosional • <i>Self love</i> • Orientasi masa depan • Menghargai hidup yang dijalani • <i>Self disclosure</i>

a) *Cyber crime*

YNA menjelaskan bahwa disaat masih menjalin hubungan pacraan dirinya mendapatkan kekerasan melalui media online, yaitu berupa penyadapan akun sosial media tanpa izin. YNA juga menyatakan bahwa beberapa akun sosial media miliknya di bawa oleh pacarnya. Berikut pernyataanya:

“Sering apa, diem-diem dia nyadap gitu lho cuy. Itukan di luar di luar kita kan, kita gatau kan ya itulah sering terjadi”. (Transkrip 3.1)

“WhatsApp terus dia masukin password id instagram aku juga sama semua sosial media di bawa dia”. (Transkrip 3.1)

Selain penyadapan akun sosial media, pacar YNA juga memantau keberadaan YNA melalui aplikasi yang di unduh tanpa sepengetahuan YNA. Berikut pernyataannya:

“Aplikasi Zenly buat location itu lho, dia instal tu di HP aku. Aku jujur ya pertama gak tau aplikasi Zenly tu apa, yaudah dia tau lokasi aku, aku lagi dimana gitu dia tau”. (Transkrip 3.1)

m) *Bullying*

YNA pernah menjadi korban bullying yang mana pelaku nya ialah pacarnya sendiri. YNA menceritakan ketika masih menjalin hubungan pacaran dirinya sering dipermalukan di depan umum. Parahnya tidak hanya dipermalukan akan tetapi sekaligus mendapat kekerasan fisik seperti diseret, di tarik tangannya. Tidak hanya itu, YNA juga merasa tidak nyaman akibat perkataan kasar yang dilontarkan oleh pacarnya di depan teman-temannya. Berikut pernyataannya:

“Emm seringnya ya seringnya aku di permaluin di depan temen-temen aku. Misalnya kalo kita masih nongkrong nih bareng-bareng dia tiba-tiba ngeseret aku kalo kita ada masalah kan di HP, dia langsung ngeseret aku eee apa ya namanya langsung di tarik gitu lho tangan aku. Itukan otomatis kita kan ada rasa malu kan sama temen-temen, langsung dia kan kek apa, ngomong kasar gitu di depan aku kek hah anjing-anjing apa gitu segala macem, itu kan kita kek ngerasa gak nyaman ya di depan temen-temen kita kan. Itu yang paling aku gak enak sih waktu sekolah sih”. (Transkrip 3.1)

n) *Physical abuse*

Ketika masih berpacaran YNA mengalami kekerasan fisik yang dilakukan oleh pacarnya yaitu berupa tamparan, jambakan, tendangan, tonjokkan hingga terdapat bekas luka memar di tubuhnya. Berikut pernyataannya:

“Tamparan terus di jorok, di jambak, pokoknya yang paling parah itu aku pernah di tonjok sama dia di pipi aku terus kalo narik tangan itu tau kan kalo dia narik tangan itu pasti selalu berbekas kek memar gitu lho di tangan aku. Jadi pasti itu ya pasti setelah kita ada masalah dia main tangan pasti di dalam badan aku tu ada bekas gitu lho”. (Transkrip 3.1)

“Pernah waktu itu ini loh lagi nongkrong sama temen-temen ku kan di kantin kan, terus dia dateng kan, aku di tarik langsung aku kan kayak di dorong gitu lho sampai di apa di tembok, badanku kan gak kuat sampe sesek langsung aku di bawa ke UKS di pakein oksigen gitu lho. Itu paling parah itu di sekolah”. (Transkrip 3.1)

“O di tendang pernah. Istilahnya kan aku bisa perlawanan lah sedikit-sedikit kan namanya cewek juga ya jadi gak bisa terlalu ngelawan banget gitu lho, kadang aku cuma bisa nangis sih yang pasti itu”. (Transkrip 3.1)

“Di rumah dia kan waktu itu aku di tampar apa di jorok sama dia terus ibu nya lihat kan terus ibu nya bilang gini “mbok jangan gitu sama pacarnya” gitu doang. Sama dia di bilang gini “ahhh” gitu doang. Dia juga gak ngehiraukan ibu nya gitu lho cuy jadi kek seenaknya dia aja gak ada ngedengerin ibu nya bapak nya gak ada”. (Transkrip 3.1)

Akibat perlakuan dari pacarnya, YNA mengalami luka lebam dan mengalami sesak napas sehingga harus memeriksakan diri ke dokter.

“Lebam-lebam yang ke unguan gitu lho cuy. Lebam lebam keungan gitu pokoknya dan setiap orang kan sembuhnya lebam beda-beda ya, kalo aku tu sekitar empat hari baru sembuh gitu lho”

lebamnya. Waktu itu bukan periksa lebam sih tapi periksa yang aku sesek itu loh. Abis itu aku periksain sih". (Transkrip 3.1)

o) Emotional abuse

YNA menjelaskan bahwa sering merasa malu, tertekan, sakit hati, tidak nyaman akibat perlakuan kasar pacarnya. YNA sering merasa bermain peran seolah tidak terjadi apa-apa demi menjaga kebaikan pacarnya di depan orang lain. Berikut pernyataannya:

"Dia disitu cuy, ya dia menunjukkan sifat menyesal gitu lah di depan guru, tapi tu ber-ber apa ya berulah seolah gak ada apa-apa gitu lho. Kek guru tu kenapa kenapa, gak tau pak gak tau pak sama dia bilang gitu". (Transkrip 3.1)

"Aku kek hidup dalam tertekan gitu lho cuy, tau gak sih". (Transkrip 3.1)

Selain itu, YNA mendapatkan perlakuan nekat dari pacarnya yang membuat tidak nyaman. Seperti halnya kost YNA didatangi tengah malam dan pacarnya menggedor-gedor pintu kost. Tidak hanya itu, ketika sedang bertemu handphone YNA selalu di ambil alih oleh pacarnya, sehingga ia merasa telah tertekang. Berikut pernyataannya:

"Jadi dia sering ke kost an aku, sering ke Jogja, kalo kita ada masalah dia langsung walaupun itu jam 12 jam 1 malam jam berapa dia sendiri cuy". (Transkrip 3.1)

"Kalau ketemu HP ku langsung di rebut di bawa sama dia gitu". (Transkrip 3.1)

"Kadang kalo pergi sama temen aku yang ini selalu curiga juga, kek temen aku di call temen aku di spam dimana dimana jadi tiap aku pergi sama temen aku gak ada rasa tenang sama aja". (Transkrip 3.1)

p) Physicological abuse

YNA menceritakan bahwa ketika berpacaran sering dibentak, diancam, dituduh, dan dimaki oleh pacarnya. Segala permasalahan yang terjadi ketika pacaran tidak pernah menemukan titik terang dan hanya di selimuti emosi. Berikut pernyataannya:

“Mulai membentak saya terus yang kedua juga dia sering marah-marah kurang jelas gitu lho”. (Transkip 3.1)

“Nah, dari itu kan dia pernah bilang tergolong ngancem lah jangan bilang sama orang tua kalo aku pernah gini-gini sama kamu gitu kan. Terus dari itu kan aku mikir kalo misal aku bener-bener ngomong sama orang tua dia kan pasti marahnya ke aku bukan ke orang tua aku kan, otomatis kan aku yang di tonjok lagi gitu lho yakan. Kalo sama temen aku temen aku udah pada tau sih dia sering berbuat kayak gitu, sering main tangan”. (Transkip 3.1)

“Biasanya sih kayak nada tinggi yang pasti. Terus omongan kasar sih yang sering. Omongan kasar terus maki-maki tau gak sih, itu yang sering itu. Pokoknya aku tuh sering di maki-maki sama dia kayak gak wajar gitu sama cewek gitu lho, tapi herannya kalo eee dulu kan aku sering di ajak ke tongkrongan dia gitu kan. Nha waktu itu tuh dia tuh bersikap kek seolah-olah ya udah kek pacaran biasa gitu kalo di depan temen-temen cowoknya. Jadi dia gak pernah merasa kayak sungkan atau gimana sama aku, jadi kita habis marah-marah terus waktu ke tongkrongan sama temen-temen cowoknya ya udah dia kayak berusaha kek gak ada apa-apa gitu lho di depan temen-temen cowoknya. Terus dia protektif berlebihan juga sih menurut aku”. (Transkip 3.1)

“Dia tu di tuduh tuduh terus kek kurang di percaya. Ya gimana sih kalau cewek di tuduh tuduh kan juga males ya”. (Transkip 3.1)

q) Perlawanan saat bertengkar

YNA menceritakan bahwa saat terjadi pertengkaran dengan pacarnya jikalau YNA melakukan perlawanan maka pacarnya semakin marah. Perlawanan yang pernah dilakukan yaitu berupa tamparan, alhasil YNA mendapatkan tamparan balik yang lebih keras. Sehingga, YNA memilih untuk tidak sering melawan karena

dirasa ia akan mendapatkan perlawanan balik yang lebih meluainya, berikut pernyataannya:

“Ya pernah sekali dua kali ngelawan lah, tapi ujung-ujungnya pasti dia lebih naik lagi power nya buat nge ini in aku”. (Transkrip 3.1)

“Bisa aku nampar dia sih yang jelas, yang pertama kan aku nampar dia. Nha setelah aku nampar dia kayak dia ngebalik nampar aku gitu lho semakin keras gitu. Jadi apa yang aku lakuin ke dia dia balikannya lebih parah dari itu gitu lho, jadi aku jarang ngelawan sama dia karena prediksi aku kek pasti ujungnya gini gitu loh”. (Transkrip 3.1)

r) *Problem solving*

YNA menjelaskan bahwa ketika mendapatkan kekerasan ia memilih untuk melakukan pemeriksaan ke dokter tanpa sepengetahuan pacarnya. Selain itu, untuk menutupi bekas luka saat berada di rumah YNA lebih memilih berpakaian yang lebih tertutup.

Berikut pernyataannya:

“Waktu itu bukan periksa lebam sih tapi periksa yang aku sesek itu loh. Abis itu aku periksain sih”. (Transkrip 3.1)

“Enggak, aku tutupin juga. Misalnya ada bekas tonjokan disini aku pakai baju yang agak tinggi gitu, kalo di leher aku pakai baju yang apa yang neck neck gitu”. (Transkrip 3.1)

s) *Reciveing gift*

YNA menceritakan bahwa dia tidak suka dengan perilaku pacarnya, namun ia sering mendapatkan hadiah-hadiah kecil yang membuatnya senang. Hadiah tersebut bisa berupa barang, pakaian, dan uang. Hadiah tersebut diberikan secara cuma-cuma tidak dalam perayaan apapun. Berikut pernyataannya:

“Lumayan sering. Kalo gak ngasih gift dalam bentuk uang. Jadi kadang ngasih barang kadang ngasih uang”. (Transkip 3.1)

“Enggak kalo dari sifat dan perilaku kan aku memang gak suka kan dari awal, tapi yang kadang bikin aku gak ngomong seneng ya aku bilang kalo aku bikin hati aku agak seneng itu kalo kek perbuatan perbuatan kecil dari dia lah misalnya dia ngasih gift atau dia memperlakukan aku baik gitu loh beda dari biasanya itu yang aku agak bikin seneng di hati”. (Transkip 3.1)

“Tas, baju, baju sih yang sering karena kita sering di pusat perbelanjaan gitu loh jadi seringnya baju tas terus dompet pernah sandal ya barang-barang perempuan lah”. (Transkip 3.1)

t) Perilaku menghindar

YNA menceritakan bahwa setelah putus dengan pacarnya dirinya memilih untuk melakukan penghindaran agar tidak terjadi pertemuan. Berikut pernyataannya:

“Aku tutup semua akses dia terus aku kan dulu kan waktu kuliah jadi sering kayak pergi-pergi gitu lho sama temen-temen jadi aku gak pernah bilang. Jadi waktu dia ke kost an aku pasti kost an aku tutup gitu lho. Kost an aku kek lampunya mati gitu lho jadi otomatis kan aku lagi keluar, jadi dulu waktu kuliah tuh aku sering keluar atau gak nginep-nginep di kost an temen aku jadi jarang pulang, bener-bener kalau pulang cuma ambil baju doang”. (Transkip 3.1)

u) Ketakutan

YNA menceritakan bahwa ketika masih bertahan dalam hubungan yang sudah tidak sehat yaitu ketakutan. YNA takut akan perilaku pacarnya yang dapat memunculkan terjadinya kekerasan yang tidak diinginkan. Berikut pernyataannya:

“Karena ketakutan”. (Transkip 3.1)

“Ya yang aku bilang tadi aku bertahan karena aku ada ketakutan gitu aja sih, kalau yang buat aku tertarik banget tuh gak ada sih jujur”. (Transkip 3.1)

v) Kekuatan dari musik

YNA menceritakan bahwa kekuatan dalam diri bisa diperoleh melalui musik, seperti halnya mendengarkan musik karena dapat meluapkan emosi dan melepaskan beban pikiran. Berikut pernyataannya:

“Aku nguatin diri dari ibadah itu yang kedua ini nih setiap hari aku kayak ngedengerin musik musik yang aku suka, dari situ kita bisa ngelepasin pikiran-pikiran yang buruk gitu kan”. (Transkrip 3.1)

w) Kemerdekaan emosional

YNA menjelaskan bahwa setelah putus dengan pacar ia merasa bebas, bisa lebih menikmati hidup, dan lebih bisa bebas berekspresi.

Berikut pernyataannya:

“Perubahan nya yang bener-bener aku rasain, aku bener-bener bisa nikmatin hidup aku yang tadi aku bilang. Yang kedua tu aku bisa kayak lebih apa ya lebih selektif dalam milih cowok. Karena dulu pas SMA kan masih coba-coba kan, sekarang aku lebih selektif terus lebih nyaman sama hidup aku terus lebih bisa kayak bereskpresi gitu loh aku lebih bisa ngelakuin apapun yang aku pengen tanpa ada batasan dari orang lain gitu”. (Transkrip 3.1)

x) Self love

Setelah putus dengan pacarnya, YNA memilih untuk menyenangkan dirinya melalui kegiatan apa saja yang disukai dan lebih fokus pada diri sendiri. Berikut pernyataannya:

“Nyenengin diri sendiri aja gitu lho. Jadi misalnya aku lagi pengen ke tempat ini ke ini ini ya udah aku pengen aja gitu langsung. Kayak aku harus ngeluarin nominal sebesar ini misalnya kita ke bar atau ke apa ya udah gak papa selagi itu ngebuat aku senang gak papa gitu lho. Jadi kalo untuk diri aku sendiri aku gak pernah ngebatasi walaupun dari nominal uang atau appaun gitu gak pernah”. (Transkrip 3.1)

“Aku pengen ngecilin badan juga kan jadi aku pilih ngegym. Renang karena aku memang suka di air gitu. Kadang juga running tapi gak terlalu sering lari”. (Transkip 3.1)

y) Orientasi masa depan

YNA menceritakan bahwa ia memiliki rencana untuk masa depannya berupa rencana saat menjalin hubungan maupun rencana dalam kehidupan. Berikut pernyataannya:

“Yang pertama sih biar kayak hubungan kita lebih awet lebih gak ada yang terlalu kasar gitu lah antara satu sama lain kan kita pasti harus ngejaga ini kan dari pasangan, kita harus kayak menghargai lah pasangan kita”. (Transkip 3.1)

“Biasanya aku ada ini sih, ada plan. Tapi aku gak ada aku tulis gitu lho cuma ada plan dalam apah dalam pikiran dalam otak gitu loh. Setelah ini mau ngapain mau apa mau apa biasanya aku plan sih”. (Transkip 3.1)

z) Menghargai hidup yang dijalani

YNA menghargai kehidupan saat ini dengan memilih prioritas yaitu dengan memilih sesuai dengan kebutuhannya. Berikut pernyataannya:

“Iya menurut aku emm prioritas itu lebih ngedepankan sesuatu di banding sesuatu lain gitu loh. Jadi kayak misal nya kita sama temen kita, kita prioritasin yang mana. Kalo aku, kita lihat dulu nih kepentingannya apa dulu antara pacar antara temen. Misalnya temen perlu bantuan kita selagi pacar kita gak ada masalah atau kita gak ada janji apapun sama temen kita ee pacar kita jadi kita bisa lebih prioritasin ke temen”. (Transkip 3.1)

“Cara milih prioritas aku lihat dari apa dulu kebutuhannya gitu lho, misal nya dari segi apa dulu misalnya lagi pergi atau lagi ada masalah apapun gitu. Jadi aku lihat dari sisi itu nya dulu jadi aku gak pernah terlalu memprioritaskan pacar itu aku gak pernah jadi aku liat dulu kek sikonnya”. (Transkip 3.1)

aa) *Self disclosure*

YNA menceritakan bahwa setelah putus dengan pacarnya dirinya lebih membuka diri kepada orang lain, dan mulai melakukan interaksi lebih dalam dengan lawan jenis. Berikut pernyataannya:

“Eee setelah itu kan berjalan tiga minggu kan setelah kita lost contact itu setelah itu aja aku kayak bisa deket deket deket sama orang”. (Transkip 3.1)

bb) *Support system*

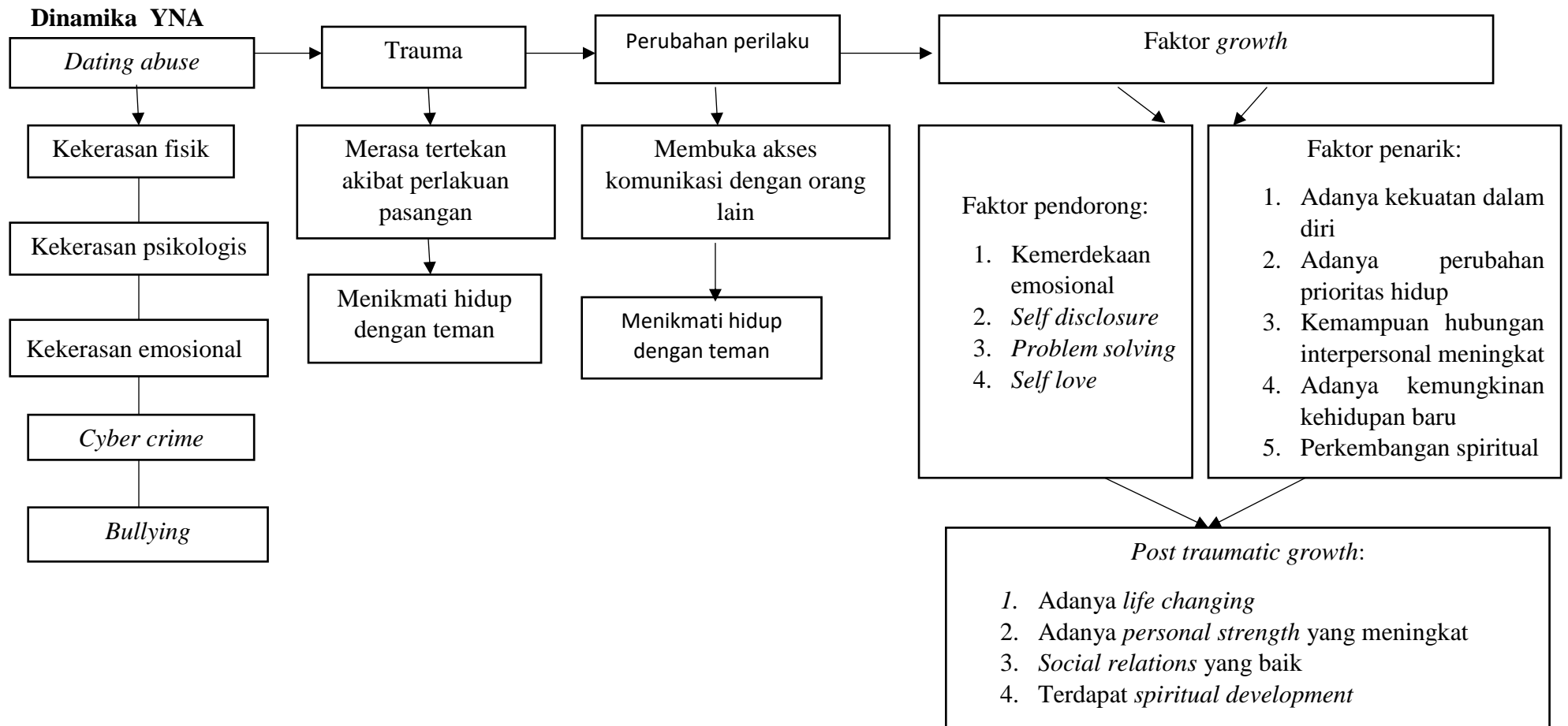
YNA menceritakan bahwa setelah putus ia memilih menyibukkan diri dengan teman-temannya. YNA menghabiskan waktu dengan temannya karena dirasa dapat menyamarkan pikiran-pikiran negatif yang terjadi. Berikut pernyataannya:

“Nyenengin diri sendiri, lewat temen-temen aku pokoknya kalau mau nenangin diri sendiri tuh harus ada temen gitu loh. Jadi gak bisa aku nenangin diri sendiri. Kan ada kan orang yang nenangin diri sendiri di kamar gitu kan, aku gak bisa. Aku harus keluar gitu loh baru kayak tersamarkan sama hal lain gitu loh. Kalo misal aku cuma di kamar doang yang ada malah makin nambah pikiran gitu loh gak bisa ilang-ilang”. (Transkip 3.1)

cc) *Ketenangan dengan ibadah*

YNA menceritakan bahwa untuk mendapat ketenangan cara yang dilakukan adalah dengan beribadah. Berikut pernyataannya:

“Tenang yang pertama, yang aku dapetin tenang ya. Yang aku harapin semoga Tuhan membantu apapun masalah yang aku hadapin gitu”. (Transkip 3.1)



4. Tema Subordinat Informan 4 : F

Tabel 6. Tema Subordinat Informan 4

Tema Subordinat Informan 4.F
• <i>Physical abuse</i>
• <i>Psychological abuse</i>
• <i>Economic abuse</i>
• <i>Emotional abuse</i>
• <i>Cyber crime</i>
• <i>Self care</i>
• Altruisme
• Kemandirian
• Pemaknaan hidup
• Ketenangan batin
• Kesadaran spiritual
• Kontrol diri
• <i>Problem solving</i>
• <i>Support system</i>
• Kemerdekaan emosional

a) *Physical abuse*

F menceritakan bahwa ketika berpacaran pernah mendapatkan kekerasan secara fisik yang berupa pukulan dan cekalan di bagian pipi hingga menimbulkan bekas memerah. Berikut pernyataanya:

“Tapi kayak kalau lagi berantem kan niatnya mau nenangin kan mau megang dia, tangannya kayak diginiin kayak dihempasin gitu, itu sering banget. Kadang di cekal sininya sampai merah gitu, kurang lebih cuma itu”. (Transkip 4.1)

“Ya udah nyampe di cekal, di pukul juga si”. (Transkip 4.1)

b) *Psychological abuse*

F menceritakan sering mendapatkan tuduhan juga merasa tertekan akibat prasangka buruk untuknya sehingga memilih untuk menutup diri. Berikut pernyataannya:

“Aku males di suudzoni, males kayak di tuduh yang enggak-enggak. Darisitu kayak mendingan aku yang ini aja gitu”. (Transkrip 4.1)

“Kalo toxic nya mungkin lebih ngebatesin aku keluar sama siapa aja, aku main sama siapa aja, lebih tapi kan setelah sama yang ketiga temen temen aku jadi banyak yang banyak cowoknya”. (Transkrip 4.1)

c) *Economic abuse*

F menceritakan bahwa ketika berpacaran hanya dimanfaatkan oleh pacarnya, baik secara waktu maupun financial. Terkadang F merasa tertekan saat diminta untuk selalu bayar kebutuhan saat nge-date. Kemudian setelah putus, barang-barang yang telah diberikan kepada F diminta kembali. Berikut pernyataannya:

“Eee ternyata saya tau dari temen saya dia deket sama cuma mau manfaatin saya sih. Kayak lebih kalo kesini ada yang bayarin, kalo kesana ada yang bayarin gitu”. (Transkrip 4.1)

“Barang-barang dari dia di minta lagi gitu, sama yang kedua gitu sih. Dia minta lebih kayak barang-barang yang bisa dia pakai sih, jadi kayak baju kayak gitu. lebih hampir 70% aku yang keluar soalnya, jadi dia gak ngitung itu. Terkadang sih, pas aku duitnya pas-pas an kok dia gini sih, tapi ya udah lah biarin. Kadang orang cinta sama tolol kan tipis ya”. (Transkrip 4.1)

d) *Emotional abuse*

F menceritakan bahwa ia merasa sakit hati saat mendapatkan kekerasan dari pacarnya. F menyadari bahwa orang terdekat seperti orang tuanya tidak pernah melakukan seperti itu namun ia

mendoatkan perlakuan yang tidak mengenakan dari pacarnya.

Berikut pernyataannya:

“Sakit. Ya kayak apa ya mikirnya, papah saya aja gak pernah gituin saya, kenapa orang lain bisa seenak itu”. (Transkrip 4.1)

e) *Cyber crime*

F menjelaskan bahwa akun sosial medianya mengalami pembajakan dan yang melakukan adalah pacarnya sendiri tanpa sepengetahuan F.

“Ternyata WA aku di sadap sama dia. Dia dari Jogja nyamperin aku cuma gara-gara dia tau aku mau barengan sama temenku berangkatnya gitu”. (Transkrip 4.1)

“Aku juga gak tau. Tiba-tiba kok chatku ada yang ke hapus, terus kok tiba-tiba ini udah ke bales, ini udah ke buka. Terus aku buka di settingan kok HP aku di sadap, aku juga gak tau kalau WA aku di sadap sama dia”. (Transkrip 4.1)

f) *Self care*

F menceritakan kegiatan yang dilakukan setelah putus dengan mantannya yaitu memilih untuk menyibukkan diri dengan melakukan hal yang menyenangkan dan produktif, lebih intens dengan keluarga dan teman-temannya. Berikut pernyataannya:

“Menyibukkan diri sama temen, menyibukkan sama diri aku sendiri, ngebahagiaain diri, lebih deket sama keluarga”. (Transkrip 4.1)

“Kuliah paling, aku kan ikut bimbel, ngeles gitu sih. Kek ya udah gimana caranya biar gak kosong”. (Transkrip 4.1)

g) *Altruisme*

F menceritakan mengenai perlakuan teman-temannya ketika ia sedang terpuruk, seperti memberikan kekuatan dan dukungan. Hal

tersebut kemudian memunculkan empati F sehingga ia melakukan hal-hal tersebut ke orang lain. F mencoba meyakinkan orang lain agar berbagi cerita dan tidak memendam masalah sendiri. Berikut pernyataannya:

“Kayak tergantung dari hal nya dulu ya, misalnya kalo sama seseorang yang sedang bermasalah gitu ya, maksudnya orang-orang terdekat aku ada masalah aku selalu bilang sini cerita, kalo kamu percaya sama aku sini cerita, sini ngobrol sama aku kalo kamu yakin mau berbagi sama aku, aku bakal dengerin. Tapi kalo kamu gak mau cerita kamu jangan ngependem diri kamu di masalah itu sendiri, kamu tu punya temen, kamu punya orang-orang yang sayang kamu. Emang itu yang di tenemin temen-temen aku misal lagi kek aku lagi gak mood, orang-orang sekitar aku kek paham, kenapa sini cerita banyak loh yang masih sayang sama kamu dan aku kayak oh ternyata aku gak sendirian, masih banyak yang sayang aku. Makannya sebisa mungkin aku mempraktekkan jadi pendengar yang baik, setidaknya ketika aku gak bisa ngasih masukan ke orang yang sedang bermasalah aku bisa menjadi pendengar yang baik gitu”. (Transkrip 4.1)

h) Kemandirian

F menceritakan bahwa ia menghargai hidup yang dijalani sekarang dengan menikmati apa yang terjadi. F memilih menghabiskan waktunya berada di keramaian sebagai bentuk agar tidak mengingat kejadian tidak menyenangkan di masa lalu. Berikut pernyataannya:

“Apapun yang bikin bahagia ya udah nikmatin, aku tu kalau kemana aja sendiri akhirnya ujung-ujungnya nangis. Kalo sendiri kan ngerasa lonely gitu kan, ya udah main kemana gitu kan, main, ngopi apalah jalan paling kayak gitu kayak gitu sih. Sebenarnya gak suka keramaian tapi sekarang memaksakan diri untuk ke keramaian karena mau gak mau kalau sendiri terus bakal overthinking lagi. Terus juga di tempat rame ngerasa sepi gitu”. (Transkrip 4.1)

i) Pemaknaan hidup

F memaknai kehidupan sebagai proses sosialisasi, mengenal banyak orang baru dan menjadikan pengalaman sebagai pelajaran yang

berharga. F juga menyadari bahwa lebih baik untuk selalu berbuat baik dan tidak berekspektasi kepada orang lain. Berikut pernyataannya:

“Arti kehidupan itu emmm bersosialisasi, kenal orang baru, belajar dari pengalaman. Hidup se simple itu sih karena yah banyak pelajaran pelajaran yang bisa diambil dari masa lalu”. (Transkrip 4.1)

“Gak semua orang yang diawal baik itu selamanya baik. Gak semua orang yang udah baik ke kita itu bakal baik selamanya. Gak semua orang yang udah kita baikin pun bales baik itu, gak semua orang sih”. (Transkrip 4.1)

j) Kesadaran spiritual

F menceritakan untuk mendekatkan diri dan agar memperoleh ketenangan secara batin ia memilih untuk melakukan sholat. Berikut pernyataannya:

“Lebih tenang, maksudnya kalau kita nata sholat nata ini bakalan ketata sendirimya, bakalan berakibat sama yang lainnya. Oh ternyata gini, jadi kek lebih tenang aja gitu”. (Transkrip 4.1)

k) Ketenangan batin

F menceritakan bahwa saat ia ingin memperoleh ketenangan secara batin, kegiatan yang dilakukan adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kemudian, F merasakan perubahan yang mana ia merasa hidupnya lebih tenang. Berikut pernyataannya:

“Deketin diri ke Allah, sibukin diri kayak ya udah jalanin aja, let it flow yang di depan mata aja gak mau berekspektasi yang neko neko aja gitu”. (Transkrip 4.1)

“Lebih tenang hodupnya, lebih kayak lebih bebas lebih tenang, lebih gak ada yang ngelarang larang gitu. Ya udah lebih baik baik aja. Walaupun kadang masih sering ngerasa sepi, ya kadang kan yang namanya temen punya kesibukkan sendiri jadi kan kayak kok aku pas butuh dia kok dia gak ada ya udahlah ya, dia punya kehidupan sendiri, kita gak bisa ngatur orang lain”. (Transkrip 4.1)

l) Kontrol diri

F menceritakan bahwa ketika sedang berkonflik dengan pasangan, ia memilih untuk mengendalikan dirinya dengan cara menangis. Selain itu, ketika suasana hati F sedang tidak baik ia memilih untuk menenangkan dirinya dengan diam menyendiri. Berikut pernyataannya:

“Nangis, nangis doang”. (Transkrip 4.1)

“Lama-lama ntar baik sendiri sih, kalau aku orangnya gitu. Kalau badmood diem, mending diem daripada aku main atau aku apa terus akhirnya malah ngerusak mood orang lain. Kalo gak paling ngopi, keluar ngopi sendiri lebih kayak gitu”. (Transkrip 4.1)

m) *Problem solving*

F menceritakan selama menjalin hubungan pacaran, ia sering melakukan usaha lebih dalam mempertahankan hubungan tersebut. F berusaha melakukan komunikasi agar masalah dalam hubungan bisa terselesaikan. Berikut pernyataannya:

“Effort ku juga udah kayak gitu tapi dinya yang malah kayak gitu. Aku mikir kek oh berarti dia nya aja yang gak bersyukur, udah kasar dianya juga gak ber effort dia nya malah selingkuh ya udah”. (Transkrip 4.1)

“Pernah ngobrolin cuma sama aja ketika dianya, ketika di obrolin tentang hal itu dianya kayak jatuhnya dia emosi. Kayak sekaan akan tu aku menutupi sesuatu dari dia gitu loh. Malah dia makin kayak mikir yang enggak-enggak kayak ah ya udahlah biarin aja udah, gak cuma sekali dua kali pada akhirnya hasilnya sama seperti itu gitu, jadi kek ya udah”. (Transkrip 4.1)

n) *Support system*

F menceritakan bahwa dia mendapatkan dukungan dari teman-temannya, juga mendapatkan penguatan agar tetap percaya diri. Pada

kehidupan F teman-teman terdekatnya memiliki pengaruh besar dalam menimbulkan kekuatan untuk menjalani hidup setelah kejadian yang tidak menyenangkan tersebut. Berikut pernyataannya:

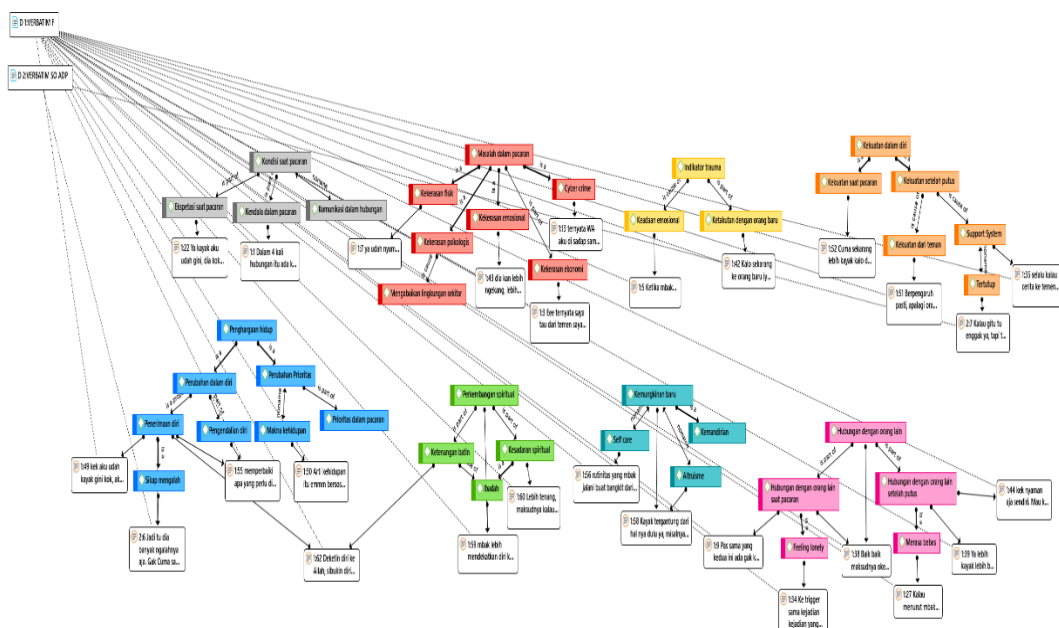
“Selalu kalau cerita ke temen di kasih taunya kamu bakal dapat yang lebih gini gini gini, ya udah lah tenang gak usah terlalu overthinking gitu”. (Transkrip 4.1)

“Yang aku lakuin kalo bener bener capek paling nangis, tidur, bangun bangun ntar kayak feel better sih. Jadi kadang kek ya udah dapat kekuatan itu kayak main sama temen kemana lah, ngopi, nongkrong apapun itu yang bisa buat aku ngelupain”. (Transkrip 4.1)

o) Kemerdekaan emosional

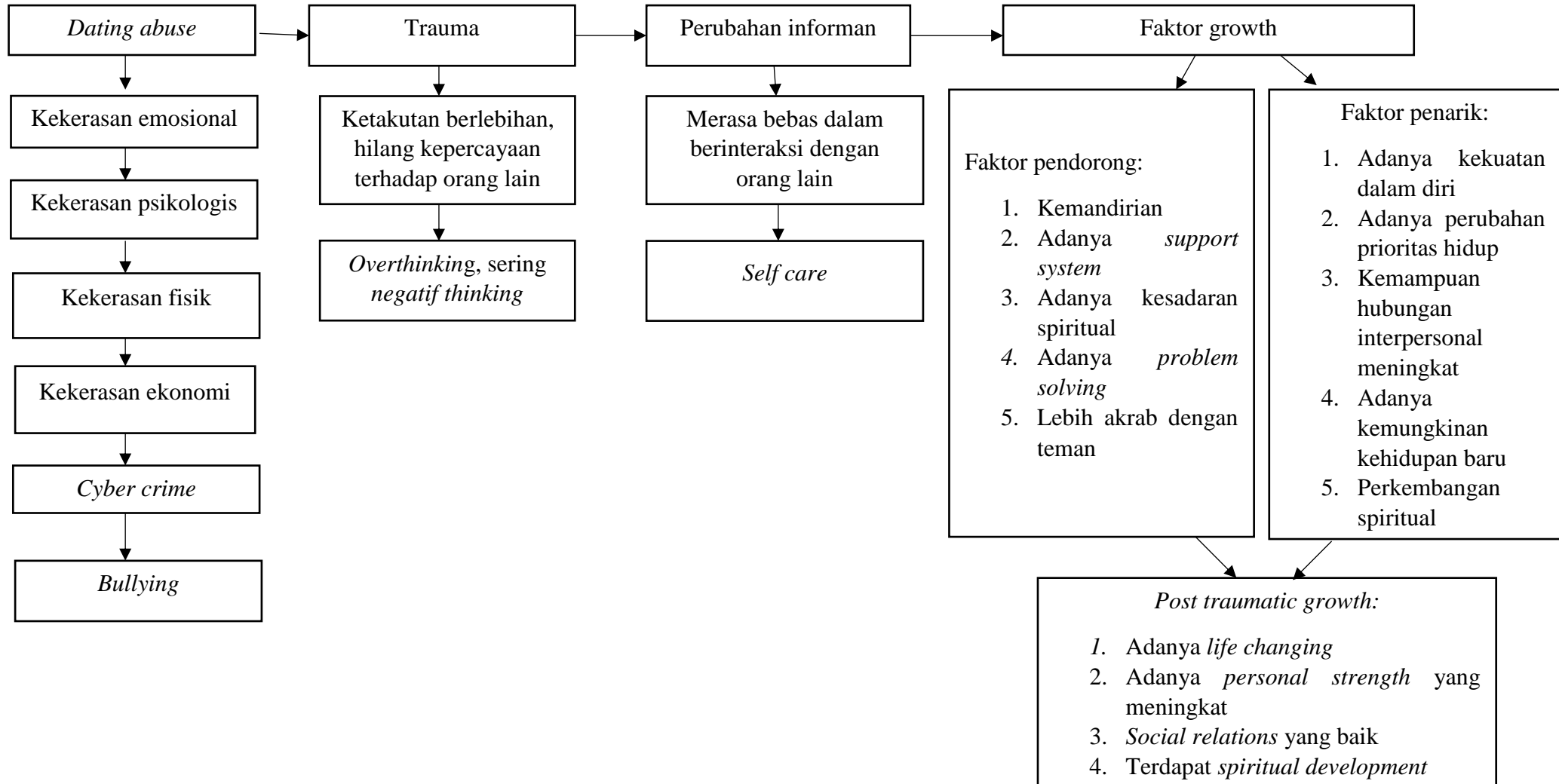
F menceritakan bahwa setelah melewati masasetelah putus dengan pacarnya, ia merasa lebih bebas dan tidak menanggung beban. Berikut pernyataannya:

“Lebih bebas, lebih kayak oh sekarang ngerasa gak terbebani aja sih”. (Transkrip 4.1)



Gambar 6. Hasil Coding Informan F

Dinamika F



5. Tema Subordinat Antar-Informan

Tabel 7. Tema Subordinat Antar-Informan

Informan EZP	Informan AN	Informan YNA	Informan F
<i>Physical abuse yang dialami</i>	Hambatan pacaran	<i>Cybercrime</i>	Kekerasan fisik
<i>Psychological abuse yang dialami</i>	Kekerasan emosional	<i>Bullying</i>	Kekerasan psikologis
<i>Economic abuse</i>	Kekerasan fisik	<i>Physical abuse</i>	<i>Economic abuse</i>
<i>Cybercrime</i>	Kekerasan psikologis	<i>Emotional abuse</i>	<i>Emotional abuse</i>
<i>Cyber bullying</i>	<i>Cyber crime</i>	<i>Physicological abuse</i>	<i>Cyber crime</i>
Prioritas pacaran	Mengalami trauma	Perlawanan saat bertengkar	Mengalami trauma
Pemaknaan hidup	<i>Phubbing</i>	Perilaku menghindar	<i>Self care</i>
Kemandirian	Menerima diri	Ketakutan	Altruisme
Problem solving	Keberanian	<i>Reciveing gift</i>	Kemandirian
Kontrol diri	Penghargaan hidup	<i>Problem solving</i>	Kesadaran spiritual dengan ibadah
<i>Social support</i>	<i>Support system</i>	Kemerdekaan emosional	Kontrol diri
Kondisi spiritual	Kebersyukuran	<i>Self love</i>	<i>Problem solving</i>
Memulai hubungan baru		Orientasi masa depan	<i>Support system</i>

<i>Self awareness</i>	Menghargai hidup yang dijalani	Kemerdekaan emosional
	<i>Self disclosure</i>	Ketenangan batin
	<i>Support system</i>	Perubahan dalam diri
	Ketenangan batin dengan ibadah	

Tabel 8. Tema Superordinat Antar Informan

Tema superordinat (tema induk)	Tema subordinat
<i>Traumatic form</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Physical abuse</i> • <i>Psychological abuse</i> • <i>Emotional abuse</i> • <i>Economic abuse</i> • <i>Cyber crime</i> • <i>Cyber bullying</i> • <i>Bullying</i> • <i>Phubbing</i>
Perubahan prioritas hidup (<i>Life changing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Memaknai hidup lebih baik • Menghargai hidup yang dijalani • Kemandirian • Optimis • <i>Self love</i> • Kemerdekaan emosional
Relasi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka diri dengan lingkungan sekitar (<i>self disclosure</i>) • <i>Support system</i> • Kekuatan dari teman (<i>peer support group</i>) • Memulai hubungan baru
Kekuatan personal	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan diri • <i>Self awareness</i> • Keyakinan diri - optimis

	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan dari musik • Keberanian
Perkembangan spiritual	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran spiritual • Ketenangan batin - ibadah • Kebersyukuran
Kemungkinan baru	<ul style="list-style-type: none"> • Altruisme • <i>Self care</i> • Orientasi masa depan • Selektif dalam memilih pasangan • Penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) • <i>Problem solving</i>

C. Hasil Analisa Data

Berdasarkan tema superordinat seluruh informan peneliti memperoleh empat tema yang akan diungkap yaitu, 1) Perubahan dalam hidup (*life changing*) 2) Relasi sosial (*social relations*) 3) Kekuatan personal (*personal strength*) 4) Perkembangan spiritual (*spiritual development*). Keempat tema superordinat tersebut menarik untuk dibahas lebih dalam, karena terdapat keunikan pada masing-masing informan.

Tabel 9. Tema Superordinat Antar Informan

Informan	Perubahan dalam hidup (<i>Life changing</i>)	Relasi sosial (<i>social relations</i>)	Kekuatan personal (<i>personal strength</i>)	Perkembangan spiritual (<i>spiritual development</i>)
EZP	<ul style="list-style-type: none"> • Memaknai hidup • Kemandirian • <i>Self control</i> 	Memulai hubungan baru	<i>Self awareness</i>	Kondisi spiritual
AN	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai hidup yang dijalani • <i>Self acceptance</i> 	Lebih akrab dengan teman	<ul style="list-style-type: none"> • Keberanian • <i>Support system</i> 	Kebersyukuran

YNA	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai hidup yang dijalani • Kemerdekaan emosional • <i>Self love</i> • Orientasi masa depan • <i>Self disclosure</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka diri • Memulai hubungan baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan dari musik • <i>Support system</i> 	Ketenangan batin dari ibadah
F	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Altruisme • <i>Self control</i> • <i>Self care</i> • <i>Problem solving</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemerdekaan emosional 	<i>Support system</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran spiritual • Ketenangan batin

1. Perubahan dalam hidup (*life changing*)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka bisa disimpulkan bahwasannya *dating abuse* yang telah dialami mengakibatkan keempat informan mengalami dalam perubahan hidupnya. Keempat informan menceritakan mengenai proses pertumbuhan setelah trauma melalui perubahan yang terjadi. Informan E2P menjelaskan bahwa adanya rasa tidak aman ketika mengalami *dating abuse*. Namun, setelah putus hubungan E2P merasakan perubahan dalam memaknai hidup yaitu menjadikan peristiwa yang telah terjadi sebagai pembelajaran dalam kehidupan. Berbeda dengan AN yang perubahan hidupnya ditandai dengan lebih bisa menerima dan menghargai hidup yang telah dijalani. Penghargaan hidup yang dilakukan AN berupa perubahan pada penerimaan diri dari apapun yang telah terjadi. Kemudian YNA menunjukkan perubahan

kehidupan dengan merasa bebas berekspresi, tidak lagi dalam kekangan pasangan juga menunjukkan lebih berfokus pada diri sendiri yang ditunjukkan dengan *selfcare*. F menceritakan ketika masih berpacaran cenderung bergantung pada pasangan, tertutup dengan lingkungan. Namun, terdapat perubahan setelah terjadi *dating abuse* yaitu menjadi mandiri, memiliki empati yang meningkat dan memiliki kontrol diri yang meningkat.

2. Relasi sosial (*social relations*)

Relasi sosial merupakan hubungan yang dijalin informan dengan orang lain. Keempat partisipan memiliki relasi sosial yang berbeda. Setelah mengalami *dating abuse* terlihat bahwa YNA memilih untuk membuka diri pada lingkungan sekitar. Setelah merasa nyaman dan cocok pada akhirnya YNA memilih untuk menjalin hubungan baru. Begitupun EZP yang memiliki kesamaan dengan YNA yaitu memilih untuk berinteraksi dengan banyak orang juga memilih untuk menjalin hubungan dengan orang baru. Akan tetapi, AN memilih untuk lebih mengakrabkan diri dengan teman-temannya karena saat masih menjalin hubungan pacaran AN menjadi seseorang yang acuh dengan lingkungan sekitarnya dan memilih fokus pada gadgetnya. Informan F memiliki hubungan yang baik dengan teman-temannya setelah putus. F merasa saat masih berpacaran dirinya dibatasi dalam bergaul maupun bersosialisasi, sehingga setelah putus F memilih untuk dekat dengan temannya karena merasa telah terbebas dari zona yang membuatnya tidak bergerak.

3. Kekuatan personal (*personal strength*)

Kekuatan personal merupakan salah satu tema yang diungkap dalam penelitian ini. Informan mendapatkan kekuatan dalam dirinya melalui keyakinan diri, keberanian dan dukungan dari orang lain. Terlihat pada informan AN, YNA, dan F memiliki kesamaan yaitu dukungan orang lain berpengaruh terhadap munculnya kekuatan dalam diri. Namun, EZP memperoleh kekuatan bukan dari orang sekitar melainkan melalui pengendalian diri dengan cara diam sejenak dan memilih untuk menangis. AN meningkatkan kekuatan diri melalui keberanian yang diyakini sebagai jalan keluar dalam setiap permasalahan yang dihadapi. YNA memiliki cara tersendiri dalam menumbuhkan kekuatan dalam diri yaitu melalui musik, musik dianggap sebagai media yang dapat membantu melampiaskan emosi. Dukungan dan keyakinan yang diberikan oleh teman dekat membuat F merasa mendapatkan kekuatan.

4. Perkembangan spiritual

Setelah mengalami trauma keempat informan memiliki perkembangan spiritual yang berbeda. Informan AN, YNA, dan F mengalami perubahan spiritual yang berupa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui ibadah. Ibadah tersebut berupa sholat wajib dan sholat sunnah. Sholat dipercaya dapat memberikan ketenangan secara batin yang diharapkan oleh informan. Akan tetapi, EZP tidak mengalami perubahan perkembangan secara spiritual. EZP mengungkapkan bahwa setelah putus hubungan, ibadah yang dilakukan tidak teratur seperti ketika masih menjalin hubungan pacaran.

D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan gambaran mengenai *post traumatic growth* dari keempat informan menunjukkan adanya perbedaan. Berdasarkan tema subordinat peneliti menemukan tema superordinat (tema induk) yang diungkap yaitu *life changing*, relasi sosial, kekuatan personal, dan perkembangan spiritual. Berdasarkan empat tema superordinat tersebut menarik untuk digali lebih dalam karena adanya keunikan pada masing-masing informan. Informan yang mengalami *post traumatic growth* setelah terjadinya *dating abuse* memiliki proses tumbuh dari trauma yang berbeda beda.

A. Informan EZP

Terlihat dari informan EZP yang memiliki *post traumatic growth* ditandai dengan adanya perubahan dalam hidupnya. Perubahan kehidupan (*life changing*) yang dirasakan oleh informan yaitu dengan memaknai kehidupan dengan menjadikan masa lalu sebagai pelajaran. Pelajaran yang dimaksud disini mengarah pada relasi informan dengan orang lain, karena trauma yang dialami sehingga informan lebih berhati-hati dalam mengenal dan memilih orang baru untuk dijadikan pasangan. Salah satu kriteria pasangan yang diinginkan informan cukup sederhana, yaitu seorang pria yang dapat menghargai wanita. Dalam perspektif islam, Rasulullah SAW bersabda :

“Aku wasiatkan kepada kalian untuk berbuat baik kepada para wanita.”
(HR Muslim:3729).

Berdasarkan hadist tersebut dapat diketahui bahwa dalam islam wanita berada di posisi yang baik dan mulia.

Informan EZP ketika masih berpacaran cenderung dikekang dan tidak memiliki kebebasan untuk berinteraksi dengan lawan jenis baik secara langsung maupun melalui sosial media. Informan juga menjelaskan mengenai kurangnya kasih sayang yang didapatkan saat masih berpacaran. Berdasarkan hierarki kebutuhan Maslow, manusia memiliki kebutuhan akan kebutuhan sosial dan kasih sayang. Sehingga informan memilih untuk mencukupi kebutuhan akan cinta nya melalui curhat dengan pria lain secara diam-diam. Cara ini dilakukan informan sebagai bentuk *self control*. Menurut Kazdin (dalam Waluwandja dan Dami, 2018) kontrol diri dapat digunakan untuk mengatasi hal-hal merugikan yang berasal dari luar. Akan tetapi, informan juga memiliki kecenderungan bergantung pada pasangan seperti melibatkan pasangan dalam kegiatan yang dilakukan, keinginan untuk ditemani ketika mencari barang kebutuhan serta keinginan ditemani ketika akan berpergian. Ketergantungan informan dengan orang lain ini tidak menunjukkan adanya kemandirian.

Setelah putus dengan pasangan, *life changing* informan terlihat saat EZP memilih untuk melakukan aktivitas sendiri tanpa melibatkan orang lain. Menurut Hafni (2018) individu memiliki kebutuhan untuk bebas dari dominasi orang lain baik secara emosi, nilai, dan perilaku yang disebut dengan kemandirian. Ditinjau dari perspektif islam dalam Q.S Ar-Rad Ayat 11 yang artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Menurut Tafsir Al-Muyassar bahwasannya *“Allah memiliki malaikat yang datang secara bergantian kepada manusia, baik dari depan maupun dari belakangnya, yang menjaganya dari perintah Allah dan menghitung apa-apa yang berasal darinya;kebaiakn maupun keburukan.Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat yang telah Dia berikan kepada suatu kaum, kecuali apabila mereka sendiri yang merubah apa yang Dia perintahkan kepada mereka, lalu mereka berbuat maksiat kepadaNya. Dan apabila Allah ingin menimpakan malapetaka kepada suatu kelompok, maka tidak jalan untuk menghindarinya, dan tidak ada penolong bagi mereka selain Allah yang akan menangani urusan mereka, yang akan mendatangkan apa-apa yang mereka cintai dan menolak Dari mereka apa-apa yang tidak mereka sukai”.*

Ayat tersebut memiliki makna bahwasanya Allah telah memberikan bekal kepada manusia untuk menentukan nasibnya sendiri. Kemandirin yang sesungguhnya ialah disaat manusia mampu menentukan pilihannya sendiri.

Terdapat perubahan pada hubungan informan dengan lingkungan sekitar, sebelum putus EZP cenderung fokus dengan pacarnya dan kurang interaksi dengan teman-temannya dikarenakan pengekangan dari pacarnya. EZP dilarang untuk main dan menghabiskan waktu dengan teman-temannya, seperti nongkrong di suatu tempat makan. Informan merasa aksesnya sangat terbatas untuk berinteraksi dengan orang lain. Keterbatasan akses ini dikarenakan pacarnya yang terlalu posesif dan cemburu yang berlebihan. Informan memiliki orientasi masa depan yang baik ditandai dengan keinginan untuk menjalin hubungan yang serius hanya dengan satu orang. Menurut Oner (dalam Nurbaeti dan Sugiasih, 2018) seseorang yang memiliki orientasi

masa depan tinggi akan mencari hubungan yang relatif permanen, namun sebaliknya ketika seseorang memiliki orientasi masa depan yang rendah maka senangnya dengan hubungan yang sementara.

Namun setelah putus, EZP merasa sudah tidak lagi terbatas untuk berinteraksi dengan orang lain, laki-laki maupun perempuan. Informan juga mulai membuka diri untuk merespon orang lain yang menghubunginya lewat sosial media. Kemudian EZP membangun kekuatan personal melalui pengendalian dirinya, ketika sedang tertekan, marah bahkan kecewa hal yang dipilih ialah diam dan menangis.

Saat menjalin hubungan pacaran kondisi spiritual EZP terutama pada hal ibadah, EZP lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT dengan melakukan sholat wajib secara rutin. Namun setelah putus, informan menjelaskan bahwa kehilangan pikiran untuk mendekatkan diri dengan sholat. Hal tersebut dikarenakan EZP memikirkan banyak hal yang membuatnya tidak fokus.

B. Informan AN

Perubahan hidup yang terjadi pada informan AN yaitu menghargai hidup yang dijalani dengan menjalani dan menikmati proses kehidupan. Saat masih menjalin hubungan pacaran AN memiliki prioritas dalam pacaran yaitu mengenai orientasi masa depan. *Planning* kehidupan telah matang yang dimiliki pacarnya membuat AN yakin. Lalu, *dating abuse* itu terjadi AN merasa sebagai suatu keputusan dan kesalahan terbesar dalam hidupnya. Setelah *dating abuse* terjadi AN mulai menerima dan berdamai dengan dirinya sendiri hingga ia dapat legowo dengan apa yang sudah terjadi.

Saat masih pacaran AN cenderung menutup diri, mengabaikan lingkungan sekitar dan kurang interaksi dengan teman dekatnya. Hal ini disebabkan fokus AN hanya dengan pacarnya. Keterbatasan interaksi ini juga dipengaruhi oleh pacarnya yang posesif dan sering melarang AN untuk berinteraksi dan menghabiskan waktu dengan temannya. Setelah putus, AN lebih membuka diri dan lebih akrab dengan teman-temannya. Keakraban itu ditunjukkan melalui banyaknya waktu yang dihabiskan bersama teman dekatnya dan AN sudah mulai menjadi pribadi lebih ceria. Menurut Primasari dan Yuniarti (dalam Lana dan Indrawati, 2021) hubungan dengan sahabat dapat berpengaruh pada kebahagiaan karena sahabat menyediakan dukungan dan dapat dijadikan tempat untuk berbagi cerita serta bertukar pikiran. Hal ini AN menunjukkan kebahagiaannya melalui keakraban dengan sahabatnya sehingga rasa bahagia itu muncul.

Keberanian merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan kekuatan dalam diri AN. Keberanian dianggap sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. AN meyakini bahwa kekuatan dapat timbul melalui dirinya sendiri, dukungan dari orang lain tidak terlalu berpengaruh untuknya. AN juga menjadikan ibadah sebagai kekuatan dalam dirinya. Ibadah yang dilakukan yaitu dengan mengamalkan sholat dhuha, setelah sholat dhuha membaca Surah Al-Waqiah, dan sholat tahajud walaupun tidak rutin. Kegiatan tersebut kemudian memberikan pengaruh untuk AN yaitu merasa jalan hidupnya dipermudah oleh Allah SWT. Agar mendapatkan ketenangan ketika mendapatkan masalah dalam pacaran AN juga memutuskan untuk

sholat. Sebelum sholat, AN merasa gelisah, khawatir kemudian setelah itu

AN merasa tenang. Dalam firman Allah SWT yang artinya:

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”. (Q.S Ar-Ra’d ayat 28)

Menurut Tafsir Al-Muyassar yaitu *“Dan Allah memberikan petunjuk bagi orang-orang yang hatinya tentram dengan tauhidullah dan mengingatNYa, sehingga menjadi tenang dengannya. Ingatlah dengan ketaatan kepada Allah dan mengingatNya serta dengan pahala dariNya, hati menjadi tenang dan damai”*.

“Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada tuhan selain Aku. Maka, sembahlah Aku dan tegakkanlah shalat untuk mengingat-Ku” (Q.S Thaha:14).

Menurut tafsir Al-Muyassar bahwasannya *“Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada yang berhak diibadahi kecuali Aku, tiada sekutu bagiKu, maka sembahlah Aku saja, dan tegakkanlah shalat untuk mengingatKu di dalamnya”*.

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa ketenangan hati dapat diperoleh dengan berdzikir kepada Allah SWT. Hal tersebut juga dilakukan oleh informan AN, dengan sholat wajib dan sholat sunnah serta membaca Al-Qur’an maka ia memperoleh ketenangan batin.

C. Informan YNA

Perubahan kehidupan (*life changing*) pada YNA yaitu dengan menghargai hidup yang dijalani, adanya kemerdekaan secara emosional, *self love*, adanya orientasi akan masa depan dan juga *self disclosure*. Penghargaan hidup yang ditunjukkan oleh YNA yaitu dengan memilih prioritas yang mempertimbangkan kebutuhan paling penting. Hal tersebut ditunjukkan ketika YNA lebih memilih memberikan bantuan pada teman ketika dalam keadaan darurat. Perubahan yang sangat terlihat dalam

kehidupan YNA ialah pada kemerdekaan secara emosional, YNA lebih bebas untuk menikmati hidup, tidak dalam tekanan apapun, merasa nyaman saat melihat ponselnya yang mana ketika masih berpacaran YNA sering khawatir berlebihan terhadap pesan masuk dari pacarnya.

Informan merupakan individu yang telah memiliki orientasi masa depan dengan menetapkan, merencanakan, dan mengambil keputusan dalam hidup untuk menjalani kehidupan berikutnya (Seniger dalam Nurbaeti & Sugiasih, 2018). Hal tersebut ditunjukkan dengan informan yang memilih untuk lebih selektif ketika memilih pasangan. Adapun faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan saat pacaran yaitu terkiat komitmen, investasi, keterlibatan masa depan dan mencari hubungan yang permanen (Putri dalam Nurbaeti & Sugiasih, 2018). Relasi sosial yang ditunjukkan informan yaitu memiliki keterbukaan diri dengan membuka diri untuk menjalin hubungan dengan orang baru. Menurut Wibowo et al., (2021) komponen penting dalam membangun hubungan adalah dengan adanya *self disclosure*.

Perkembangan spiritual informman terlihat ketika menjadika ibadah sebagai kekuatan dalam diri. Selain itu, dengan berdoa dalam keadaan apapun juga melaksanakan sholat tahajud agar mendapat ketenangan dan dapat diberikan bantuan oleh Tuhan mengenai segala permasalahan yang terjadi. Seperti kandungan dalam Surah Al-Insyirah ayat 8 yang artinya:

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

Menurut Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah yaitu *“Dan senantiasa menghadap kepada Tuhanmu, serahkanlah segala urusanmu hanya kepada-Nya”.*

Juga di jelaskan pada Surah Al-Baqarah ayat 45 bahwa:

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang khusyu’“.

Menurut Tafsir Al-Mukhtashar bahwasannya *“Mintalah pertolongan dalam menghadapi segala situasi yang berkaitan dengan masalah agama dan dunia kalian dengan kesabaran dan salat yang dapat mendekatkan dan menghubungkan diri kalian dengan Allah. Maka Allah akan menolongmu dalam mengatasi setiap kesulitan yang menderamu. Sesungguhnya salat itu benar-benar sulit dan berat kecuali bagi orang-orang yang tunduk dan patuh kepada Rabb mereka”.*

Sehingga dapat dipahami bahwa hendaknya manusia melakukan sholat agar diberikan pertolongan oleh Allah SWT.

D. Informan F

Informan F memiliki perubahan kehidupan setelah mengalami *dating abuse* yaitu lebih mandiri, altruisme yang meningkat, lebih memiliki *self control*, memiliki *self care* yang meningkat serta menemukan *problem solving*. Kemandirian informan ditunjukkan dengan melakukan aktivitas sendiri tanpa bergantung pada orang lain lagi, karena saat pacaran informan sangat bergantung dengan pacarnya. Individu yang tidak bergantung dengan orang lain secara emosional dengan orang lain biasa disebut dengan kemandirian (Suciati, 2016). Informan memiliki kontrol diri yang baik setelah mendapat *dating abuse* ditandai dengan memilih untuk menangis dan informan memiliki kesadaran untuk memperbaiki suatu hal yang salah pada dirinya. Kontrol diri dalam perspektif islam erat kaitannya dengan fungsi dari *qalb* untuk menjaga diri dari perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian (Alaydrus, 2017).

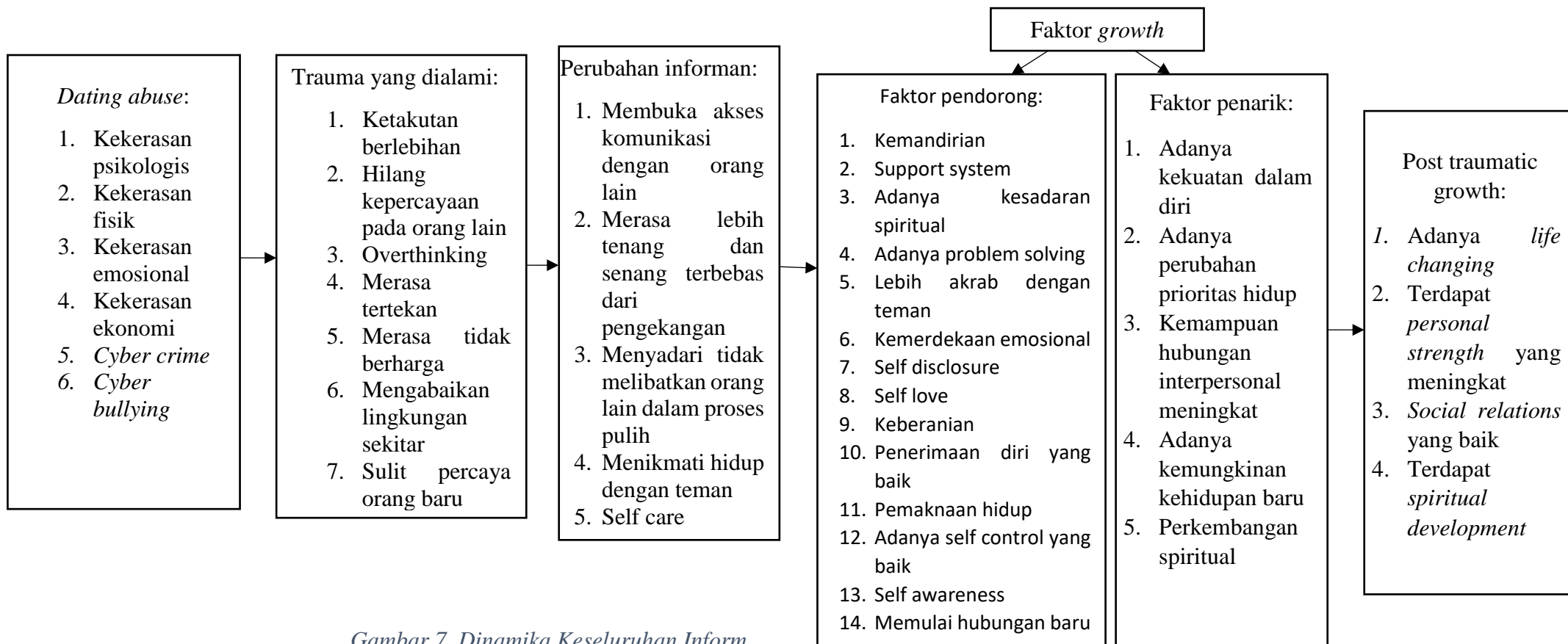
Kegiatan yang membuat informan bangkit dari peristiwa yang telah terjadi ialah dengan menyibukkan diri dengan diri sendiri, teman maupun keluarga. Perasaan tertekan akan membuat individu akan melakukan aktivitas lain, hingga menjadi kebiasaan yang tidak disadari (Pranajaya, 2020). Hal ini ditunjukkan oleh informan yang melakukan aktivitas bersama dengan teman serta memilih untuk menonton film sebagai cara melengkapi kekosongan di harinya. Pendekatan humanistik memahami bahwa kehidupan individu tertelak pada kesadaran, pilihan, dan tanggung jawab yang diambil. Individu memiliki kemampuan untuk memilih dan mengikuti tindakannya untuk memenuhi kebutuhan agar menuju aktualisasi diri (Utomo, 2022). Kemudian saat mendapatkan tekanan dan informan tidak merasa dekat dengan teman-temannya ia memilih untuk menghubungi profesional, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pemecahan masalah agar informan dapat menemukan titik terang.

Perubahan dalam relasi sosial ditunjukkan informan melalui kedekatan dengan teman. Saat masih pacaran informan tidak memiliki kedekatan dengan orang lain dikarenakan adanya pengekangan dari pasangan. Setelah putus, informan membuka diri, membuka relasi untuk mengenal orang baru. Sejalan dengan pendapat Tedeschi dan Calhoun (dalam Utami, 2020) bahwa individu yang mengalami peristiwa traumatik akan menjalani hidup dengan menemukan orang baru. Perubahan pada hubungan informan dengan orang lain membuat F memiliki kekuatan personal yang meningkat. Hal tersebut

dipengaruhi oleh dukungan dari teman-temannya, informan merasa lega ketika mereka mengatakan bahwa tidak ada yang kurang dari dirinya.

Informan mengalami peningkatan secara spiritual yang mana adanya keinginan untuk memperbaiki diri serta lebih taat kepada Allah SWT. F menyadari *dating abuse* yang terjadi pada dirinya sebagai cobaan karena terlalu jauh dari Allah SWT. Hal yang dilakukan informan agar lebih dekat dengan Allah yaitu memperbaiki sholat agar tepat waktu, meningkatkan intensitas dzikir, serta sholat sunnah seperti sholat dhuha. Kegiatan tersebut dilakukan F dengan harapan agar merasa tenang, karena ketenangan dirasa sudah cukup sebagai upaya meminimalisir pikiran yang berlebihan. Hal tersebut sesuai dengan Tedeschi dan Calhoun (dalam Utami, 2020) yang mana ketika individu memahami peristiwa traumatis maka keyakinan terhadap agama akan menin

Dinamika Keseluruhan Informan



Gambar 7. Dinamika Keseluruhan Informan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang diperoleh menggunakan metode analisis *Interpretative Phenomenological Analysis*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini dapat tergambar bahwa:

1. Perubahan dalam hidup (*life changing*) ditandai dengan adanya kemandirian, *self control* yang baik, memiliki keberanian untuk keluar dari zona nyaman dan dapat memperbaiki diri serta adanya perubahan dalam menghargai hidup yang dijalani. Sesuai dengan firman Allah SWT pada QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang mana Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka (Tafsir Ash-Shaghir).
2. Relasi sosial (*social relations*) yang terjadi yaitu adanya keakraban yang meningkat dengan teman, membuka diri dan memulai hubungan baru dengan orang lain. Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 257 dapat dimaknai bahwa pertolongan dan perlindungan Allah SWT diberikan kepada wali-wali Nya bukan kepada musuh-musuhNya (Tafsir Al-Jazairi).
3. Kekuatan personal (*personal strength*) yang dimiliki informan terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

timbul dari keberanian yang dimiliki, dan pengendalian diri. Faktor eksternal berasal dari dukungan sosial dari teman-temannya dan melalui musik.

4. Perkembangan spiritual (*spiritual development*) ditandai dengan adanya peningkatan dalam menata sholat wajib, melaksanakan sholat sunnah seperti sholat tahajud dan sholat dhuha, lebih rajin untuk berdzikir serta meningkatnya rasa syukur yang dimiliki. Melalui ibadah yang dijalani informan mencapai ketenangan batin sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah pada QS. Al-Baqarah ayat 45 mengenai sabar dan sholat.

Segala bentuk trauma yang dialami informan menunjukkan bahwa informan dapat mencapai *post traumatic growth* yang digambarkan dengan adanya perubahan dalam kehidupan, kekuatan personal, relasi sosial dan perkembangan spiritual tiap informan.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain peneliti kesulitan dalam menemukan *significant others*. Peneliti mengalami kesulitan dalam mencari informan yang sesuai dengan karakteristik penelitian dikarenakan kekerasan dalam pacaran merupakan istilah yang jarang di ketahui. Tema emergen yang ditemukan setiap informan cukup beragam sehingga menimbulkan kesulitan dalam pengolahan data.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat disampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi individu yang sedang menjalin pacaran

Diharapkan lebih *aware* dengan segala tindakan yang membuat perasaan tidak nyaman karena merupakan tanda kekerasan. Apabila kekerasan terjadi diharapkan untuk tidak bungkam dan berani menyuarkan serta bisa mengadu pada lembaga terakit yang mengatasi kekerasan. KemenPPA menyediakan wadah untuk pelaporan tindakan kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak melalui Call Centre SAPA 129.

2. Bagi korban *dating abuse*

Diharapkan dapat mencapai *post traumatic growth* dengan cara melakukan perubahan dalam hidup dengan refleksi diri, meningkatkan kekuatan dalam diri, serta peningkatan kegiatan spiritual. Individu diharapkan lebih memiliki keberanian untuk bangkit dan tidak bertahan di hubungan yang sudah tidak sehat karena kita harus yakin jikalau kita berharga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pelaku kekerasan agar dapat mengetahui sebab akibat *dating abuse* yang dilakukan. Peneliti selanjutnya dapat meneliti kasus *dating abuse* dengan menghubungkan antara variable kemandirian, *peer support group* ataupun kebersyukuran

dengan metode kuantitatif. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali data lebih dalam melalui *significant others* per informan agar data yang didapatkan lebih kaya dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. deepublish.
- Alaydrus, R. M. (2017). Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam dan Neuroscience. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 15–27. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art2>
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Almas, H. S., & Kusristanti, C. (2021). Posttraumatic Growth pada Remaja Wanita yang Mengalami Kekerasan dalam Pacaran Ditinjau dari Perceived Social Support dan Variabel Demografi. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(2), 231–243. <https://doi.org/10.33367/psi.v6i2.1634>
- Almas, H. S., Nabilah, V. A., & Karimullah. (2021). Islamic Review of Posttraumatic Growth (PTG) in Adolescent Women with dating Dating Violence Experience. *Jurnal Kajian Gender*, 13.
- Amanda, C., & Mansoer, W. W. (2021). Studi fenomenologi tentang perempuan yang bangkit dari hubungan berpacaran penuh kekerasan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 9, 23–45. <https://doi.org/10.24854/jpu188>
- Anggadewi, B. E. T. (2020). Dampak Psikologis Trauma Masa Kanak-kanak Pada Remaja. *Dampak Psikologis Trauma Masa Kanak - Kanak Dan Remaja*, 2(2), 1–7.
- Anshori, A. N. Al. (2020). *Lebih dari 80 Persen Remaja Telah Berpacaran, Potensi Kekerasan Seksual pun Meningkat*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/health/read/4414163/lebih-dari-80-persen-remaja-telah-berpacaran-potensi-kekerasan-seksual-pun-meningkat>
- Asfi Manzilati. (2017). *metode penelitian kualitatif: paradigma, metode dan aplikasi*. UB media.
- Baharuddin. (2017). *Paradigma Psikologi Islam*. pustaka pelajar.
- Basting, E. J., Romero, G. J., Garner, A. R., Medenblik, A. M., Cornelius, T. L., & Stuart, G. L. (2022). Applying Attachment Theory to Link Family of Origin Violence History to Cyber Dating Abuse Among College Students Applying Attachment Theory to Link Family of Origin Violence History to Cyber Dating Abuse Among College Students. *Journal of Family Violence*, May. <https://doi.org/10.1007/s10896-022-00418-1>
- Bhokal, M. S., & Courtney Tudor, S. H. (2022). The Role of Mating-Relevant Factors in The Perpetration of Digital Dating Abuse. *Journal of Interpersonal Violence*, 37, 15–16.
- Brown, C. (2022). Digital Dating Abuse Perpetration and Impact : The Importance of Gender. *Journal of Youth Studies*, 25.

- Dewi, C. I. A. L., & Valentina, T. D. (2020). Posttraumatic growth among adolescents victims of bullying. *Psikologia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 15(1), 13–25. <https://doi.org/10.32734/psikologia.v15i1.4342>
- Echaputri, H. M., & Herdiana, I. K. E. (2021). Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Hubungan antara Konsep diri dengan Kecenderungan Menjadi Korban Kekerasan dalam Pacaran Pada Wanita. *Jurnal Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(1), 663–669.
- Eko murdiyanto. (2020). *metode penelitian kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)* (1st–2020th ed.). Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat UPN Veteran Yogyakarta.
- Fadhil, M., & Sopandi, M. amalia. (2022). Kesejahteraan mental pada wanita akibat korban kekerasan dalam pacaran. *Hermina Health Sciences Journal*, 2.
- Fakhira, & Utami, R. H. (2021). Gambaran Post-Traumatic Growth Pada Remaja Korban Kekerasan Seksual. *Socio Humanus*, 3(3), 265–271.
- Fatimah, N. (2016). *PENYESUAIAN DIRI WANITA KORBAN KEKERASAN DALAM BERPACARAN*. Universitas Negeri Makassar.
- Fernando, Z. J., Abdi, M., Utami, R. A., & Putra, D. A. (2021). Perlindungan anak terhadap kekerasan dalam berpacaran (dating violence). *University of Bengkulu Law Journal*, 6(1), 82–98.
- Fitri, A. (2014). *Memaknai ulang arti hijrah*. Mahkamah Agung Republik Indonesia Direktorat Jenderal Peradilan Agama. <https://badilag.mahkamahagung.go.id/hikmah/publikasi/hikmah-badilag/memaknai-ulang-arti-hijrah-oleh-al-fitri-s-ag-s-h-m-h-i-23-10>
- Hafni, F. M. (2018). *Hubungan antara kematangan emosi dengan kemandirian pada remaja akhir di fakultas psikologi UIN Suska Riau*. Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
- Harsono, Y. T., Nurmalitasari, F., & Retnowati, S. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap pertumbuhan pasca trauma pada korban difabel akibat bencana gempa. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8, 59–68. <https://doi.org/10.24854/jpu195>
- Hatami, W. (2017). *DAMPAK BUDAYA POPULER ANIME JEPANG DALAM ERA DIGITAL TERHADAP RASA KEBANGSAAN WARGANEGARA MUDA INDONESIA*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hsiu-Fang Hsieh and Sarah E. Shannon. (2005). *Qualitative health research*. 15. <https://doi.org/10.1177/1049732305276687>
- Humaira Syahnya Almas, Vikha Alya Nabilah, karimullah. (2021). Tinjauan islami pertumbuhan pascatrauma (PTG) pada remaja wanita dengan pengalaman kekerasan dalam berpacaran. *Jurnal Kajian Gender*, 13.
- Jogiyanto hartono. (2018). *Metode wawancara* (jogiyanto hartono (ed.)).
- Kaharuddin. (2021). *KUALITATIF: CIRI DAN KARAKTER SEBAGAI METODOLOGI*. Pendidikan, IX.

- Lana, C. D., & Indrawati, K. R. (2021). Peranan kualitas persahabatan dan kecerdasan emosional pada kebahagiaan remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.24843/jpu.2021.v08.i01.p10>
- May Dwi Yuri Santoso, Sunarto, S. (2021). STUDI FENOMENOLOGI PENGALAMAN PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN SUSPECT COVID-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 4.
- Monteiro, S., Sónia, F., Rui, C., Sara, C., & Márcio, F. (2022). *Medical rescuers' occupational health during COVID-19: Contribution of coping and emotion regulation on burnout, trauma and post-traumatic growth*. 1, 1–13. <https://doi.org/10.14417/ap.1868>
- Nurbaeti, R., & Sugiasih, I. (2018). *Perception Of Instagram Celebrity Phenomena And Future Orientation Of Romantic Relationship*. 593, 134–143.
- Ogilvie, L., & Carson, J. (2022). Trauma, stages of change and post traumatic growth in addiction: A new synthesis. *Journal of Substance Use*, 27(2), 122–127. <https://doi.org/10.1080/14659891.2021.1905093>
- Perempuan, K. (2021). *PEREMPUAN DALAM HIMPITAN PANDEMI: LONJAKAN KEKERASAN SEKSUAL, KEKERASAN SIBER, PERKAWINAN ANAK, DAN KETERBATASAN PENANGANAN DI TENGAH COVID-19*. Komnas Perempuan. <https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/1466.1614933645.pdf>
- Pranajaya, S. A. (2020). KONSEP SELF-CARE BAGI KONSELOR DI MASA PANDEMI. Nina, Syatria Adymas Pranajaya. *Taujihah: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(January), 33–45. <https://doi.org/10.21093/tj.v1i1.2458>
- Qinthara, S. A. (2021). Pengaruh Harga Diri Terhadap Kekerasan Emosional Dalam Berpacaran Pada Dewasa Muda di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Insight*, 5(2), 1–13.
- Rahadi, D. R. (2021). *KONSEP PENELITIAN KUALITATIF PLUS TUTORIAL NVivo* (Issue September).
- Rahayu, D. (2016). PPosttraumatic Growth Korban Kekerasan pada Anak dan Remaja (Studi di Kota Samarinda). *Journal of Psychology & Humanity*, 1999, 19–20.
- Rahman, A. A. (2013). Psikologi Sosial (Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik). In *Psikologi sosial*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ramadhanti, P. S. (2021). *Guided Imagery for Trauam*. Guepedia.
- Ramos, C., & Leal, I. (2013). Literature Reviews Posttraumatic Growth in the Aftermath of Trauma: A Literature Review About Related Factors and Application Contexts Posttraumatic Growth in the Aftermath of Trauma Posttraumatic Growth: Definition and Characterization of the Concept M. *Psychology, Community & Health*, 2, 43–54. <https://doi.org/10.5964/pch.v2i1.39>

- Rini. (2021). Bentuk dan Dampak Kekerasan Dalam Berpacaran : Perspektif Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(74), 84–95. <http://jurnalgizi.unw.ac.id/index.php/JGK/article/download/219/175>
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Deepublish.
- Rosenberg, M. L., Butchart, A., Mercy, J., Narasimhan, V., Waters, H., & Marshall, M. S. (2006). *Help Cover of Disease Control Priorities in Developing Countries Disease Control Priorities in Developing Countries. 2nd edition.* (et al. Jamison DT, Breman JG, Measham AR (ed.)). Oxford University Press.
- Rusyidi, B., & Hidayat, E. N. (2020). KEKERASAN DALAM PACARAN: FAKTOR RISIKO DAN PELINDUNG SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN. *Sosio Informa*, 06.
- Salsabila, A., & Dwarawati, D. (2022). Hubungan antara Forgiveness dan Post Traumatic Growth pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Pacaran pada Usia Dewasa Awal di Kota Bandung. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(2), 124–131. <https://doi.org/10.29313/jrp.v1i2.558>
- Saragih, R., & Elisabeth, D. M. (2020). Kewirausahaan Sosial Dibalik Pandemi Covid-19 Penelusuran Profil Dan Strategi Bertahan. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 47–56.
- Saraswati, A. hanifatul. (2019). *Pengaruh Religious Coping Dan Dukungan Sosial Terhadap Post-Traumatic Growth Pada Remaja Wanita Korban Kekerasan Dalam Pacaran*. UNAIR.
- Setiawati, K. (2019). *Hijrah baru di kalangan anak muda antara keshalehan dan gaya hidup*.
- Silvi mefita, M. Y. (2018). fenomena gaya hidup selebgram (studi fenomenologi selebgram awkarin). *Interaksi Online*, 06.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Rasi Terbit.
- Utami, P. (2020). Gambaran Post Traumatic Growth Pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Kekerasan Dalam Berpacaran. *Psikoborneo*, 08.
- Utomo, K. D. M. (2022). Analisis Perkembangan Teori-Teori Psikologi dengan Epistemologi Problem-Solving Menurut Karl Popper. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(1), 30–37.
- Vika Azkiya Dihni. (2022). *Mantan Pacar, Pelaku Utama Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Personal*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/>. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/21/mantan-pacar-pelaku-utama-kekerasan-terhadap-perempuan-di-ranah-personal>
- Waluwandja, P. A., & Dami, Z. A. (2018). Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan BimbinganKelompok. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1.

- Wekerle, C., & Wolfe, D. A. (1999). Dating violence in mid-adolescence: Theory, significance, and emerging prevention initiatives. *Clinical Psychology Review*, 19(4), 435–456. [https://doi.org/10.1016/S0272-7358\(98\)00091-9](https://doi.org/10.1016/S0272-7358(98)00091-9)
- Wibowo, J. A., Priowidodo, G., & Yoanita, D. (2021). Self-disclosure dalam komunikasi interpersonal pengguna aplikasi kencan online untuk mencari pasangan hidup. *E-Komunikasi*, 9(2), 1–8. <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/11561>
- Yu Lu, Joris Van Ouytsel, J. R. T. (2021). In-person and cyber dating abuse: A longitudinal investigation. *Journal of Social and Personal Relationships*, 38. <https://doi.org/10.1177/026540752111065202>
- Yuniar, R., Senjaya, A. J., & Gunadi, F. (2021). *Perspektif Pembelajaran Matematika Menggunakan Sistem Daring di MI PUI Kemped Wirakanan Selama Pandemi Covid-19*. 4(1).
- Zahara, R. A., & Minerty, P. B. (2021). POST TRAUMATIC GROWTH PADA WANITA SURVIVOR KANKER PAYUDARA POST-TRAUMA GROWTH IN WOMEN BREAST CANCER SURVIVOR. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7.
- Zulkarnain. (2019). PSYCHOSOPHIA *Journal of Psychology, Religion, and Humanity* ejurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/psc Vol. 1, No. 1 (2019). *Psychosophia Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(1), 36–50.

DAFTAR LAMPIRAN

A. Verbatim

1. Verbatim EZP (Transkrip 1)

VERBATIM

Identitas Informan :

Nama : EZP

Usia : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu Pelaksanaan :

Tanggal : 12 Desember 2022

Waktu : 21.15 – 23.00 WIB

Lokasi : Burjo benk-benk

No	Verbatim	Temuan aspek
1.	Hallo mba, selamat malam Iya mba, malam Gimana kabarnya hari ini? Alhamdulillah baik	
5.	Oke mba, disini saya akan bertanya apakah mbak pernah mengalami kekerasan? Kekerasan model apa mbak? Kekerasan selama mbak menjalin hubungan dengan mantan atau pasangan mbak.	
10.	Kekerasannya itu <i>orange toxic</i> <i>Toxic</i> nya itu secara apa? Seperti mau main sama temen di buru-buru pulang, terus di marah-marahin, di kata-katain. Di katain apalah kebun binatang keluar semua.	
15.	Emmm.. biasanya dia kenapa ngata-ngatain gitu? Mbak pernah gak nanya ke dia.	

	Pernah. Kayak perempuan <i>tuh</i> gak boleh keluar malem kayak gitu <i>lho</i>, mikirnya yang enggak- enggak gitu, kalo keluar malem kan mikirnya anak nakal kaya gitu.
20.	Sebelumnya mbak sudah izin ke dia? Udah. Tapi kalau lewat jam 10 apa jam 9 gitu udah marah-marah sendiri
	Biasanya mbak nangepinnya gimana?
25.	Yaudah di biarin aja. Nanti kalo di lanjut apa, chatannya kaya gitu ikut marah marah malah tambah marah orange
	Umup gitu ya? Ya
	Emm boleh gak di ceritain, biasanya dia tuh kenapa sih bisa se marah itu sama mbak? Sampai ngata-ngatain
30.	Itukan orang <i>e</i> kaku, keras kepala kayak gitu. Tau sendiri kan kalo keras kepala apa-apa keluar, emosi terus. Terus itu karena dia i cemburu kalo lihat cowok lain, kayak pas aku nongkrong gitu marah-marah terus. Padal ya gak sama cowok itu, cowoknya udah di samping-samping gitu, marah terus.
35.	Padahal mbak kenal gak sama cowok yang di cemburuin itu? Enggak. Kan itu setiap keluar enggak sama orange kan pasti dia marah, terus. Marah terus. Gak pernah aku kalo keluar sama temenku, gak pernah orange baik gitu gak pernah, pasti marah terus.
40.	Setiap kamu keluar ya mbak itu? Iya, setiap keluar. Tapi kann tiap keluar sama dia kan gak marah. Boleh <i>e</i> keluar sama dia doang.
45.	Maksute dunianya cuma buat dia. Emm..gak sama orang lain gitu ya. Mbak sudah berapa lama nih sama dia? Udah 2 tahun lebih sih.
	Itu kenal di kampus gitu, apa?
50.	Gak, itu kan orang Sragen juga <i>to</i>. Itu temenku SMP. Kenal <i>e yo WA nan biasa</i>. Tapi satu kampus gak dia disini? Enggak, orange kerja.
	<i>LDR</i> sini Sragen ya?
55.	Iya. Kalo disini <i>lho</i> tambah <i>hahaha</i> Kalo dia kayak gitu ke mbak tuh dari kapan? Mulia ngekang-ngekang, dunia tu harus sama dia gitu

-
60. **Pas apa ya, pas udah hubungan 1 tahun kayakke. Mulai beda kayak gitu. Dulu nya sih gak nganu, opo ki, itu lho gak terlalu memikirkan kayak gitu lho. Aku chatan sama siapa aja gak papa. Tapi terus lama-lama kok kayak gitu. Tambah lama kelamaan pas udah 2 tahun parah banget.**
-
65. Boleh di ceritain gak itu awalnya gimana kok dia bisa tambah parah, padahal kan udah saling mengenal satu tahun itu?
-
70. **Kan aku gak pernah kayak di perhatiin gitu to, lha kan aku yo gimana yo, gimana carane aku dapet perhatian. Kan Aku ada yang ngechat, yaudah aku chat-chatan biasa, habis situ dia semarah itu dan dia sering banget minta putus. Hubungan 2 tahun itu udah 20x lebih lah karena egonya dia to. Aku yang mempertahankan terus, terus lama kelamaan seenaknya sendiri gitu lho, apa-apa kalo marah pasti minta putus terus. Karena tau aku chat-chatan sama cowok.**
-
75. Padal itu cowoknya dia kenal atau gak?
-
80. **Dia gak kenal. Dia tuh, orange chatan yaudah sama dia doang.terus, sama temenku smk juga dia juga marah. Tapi itu kan cuma tanya-tanya apa doang, pokoke tentang cowok lain gitu marah terus.**
-
- Tapi itu berlaku ketika setelah satu tahun?
-
- Iya.**
-
- Kalau awal-awal pertama, dia gimana ke mbaknya?
-
85. **Aku dulu pernah bilang to, sebelum pacaran. Kalo aku kamu kekang, aku gak mau pacaran sama kamu gitu to. Terus dia orang e nurut. Kayak gak marahin, kayak bodo amat aku chatan sama siapa, video call an sama siapa, telfon an sama siapa itu orange bodoamat. Habis itu to setelah dia tau chatan**
-
90. **ku sama cowok terus mau main bareng gitu lho, mau main kan gak cuma aku doang tapi aku kan yang ngechat. Aku disuruh temenku, temenku kan juga di marahin cowoknya kalo chatan sama cowok lain gitu lho. Terus aku yang ngechat, habis itu dia**
-
95. **marah-marah terus minta putus. Yaudah, terus habis itu ya kayak gitu terus, apa-apa di cemburuin. Aku disini aja di tuduh terus main sama laki-laki kek, ketemu sama laki-laki kek, jalan sama laki-laki kek. Kayak gak percaya gitu lho, seolah-olah kayak aku gak pernah di percaya.**
-

100.	Padal mbaknya pernah mengkhianati kepercayaan dia gitu gak?
105.	Ya pernah sih, kan aku gak dapet perhatian. Ya wajar kan cewek dari orang tua gak pernah dapet, terus bisanya kan dari cowok. Nah itu, cowokku kan gak perhatian sama sekali, gak ngingetin makan, gak ngingetin sholat, gak aplah kayak gitu lho. Dia Cuma mikir egoisnya dia terus apa aku cari perhatian sama cowok kan, ya biasa deket-deket gitu to, terus habis itu ketauan sama dia terus dia marah, terus dia minta putus to kan aku yang mertahanin juga.
115.	Pernah di komunikasiin gak kalo sebenarnya mbak tuh kayak yang mbak bilang tadi pengen dapet perhatian dari dia?
120.	Udah. Tapi dia lama kelamaan malah gak perhatian, tambah berubah drastis ke sifat cembuurnya terlalu dalam.
125.	Pas komunikasi kayak mbak pengen tadi, terus respon dia kayak apa? Ya dia satu hari dua hari <i>fast respon</i> WA terus, perhatian terus tapi ama kelamaan juga udah enggak, udah lupa kalo aku minta kayak gitu.
130.	Cuma dari mbaknya yang penting udah mengkomunikasiin sama dia gitu? Iya udah. Tapi <i>orange</i> keras kepala kan kayak gitu to.
135.	Dari dia juga udah komunikasi belum sama mbak kalo misal ada peraturan tertentu, kamu tu jangan gini kalo gini akibatnya gini gitu udah ada? Udah tapi kan pas pertama kali dia gak bilang gitu, dia <i>bilang</i> gak mau ngejang kan. Tapi aku mau main sama cowok tapi gak cuma aku doang sama temen ku juga cewek orang banyak gitu, <i>orange</i> salah paham.
140.	Kalo salah paham gitu langsung? Ya <i>orange</i> tanpa minta penjelasan, langsung marah, langsung minta putus kayak gitu. Langsung ngata-ngatain apa <i>kek</i>, gitu <i>kek</i>.
145.	Kalo boleh tau, cowok mbak ini kerjanya apa? Kerjanya di pabrik. Sering bilang dia ngerasa tertekan karena pekerjaannya atau dia kenapa sampai kayak gitu ke mbak nya? Gak pernah sih, tapi kayak e ya ada masalah dalam keluarganya sih. Gak pernah cerita, di pendem

	sendiri jadikan marah-marahnya di lampiasin ke aku gitu lho.
	Terus kalo pas dia marah-marah gitu, apa yang mbak rasain?
150.	Kan aku ya tertekan ya mbak, di kata-katain kek apa kek kayak apa ya dikatain yang enggak-enggak. Kayak wanita murahan kayak gitu. Terus siapa yang terima di katain kaya gitu.
155.	Iya sih, gak ada yang terima. Aku kalo di gituin juga bakal sakit, sakit banget, apalagi yang notabennya kita gak ngapa-ngapain. He em. maksute dia gak minta kejelasan juga sih langsung
	Mbaknya sering nangis apa gimana pas di katain gitu?
160.	Yaudah aku kan diem, terus apa kayak kan malemnya apa itu marah-marah to, yaudah tak diemin, tak baikin paginya.. kayak gitu nanti baikan sendiri. Kalo gak aku baikin yaudah terus.
	Berarti kamu yang mulai duluan ya?
165.	Iya, terus. Aku yang mulai duluan.
	Kamu ngerasa ngelawan gengsi gak pas mulai duluan gitu?
170.	Ya gengsi sih, tapi kalo gak di mulai duluan kan hubungannya hancur gitu lho, udah gak seperti biasanya. Aku terus kalo dia marah aku, kalo aku yang marah ya aku juga. Kayak apa yang mempertahainin cinta nya aku doang gitu lho.
	Eumm.. bertahan satu pihak gitu yaa He'emm
175.	Kalo mbak lagi tertekan akibat omongan dia gitu biasanya mbak ngapain? Nganu yaudah diem, overthinking lah, nangis lah hehehe
180.	Pelampiasannya lebih ke nangis atau milih buat apa mbak? Biasanya sih lebih milih curhat sama cowok gitu, tapi kan gimana juga yo, pengen di perhatiin sama cowok lain kan cowoknya kayak gitu. Cowokku gak pernah perhatian.
185.	Terus tenggepan cowok lainnya itu menurut mbak gimana? Kadang kalau lebih tepat sih bisa ngelegain sih, bisa di ajak becanda kayak gitu.

190. Pas ngalamin kayak gitu, udah 1,5 tahun ya? Terus apa yang membuat mbak teteap bertahan?
Gak tahu *sih*, ya cinta sebodoh itu *hahaha*. Kan hati wanita gak tegaan gitu lho.
 Ada alesan apa gitu buat milih bertahan?
195. **Karena apa, aku kan udah di kenalin ke orang tuanya cowok, mau keluar dari zona itu kan buknya nanyain terus, kenapa kenapa kok gak kesini gitu. Ya karena itu ngeberatin orang tuanya.**
 Kamu sendiri ngeberatin orang tuanya?
Iya kan orang tuanya baik banget sama aku.
200. Tapi yang kamu rasain selain ngeberatin orang tua itu tadi apa?
Gak ada *sih* mbak, cuma ngeberatin orang tuanya. Kalo kecewa kan udah di kasih tau ke semua keluarganya gitu lho, kan juga kasihan orang tuanya.
205. Nyaman gak mbak sebenarnya kamu sama dia?
Gak *sih*, gak nyaman.
 Dari kapan mbak ngerasa gak nyaman?
Ya itu habis dia berubah kayak gitu, *toxic* ke semuanya yang aku lakuin.
210. *Toxic* nya dia selain dari perkataan biasanya apalagi?
Kalau ketemu ya pernah *sih* main tangan, tapi cuma sekali dua kali gitu doang.
 Kalo boleh tahu itu dia ngapain mbak?
215. **Di itu *lho* kayak pengen nampar gitu *lho*, kayak megangin pipi kayak gitu, kan emosi gak bisa di kontrol *to***
 Sering atau gak dia kaya gitu?
Eggak, cuma sekali dua kali lah pas nyelesaiin masalahnya kalo ketemu.
220. Lebih seringnya berarti ke omongan?
Iya, perkataan nya jelek. Kayak gak mikir hatinya cewek di katin kayak gitu, gak mikir banget. Mikir menangnya sendiri gitu *lho*.
225. Kamu sempet ngerasa pengen putus atau ngerasa yaudah tetep mau bertahan aja?
Kan aku udah mempertahankanin lama *to*, terus lama-lama kan aku prinsipnya kalo dia gak mutusin aku gak mau mutus gitu *lho*, ya aku nunggu dia mutus gitu lho. Dia mutus bulan apa gitu minta putus, terus
230. **aku iyain *to*, malah dia gak terima kalo putus karena**

-
235. **cowok gitu lho. Kan aku putus gak karena cowok gitu lho, karena dia tak tanya karena itu, kan aku di kos temen habis kerja terus temenku ada cowok juga, dia ke kost jam 11 malem. Pas dia Vc katanya aku kenal sama semua cowok yang ada di kantor, di kerjaan. Kan otomatis kalo kerjaan satu ruangan kan kenal semua kan masa gak mau nyapa gitu lho. Kan otomatis aku kenal semua. Tapi dia gak terima, pas itu minta putus. Yaudah aku iyain, aku gak mau**
-
240. **mempertahanin karena aku udah kesel.**
Padal itu kamu kan di dunia kerjamu, wajar gitu ya.
-
- Iya, padal di dunia kerjanya kan ada cewek. Aku gak ngelarang kenal, bicara sama cewek itu kan wajar kenal sama satu lingkup. Kan ngajeni.**
-
245. Berarti putusnya tuh karena itu?
He'eh karena hal sepele.
Itu putus yang terakhir? Kapan mbak?
3 bulan sebelum ini
Itu kenapa kamu nge iyain aja?
-
250. **Karena aku udah kesel udah muak sama perilakunya, kayak gak ngajeni seorang cewek yang dia inginkan tapi malah di gituin, malah di katakain murahan kayak gitu.**
-
255. Berarti kamu lebih sakit hati karena perkataan dia ya mbak?
Iya tapi muak juga sih, se toxic itu, ngegang banget. Pengen dunianya sama dia doang gitu lho.
Jadi kamu gak bisa nge explore gitu ya?
Iya, gak bisa bebas dengan dunianya sendiri gitu lho
-
260. Kalo dari dia sendiri pernah bahas tentang ekonomi apa financial gitu gak mbak?
Enggak sih kalo orange enggak. Tapi kan kalo main kebanyakan uangku sih, jarang uang dia.
Itu karena apa? Kenapa mbak mau ngeluarain uang?
-
265. **Karena kan aku mikir to orange cuma kerja disitu terus kan aku mikir e kebutuhanne dia kan gak cuma dia sama orang tuanya. Terus yaudah kalo keluar aku yang beli bensin sendiri, kalo sama dia kan dia kalo bensinnya habis bilang ke aku “kamu**
-
270. **ada uang pecah gak? Isi bensin pake uangmu sendiri ya”. Terus yaudah tiap hari kayak gitu kalau main.**
Terus kalian sering gak main apa *quality time*?
Sering sih, dia deket rumahku jadi *qtime* terus.
-

	Kamu ngerasa gimana pas dia kayak gitu?
275.	Ngerasain keterusan gitu lho, terus kalo main keluar pake motorku terus. Kalo aku nyamperin pake motorku gak pernah gantian. Pas akhir-akhir udah renggang baru pengen nyamperin main ke rumah Berarti dia mau nyamperin kamu pas renggang itu?
280.	Iya pas udah renggang. Kalo enggak ya kamu yang berjuang ya? Iya, terus effort nya aku terus. Pernah gak kamu bilang ke dia kok aku terus? Kenapa gak gantian aja kitanya ?
285.	Gak pernah sih, aku gak papa kalau pake sepedaku tapi bensinnya itu lho gak pernah di isi. Aku gak papa nyamperin asalkan dia seneng tapi dia gak buat aku seneng. Kamu yang berkorban ya
290.	Iya. Terus kao makan-makan gitu kamu semua mbak?
295.	Kalo dia punya uang yaudah dia, paling dia ngasih berapa gitu. Terus kalo kurang ya gak nanya sih, terus yaudah kalo kurang aku yang nambahin kayak gitu. Apa-apa kebutuhan dia kayak beli masker gitu mintanya aku sih. Tapi gantian dia di mintain bantuan gak mau. Dia alasan apa mbak? Gak mau, males keluar gitu.
300.	Dulu pertama-tama mau sih tapi lama kelamaan berubah. Kalo beli apa-apa gitu bilang mau di ganti tapi ya gak di ganti. Kalo minjem uang berapa gitu ya di balikin berapa gitu gak seutuhnya. Sering gak dia kaya gitu?
305.	Paling kalo dia Cuma gak ada uang kaya gitu. minjem gitu. Padal itu nominalnya besar apa gak?
315.	Ya cuma berapa ratus gitu, seratus apa berapa gitu. Ya cuma gitu sih. Kalo uang jarang minta gitu lho, tapi kalo soal beliin barang ini bilang nanti di ganti tai gak di ganti yaudah Cowok ya biasanya minta di beliin apa mbak? Ya rokok, dulu pernah rokok. Yaudah tak beliin terus pas main bareng minta di beliin rokok ya tak kasih uang.
320.	Biasanya selain rokok gitu apa mbak?

	Masker sih biasanya. Kan buat kerja to. Yaudah tak pesenin.
	Dia sering ngasih kejutan-kejutan gitu gak?
325.	Gak pernah. Pacaran 2 tahun gak pernah ngasih apa-apa. Paling Cuma itu boneka doang, itu gak pas ulang tahun.
	Seneng gak mbak tiba-tiba di kasih gitu?
330.	Ya biasa sih, tapi kan ya gimana yo. Kebangeten gitu lho, ulang tahun 2x gak di kasih. Selama dua tahun aku ngasih dia terus 2x kali, dia lho gak pernah.
	Padal notabennya dia kerja ya mbak
335.	Iya. Yang pertama aku maklumin karena dia gak kerja. Yaudah terus habis itu pas kemarin tu gak di kasih apa-apa di ucapin aja.
	Eumm gitu
340.	Padal lho dia dua kali tak kasih, aku gak punya uang tapi tak usahain. Tapi dia malah kaya bilang kalau gak di kasih yo gak papa. Tapi kan aku yo gak tega mbak <i>pacare dewe</i> ulang tahun gak di kasih. Gak berterima kasih, niatan mau di kembaliin.
	Dia bilang gimana itu mbak?
	Yaudah dia bilang barangmu mau tak kembaliin semua pas dia keadaan marah udah di masukin jok ku.
	Pakai say thanks gak dia pas kamu kasih gitu?
345.	Gak ada kata terima kasih yang pertama, yang kedua ada sih.
	<i>OMG</i> kaget.
350.	Aku kasih langsung ke rumah, aku bilang udah di depan rumah sambil bawa hadiah.
	Ekspresinya dia gimana mbak?
	Biasa aja. Sambil bilang ini apaan. Itu adeknya ulang tahun juga tak kasih, depan belakang sama ualng tahun dia.
	Berarti udah akrab kamu sama keluarganya dia mbak?
355.	Iya, ya sama keluarganya udah akrab sih.
	Eummmm gitu.
340.	Nah, Habis itu <i>orange</i> tadi minta uang <i>e</i> sama barang <i>e</i> di kembaliin semua. Minta uang yang buat dia makan sama aku, keluar sama aku, kayak gitu di minta kembali.
	Hah? Serius?
	Iya, masih ada chat <i>e</i>, se tega itu lho cowok

	Terus kamu gimana in mbak?
345.	Yaudah kan tak giniin “bilang o berapa, tak transfer” terus barang e nanti tak kembaliin. Yaudah aku keadaan disini aku gak bisa, aku telfon adekku, boneka suruh di kasih ke temenku, aku telfon ke temenku kembaliin ke rumahnya. Yaudah udah di kembaliin. Aku udah minta nomer rekening, dia ngirimin.
350.	Wow. Dia lagi kenapa kok tega kayak gitu? Karena gak bisa ngemilikin aku lagi gitu lho. Karena gak bisa kembali sama dia lagi gitu, makannya dia berffikiran kaya gitu.
355.	Mungkin dia punya ekspetasi sama kamu, udah ngerasa effort tapi udah gak lagi, terus di minta lagi gitu ya? Iya. Maknnya itu, perhitungan banget. Aku kaget lho tadi ngechat gitu orang e.
	Kok tega banget.
360.	Iya makannya, kan kalo cowok jarang kan ada yang perhitungan kaya gitu kaget aku. Kan tak tanya, 500 cukup gak, gak di jawab. Intinya semua ki suruh ngitung, lha kan aku gak tau to berapa.
	Kamu kan udah nyah nyoh ya ke dia, apapun
365.	Iya apa-apa aku tak rewangi kerja. Kalo habis gajian aku tanya dia minta apa, mau jajan apa apa mau kemana gitu tak tanya yo. Terus kalo aku pulang kerja gitu, orange kayak minta makanan gitu. Aku pengen ini ntar kesini gitu, kayak pengen roti bakar gitu yaudah tak beliin dua buat sama satu
370.	keluarga kan, yaudah gitu. Terus ya pas aku pulang kerja tapi ya gak sering banget sih. Aku aja gak pernah minta di beliin apa kek. Kalo mau makan lho aku juga gak pernah minta, terserah dia mau kemana, tempat e dimana gitu, terserah di pinggir jalan di hik terserah aku ngikut.
375.	Gak nuntut ya, yang penting sama kamu gak perkara makannya. Cewek banget ya di tanyain makan jawab nya terserah hehe
380.	Ya hehe makanya itu. tapi kok se tega itu sama aku, padahal aku gak pernah tega sama dia. Kalo gak punya uang yaudah tak tanya, uang masih gak buat rokok. Gak ada gitu to, yaudah mau berapa, tak pinjem seratus apa dua ratus gitu. Kalo mau apa gitu yaudah tak kasih kalo aku punya.
	Kamu dapet apa mbak dari dia?

-
385. **Gak dapet apa-apa. Dapet pelajaran *hehe*. Baru sekali itu nemuin cowok kayak gitu. Kan *soale* dia dari lulus SMK belum pernah pacaran sama sekali. Lulus SMK baru sama aku doang.**
Lulus SMK berapa tahun yang lalu?
-
390. **Satu tahunan**
Kamu yang ke berapa berarti pas sama dia mbak?
-
395. **Gak tahu sih, dulu SMK banyak cewek *e*. Aku kan dari SMP gak pernah kontak, paling bentar terus gak pernah aku nyapa tiba-tiba kenal, yaudah kan ku kira dia diem gak kayak gitu, ternyata orang diem lebih dari itu ekspetasi
Di luar ekspetasi *hehehe***
Berarti udah kelar belum sama dia ini?
-
400. **Ya udah, kan habis itu dia minta uang itu *to* terus yaudah terus dia tak balik *genti*. Berapa uang mu totalen sama uangku yang sama kamu gitu lho di hitung semua gitu lho. Bilang *e* tadi, “ uangku gak mau tak kasih ke kamu cewek murahan” kayak gitu**
405. *lho*. Kayak apa *yo* di benci banget kayak ngata-ngatain aku terus kayak *milike* dia gak boleh di aku, harus kembali lagi, gitu.
Yang punya ya punya dia aja
-
- Yaudah di minta kembali gitu**
Waww
-
410. **Habis tak katain kayak gitu *to*, siapa yang uang *e* lebih atau siapa yang tombok . yaudah dia gak berani opo wes bubar *ae* bubar tak bales oke terus di blokir, tak blokir *genti***
Gak berani itungan ya dia mbak
-
415. **Ya enggak lah, kalo itungan masih banyak aku lah dari awal.**
Effort mu ya mbak.
-
- Ya itu, main aja kalo aku gak ajak *lho* gak ngajak.**
Apa gak pengen ketemu kamu ta dia
-
420. **Gak tahu sih, *katane* ada niatan ketemu tapi *yo* karena *uang* *e* apa gimana tapi dari dulu *alesane* uang *e* terus. Tapi *katane* udah nyelengi duet buat ke *depanne*. Mikir *e* dia i ke *depanne* gak sekarang pas hubungan itu. Iha kalo buat ke *depane* kalo gak sama aku kalo aku kesal gimana?**
-
425. Terus?
-

	Yo kesel di perbaiki lah biar gak kayak gitu. Pokoke mikir e dia buat ke depane. Uang e buat ke depan gitu.
	Ke depannya buat kalian apa dia aja sebenarnya?
430.	Katane sih buat aku, tapi ya gak tahu sih. Terus apa pas aku ulang tahun, pas ngatain udah putus mau di beliin cincin buat yang awet gitu lho. Tapi beneran atau gak aku gak tahu juga. Semua bilang e pas udah putus. Kan biar ngayemin hatiku biar kembali lagi gitu lho
435.	He'em bener mbak biar kesannya itu gak dia yang salah malah kamu
	Hoo iya
	Pengennya kamu tetep sama dia, makannya dia pengennya?
440.	Nuduh aku pengen menang sendiri kek, nyalahin aku kek, kek gini kek gini gitu
	Umpan ya jatuh nya kayak gitu
	Ya. Ngasi di rendahin se rendah rendahnya, aku, harga diriku. Di katin yang senggak nya dia ngatain aku.
	Itu orang tua kamu tahu gak mbak?
445.	Enggak. Kan aku hubungan sama dia itu orang tua ku gak setuju dari awal
	Tapi kamu nekat?
450.	Iya kan katanya dia mau ngeyakinin orang tua gitu lho. Kalo dia ngeyakinin bakalan bisa ngidupin anaknya dia gitu sama orang tua ku. Kayak dia cukup gitu lho ngidupin sama anaknya.
	Ibuk nya tau gak kalo skamu di gituin sama dia?
	Gak tahu sih. Tahunya kalau di rumah kan dia baik sama aku.
455.	<i>Emmmm</i>
	Kalo di chat WA kayak gitu kan ibunya gak tahu gak pernah megang hpnya. Yaudah.
460.	Kamu di mong sama dia? Apa sangat berbanding terbalik sama dia ke kamu ngomong langsung atau di chat gitu?
465.	Yaudah dia aja di samperin nganu kok kadang malah tidur, tiduran. Yaudah aku duduk. Main hp sendiri kek, apa kek. Gak pernah yang namanya apa, gak pernah di tanyain mau jajan apa mau makan apa gak pernah. Kalo gak ibu nya yang nanyain. Minum aja jarang di kasih kadang. Nyuruh main

	kesitu tapi gak di kasih apa-apa. Cuam di anggurin doang.
	Itu gimana yang kamu rasain?
470.	Yaudah aku biasa aja sih. Tapi yo gak segitunya gitu lho. Aku kan bilang kalo kesitu gak pernah mbo kasih minum, aku bilang kayak gitu terus orange bilang “ yaudah disini anggep aja rumah kamu sendiri, buat sendiri, apa-apa sendiri “ Kan aku juga mikir to, aku masa di rumah orang main kok malah di suruh bikin sndiri gitu lho.
475.	Harusnya kamu lho disini
	Iyaa makane. Apa-apa ambil sendiri ya di kirane gak sopan kan
	Kesel gak sih di gituin?
480.	Ya lebih kesel e tapi gimana lagi yo cinta to hehe
	Pengen nangis gak pas saat itu?
	Hati ku yo gimana gitu to di kayak gitu, tapi butuh temen curhat buat curhat kayak gitu.
	Ngelawan ego mu berarti kamu yaa
485.	Iya. Buat baikin dia biar gak berantem terus aku pilih diem.
	Ngalah ya
	Iya.
	Harus kamu yang memulai semua nya?
490.	Iya. Dari chat pagi itu aku semua.
	Dari kapan kamu mulai semua nya itu?
	Ya satu tahunan itu.
	Dulu-dulu gimana?
	Ya dia yang mulai. Tapi semenjak itu berubah total.
495.	<i>Emmm.</i> Oh ya mbak mau naya juga nih, kalo menurut mbak itu prioritas itu apa mbak?
	Prioritas yang kayak gimana?
	Ya kalo kamu sama dia ini, dia prioritasmu apa bukan?
500.	Iya sih ya kalo pas sama dia proritas. Lebih mentingin dia daripadayang lainnya gitu daripada diri sendiri.
	Eumm.. kenapa kamu lebih mentingin dia?
	Karena buat dia bikin seneng gitu lho. Kalo dia seneng kan aku juga seneng. Jadi kan kalo dia gak seneng ya udah. Ya hatiku agak kecewa gitu lho.
505.	Udah berusaha menyenangkan?

	Iya tapi <i>mikir e</i> dia aku gak pernah nyenengin dia, katanya aku selingkuh terus, <i>mikir e</i> dia yang aneh-aneh gitu <i>lho</i>
	Jadi bagi kamu, prioritas tuh hal apa sih mbak?
510.	Hal apa gimana?
	Prioritas itu kayak hal apa yang kamu utamain
	Iya dia yang paling utama sih, tapi dia gak ngutamain aku sih
	Dia satu-satunya, tapi kamu satu-satunya gak buat dia?
515.	Katanya sih satu-satunya, tapi gak pernah bikin bahagia. Bikin sakit terus gitu <i>lho</i>. Karena omongan <i>e</i> dia. Kan aku nerima aja sih, tapi kalo omongan <i>e</i> dia terus-terusan kan bikin gak nyaman <i>to</i>.
	Gak nyaman yang harus nya kita pagi nyaman tapi malah berantem gitu ya?
520.	<i>Ho o</i>. Tapi gak mikir gitu <i>lho</i> kalo berantem terus gimana pikirannya gitu. <i>Ruwet</i> terus hari-hari nya.
	Hari hari di penuh dengan?
	Beban. Beban pikiran
525.	Terus setelah kamu gak sama dia ini, cara mbak milih prioritas itu gimana mbak?
	Yaudah ya sekarang yang aku utamain skripsi ku dulu, gak mau mikirin cowok lain gitu <i>lho</i>. Mikir nya cuma diri sendiri gitu agar bisa sukses. Terus apa buat dia kayak pengen kayak iri gitu <i>lho</i> kok bisa hidup sendiri tapi bisa nyuksesin sendiri
530.	Biar gak apa?
	Biar gak di katain murah apa gimana
	Membuktikan kalo mbak bisa, gak sama dia pun mbak masih bisa ya
535.	Iya
	Berarti kamu nyadarin ya mbak ada yang lebih penting dari dia?
	Iya. Penting kuliahnya daripada mikirin dia terus <i>kan stuck nang kono</i> gitu
540.	Pas sama dia ini, kamu berarti lebih mentingin apa?
	Yaudah lebih mentingin kehidupannya dia, nurutin kemauan nya dia. Kayak bikin dia bahagia, ada waktu terus sama dia gitu
545.	Di luar yang kamu utamain sekarang ya?
	Ya
	Kalo menurut mbak, arti kehidupan itu apa sih mbak?

	Buat ngebahagiain orang tua kalo anaknya bisa seperti itu, bisa bikin dia seneng, bangga udah itu aja sih
550.	Kenapa mbak pengen buat kedua orang tua mbak?
	Kan biar gak di pandang sebelah mata sama siapapun kalo anaknya gak Cuma nakal tapi bisa nyuksesin bisa bahagiain orang tua gitu
555.	Bisa banggain orang tua gitu ya, bisa buat bangga dia juga bisa
	<i>He em</i>
	Terus kalo cara mbak memaknai hidup sendiri tu gimana mbak?
560.	Ya masa lalu nya itu buat pelajaran aja sih sama mengenal orang baru. Buat pelajaran yang dulu-dulu buat pelajaran orang yang baru, mau ngenal orang baru biar gak nemuin yang sama
	Apa pelajaran di masa lalu mbak yang bener-bener bisa mbak pelajarin?
565.	Ya itu, apa, pilih orang yang kalo apa pilih orang yang bisa ngehargaain seorang cewek. <i>Maksute</i> apa yang gak ngerendahin se rendah itu
	Emm pilih yang bisa ngehargaain mbak gitu ya
	Iya yang mencintai setulusnya
570.	gak mandang...
	<i>Heem</i> gak mandang sebelah mata gitu
	Kalo menurut mbak, prioritas mbak dalam pacaran apa saja?
575.	Di pertahanin kan cuma buat seterusnya gitu. Gak Cuma gonta ganti pasangan gitu biar bisa, biar gak apa itu <i>lho</i> apa sama orang kek gonta-ganti terus gitu
	Biar penelian orang
	Penilaian orang jelek atau gak kan kita juga gak tau menilai orang gimana
580.	Berarti tujuan mbak dalam pacaran ini pengennya gimana?
	Yaudah cuma satu tapi seterusnya gitu
	Kalo yang mbak harapiin dari pacaran tu apa?
585.	Ngebangun kepercayaan dari pacaran dulu nanti ber rumah tangga gimana. Berjuang dari nol gitu lho. Dari pacaran bangun apa gitu
	Berarti kamu udah pengen ke jenjang lebih lanjut mbak?

590.	Iya. Kalo apa, tapi gak secepat itu lah maksute. Buat aku ngebahagiain orang tua aku dulu, biar aku kerja dulu
	Cuma tujuannya tetap ke?
	Hee tetap ke itu beberapa tahun pun tetap ke itu
	Mau berproses bareng dulu gitu ya?
	He e
595.	Terus biasanya gimana sih cara mbak ngehargain hidup yang mbak jalani?
	Yaudah kan penting aku gak seperti yang dia katain, gak sifatku kayak gitu. Maksud ku sifatku baik gak kayak gitu, gak jelek gak murahan kayak gitu.
600.	Gimana sih cara mbak menghargai hidup? Mbak punya batasan-batasan apa di hidup mbak?
	Aku bingung i
	Gimana mbak ngerasa mbak itu berharga?
	Ya berharga sih
605.	Apa yang membuat mbak berharga?
	Ya apa itu, kan effort ku tinggi tapi kan juga gak di hargai to. Kan aku berusaha banget ngerhargai dia terus gitu, biar aku di hargai genti tapi dia gak ngehargai. Gantian gitu
610.	Pas waktu sama dia ya mbak? Terus pas udah gak sama dia, apa yang mbak lakuin?
	Yaudah buat diriku sendiri seneng aja, buat dirinya iri kalo aku bisa seneng sendiri gitu lho tanpa dia, tanpa kehadiran dia
615.	Dengan cara apa mbak?
	Ya dengan cara apa itu, dengan cara aku kemana-mana sendiri gak gantung sama dia gitu lho. Keluar gak harus di anterin dia gitu. Aku juga bisa sendiri, kemana-mana sendiri.
620.	Bisa sendiri, terus apa lagi?
	Pokoke apapun yang pernah aku bebanin ke dia itu aku lakuin sendiri gitu
	Contohnya apa yang pernah mbak bebaskan ke dia?
625.	Kan aku kalo tau aku suruh anter kesana kesini gitu, aku minta dia ku anter kesana beli apa, beli apa gitu. Berangkat kuliah kek kayak gitu di anter dia, beli apa, pengen apa di anter dia gitu yaudah aku apa-apa sendiri sekarang
	Pengen di temenin sama dia gitu?

630.	Ho o terus, kalo keluar gitu
	Kadang kita kayak gitu ya mbak, clingy bahasanya pengennya tu di temenin
	He'e
635.	Tapi sekarang bisa sendiri. Perubahan apa sih mbak yang mbak rasain sebelum sama setelah putus ini?
640.	Yo lebih anu sih, nyaman di hati kalo gak ada ucapan-ucapan yang jelek terus apa bisa bebas dari zona itu, gitu lho. Zona toxic itu, gak ada yang gangguin aku terus kesana kesini gak ada yang nanya aku dimana, pulang jam berapa gitu, sama siapa
	Apalagi yang mbak rasain? Gimana perasaan mbak udah gak sama dia?
645.	Ya kalo ada orang baru yang ngedeketin ya apa di apa, di respon tapi kan gak bisa naruh hati lagi gitu lho. Gak bisa sepercaya itu sama orangnya dari awal manis kayak gitu.
	Hilang percaya ya?
	He e. Kalo dia tulus gitu ya aku bodo amat, aku ya jalan gitu ngalir gitu doang
650.	Lebih nyaman sekarang daripada dulu, apa gimana?
	Nyaman sekarang sih, kan udah gak muak sama kata-kata nya dia yang gak ngehargai aku
	Kalo perubahan dari mbak sendiri, apasih mbak setelah gak sama dia ini?
655.	Ya bikin lebih baik lagi sih dari sebelumnya. Dari sikap ku, dari perkataan ku dari omonganku dari pakaian dari apa gitu
	Jadi lebih gimana mbak sekarang?
660.	Jadi lebih baik sih, lebih yang gimana ya. Kan dulu aku gak jilbab an kalo ke mall sekarang yaudah aku jilbab an terus. Kan dia gak suka kalo aku gak jilbab an, kalo aku apa itu semir an kayak gitu. Yaudah aku kalo semiran itu tak tambahin biar dia kesel lihat rambutku warna warni gitu lho kan diagak
665.	suka kayak gitu, baiar dia kesel gitu lho marah terus. Terus kadang kan aku apa juga sekarang kan jilbab an terus keluar aja juga jilbab an tapi tergantung sih, tapi yo udah lebih baik dari sebelumnya
670.	Kalo dari sikap mbak sendiri, mbak ngerasa lebih gimana?

	Aku lebih nyaman sendiri sih, sikap e yaudah bodo amat ke semuanya
	Bodo amatnya tuh dari mbak yang dulu apa mbak mulai bodoamatnya tu sekarang?
675.	Ya mulai sekarang sih bodo amat ke semua orang
	Kalo yang dulu, mbak lebih gimana?
	Masih mikirin perkataan e dia tapi sekarang dah gak gitu lagi. Buat <i>opo</i> biar gak tambah sakit hati terus gitu <i>lho</i> lihat perkataan dia terus
680.	Lebih ke perkataan dia aja apa perkataan orang-orang lain juga mbak?
	Perkataan dia doang. Kan lingkunganku pas sama dia kan aku gak pernah deket sama cowok. Jadinya cuma perkataan e dia doang kan
685.	Melekat gitu ya mbak ya?
	Iya.
	Terus mbak hubungan mbak sama orang lain setelah putus ini gimana mbak?
690.	Yaudah kan ada yang pengen mencintai gitu lho, tapi aku ya biasa sih. Anggep aja temen sih. Tapi dia gak tahu nganggep lebih apa gak.
	Mbak lebih ngerasa gimana hubungan ke orang-orang lain pas udah putus ini?
695.	Yaudah aku jalanin aja gitu. Aku gini, aku kayak gini yaudah dia nerima apa gak aku kayak gini gitu. Kalo gak nerima yaudah ngejauh aja kalo aku. Kalo terima aku kayak gini yaudah jalani aja ngalir.
	Berarti setelah putus ini mbak lebih terbuka gak sama orang lain apa tertutup aja?
700.	Dulu pas putus berapa minggu gitu aku gak dulu to kan karena orang e to masih <i>kepo</i> yaudah terus aku beberapa minggu gak kontekan sama cowok gak papa, aku Cuma nge game kan. Yaudah aku kok kayak gini terus aku gak bisa <i>opo</i> gak bisa apa itu
705.	nyenengin diri sendiri kayak gitu lho. Buat main kesana kemari
	Itu setelah mbak putus satu minggu kan fokus nge game, ngerasa?
710.	Ngerasa sendiri yaudah habis itu terus aku bodo amat sama perkataan dia mau di katin sama laki-laki siapa aja terserah sih itu. Kan aku dulu mikir di katin sama cowok kek, jalan sama cowok kek kayak gitu yaudah sekarang ya udah aja gitu. Dia mau ngejelkin apa gitu bodo amat kalo sekarang.

715.	Ada perubahan gak mbak pas sama dia nih, kamu menutup akses gak? Ya walaupun dia ngelarang tetep kamu bales. Ada perubahannya gak sama sekarang?
720.	Ya kan aku itu, sebelum putus yang terakhir itu kan udah putus, bilang semua mau ngerubah sifatku, mau jalani bareng-bareng perbaiki semua gitu lho. Yaudah yang gak bisa kan dia. Aku sudah mau memperbaiki bareng-bareng gitu lho buat baik ke depan. Dia masih sama aja yaudah dia minta putus aku iya in.
725.	Kalo mbak ke orang lain tetep gimana? Kalo mbak ke cowok lain atau ke temen mbak? Ya udah aku anggep temen sendiri kan aku juga kenal cowok-cowoknya itu, maksute gak cowok asing baru masuk gitu, gak. Itu temen-temen ku juga dari dulu.
730.	Kalo ke cowok asing, cowok-cowok baru gitu gimana? Ya udah cuma tak tanggepin siapa, mau ngapain gitu Tetep nangepin ya mbak? Ya. Tapi lama-kelaman udah gak.
735.	Kenapa mbak pengen nangepin dia gitu? Ya karena pengen tanya doang siapa gitu, mau ngapain gitu Sebatas itu apa? Sebatas itu doang, kalo gak kenal Basa-basi aja ya <i>He e hehehe</i>
740.	Mbak sendiri ngalamin kesulitan gak bersosialisasi sama orang lain? Ya kalo sama dia kan apa itu kesulitan banget, apa-apa gak boleh nongkrong sama temen cewek gak boleh. Terbatas gitu lho. Yaudah Cuma kalo buat sekarang?
745.	Sekarang udah gak terbatas, maksute udah terserah sih sama siapa aja. Karena dulu mbak ngerasa terbatas itu? Karena cowok itu
750.	Ada aturan tertentu gak sih mbak dia? Peraturan atau obrolan kenapa dia membatasi itu? Ya karena itu cemburu nya dia kan gak sewajare gitu, berlebih-lebihan

	Ada kesepakatan dulu gak dulu gak kalau sama aku gak boleh gini-gini gitu?
755.	Udah. Dari awal, dari awal aku udah sepakatin kalo aku chatan sama temenku cowok aku gak ngapain ya biasa aja. Aku kan udah ada kamu gitu lho maksute
	Gak neko-neko lah ya
760.	Heem. Kalo sama temenku gak cuma aku, ceweknya gak cuma aku doang gitu lho, gak papa gitu ya dia iyain dia sanggup. Tapi lama kelamaan
	Dia menganggap itu melanggar peraturan?
	Ya.
765.	Terus, ada gak sih mbak perubahan sama temen mbak sebelum sama pas udah putus ini?
770.	Temen ku benci kan kalau aku di itu, di keluar suruh pap, di telfon kayak gitu, vc kayak gitu. Jadinya temenku risi kan kemana-mana di cariin. Kemana-mana di tanya sama siapa. Kan orange gak nyaman gitu lho temenne satu di ajak ngobrol malah asik sendiri main hp sama pacarnya, kan ngiranya gitu.
	Dulu pas sama dia mbak sama temen-temen deket mbak itu gimana?
	Yaudah biasa. Kalo di ajak ya berangkat.
775.	Kalau orang lagi bucin kan biasanya menjauh ya mbak dari temen-temen dekatnya
	Gak. Kalo ke cewek gak. Tergantung dia pulang nya jam berapa. Maksute yang ngajakin ceweknya keluar malem kemalaman opo gimana.
780.	Berarti komunikasi mbak sama temen-temen gimana pas lagi sama dia atau pas udah gak sama dia udah putus ini?
	Ya beda sih, kan kebanyakan gak setuju kalo aku sama dia lagi gitu. Karena pada tau kalo aku terkekang.
785.	Komunikasi lebih gimana mbak pas udah gak sama dia ini?
	Ya lebih baik sih. Dia kan benci juga kalo temennya di kayak gituin. Kek pengen marahin dia juga gitu lho
790.	Tapi kamu tetep komunikasi gak dulu sama dia, pas masih sama dia ini?
	Ya komunikasi sekedar mau apa keluar doang gitu

	<i>Emm.</i> Ada gak sih mbak temen mu kayak rumah mu? Yang apa-apa sama dia, curhat sama dia.
	Ada, tapi orange jauh
795.	Keganggu gak?
	Enggak sih kalo cuma komunikasi. Aku keganggu nya kalo dia kepo tentang chatan ku sama dia. Kayak ingin tahu terus masuk wa ku tanpa sepengetahuanku. apa kayak kepo semuanya yang ada chat wa ku, tapi masuk di hpnya sendiri
800.	Log in di <i>wa web</i> gitu?
	Iya. Tapi gak ada pemberitahuan sih
	Sampe segitu ya
805.	Iya. Itu lho <i>wa</i> di masukin diem-diem, instgaram udah dia pegang, telegram aja dia pegang, akun google aja dia yang pegang. Jadi dia tau aku kemana-kemana, akses <i>google maps</i> nya itu lho, yo semua lah yang aku punya akses itu di pegang semua.
	Ini dia mantanmu apa temen deketmu ini?
810.	Mantanku. Kayak gak percaya kalo aku cuma omong doang gitu lho.
	<i>Waw</i> sampe akun <i>google</i> ya
	Iya eg. <i>Email</i> lho
815.	<i>Nek</i> temen mu, kayak sahabat gitu gimana ke kamu? Pas kamu sama dia?
	Kan <i>anu</i> pertama nganggepnya biasa, dia kan awal- awal biasa, baik gitu. Kok lama kelamaan kayak gitu. Kan aku udah di suruh puus udah lama kan, tapi aku tetep aja gak mau, mau mempertahankan terus gitu lho. Bilang e dia nyuruh putus udah lama demi kebaikan ku sama hatiku juga sih. Biar gak sakit hati terus gitu lho.
820.	Udah di <i>warning</i> ya sama temen deket ya
	<i>He em</i> tapi aku tetep aja.
825.	Sekarang udah gimana mbak mereka tau kamu udah gak sama dia?
	Ya, <i>nganu</i> biasa sih. Tapi kan dia sering sering apa itu, ngejelek kejelekanku di akunnya, di <i>story</i> kayak gini, kayak gini, cewek murahan kayak gitu.
	Ngumbar ya
830.	<i>He em</i> yang ngelek-elek
	Sampai saat ini mbak nya masih sering nginget dia gak? Mantan mbak ini?

835.	<p>Gak sih aku, udah gak kepikiran karena udah sakit hati banget. Keterlaluhan banget gitu lho cowok sampai kayak gitu</p>
	<p>Ohh, kalo persiapan mbak sendiri buat menjalin hubungan baru ini gimana? Mbak udah ada persiapan belum?</p>
840.	<p>Kalo sekarang ini belum sih, kayak belum bisa nerima kepercayaan orang gitu lho. Kalo orang e gak kayak gitu, kalo gak sama kayak dia.</p>
	<p>Jadi belum atau sudah ada persiapan?</p>
845.	<p>Tapi kalau temen deket ada, kalau kan belum siap aja gitu lho buat aku mau mencintai salah satu orang itu. biar dia doang gitu lho.</p>
	<p>Terus gimana persiapan mbak buat deket lagi sama orang itu? orang baru ini</p>
850.	<p>Yaudah kan buat dia nyaman, buat tau sifatnya dia dulu. Biar kenal lama dulu gitu lho gak langsung</p>
	<p>Berarti mbak buat orang ini nyaman dulu?</p>
855.	<p><i>Ho o</i> terus buat apa sifat <i>e</i> keluar gitu lho, <i>opo</i> itu kuat gak sama sifat ku <i>opo</i> malah berubah karena tau sifatku atau gimana gitu</p>
	<p>Apa mbak yang dilakuin biasanya buat tau sifat orang?</p>
860.	<p><i>Yo opo</i> ketemu sama orang nya, perhatian sama dia terus kayak dia apa ya senyaman mungkin lah gimana caranya</p>
	<p>Kalau cara mbak buat orang lain nyaman ini gimana mbak, apa yang mbak lakuin biasanya?</p>
	<p>Pokoknya sampai sifat orang baru ini keluar gitu ya?</p>
	<p><i>He em</i></p>
865.	<p>Terus cara mbaknya bersosialisasi sama orang lain itu gimana mbak?</p>
870.	<p>Yaudah kalo sosialisasinya lewat WA aku tanggepin gitu aja gimana caranya dia ngalir, aku ngalir</p>
	<p>Mbak suka gak sih ikut nimbrung orang gitu, misal ada orang-orang baru mbak nimbrung ke tongkrongan orang apa mbak ikut komunitas apa?</p>
	<p>Enggak, enggak sih aku gak suka kaya gitu sih. Ya udah kalo sama temen gak ikut komunitas sih enggak.</p>
	<p>Mbak kenal orang-orang baru gitu biasanya darimana?</p>

875.	Ya aku, ya IG lah dia kayak follow terus minta kenalan DM. Terus keluar gitu
	Kenal orang-orang berarti dari sosmed apa secara langsung?
880.	He eh ya ya habis dm ngajakin keluar yaudah tak iyain terus gimana caranya biar tau sifat e dia gimana gitu
	Pilih main sosmed berarti ya?
	Iya
885.	Mbak kan merasa tertekan ya akibat perlakuan-perlakuan dia, terus gimana sih mbak cara mbak menentukan kekuatan dari dalam diri mbak? Gimana cara mbak biar kuat gitu?
	Anu sih opo curhat sama temenku kayak di kasih opo kata-kata yang bisa nguatn aku kalo udah di kayak gitu, biar aku gak balik sama orang e lagi
890.	Selain dari crhat dari temen, biasanya dari apalagi mbak?
	Aku opo lihat kata-kata quotes kayak gitu, dari twitter apa dari tiktok gitu biar lebih menyadarkan diri kita.
	Membuka diri ya mbak ya
895.	He eh
	Ada cara lain lagi gak mbak?
	Gak ada sih
	Pernah nyoba curhat ke ibu mbak atau?
900.	Aku gak pernah curhat karena biar gak tambah bebannya sih
	Okey
	Terus yang mbak lakuin biar dapat kekuatan itu apa? Pas mbak lagi ngerasa terpuruk terus mbak pengen dapet kekuatan apa yang mbak lakuin?
905.	Ya aku kalo kayak gitu cuma cerita sama temen ku gitu aku udah lega sih, biar gak kependem sendiri. Kan kependem sendiri udah sampe pikiran itu nanti gimana caranya gitu
	Cerita aja, apa mbak nulis dairy gitu?
910.	Nulis sih aku nulis di catatan hp
	Kenapa milih di HP aja mbak?
	Aku males nulisnya hehe aku pilih di HP sih semuanya di HP
	Masih tersimpan rapi ya mbak catetannya?
915.	Iya masih

	Kekuatan dari orang lain itu berpengaruh gak sih mbak?
	Kekuatan yang gimana?
	Kalo mbak di kuatin temen mbak atau siapa mbak
920.	Ya ngaruh sih, kan kekuatan nya dari situ, dari temenku sendiri itu buat bikin aku gak terpuruk gitu lho
	Terus kenapa kekuatan orang lain itu berpengaruh buat mbak?
	Karena kalo aku keputusanku sendiri, aku gak kuat gitu lho tanpa ada yang dorong gitu
925.	Kalo ngambil keputusan sendiri gitu mbak gimana?
	Kayak aku gak tegaan to, aku gak bisa mutusin orang dengan sejahat itu. kayak dengan ninggalin ini kan aku aslinya gak tega dadi aku butuh kata-kata biar aku keluar dari itu
930.	Pas mbak masih sama diaitu kekuatan mbak dateng darimana?
	Kekuatan yang gimana?
935.	Kan mbak ngerasa tertekan tadi, terus mbak ngerasa dapat kekuatan darimana? Kalo tadi kan dari temen mbak ya, pas masih sama dia ini apa mbak juga merasakannya yang sama tetep dari temen-temen mbak yang berpengaruh apa mbak sendiri?
	Kalo aku masih hubungan kan keputusan sendiri. Gak dari orang lain, aku mau gimana ya terseerah aku sendiri sih. Tapi kao pas ada masalah itu yaudah aku minta pendapat dari temen.
940.	Berarti kekuatannya lebih dari kamu sendiri ya pas sama dia?
	Iya heem
945.	Oke. Gimana sih mbak cara nata kehidupan lagi setelah mbak dapet kekerasan itu? kan mbak kemarin ngerasa kaya gitu, gimana sih cara mbak nata lagi biar mbak sampai saat ini?
	Ya nata dikit demi dikit, ya kalo dia ngejelekin ya udah terima aja.
950.	Kalo buat di pengaruh kehidupan mbak, apa yang mbak lakuin, yang mbak tata lagi itu apanya?
	Ya hati nya di kuatin sih, lebih di kuatin lagi lah kalo menerima ucapan yang enggak-enggak gitu
955.	Nata hati ya mbak
	Heem biar kayak gak down gitu lho, biar teteg
	Selain nata hati apa yang mbak perbaiki?

	Yo sifat sama omonganku bisa ngejaga itu sama orang lain juga.
960.	Ada perilaku tertentu yang berubah pas sama dia dan gak sama dia gak mbak?
	Ya perilaku nya lebih baik gitu aja sih biar dia nyesel gitu aja sih
965.	Apa yang mbak lakuin pas mbak ngerasa lebih baik itu? perlakuan kayak gimana yang mbak bilang itu baik?
	Ya aku gak apa, gak kesana kemari main sama temenku temen cowokku dulu gak nongkrong sana-sini, gak sembarangan orang gitu lho
970.	Sekarang lebih gitu ya, berarti lebih membatasi tongktongan gitu gak?
	Eenggak sih, tapi yo waktu dekat ini belum aja sih, belum mau kayak gitu, belum mau nongkrong sama temen cowok
975.	Kalau yang mbak lakuin biar hubungan di masalalu mbak gak terjadi lagi itu apasih mbak?
	Belum di pikirin sih mbak kalo itu
	Belum terpikirkan ya?
	Iya yang penting ngalir aja gitu
980.	Udah ada gambaran belum mbak kalo gak boleh kayak gini gini gitu?
	Belum ada gambaran i mbak kalo kayak gitu
	Masih ngerasa apa yang mbak rasain sampai belum ada gambaran itu?
985.	Yo karena masih sakit hati sih, belum bisa nata pikirannya
	Berarti masih fokus ke dia ya?
	Ya masih dalam masalah itu gitu lho
	Masih dibawa ya dia?
	Iya
990.	Udah ada persiapan belum mbak biar hal itu gak terjadi di mbak lagi?
	Ada sih, aku ya cerita sama dia kalo mantan ku kayak gini aku gak mau itu terjadi lagi, kamu harus bisa lebih baik dari dia, dari sifat-sifat nya dia, dari apapun dia biar gak sama kayak dia.
995.	Itu kan mbak ke orang lain ya, kalo dari mbak ke diri sendiri gimana mbak?
1000.	Yaudah aku selsein masalah ku dulu sendiri gak nyangkutin orang lain dulu, kalo nanti nyangkutin ngasih hati ke orang kan jadi dia nya kasihan to buat pelarian doang

	Gimana sih cara mbak biar teteg gitu, apa sih yang mbak lakuin?
	Aku milih buat main hp sendiri, ya nge game ya apa
1005.	Menyibukkan diri ya mbak
	Hee, biar gak keinget dia terus, kayak main sama temen lah, paling pas mandi pas mandi apa tidur doang
	Biar sibuk?
	Ho o biar gak sendiri di kamar gitu
1010.	Sendiri gitu ke <i>distract</i> pikirannya?
	Iya. Kayak <i>overthinking</i> kayak gini atau gimana gimana
	Susah ya emang kalau di kamar sendiri bengong gitu ntar apa-apa bisa dateng
	He em paling ya nanti nangis sendiri
1015.	<i>I feel u</i> sih mbak
	Kalau mbak lagi tertarik sama hal-hal baru gitu apa yang mbak lakuin? Hal baru apa sih yang menarik bagi mbak?
	Gak ada sih mbak
1020.	Misal kayak hal yang belum pernah mbak lakuin tiba-tiba tertarik ke hal itu gitu ada gak mbak?
	Gak ada sih
	Lagi gak tertarik sama hal-hal gitu atau gimana mbak? Belum pengen nyoba hal baru gitu?
1025.	He em
	Biasanya hal apa aja mbak yang mbak lakuin biar mbak mendekatkan diri kepada Tuhan?
	Yo cuma bisanya doa sama sholat kan
1030.	Sekarang lebih gimana perbedaan sholat mbak yang dulu sama sekarang?
	Kalau itu sih malah gak rajin sih mbak, karena banyak pikiran juga. Malah hilang pikirannya kalau mau mendekatkan diri gitu. Soale kan pikiran udah kemana-mana udah gak sempet gak pernah di rumah ya udah
1035.	Kalau dulu gimana mbak?
	Kalau dulu sih rajin sholat e, tertib sih.
	Di ingetin gak sama dia apa emang dari kamunya?
	Enggak, dari aku doang sih. Kan aku kadang itu kalau aku ada masalah kadang gak mendekat gitu
1040.	lho, aku malah gak mood kayak gitu lho.

-
- Kalau ada masalah kayak gini, pas mbak ngalamin kekerasan gini apa yang mbak lakuin biasanya?
-
1045. **Kayak malah pengen nakal gitu sih, malah pengen buat dia gak seneng kalau aku kayak gini, aku nakal gitu dia gak seneng. Kan dia gak senengnya kalau aku nakal yaudah buat dia gak seneng dulu kalau aku nakal gitu, aku gak pernah sholat kan dulunya pernah bilang kalau gak sholat gak suka.**
-
- Eumm, omongan itu ngaruh gak ke mbak?
-
1050. **Ngaruh sih dulu pas pacaran terus sholat terus keinget terus omongan dia gitu**
-
- Berarti hal apa aja yang mbak lakuin biar mbak lebih nakal nih?
-
- Yaudah aku gak pernah pulang itu aja**
-
1055. Gak pernah pulang ke Sragen?
-
- Gak pernah, paling pulang ke rumah cuma tidur doang terus jarang banget di rumah gitu lho mbak. Kalo aku jarang di rumah dia marah.**
-
1060. Terus apalagi yang menurut mbak nakal itu yang kayak gimana?
-
- Yo kayak nongkrong-nongkrong kayak gitu, ya nongkrongnya sama temen biasa sih tiap harinya sama itu**
-
- Tiap hari nongkrong itu masuk ke kategori nakal?
-
1065. **He eh kan bilang e dia nakal kalo kayak gitu.**
-
- Nongkrong yang sampe malem?
-
- Iya gak punya waktu gitu lho, maksute gak inget waktu**
-
- Ada jam batesan tertentu gak sih misal nongkrong sampai berapa sampai di katain gak inget waktu?
-
1070. **Paling sampai jam 11-12 udah di katain. Paling dia nyuruh pulang jam 10 apa jam 9 udah nyuruh pulang, karena kalo malem pulang kan jam 11 gitu. Ya udah kan orang tua ku juga gak marahin to**
-
1075. Dia marah gak misal disitu kamu cewek sendiri gitu, walapun itu sama temen mu sendiri?
-
1080. **Ya kalau cewek sendiri kan di katain nakal, kalo sama cewek-cewek lain enggak, biasa, pulang e doang yang gak dia suka kalo malem. Kek gak inget waktu siang barang gak di rumah gitu pulang e cuma mandi, cuma tidur gitu orange gak suka.**
-
- Kayak yang males-males an gitu?
-
- He em he em, kayak biar aku bangun pagi gitu, kan aku bangun e gak pernah pagi-pagi banget gitu kan.**
-

	Itu ke cap sama dia?
1085.	Iya. Aku kalo bersih-bersih rumah kan se inginnya aku, maksute sebangunnya aku gak perlu bangun pagi banget
	Ya tetep di bersihin gitu ya
1090.	Ya tapi bangunnya siang gitu lho. Tapi dia gak seneng. Mikir e dia kan sampe ke <i>depane</i> udah sampe ke jenjang nikah gitu lho. Kalo gak bangun gimana
	Nanti gimana ke depannya, sampe marah-marah gak sih mbak nyuruh nya? Gimana caranya dia nyuruh nya ke kamu?
1095.	Ya marah sih, marah terus. Orang e marah terus yo
	Marah nya tuh yang gimana?
	Selalu ngenyel gak pernah bangun pagi kayak gitu, bersih-bersih apa apa apa gitu. Marah kayak nasehatin tapi kasar gitu lho
1100.	Itu lewat apa mbak?
	Lewat chat sih, kadang ya di bilangin langsung
	VN gitu apa ketikan?
	Ketikan
	Terus kamu nanggapi ke dianya gimana?
1105.	Yaudah aku nanggapi biasa sih
	Respon mu gimana?
	Ya nanti besok-besok kalo pagi bangun
	Terus udah gak marah-marah lagi apa?
	Ya kayak gitu terus
1110.	Ganti topik gitu?
	Ya kalo marah kayak hal sepele gitu orange marah-marah terus
	Tempra ya? Waw 2,5 tahun lama lho mbak menjalani
1115.	Lama, itu aja kenale gak Cuma satu bulan dua bulan, lama sih. Aku kan tipe orang yang gak kenal langsung hubungan gitu, gak.
	Berproses dulu lah ya ngenal dulu
	He em tapi kok malah
1120.	Pas mbak dapet kayak gitu, pengen gak mbak mendekatkan diri pilih deket aja sama yang di atas?
	Kalau ada masalah ini belum sih mbak, belum pengen kayak gitu. Nyembuhin dulu gitu lho biar pikirannya, kadang yo pengen sih, kadang gak ke inget karena kata-kata nya dia juga

1125. Kalo dari kata mbak tadi, mbak pengen ya mendekatkan diri? Apa yang biasanya mbak harapin?
Yaudah kalo pengen yaudah sholat terus berdoa buat yang lebih baik-baik aja
 Dari berdoa dan solat itu, apa kepengenan mbak?
1130. **Ya pengen ngerubah diriku biar yang baik gitu semuanya pengen kayak dia orange itu gak jahat sama aku gitu lho. Biar dia baik sama aku lagi, putus baik-baik gak sampai ngebenci satu sama lain**
 Lebih mendoakan dia ya berarti? Wah kamu sangat
1135. untuk dia sekali, kamu berdoa pun untuk dia ya
Hehe
 Ada gak mbak perubahan secara batin yang mbak rasain pas sebelum dan sesudah pacaran?
Gimana-gimana?
1140. Kadang kan orang kalau ngerasain apa ngalamin apa gitu kan kadang di batin aja gak di ungkapin terus tertekan karena dia cuma mendem gak ngungkapin
Kalau aku ngungkapin sih ke dia kalau aku kayak gini, aku orang e kayak gini kayak gini gitu. Karena
1145. **gak pernah perhatian sama aku, gak pernah apa gitu sih. Tak kasih tau ke dia kalo aku tertekan**
 Kalau mbak tertekan kayak gini di ungkapin ya gak di pendem sendiri?
Iya, enggak. Biar dia tau sadar diri gitu lho, gak
1150. **pengen menang sendiri.**
 Terus yang mbak harapin untuk saat ini dan ke depan itu apa?
Apa ya, ya pengen dapet penggantinya yang lebih baik biar bisa nyembuhin ini gitu lho, biar jadi
1155. **penyemangat skripsiku juga**
Hehe anak-anak semester tua tu support system nya buat skripsi ya. *I feel u* kok mbak
Hehehe
 Oke baik, terima kasih ya mbak atas jawabannya.
1160. Terima kasih juga telah meluangkan waktunya. Izinkan saya untuk menghubungi mbak kembali jika ada data yang saya butuhkan lagi ya mbak
Iya mbak, sama-sama

2. Verbatim AN (Transkrip 2)

Identitas Informan :

Nama : AN

Usia : 21 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Waktu Pelaksanaan :

Tanggal : 17 Desember 2022

Waktu : 23.00 – 00.02 WIB

Lokasi : Bento Kopi

No	Verbatim	Temuan aspek
1.	Selamat malam Iya, selamat malam Gimana kabarnya hari ini? Alhamdulillah baik	
5.	Oke sebelumnya kalau boleh tau kakak pernah menjalin hubungan pacaran berapa lama sih? Berapa lama ya, maksudnya berapa kali atau? Dua duanya Udah berapa ya, satu dua tiga empat kali ini sih	
10.	Terus biasanya berapa lama kalau pacaran? Paling bentar tuh setahun Kalau paling lamanya? Paling lama itu sekitar dua tahunan lebih hampir tiga tahun	
15.	<i>Emmm</i> , ada hambatan apa kak selama kakak menjalin hubungan pacaran itu? <i>Emmm</i> macem-macem sih, kan aku pacaran 4 kali. Pacaran yang pertama tu gak ada apa-apa sama-sama baik gitu, tapi ee waktu masuk	
20.	SMA yang cowok tuh mutusin kayak hijrah gitu loh. Kan jadikan ya udahlah masa aku	

-
- ngelarang gitu kan gak mungkin ya. Ya udah gitu, terus pas yang kedua kali nya itu sekitar setelah SMA *ee* hambatannya ya sama sih
25. sebenarnya gak ada apa-apa cuma tu dia tiba-tiba dia tu minta udahan gitu kan alesannya di jodohin sama orang tua nya tapi tu padahal tu gak, ada lah cewek lain gitu terus yang ketiga yang kemarin itu ya *toxic* gitu lah jadi ya gitu
30. lah akhirnya selesai gitu
-
- Hambatan yang paling mengganggu ketika kakak menjalin hubungan ini apa?
-
- Ee* yang kapan?
-
- Yang paling menghambat buat kakak
-
35. Oh yang paling menghambat yang kemarin itu baru aja sih, yang *toxic* itu.
-
- Boleh di ceritain kak, gimana *toxic* nya?
- Awal ketemu tu waktu awal SMA, awal kenal tu baik-baik aja dia tu baik terus juga di SMA
40. dia terkenal orangnya tegas terus intinya dia berwibawa gitu, prestasinya lumayan sih kalau dalam akademik tuh gak kayak materinya tuh gak, public speakingnya bagus terus bahasa inggrisnya bagus terus dia juga
45. kan atlet. Terus pas pertama kenal biasa sih gak ada hubungan apa gitu. Masih sering bercanda gitu, sejauh kenal baik ya terus masuk lah kelas 2 SMA tuh udah mulai penjurusan aku tuh masuk IPA dia juga
50. masuk IPA tapi beda kelas. Nah tapi kita tu satu organisasi satu dewan ambalan gitu kan. Jadi ya udah kan udah deket dari kelas 10, kelas 11 jadi kenal lagi pas kenal juga dia baik lah orang ya orang-orang mandang dia
55. berwibawa, gak bisa di pungkiri sih banyak cewek yang nge chat dia, lihat berita simpang siur sama dia banyak lah gitu ya udah. Temen-temen juga sering mojokin aku sama dia tapi gak ada apa-apa sih. Terus lanjut di kelas 3
60. SMA sama sih ada chatan tapi biasa gitu, kita deket waktu kita lulus SMA kita daftar bareng CPNS nah bareng tuh berempat aku, dia, temen dia sama temen ku cewek tu bareng ya udah tuh kenal disitu udah tuh pas aku lulus
65. SMA tu sama cowok ku pacaran kedua yang di jodohin yang putus karena di jodohin kan, aku tu belum putus gitu nah ya udah tuh terus aku
-

-
70. **putus karena aku dekat sama yang ini nih anggep aja si A ini ya udah sama si A ini aku cerita aku gini gini gini biasa ya habis patah hati gitu kan, yaudah terus biasa lah cowok kan nenangin gitu biasa lah terus dekat gitu kan, aku dekat sama si A ini kan mulai aku masuk kuliah awal semester mulai dekat tapi gak jadian, jadian itu semester satu udah jalan sih jadian terus sejauh itu baik-baik aja sih, kebetulan aku LDR**
-
75. **Mana sama mana tu kak?
Solo dia di Malang.**
-
80. **Udah LDR terus gitu kan ya udah tu berapa bulan jalan baik-baik aja, sekitar udah jalan setahun dia mulai posesif gitu kan. Awalnya tuh aku gak sadar gitu lho sampe apa ya posesif nya sampe apa ya, awalnya gak papa sih kan aku organisasi tu berhenti semester 5, mungkin toxic nya mulai kelihatan aku semester 4 apa ya aku semester 4 an. Kan aku**
85. **jadian jalan semester satu mau semester dua aku mulai ngerasa toxic semester 4 semester 5 gitu setahun kan, udah jalan setahun dia tu kayak sebenarnya semisal aku keluar sama cowok, sebenarnya keluar sama coowk tuh gak**
90. **yang berdua gitu loh maksudnya kan aku sama temen-temenku juga apalagi kan organisasai kan sering ngumpul-ngumpul, dia kan gak suka gitu kan. Awalnya aku nganggep ya udah lah mungkin wajar kayak gini ya udah**
95. **terus lama-lama kayak minta akun sosmed ku, tapi gak tau bego nya tu aku juga mau gitu loh. Aku kasih ada IG ku, twitter gitu sih tapi twitter jarang make kan yang seringnya IG. Jadi setiap kayak misals aku upload foto ntar**
100. **kalo ada cowok yang komen ntar dia yang bales in gitu pake VN dia gitu gitu aku sampai ya allah, sampai temenku kayak gak mau berurusan sama aku. Ribet ah ntar sama cowoknya A gitu kan. Aduh gimana sih yowes**
105. **lah aku masih tak sabar-sabar in tukang. Lah lama-lama kok ini, itu kan ke ranah cowok doang ya udah lah gitu kan, lama-lama kok merambat ke cewek kayak misalnya nih aku keluar sama cewek tapi dia tu kayak ngelarang**
110. **gitu loh. Ya ngelarangnya gak secara**
-

-
- langsung, ngapain sih keluar keluar, nongkrong gitu kan. Ya kenapa sih yakan, orang aku keluar sendiri pakai duit-duitku sendiri jaid juga kan ya udah gitu. Kecuali kayak dia ngehidupin aku atau ngasih jatah bulanan apa gitu ke aku gitu ya, itu tu enggak.
115. Cuma ngelarang larang gitu kan kayak ya udah lah sampai akhirnya semester 5 tuh kayak aku tuh ya udah lah, awal itu dia udah
120. mulai kasar kayak omongan gitu loh kata-kata hewan gitu lah gitu kan tau kan. Aku awalnya tu kaget gitu kan, dia kayak nganggep apa ya lama lama aku tu bakl terbiasa sama kata kata dia yang kayak gitu kan. Aku tu kadang
125. orangnya kan gak bisa di bentak gitu kan nah aku di bentak gitu kan pasti nangis kayak diem gitu, dia awalnya bilang ke aku kayak aku tu sedih lihat kamu gini gini gini awalnya tu gitu, terus semenjak itu tu dia kayak aku nangis pun
130. dia kayak apasih kamu nangis, ngapain sih cengeng gitu gitu sih intinya. Terus aku tuh kayak udah gak ada harga nya gitu kan, terus ya udah tuh semua nya tu bener bener kayak ya allah gimana ya gak tau. Terus aku tuh
135. orangnya gak suka cerita-cerita sama orang, mikir ku tuh ya ngapain sih aku kayak cerita sama orang toh orang itu belum tentu mau apa ya kayak peduli sama aku, cuma kayak kepo aja ingin tau aja gitu ya udah lah mending
140. mendem sendiri gitu kan. Alesannya dia kayak gitu kan dia gak suka aku ikut organisasi gitu kan, ya udah tu semetser 5 aku berhenti semua organisasi. Aku di calonin jadi ketua, aku gak mau gantian angkatan di bawah ku yang jadi.
145. Tak kira dengan aku keluar dari organisasi itu bisa memperbaiki hubungan ku sama dia gitu kan ternyata sama aja malah makin parah. Nah, aku kan dari keluarga yang *divorce* nah dia tuh tau dia malah makin kayak semakin
150. menghina masuk ke keluargaku. Kayak kamu tu anak gini gini gitu padal tu enggak, itu kan kayak sakit hati banget gitu kan di gituin kan kayak ya allah sampai gitu banget aku kan kayak gak nyangka gitu kan, sampe temen-
155. temen ku tu pada bilang kalau itu toxic kamu tu ngapain sampai kayak gitu sama dia. Aku
-

-
160. masih belum sadar gitu aku belum sadar cuma aku sering kayak murung, sendiri, nangis gitu gitu kan mau ngapain juga males mau cerita juga gimana ya udah lah aku yaka sholatnya lebih rajin. Terus ya cerita aja kalau sholat gitu nangis, terus akhirnya gak tau ya apa yang bikin aku sadar kalo dia tuh toxic sama aku, terus aku tu sadar kalo dia toxic dia tu
165. gak baik sama aku gitu kan ya udah tuh akhirnya aku mau keluar dari hubungan itu tapi kan gak segampang itu keluar dari hubungan toxic kan, aku sadar udah sadar hampir semester 6 kalo itu toxic. Aku udah sering minta putus minta udahan tapi dia selalu pasti gak mau. Dia pasti nolak buat udahan dna ketika aku minta udahan dan dia gak mau dia pasti baik-baikin aku gitu lho tapi tu gak ada sehari, ya sehari itu dia baik baik in aku udah selanjutnya tuh balik lagi kayak gitu hampir setiap hari aku berantem sama dia gara gara hal sepele gitu
-

170. Misalnya?

- Kayak apa ya chat gitu kan di bales lama pasti marah, padahal kan aku punya kesibukan sendiri ya, dia juga punya kesibukan sendiri. Kayak dia sekarang kuliahnya di kesehatan,
175. nha dia tu gak suka lihat aku smaa cowok padahal kan di lingkupnya dia ada cewek-cewek gitu lho kan kesehatan cewek-cewek banyak, aku gak pernah masalahin tuh gitu. Aku gak mempermasalahin aku kan ikut organisasi
180. gitu lah dia yang sekarang dia yang ikut organisasi coba kek apa sih maunya gitu. Aku tu disitu bimbang kek dia di putusin gak mau, tapi dia juga gak bisa memperlakukan aku baik gitu ya gimana gitu kan. Mau nya apa gitu
185. bener bener toxic parah gitu kan, kalau cuma sampai kayak gitu ya udahlah tapi itu kan nyampe ngomong kasar, menghina gitu gitu kan macem-macem gitu. Ya yaudah sampai pokoknya tuh setiap kita debat pasti kayak
190. apasih aku kayak ngemong mau nya apasih, kamu tuh gak mau di putusin sama aku tapi kamu tu juga gak bisa jadi kayak jadi rumah yang baik buat aku gitu lho lha terus aku harus gimana. Kalo aku habis ngomong kayak gitu
-

-
195. pasti dia kayak sadar dia minta maaf dia bakal berubah tapi itu cuma kek gak ada sehari gitu habis itu tuh kayak gitu lagi. Aku kayak yowes lah, terus pokoknya aku sering banget, sempet udah putus kan putus putus terus kayaknya
200. aku habis putus terus aku balik ke rumah kan, ke Kebumen nah dia juga orang Kebumen terus aku ya gimana ya namanya pacaran lama, mau se toxic apa rasa sayangnya tuh masih ada gitu ya. Nha begonya tuh dia ngajak
205. balikan dan aku tuh mau gitu, goblok banget gitu, temen-temen sampe kayak Ya Allah kamu tuh gimana sih gitu kan terus itu udah balikan dan dia kayak gitu lagi. Ya udah putus lagi kan, itu sempet tiga kali balikan putus
210. balikan putus gitu kan sampai temen ku kayak aku kan bilang aku cerita aku udah putus, hah paling ntar juga balikan lagi gitu kan sampe kayak gitu mereka. Gak deh sekarang udah enggak terus kayak pas putus yang terakhir
215. dia kekeh gak mau di putusin sampai kayak ini tu beneran putus dia jawab enggak gitu gitu terus kek lucu tapi gimana gitu kan. Sampai akhirnya mungkin aku bingung gimana caranya gitu kan. Yowes lah aku nyuekin dia
220. jadi kayak intinya aku bilang aku udah minta udahan, aku udah minta selesai mau kamu gak mau udahan ya udah gitu. Lagian aku disini gak di hargain sama kamu gitu kan, gak di putusin juga kamu gak bisa jadi rumah yang
225. baik buat aku gitu kan. Ya udah buat apa aku disini kan gitu kan, terus dia baik baikin aku aku balesin nya jutek cuek terus dia kayak nganggep hubungan ini belum selesai gitu tapi kan aku udah, aku udah jelasin gitu kan setiap
230. kali aku jelasin itu terus gitu kan biar dia tu ngerti gitu kan. Terus lama lama lama ya udah tuh akhirnya bisa, dia gak bilang iya sih tapi apa ya aku kan dikit dikit nyuekin dia, aku manggil dia pakai nama dia, ganti nama
235. kontak. Paling ribet banget waktu itu tu IG ku kan di pegang sama dia aku ganti passwordnya itu dia tu masih bisa masuk terus, nah ternyata akun IG ku kan ada Email nah itu di sambungin ke Email dia, kan kapanpun dia
240. bisa. Untung temen ku pinter IT gitu kan nah
-

	aku tu minta tolong, ini kenapa IG ku udah aku ganti password kok dia masih bisa login terus kan nah di utak utik di utak utik, udah akhirnya tuh bisa lepas lah. Nah pas akun IG ku di pegang dia udah gak mau berkutik apa apa, aku minta udahan ya udah. Kalo aku masih IG ku dia bisa ngapain aja di IG ku kan, terus udah lega banget udah lepas dari IG nya dia, udah lepas dari dia gitu sih
245.	Selama akun IG mu di pegang dia, dia ngapain aja, ada hal yang mengganggu gitu gak?
250.	Mengganggu sih itu kayak balesin DM komen gitu sih. Aku tu terakhir bikin snap apa gitu kan terus ada cowok gini “fi kamu di solo” terus dia bales VN iya mas di Solo kenapa mau ketemu, gitu gitu intinya bilang kalau dia cowokku
	Pernah di obrolin gak kalo kamu maunya gimana gitu?
255.	Pernah, tapi tu kayak apa ya dia tu susah di ajak ngobrol gitu lho. Pasti kayak kalo misal debat ada masalah gitu, pasti aku yang jadi kayak ayo loh di cari jalan keluarnya kayak gimana, jadi aku tu kayak capek gitu aku yang ngemong dia bukan dia yang ngemong aku
260.	gitu kan. Harusnya kan dia ngemong aku gitu kan, kayak capek gitu ya udah lah gitu. Dia juga sikapnya kasar gitu lah kayak gimana ya kasar gitu lah, jangan ketemu cowok kayak gitu, capek.
	Berarti kamu kayak gerakin dia ya ayo di obrolin
265.	Iya he e kalo marah kayak gitu, dia tu kayak tiba tiba marah gak jelas, kayak cewek badmood an, aku kayak gimana sih gitu kan. Apalagi waktu itu kan semester 5 semester 6 kan lagi pusing pusingnya ya
270.	Heem bener
	KKN juga aku masih sama dia, ya gitu lah riweuh banget sumpah.
	Pas di obrolin gitu dia pernah cerita gak kenapa gitu?
275.	Ya itu sih, gak tau ya dia badmood nya kenapa mungkin karena aku balesnya lama gitu, aku tu fast respond banget sampe aku stay di room dia, ketika aku keluar dari roomchat dia dia langsung kayak marah-marah nuduh aku

-
280. **sama cowok lah nuduh apalah gitu. Padahal kan kehidupan ku gak cuma tentang dia gitu, ada kuliah ada yang lain ada keluarga gitu kan, ya gitu.**
-
- Berarti setelah satu tahun tu dia mulai gitu ya?
-
285. **Iya setelah satu tahun dia mulai gitu. Aku kira bakal membaik membaik gitu ya, ternyata malah makin parah makin parah kayaknya gak bisa di biarin. Gak bisa aku kayak gini, pas dia di putusin sama dia aku kayak nangis nangis Ya Allah gimana sih yang status nya**
290. **sekarang aja misal uang aku punya sendiri, aku apa apa bisa beli sendiri aja dia kasar kayak gitu apalagi besok kalo udah nikah, dia yang menafkahi dia yang ngasih uang gimana gitu kan.**
-
- Kalau kamu sendiri bisa sadarnya itu gimana?
-
295. **Emmm gak tau ya aku masih heran gitu tapi tiba-tiba kayak mikir aja sih, aku tu waktu itu bener bener posisi terpuruk sampe temen-temen ku kayak waktu aku ngupload apa gitu nah temenku tu kayak seneng gitu liat aku**
300. **keliatannya seneng, happy gitu setelah sekian lama keliatannya tu murung terus ya, gimana ya beda lah gitu. Kayak nya aku juga mulai mikir kok aku kayak gini terus ya gimana caranya, kok dia kayak gini. Aku udah mulai sadar kek nya udah mulai jalan, ya udah**
-
305. **Alasan yang buat kamu sadar itu apa?**
-
- Itu sih karena aku sedihnya berlarut larut terus dia nyakitannya terus menerus buat aku kayak aku tu kalo hubungan mikirnya jangka panjang. Kayak ntar kalo dia kayak gini dibawa sampai nikah gak ya jadi aku mikirnya kesitu gitu udah deh gak bisa di terusin. Ya udah terus mikir mikir mikir kalo aku kayak gini dia gimana ternyata makin parah kan ya udah lah yowes aku mutusin buat mending udahan aja udah selesai aja udah gitu**
-
315. **Selama ngejalanin pacaran sama dia itu, selain omongan yang toxic itu apa yang pernah kamu dapatkan?**
-
- Apa ya, pernah sih aku bener bener sakit hati banget waktu itu kondangan bareng disitu**
320. **keliatan dia tu kasar banget gitu kan, kan kondangan bareng bareng temen SMA yang**
-

-
325. **notabennya aku tu gak di undang, dia tu ngajak aku yaudah tu bareng. Nah aku tu malah di diemin dia tu malah ngobrol sama yang lain, sama cewek-cewek gitu kan kayak ya walaupun temen aku ya ngapain aku di ajak kalo aku cuma di diemin gitu kan. Ya udah tuh pas aku ngambil nasi, aku tu ngambilin piring aku tu baik loh ngabilin piring ini, sama dia**
330. **malah di apasih gitu. Kek ya allah skait banget, temen ku yang depan sampe ya udah sini buat aku. Ya allah aku sampe, ekspresi dia kayak gitu, terus marahnya kayak gitu, ya udah yo kayak gitu**
-
- Kalo dari sikap dia, dia pernah ga sih mukul gitu?
-
335. **Kalo mukul gak pernah sih, paling waktu itu gara gara apa ya, dia mukul agak keras itu gara gara apa ya lupa aku kalo mukul sering gitu gak pernah sih. Tapi dia sering nya verbal omongan gitu, dia sering banget omongan kasar gitu**
-
340. Selain omongan kasar gitu ada lagi gak yang kamu rasakan gak nyaman sama dia?
-
345. **Emm apa ya, itu sih udah sih. Kek mungkin dari omongan dia yang kayak gitu sikapnya dia jadi merambat kemana mana jadi kek dari segi omongan aja dia udah kayak gitu gitu lho. Dari segi lisannya aja dia gak bisa ngejaga gitu apalagi buat yang segalanya kayak bisa gak bisa gitu**
-
- Pernah gak kamu ngerasa di manfaatin gitu sama dia?
-
350. **Emmm kalo di manfaatin enggak sih, lebih ke apa ya, gak sih kalo di manfaatin. Soalnya kita kan seringnya LDR jadi ketemu tu 3 bulan sekali gak mesti gitu jadi lebih banyak di chat, komunikasinya kan baik ya udah kek gitu lah.**
-
355. Kamu lebih sering komunikasi sama dia lewat apa?
-
360. **Telfon sering sih, video call, chat paling banayk chat sih. Tapi sejak pas terakhir terakhir kemarin sebelum putus kan tu jarang sih telfon jarang, video call jarang, dia tu kalo telfon pasti marah-marah ngebentak bentak gitu loh. Jadi kalo telfon yang bener bener ngobrol tu jarang, dia juga kayak orang nya tu gak maau dengerin cerita aku, kek cerita ku**
-

	yang apa gitu dia tu pasti gak mau walaupun aku kek harusnya kan seneng ya
365.	Iya heem
370.	Harusnya kan, cerita ceweknya kek apa kek kesehariannya gitu kan, dia tu gak. Kek mood mood an gitu loh, jadi kalau kadang pas mood nya ya dia tanya kalo enggak ya udah gitu. Tapi dia tu sering nyeritain dia ke aku gitu loh, ceritanya ke aku oh my god gitu loh
	Dia tipe yang cerita sendiri apa yang harus di pancing?
375.	Ee tergantung sih, tergantung permasalahan, biasanya cerita sendiri sih tapi kayak ceritanya yang apa ya agak, biasanya kan cowok kalo ada masalah berkaitan sama financial ataupun materi gitu kan dia kek gengsi gitu kan harga dirinya ya bilang gimana gitu sih
380.	Pernah ada obrolan terkait hal itu?
	Pernah. Sebenarnya pernah ngobrol nanti kedepannya mau kayak gimana, mau apa apa gitu pernah.
385.	Obrolan itu buat hubungan kalian saat itu atau ke depannya?
390.	Eem hubungan ke depannya gitu, kemarin juga kan sempet dia ngajak balikan lagi gitu terus kalau gak ya misalnya emm dia dulu bilang 2024 2025 dia mau ngelamar aku, dia mau nepatin janjinya gitu boleh gak gitu. Aku bilang aku gak bisa janji apa-apa gitu kalau misal kamu mau itu ya silahkan kalo gak ya terserah. Intinya aku gak bisa janji apa-apa gitu kan terus sampe akhirnya aku ya udah, terus deket lagi sama cowok kan terus ya akhirnya dia, ya niatku sebenarnya biar dia tu kayak sadar gitu loh oh A udah ada yang lain ya udah, maksudnya biar gak terus terus an ngeriewuh in aku gitu loh.
400.	Kalau pas masalah financial tadi, pernah gak dia ngobrolin tentang ekonomi gitu?
	Pernah.
	Biasanya kayak apa?
405.	Dia tu besok pengen beli rumah sendiri, sering kayak ceritanya besok pengen beli rumah gitu tapi ya tabungannya belum cukup cari cari mau rumah dimana gitu gitu

	Kalau dari hubungan kalian, tentang kayak split bill gitu ada pembahasan gak?
410.	Enggak sih. Ee lebih sering dia yang bayar sih. Aku tu orang nya akyak gimana ya, kalo aku ada ya udah aku bayarin. Tapi dia tuh pernah gini loh kayak dia tuh, aku kan pernah ngajak keluar mumpung aku di rumah jarang ketemu maksudnya gak keluar kan dia tu sambat aku
415.	lagi gak ada uang, ya udah sih pakai uang ku aja. Dia tu kayak masa sih pake uangmu gitu kan, terus yowes sih tapi kan kadang aku yang bayarin gitu kan.
	Itu buat dia gak papa, atau ada ungkitan apa gitu?
420.	Gak ada sih, tapi dia kayak karena aku tuh ngerasa kayak aku gakpernah di kasih apa-apa sama dia gitu cuma sekedar bayarin makan apa gitu lah, kadang aku yang bayarin jadi pas waktu berantem masalah apa gitu aku
425.	kan orangnya gak tegaan tapi dia tu saking hehhh gitu kan sampe kayak gak sadar diri banget aku tu loh apa-apa beli sendiri, aku gak dari kamu aku skin care beli sendiri, aku jajan bisa sendiri, aku beli baju beli apa bisa sendiri
430.	ngapain kamu ngeriweuh in aku gitu gitu.
	Kalau secara perlakuan dia ke kamu, perlakuan pa yang paling gak kamu suka?
	Kasar nya itu sih.
	Kasar dari segi omongan?
435.	Iya perilakunya juga ngikut gitu loh. Dia tu orangnya grasah grusuh gitu loh, jadi gak suka aku
	Selain grasah grusuh tadi apa yang gak kamu suka?
440.	Emmm, udah sih kasar paling. Soalnya kasar nya tuh kayak udah kelewatan banget gitu loh soalnya aku gak suka sama cowok kasar gitu.
	Ngebentak?
445.	Iya ngebentak. Apalagi kalau udah main fisik gitu kan kek ya ibaratnya masih pacaran aja udah berani kayak gitu, gimana nanti kalau rumah tangga. Ibaratnya kan mungkin kalau masalah apa kan ada gitu kan ya gitu
	Terakhir kamu di pukul nya di lebam?
450.	Enggak sih. Gak sampe lebam gitu gak.
	Pas tau itu kaget?

455.	Iya, kaget shock. Kayak kalau aku ceritain ke temen tu kayak gak percaya, masa sih dia kayak gitu. Aku juga gak percaya nyatanya tu kayak gitu. Gak nyangka banget
	Terus pas itu dia gimana ke kamu? Langsung minta maaf atau?
460.	Minta maaf sih, kayak apa ya dia ak pernah minta maaf walaupun habis ngomong kasar gitu. Kayak ya ampun gak ngerasa salah, udah salah tapi gak minta maaf gitu. Ya udah lah
	Sering ngerasa gak bersalah ya
465.	Iya sering. Malah kayak balik nyalahin aku gitu loh, diabersikap kayak gitu gara gara aku gitu
	Emm ya allah.
	Hal apa sih yang kamu dapetin dari hubungan itu?
470.	Dari hubungan itu kayak lebih hati-hati lagi sih sama cowok, terus kayak apa ya rasa trauma itu pasti ada. Jadi setiap kenal cowok jadi was was gitu, dia nanti kayak gini gak ya, bayangannya masih kebayang yang dulu gitu lho. Jadi lebih hati-hati sih, yang kenal lama aja bisa kayak gitu apalagi yang pernah dekat tapi tetep ya kita gak boleh mukul rata semua
475.	hal gitu kan. Setiap orang punya karakternya masing-masing.
	Berapa lama kamu masih kebayang bayang sama yang lalu lalu?
	Sampai sekarang sih sebenarnya.
	Udah mencoba menjalin hubungan baru?
480.	Udah udah.
	Gimana awalnya kamu bisa menjalin? Kan masih kebayang bayang itu?
485.	Karena yang aku temuin sekarang itu berbanding terbalik sama yang dulu gitu lho. Dulu kan kasar gitu, dia tuh lebih penyayang lebih perhatian, aku tuh kayak ini loh yang aku maksud tuh kayak gini.
	Selama kamu pacaran itu kamu ngerasa lonely gak?
	Sama yang mana?
490.	Yang toxic itu
	Kadang iya kadang enggak sih. Soalnya semenjak dia masuk kuliah kesehatan kan sibuk ya. Dia tu kayak dia tu online tapi gak

-
495. **bales bales chatku. Tapi aku kan ya udah lah, mungkin sibuk. Kadang ketemu pun aku kan di rumah seminggu, dia kuliah sampai sabtu ketemu paling minggu gitu. Ketemu nya mungkin seminggu sekali gitu sih.**
-
- Kalo menurut kamu, prioritas tuh apa sih sebenarnya?
-
500. **Apa ya untuk apa ya, di prioritasin untuk di dahulukan. Dia tuh penting buat aku gitu lho. Kalo penting bakal mrrioritasin kita si.**
-
- Kalo menurut kamu prioritas hidup itu apa?
-
505. **Kalo menurut aku, prioritas hidup sekarang emmm aku sekarang prioritas pendidikan sih, terus karir, kalo masalah percintaan gitu ngalir sih aku sih, yang penting karir sih.**
-
- Kalau dalam memilih prioritas sendiri kamu gimana?
-
510. **Kalo aku sesuai kaya minat ku, keinginan, lihat kedepannya kayak apa kayak aku mrrioritasin karir, pendidikan. Kalau pendiidkan udah bagus terus di karir ya udah kan kalau selanjutnya itu ya udah ngikut pasti kan sesuai sama value kita gitu.**
-
515. Dari kejadian toxic toxic itu ada pengaruh besar gak ke hidup kamu sendiri?
-
- Emm apa ya, jadi ini sih gak percayaan sama orang. Jadi kayak masa sih, emang iya. Gak gampang percayaan sama orang gitu.**
-
520. Kalo menurut kamu arti kehidupan itu apa?
-
- Kehidupan tu apa ya emm, sesuatu hal yang berjalan terus menerus sesuai dengan apa yang kita mau sih, apa yang kita inginkan itu bakal berjalan sesuai kita gitu.**
-
525. Dari kejadian itu tadi, kalau kamu memaknai kehidupan tu yang gimana di posisi itu?
-
- Apa ya, menurutku itu suatu kesalahan gitu sih. Kesalahan terbesar dalam diri aku, suatu keputusan yang bener-bener salah dalam diri**
-
530. **aku. Mungkin aku salah menginterpretasikan dia gitu, mungkin salahku itu.**
-
- Salah ternyata oh kamu gini
-
- Iya heem kek salah gitu**
-
- Sakit sih ya di gituin
-
535. **Heem**
-

	Kalo dari kamu sendiri cara memaknai kehidupan tu kayak gimana?
	Aku caranya menjalani sih, ngejalani aja, menikmati setiap prosesnya
540.	Menjalani gitu ya Heem di jalani aja gitu
	Oke. Kalau kamu masih di hubungan pacaran menurut kamu prioritas saat pacaran tu apa aja sih?
545.	Emm prioritasnya orientasi masa depan sih kalau aku, prioritas masa depannya tu kayak gimana, ntar financial nya tu gimana, kayak pendidikannya terus keluarga gitu gitu sih
550.	Kalau kamu udah punya tujuan ini tadi ya, kamu udah netapin OMD dan sebagainya, ketika itu gak ada di dia yang buat kamu nyaman apa kamu bakal tetep jalan sama orang ini?
555.	Tergantung ya. Kadang nyaman mengalahkan segalanya. Tapi kadang kita harus realistis juga sih kadang kan emm emang nyaman sih nomer satu gitu tapi kayak mungkin dari financial aku juga mandang. Bukannya matre sih ya tapi kan emang udah itu lah maksudnya kita kan emang uang bukan segalanya tapi
560.	segalanya butuh uang. Kalau pun dia sekarang financialnya mungkin belum mapan tapi dia tu ada usaha intinya dia berusaha ya gak papa gitu, yang penting jelas dia punya planning apa ke depannya gitu.
	Dari kapan kamu udah nentuin ini tadi?
565.	Dari ee sebenarnya udah kapan ya, sejak masuk kuliah sih sebenarnya
	Dari masuk kuliah berarti udah sama yang ketiga ini?
	Iya heem udah
570.	Itu udah ada obrolan di antara kalian? Iya hoo udah iya
	Dan itu ngebuka pikiran kamu gak atau itu jadi hal yang membuatmu mantep sama dia?
575.	Iya sih hee karena awalnya dia tu perencanaan masa depannya tu mateng gitu loh kek nanti tu kalo rumah tangga dia pengen rumah sendiri, ya selain kerja juga ada usaha gitu gitu kan. Kita sebagai cewek kan kayak dia tu berarti udah ada planning ke depannya gitu lah udah bagus gitu

-
580. Yang udah planning belum tentu
Hee iya makannya
-
- Oke. Kalo boleh tau bagaimana yang kamu lakukan untuk menghargai hidup saat ini?
-
585. **Bersyukur sih. Bersyukur terus memanfaatkan kayak potensi yang kita miliki**
-
- Ada lagi gak selain itu?
-
- Emmm udah sih itu bersyukur**
-
- Hal apa yang biasanya membuat kamu bersyukur?
-
590. **Kayak misalnya lagi pergi lihat orang yang ada di bawah itu kayak ya allah gitu, atau gak kayak orang yang fisiknya gak sempurna tapi mereka masih mau berusaha atau belajar, gak jauh jauh deh kita lihat temen kita yang di bawah kita tapi dia masih bisa survive masa aku gak bisa gitu**
-
595. Kalau cara kamu bersyukur sendiri gimana sih?
-
- Emm caraku bersyukur apa ya, kalau mengeluh tuh sering sih. Ya udah nikmatin aja sih. Bersyukur aku masih bisa jajan terus**
-
- Emang kadang tuh kita harus ngeliat ke bawah ya
-
600. **Iyaa hee**
-
- Gimana sih perubahan yang kamu rasain setelah kamu putus dari hubungan tersebut?
-
605. **Rasanya tuh kayak fresh, plong bener bener kayak eummh ibaratnya kalau kayak hewan gitu kan hewan peliharaan kita keluar bisa menikmati dunia, bisa ngapa ngapain aja kek seneng gitu, seneng banget lah.**
-
- Seneng, seneng banget, biasanya gimana kamu cara mengkespresikannya?
-
610. **Emm macem-macem sih mungkin kayak ngumpul sama temen gitu terus kayak misal ngerjain apa gitu jadi semangat gitu gitu sih biasalah**
-
- Biasanya ada faktor apa yang bisa buat kamu
-
615. seneng banget?
-
620. **Emm apa ya, ya kadang moodnya gitu sih berubah rubah gitu. Sekarang kayak gak ada lagi yang di galauin gitu loh, kecuali skripsi udah itu doang sih. Masalah percintaan udah sih kek ngalir aja gitu dah gak di sedih-sedihin lagi, gak di pikir-pikir banget gak sih**
-

-
- Ada perubahan dari kamu ke temen-temen dekatmu gak sebelum dan setelah kamu mendapat kekerasan?
-
625. **Ada, aku sama temen-temenku kayak berjarak, jarang ngumpul, aku juga jarang cerita apa-apa temenku juga kayak ini kenapa sih gitu terus pas udah dari itu kek lebih dekat lagi gitu loh, ngobrol-ngobrol lagi. Temenku kayak dulu A gak gini gini gini biasalah gitu**
-
630. Pas sama dia dulu di notice gak sama temen-temen mu?
-
635. **Iya di notice. Temenku kayak udah capek ngomongin aku ya udah lah biarin terserah dia ntar kan sadar sendiri ya udah gitu, temen ku kayak ya udahlah dah gitu sih**
-
- Pas masih bareng sama orang ini temen-temen mu gimana ke kamu?
-
640. **Emmm biasa aja sih gak papa, cuma kadang kalo denger aku sama dia kayak jadi gak suka gitu loh, gak seneng**
-
- Apa aja biasanya yang temen-temen lakuin ke kamu?
-
645. **Mungkin kadang apa ya, eemm kayak ngomong gitu sih paling ngomong ya udahlah A terserah. Kan kadang kalau lagi seneng cerita, kalau lagi sedih cerita gitu kan kamu kalau di bilangin gini gini gitu kan ya udah gitu**
-
650. Tetep kamu pendem sendiri apa gimana pas setelah di omongin temenmu itu?
-
- Aku kayak belum sadar sih, omongan temenku ya udah lah paling omongan biasa gitu aku mikirnya**
-
- Kalau hubungan kamu sama orang-orang lain setelah putus itu gimana?
-
655. **Emm lebih ini sih lebih akrab, pas sama dia males berbaur sama orang, ketemu orang-orang baru, pas setelah ini sih lebih seneng bergaul kek lebih seneng banayk cari relasi gitu sih**
-
- Lewat apa kamu cari relasi nya?
-
660. **Macem-macem sih, kek misal aku kan sempet ikut freelance kek jadi pemandu outbound gitu gitu dari situ dapet relasi kan. Jadi setiap kek tiap event crew nya macem-macem selalu ada yang baru gitu. Terus juga misal sama temen-temen nongkrong aku sama temen-temenku**
-

	temennya dia bawa temen jadi kan nambah lah gitu
	Enjoy gak?
	Heem enjoy, enjoy banget
670.	Apakah kamu kesulitan buat bersosialisasi dengan orang lain?
	Waktu kapan?
	Waktu sebelum ataupun setelah putus
675.	Kalau sebelum putus tuh ee susah sih engga cuma kayak akunya sendiri yang membatasi sih. Tapi kalau pas setelahnya engga susah sih. Kenapa kamu membatasi itu?
	Karena aku masih dibawa suasana sikapnya dia kayak bawaan tu males, bawaannya tu murung jadi kayak ya udah lah aku pengen sendiri aja gitu
680.	Jadi negative vibes gitu ya
	Heem bener jadi negative vibes gitu
	Sampai saat ini kamu masih sering nginget dia gak?
685.	Kadang masih sih, kayak aku tu walaupun dia kayak gitu, ngerasa bersalah kayak aku tu takut kek karena aku putusin dia, masih ada kayak rasa khawatir juga kayak kasihan sama dia gitu intinya. Soalnya lihat snap nya dia kayak galau-galau gitu lho, terus statusnya
690.	galau-galau jadi kayak kasihan walaupun sebenarnya tu apa ya ya kayak gitu, ya udah.
	Masih engen komunikasi gak pas kamu nginget-ninget?
695.	Kadang pengen sih tapi gak mau lah aku. Cuma kadang pas misal pad dia live aku nonton gitu tak ledekin komen-komen gitu sih paling gitu
	Terus respon dia apa?
	Ya komen balik tapiujungnya tuh berantem di live gitu loh, kek lucu banget
700.	Berantem ledek-ledekan apa berantem serius?
	Berantem serius kek misalnya dulu tu kan intinya kita maunya bareng-bareng nah sekarang nyata nya udah sendiri sendiri jadi kayak nyindir gitu loh dia, ya udah aku nyindir balik terus terusan aja
705.	Kayak sarkas gitu ya
	Iya heem

-
710. Kamu bilang tadi udah mulai deket sama orang lain, udah mulai hubungan baru, gimana sih persiapan kamu dalam menjalani dengan orang baru?
-
715. **Awalnya tuh ragu ya. Sebelum sama ini tu udah ada yang ngedeketin berapa gitu kan aku cuma kayak mikir mikir dulu gitu kan. Keknya enggak deh, kalau sama yang ini sejauh aku jalan, sejauh aku bareng dia, aku tau ketika dia marah kayak gimana gitu jadi kayak oh ya udah gapapa lah aku coba gitu**
Jadi persiapannya lebih ke mikir-mikir dulu?
-
720. **Heem jadi kayak liat-liat dulu dia tu orangnya gimana sih. Jadi tu aku kayak suka ngetes-ngetes kek misal aku tu bikin emosi dia, dia tu ntar marahnya gimana gitu. Terus misal aku tu minta apa atau apa dia tu gimana coba gitu sih kek lebih liat itu nya dia**
-
725. Seleksi dulu ya kak
Iya bener, seleksi dulu dong
Pendaftaran dulu lah ya
Hehehe
-
730. Kalau cara kamu bersosialisasi sama orang lain sendiri tu gimana sih?apa yang kamu lakuin?
Aku gimana ya, aku tu ya biasa sih. Kayak misal ngobrol, ketemu orang baru ngajak ngobrol atau kenalan ya udah sih gitu gak papa.
Mulai gitu ya
-
735. **Iya memulai komunikasi duluan tapi kan kalau lagi gak mood lihat lihat orangnya sih. Kadang ada orang yang raut mukanya gak nyenengin kan males gitu buat ngobrol gitu kan ya udah lah gitu.**
-
740. Dari hubungan yang udah lalu, bagaimana cara kamu menumbuhkan kekuatan dari dalam diri kamu sendiri?
-
745. **Emm yakin aja sih. Aku sekarang kek lebih yakin sama Allah SWT, aku minta kayak apa ya lebih nyerahin aja sih kalau memang ini yang terbaik ya udah kalau mungkin dia gak baik ya tunjukkan gak baiknya dia sekarang gitu**
Lebih ngencengin doa ya
Iya, sekarang lebih ya allah ya allah, ya udah gak ada lagi yang bisa di andelin kan
-

750. Berarti apa yang kamu lakuin buat mendapat kekuatan itu?
Emmm ibadah sih pasti
 Selain itu?
Keberanian sih
755. Selain itu?
Emm apa ya emm keberanian, keyakinan, kepercayaan diri aja sih
 Berarti pure dari diri kamu semua?
Iya dari diri aku
760. Ada pengaruh dari orang lain gak?
Emm gak sih. Kalau aku tu kayak selagi aku bisa ya udah aku kerjain gitu aku tangani sendiri
 Percaya diri ya
Iya
765. Terus kalau kekuatan dari orang lain itu berpengaruh gak buat kamu?
Emm kekuatan yang gimana?
 Kekuatan dari orang misal kamu di kasih support dari orang lain itu bakal ngaruh gak ke kamu?
770. **Berpengaruh sih tapi ya gak sepenuhnya juga, tapi berpengaruh pasti**
 Kalau range angka nya gitu berapa?
Emmm berapa ya 50% kebanyakan gak sih. Berpengaruhnya ya gak banget tapi
775. **berpengaruh gitu lah.**
 Kalau di gambarkan dengan angka berapa persen tuh?
Emm ya 50% lah
 50% berarti fifty fifty ya
780. **Oiya ya, 40% lah**
 Berarti tetep kenceng ke diri ya
Iya tetep kenceng ke diri aku sendiri
 Kalau cara kamu sendiri k dapat kekuatan sebelum sama setelah terjadinya ke toxic an itu
785. gimana caranya?
Emm itu sih ibadah kalau aku, soalnya pas aku toxic gak cerita ke siapa siapa jadi pure mendem ke diri sendiri, jadi ya ke diri sendiri
 Jadi setelah ini kekuatan kamu tetep dari ibadah?
790. **Ee iya sih, iya sih sama sih. Soalnya kalau dari orang lain gimana sih kan orang lain juga gak, soalnya temen-temenku gak kenal dia cuma tau, gak kenal sih**

	Gak akrab gitu ya
795.	Iya gak akrab, gak kenal juga
	Tau oh ini pacarnya A
	Iya hoo gitu doang
	Kalau cara kamu sendiri menata kehidupan yang kamu jalani ini gimana?
800.	Lebih hati-hati lagi sih, aku tu gak terlalu mrioritasin masalah percintaan walaupun aku sekarang udha menjalin hubungan baru. Aku kayak udahlah jalani misalnya kalau jodoh ya nanti kita bakal bareng terus kalau gak ya gak
805.	papa gitu, gak di buat kayak apa ya emm yang banget banget gitu gak sih, yang benci benci gitu gak sih
	Oh ya, kalau apa yang kamu lakuin agar hubungan di masa lalu gak terjadi lagi di masa depan?
810.	Emm apa ya, pinter pinter kita buat ngenalin pasangan kita, orang yang kita kenal jadi terus apa ya itu sih jadi kek suka ngetes dia gimana gitu, walaupun gak secara langsung tapi kan bisa ngetes emosi orang kan gimana gitu sih
815.	Mengenali pasangan lewat tes ini tadi
	Iya, kalau gak tu kayak aku tu misal dia kan punya temen tuh tanya sama temen-temennya kalo gak cari tau lah gimana caranya gitu
820.	Cewek tuh emang intel bener
	Hehehe yakan bener
	Ada gak hal-hal yang udah kamu siapin biar hubungan di masa lalu ini gak terjadi lagi?
825.	Apa ya, lebih hati-hati aja sih sama, lebih selektif lagi gitu dalam milih pasangan terus gak buru buru emm apa ya udah sih
	Menata diri ya, keren
	Ada gak rutinitas yang kamu jalanin buat bangkit dari peristiwa itu tadi?
830.	Eee paling menghabiskan waktu sama temen-temen sih kayak olahraga, terus walaupun sekedar makan di luar ataupun jalan jalan kemana gitu
	Spendtime gitu ya
	Heem gitu, pokoknya yang seneng seneng gitu
835.	Berarti lebih ke sama temen-temne kamu ya
	Iya kalau aku lebih ngabisin wkatu sama temen-temen

	Milih sama temen-temenya ketika udah gak ya
840.	Heem dulu kek lebih mengasingkan diri gitu, sekarang udah gak
	Sekarang mendekatkan diri dengan teman
	Heem ya gitu deh
	Okey. Apasih yang bakal kamu lakukan ketika kamu tertarik sama suatu hal yang baru?
845.	Bakal ini sih, bakal aku kejar terus soalnya aku orangnya kalau aku udah mau itu ya udah itu tu harus aku dapetin gimanapun caranya gitu sih
	Kalau misal hal itu gak kamu dapet?
850.	Emm harus dapet sih. Kalau gak tuh kayak emm apa ya ada pengalihan dari hal itu gitu lho, jadi ada ganti nya dari hal itu gitu
	Harus?
	Iya harus, jadi biar gak aku gak dapet ini tapi aku dapet ini loh gitu
855.	Oke i see paham. Tetep kecukupi gitu lah ya
	Heem gitu
	Tadi kan kamu sering bilang, lebih sering ibadah kan, hal apa aja yang kamu lakuin biar lebih dekat dengan Tuhan setelah mendapatkan kekerasan?
860.	Aku kayak lebih sering baca eh aku sering ngamalin sholat dhuha. Habis sholat dhuha baca al waqiah sebenarnya sama sholat tahajud sih tapi tahajudnya aku kadang masih bolong-bolong gitu loh, kadang bangun pagi susah gitu kan
865.	Itu rutin?
	Iya rutin insya allah rutin
	Berpengaruh gak ke kamu?
870.	Berpengaruh, jadi kayak mislanya aku tuh lagi butuh banget sesuatu gitu kan udah mepet banget waktunya tapi kok gak ada ada gak dateng dateng gitu tiba tiba Allah kek ngasih aja gitu loh. Ya Allah ada aja jalannya, Ya allah, jadi sejak itu kayak janji Allah tu bener ya udah lah gitu di kasih kemudahan
875.	Kalau alasan kamu sendiri ketika ingin mendekatkan diri ini apa?
	Karena udah gak ada cara lagi, udah gak tau mau kemana lagi, mau ngapain lagi ya udah kesitu gitu

900.	Menurut kamu cara yang kamu lakuin ini itu gimana?
	Emm ya udah bener sih menurutku
	Enjoy ngejalaninnya?
	Heem enjoy
905.	Sempet ada hambatan hambatan gitu gak selama kamu ngelakuin ini?
	Hambatannya ya gak ada sih, males aja sih paling, hambatan mager
	Hal yang kadang sulit kita lawan ya
	Iya hehe
910.	Gimana sih cara yang kamu lakukan biar memperoleh ketenangan batin?
	Eemm gimana ya, ya itu sholat sih.
	Misal kamu lagi panik, kamu lagi sakit hati banget karena omongan dia?
915.	Iya sholat, nangis sih, nangis dulu baru sholat
	Ini sholatnya sholat apa nih?
	Kan apa ya kalau misalnya ya tergantung sih medekati waktu sholat apa ya sholat itu jadi berdo'a sama nangis gitu sih, diem di kamar udah gitu doang
920.	Diem, berdo'a, nangis pasrah gitu ya
	Iya, mainan HP gitu sih.
	Ada gak perubahan secara batin yang kamu rasain sebelum sama setelah kamu putus?
925.	Ada sih, lebih tenang sekarang. Sebelumnya kan ngerasa gelisah terus kayak khawatir, takut gitu gitu kalau sekarang udah tenang gitu, better lah
	Kenapa kamu bisa ngerasa kamu itu tenang?
	Karena aku udah lepas dari dia gitu, dah gak ada apa apa lagi gak ada sangkutan, udah selesai gitu
930.	Oke jadi tenang dari segala hal?
	Iya tenang dalam segala hal, kalau hati tenang mau ngapa ngapain enak gitu kan
	Setuju
935.	Apasih yang kamu harapkan ketika memilih mendekatkan diri kepada Tuhan?
	Harapanku aku memperoleh kemudahan kemudahan terus memperoleh apa ya jalan yang gak pernah aku duga gitu loh
940.	Dan itu udah kmau dapatkan?
	Udah.

	Seneng ya?
	Iya seneng
945.	Jadi setelah kamu melewati ini, kamu bisa se enjoy ini sekarang apa yang paling berpengaruh?
	Dari tadi kan kamu udah bolang kayak ibadah, terus kekuatan dalam diri kamu sendiri, nah yang paling berpengaruh buat kamu jadi sekarang tu apa?
950.	Menurutku keberanian sih, keberanian diri karena keberanian itu kita nemuin jalan buat apa problem solvingnya gitu kan terus nanti jadi kita ibadah gitu gitu, pertama keberanian sih, yakin dulu gitu kalau kita bisa
955.	Sing penting yakin ya
	Heem iya bener
	Oke baik, terima kasih ya telah meluangkan waktunya dna telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini
960.	Iya sama sama semoga bermanfaat
	Iya, oh ya izinkan saya untuk menghubungi kamu kembali jika ada pertanyaan-pertanyaan lagi ya
	Iya boleh
	Baik, terima kasih
965.	Oke.

3. Verbatim YNA (Transkrip 3)

VERBATIM

Identitas Informan :

Nama : YNA

Usia : 21 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Waktu Pelaksanaan :

Tanggal : 25 Desember 2022

Waktu : 19.36 – 20.25 WIB

Lokasi : Sekalla Coffe

No	Verbatim	Temuan Aspek
1.	Selamat malam kak Iya, selamat malam	
5.	Oke sebelumnya saya akan melakukan penelitian mengenai kekerasan dalam pacaran kak. Kakak sendiri menjalin hubungan pacaran itu berapa lama? Eee saya sudah menjalani hubungan pacaran itu kurang lebih 3 tahun dengan orang yang sama Kakak mulai pacaran itu sejak kapan?	
10.	Emm saya mulai pacaran itu sejak kelas satu SMA hingga lulus kelas tiga SMA menjelang kuliah Jadi waktu SMA itu <i>first time</i> kakak pacaran? Iya Oke satu SMA ya kak, tiga tahun berarti ya pacarannya? Iya, kurang lebih tiga tahun	
15.	Boleh di ceritakan awalnya kakak bisa dekat? Awalnya kelas satu itu saya dekat sama dia itu waktu pendaftaran saya bersama teman-teman saya, tidak sengaja berkenalan sama dia. Lama kelamaan kita saling kenal saling kenal, saling mengenal terus dia menyatakan perasaan suka sama saya. Setelah itu saya juga eeeh menerima perasaan dia. Setelah itu waktu berjalan kita eee sekitar 19 10 bulan masih berjalan baik, namun setelah itu dia masih kayak eee gimana ya agak menunjukkan sifat asli dia. Mulai membentak saya terus yang kedua juga dia sering marah-marah kurang jelas gitu lho. Terus eee kalo kita lagi menghadapi masalah kecil dia selalu terlihat apa ya panik dan seperti tidak langsung menyelesaikan masalah gitu lho. Jadi sekarang di bahas, besok di bahas, besok di bahas jadi setiap kita ada masalah tidak bisa menemukan titik terang dari permasalahan tersebut. Itu berjalan enn sekitar dua sampai tiga tahun kita menjalin hubungan seperti itu sampai kita menjelang lulus, menjelang kelulusan, menjelang kita SMA, setelah itu ada kelulusan SMA, setelah kelulusan SMA dia melanjutkan untuk sekolah angkatan militer dan saya memilih untuk kuliah kampus swasta di Jogja. Mulai saat itu kita sering <i>lost</i> kontak, sering susah untuk bertemu lah ibaratnya gitu. Dari situ emm banyak juga masalah yang muncul misal kecurigaan dari dia, <i>overthinking</i> dari dia yang memicu dia tiap hari marah-marah ke saya. Eee walaupun itu masalahnya kadang tidak jelas tapi dia menanggapiya serius gitu lho. Jadikan dari situ saya	
20.		
25.		
30.		
35.		
40.		

-
45. tertekan yang pertama, yang kedua juga saya merasa kok seperti ini semakin lama semakin gak enak gitu *lho*. Saya juga merasa tidak nyaman dengan kuliah saya, saya juga merasa sangat terganggu apabila saya sedang belajar dia terus terusan menelfon terus
50. terusan apa yang lain. Dari situ setelah masalah-masalah yang pernah kita lalui sebesar apapun masalahnya saya mencoba untuk bertahan tetapi kan namanya juga hati kan jadi gak bisa terus terus an gitu *lho*, jadi saya memutuskan untuk coba lah saya
55. ngomong sudahi dengan dia gitu *lho*. Tapi dia *kek* gak mau gak mau gini terus kan. Setiap setelah itu setelah ada masalah walaupun itu besar apa kecil kan saking pusing nya kepala saya kan gak bisa mikir saya selalu bilang udahlah sudahi saja hubungan kita,
60. kemungkinan kita gak cocok gitu kan. Dia selalu nolak-nolak dan kadang dia juga bisa apa main tangan ke saya. Nampar saya, terus jorok saya, saya sering di perlakukan tidak selayaknya lah memperlakukan pacarnya ke cewek gitu *lho*. Terus semakin apa ya
65. enggak enggak nyaman, saya juga gak bisa *enjoy* ngejalanin kuliah-kuliah saya terus saya juga merasa sepertinya ini udah gak bisa di lanjutin gitu *lho*, ini udah akhir udah di titik akhir. Tapi dia selalu ngebantah selalu gak boleh gak boleh gak bisa. Sampai akhirnya *ee* dari semua sosial media yang saya punya, saya memblokir semua akses dia untuk menghubungi saya. Mulai dari situ satu dua hari berjalan, sampai seminggu berjalan tidak tahu itu waktu hari apa ya, dia sampai nyamperin saya waktu kuliah. Disitu betapa
70. malu nya saya waktu kuliah di hadapan temen-temen saya dia berteriak *kek* ayo gini-gini, dia bilang ke saya *kek* gak mau putus gak mau putus selalu kayak gitu kan. Sampai saat itu saya minta tolong sama *security* di kampus saya “pak tolong saya mau kuliah saya gak mau bertemu dia” saya bilang gitu. Bapak *security* nya bilang oke mbak, saya tahan disini silakan masuk, bapak *security* nya bilang gitu. Setelah itu apa yang dilakukan dia masih nungguin saya di depan kampus. Setelah nungguin di depan kampus, saya balik ke *kost*
75. an kan, dia masih nungguin saya di *kost* an di depan. Sampe malem sampe malem sampe *kek* tengah malem gitu lah. Sampe tengah malem, saya keluar kan. Saya tanya kan apa yang, apa gitu *lho* maksudnya kok gini terus gitu kan, terus dia bilang *kek* gak mau pisah gak mau pisah gitu terus kan. Terus akhirnya *eee* waktu
-

-
95. berjalan, *kek* saya *tu* bukannya balikan ya, saya *kek* ya udah lah ngikutin alur dulu gitu kan. Berjalan *kek* dua tiga bulan, setelah itu ini saya gak sengaja, saya nongkrong sama dia saya gak sengaja di HP nya kan ada notif, nah kebetulan ada notif dari cewek. Tapi yang saya tangkap disitu bukan sekedar temen, ya saya tau lah chat yang cewek sama temen dan cewek yang lebih dari temen. Ya udah lah saya kan itu merupakan celah ya buat saya, ya buat pisah gitu, darisitu tanpa
100. *babibu* saya langsung membesarkan masalah itu dan saya langsung intinya minta putus. Setelah itu dia mengelak tidak mau tidak mau, tapi saya langsung bilang oke putus, putus, putus terus saya bilang gitu. Saya gak mau menemui dia walaupun dia ke rumah
105. saya, walaupun dia ke kampus saya segala macam saya tidak bisa, *kek* gak bisa lagi gitu *lho* dalem hati. Terus langsung setelah itu, waktu berjalan dua tiga hari, dua tiga hari, dia masih kadang *call* saya pakai nomer nomer lain gitu *lho*, masih *stalking-stalking* pakek akun
110. lain tapi saya tidak bisa *kek* dalem hati tu gak bisa gitu *lho*. Sampai *ee* suatu titik bener-bener kita udah *lost*, gak ada hubungan apapun, terus dia milih sama cewek yang tadinya saya lihat di *chat* itu *lho*, saya menerima dalam hati saya seneng menjalani hidup saya, saya menjalani hari-hari saya dengan perasaan tenang dan mulai nyaman gitu. Sampai akhirnya saya mempunyai cowok lain gitu.
-
- Dia mulai ngebentak, marah-marah gak jelas itu mulai kapan?
-
115. Itu mulai kita udah 9-10 bulanan awal lah. Dia udah bisa apa menunjukkan sifat-sifat asli dia, jadi belum ada satu tahun.
-
- Itu pas kamu apa?
-
120. Pas masih SMA waktu itu *kek* ada masalah kecil gitu lah, aku sama cowok lain kan dia gak sengaja lihat *chat*, *chatting* aku sama cowok jadi *kek* itu terlalu di besar-besarkan gitu *lho* sama dia. *Kek* dia *tu* gak mau denger pembelaan dari aku, makannya dia langsung pakai tangan gitu.
-
- Apa aja yang kamu dapet dari dia? Pakai tangan yang kayak gimana?
-
125. *Eee* maksudnya, tamparan gitu ya. Tamparan terus di jorok, di jambak, pokoknya yang paling parah itu aku pernah di tonjok sama dia di pipi aku terus kalo narik tangan itu tau kan kalo dia narik tangan itu pasti selalu berbekas *kek* memar gitu *lho* di tangan aku. Jadi pasti
-

130.	itu ya pasti setelah kita ada masalah dia main tangan pasti di dalam badan aku <i>tu</i> ada bekas gitu <i>lho</i>.
	Biasanya itu terjadi dimana?
135.	Itu terjadi di misal gini <i>nih</i>, pas kita di sekolah pulang sekolah <i>nah</i> waktu itu pasti dia selalu kek dulu kan kalo kita pacaran kan kita di jemput kan, kita tiap hari selalu di jemput kan waktu itu kita <i>kek</i> apa debat gitu di jalan gitu <i>lho</i>. Di jalan terus waktu di tonjok di rumah aku.
	Rumah kamu?
	Iya rumahku
140.	Itu posisi di rumah ada siapa?
	Gak ada siapa-siapa
	Dia berani?
	Berani
	Apa reaksi kamu?
145.	Aku diem, aku nangis lah
	Terus dianya?
150.	Terus <i>ngene lho</i>, dia <i>tu kek</i> setelah dia melakukan kesalahan ke aku dalam waktu cepat dia bisa berubah gitu <i>lho</i>. Dia bisa menyesali perubahan dia, dia nangis balik gitu <i>lho</i>, tapi setelah itu dia melakukan hal yang sama gitu <i>lho cuy</i>. Jadi kek cuman di ulang dia minta maaf, di ulang dia minta maaf jadi <i>kek mood swing</i> gitu <i>lho</i>.
	Rentang waktunya berapa lama dia bisa berubah?
155.	Sekitar berapa ya, 10 menitan lah, cepet <i>cuy</i>. Jadi habis nampar aku <i>ni</i> dia langsung menyesal dia langsung minta maaf langsung gini gini gitu lah pokoknya
	Pas kamu nangis <i>tu</i> , dia gimana ke kamu?
160.	<i>Nha</i> itu kan itukan udah berselang diemin aku dulu kan, baru habis itu ya <i>kek</i> ngebaikin, minta maaf, meluk gitu-gitu langsung terjadi gak berhari-hari gitu kan kalo umumnya orang berhari-hari. Aku gak tahu dia penyakit mental atau apa ya, pokoknya itu yang aku alamin sama dia.
	Selama sekolah <i>nih</i> , apa aja yang kamu dapetin dari dia?
165.	<i>Emm</i> seringnya ya seringnya aku di permaluin di depan temen-temen aku. Misalnya kalo kita masih nongkrong <i>nih</i> bareng-bareng dia tiba-tiba ngeseret aku kalo kita ada masalah kan di HP, dia langsung ngeseret aku <i>eee</i> apa ya namanya langsung di tarik gitu <i>lho</i> tangan aku. Itukan otomatis kita kan ada rasa malu
170.	kan sama temen-temen, langsung dia kan <i>kek</i> apa, ngomong kasar gitu di depan aku <i>kek</i> hah anjing-

	<p>anjing apa gitu segala macam, itu kan kita <i>kek</i> ngerasa gak nyaman ya di depan temen-temen kita kan. Itu yang paling aku gak enak sih waktu sekolah <i>sih</i></p> <p>Dan itu sering terjadi?</p>
175.	<p>Itu sering terjadi di temen-temen aku</p> <p>Terus pernah gak kamu kayak ngobrolin?</p>
180.	<p>Pernah waktu itu ini loh lagi nongkrong sama temen-temen ku kan di kantin kan, terus dia dateng kan, aku di tarik langsung aku kan kayak di dorong gitu lho sampai di apa di tembok, badanku kan gak kuat sampe sesek langsung aku di bawa ke UKS di pakein oksigen gitu lho. Itu paling parah itu di sekolah. Karena gak bisa napas <i>cuy</i> bener-bener saking kerasnya dia ngedorong itu. tapi dari sifat dia yang kayak gitu dia <i>tu</i> punya sifat royal gitu <i>lho</i>. Kek sama pacar <i>tu kek</i> yaudah ngasih duit ngasih duit, ngasih apa ngasih apa gitu dan gak pernah di hitung. Tapi dari sisi itu dia juga gitu sifatnya gitu <i>lho</i> ada jahatnya tapi dia <i>tu</i> ada perasaan <i>kek</i> yaudah duit <i>tu</i> terserah gitu <i>lho</i></p>
185.	<p>Pernah gak dia ngerasa kayak kamu tuh udah tak hidupin gitu lho</p>
190.	<p>Iya pernah. Kayak gini kan kamu udah tak kasih apa-apa tak kasih apa-apa ngapain kamu pengen putus gitu lho. Aku juga bilang kan <i>kek</i> kamu ngasih aku kayak gini kayak gini tapi aku kan gak dapet benefit apa-apa kalo kamu sifatnya kayak gitu gitu <i>lho</i>. Kan aku gak dapet yang aku pengen gitu <i>lah</i>, kenyamanan aja gak.</p> <p>Oke. Pas di UKS itu pas kamu di pasangin oksigen itu dia pas dimana dan dia gimana?</p>
195.	<p>Dia di disitu, aku di pasangin oksigen juga sama dia tapi di tungguin sama temen-temen aku, 3 temen aku.</p> <p>Emmm</p>
200.	<p>Dia disitu <i>cuy</i>, ya dia menunjukkan sifat menyesal gitu lah di depan guru, tapi tu ber ber apa ya berulah seolah gak ada apa-apa gitu <i>lho</i>. <i>Kek</i> guru tu kenapa kenapa, gak tau pak gak tau pak sama dia bilang gitu.</p> <p>Jadi yang nangepin ini dia?</p> <p>Iya, dia sendiri gitu. Jadi apapun kesalahan dia dia <i>tu</i> selalu menutupi kesalahan dia dan aku selalu menutupi kesalahan dia di depan orang dan di depan orang tua ku gitu <i>lho</i>.</p>
205.	<p>Okey, itu tu selama kamu SMA itu ya. Selama sekolah berarti itu yang paling?</p> <p>Itu yang menurut aku paling parah sih</p> <p>Selain itu ada hal-hal lain lagi?</p> <p>Selain itu apa ya</p>

-
215. **O di tendang pernah. Istilahnya kan aku bisa perlawanan lah sedikit-sedikit kan namanya cewek juga ya jadi gak bisa terlalu ngelawan banget gitu lho, kadang aku cuma bisa nangis sih yang pasti itu.**
-
- Kalo kamu nangis gitu biasanya di tenangin gak sama dia?
-
220. **Iya, di peluk sama dia di tenangin sama dia tapi kan juga kita dalam hati memberontak juga kan. Ah anjing apaan ngapain gitu kan. Harusnya kan jangan gitulah kalo misalnya masih sayang gitu kan.**
-
225. Terus pernah gak kalian udah saling ngobrolin itu, kenapa sih kamu kayak gini?
-
- Pernah. Dari hati ke hati kan, pernah. Eee kek ngapain sih gini-gini dia selalu ngomong minta maaf minta maaf minta maaf aku minta maaf kemarin aku minta maaf jadi dia tu cuma seolah-olah kek minta maaf minta maaf terus gitu loh. Jadi gak ada perubahan apapun dari dia**
-
230. Tapi dia menyesali itu?
-
- Iya menyesali tapi besok lagi sama lagi, besok lagi sama lagi gitu lho.**
-
- Gimana dia menyesali itu nya?
-
235. **Dia pernah bilang gini, eee kayak mau konsultasi ke psikolog sebenarnya tu dia kenapa gitu kan, terus ya aku ya oke boleh gak papa gitu kan. Tapi dia juga gak ada sama sekali perubahan apapun gitu lho. Aku gak tau dia udah konsultasi belum ya tapi yang jelas kek menurut aku sih gak ada perubahan apapun sih dari dia**
-
240. Itu dia pas ngomong mau ke psikolog itu kapan?
-
- Itu waktu aku awal kuliah, waktu itu kan aku ada temen kating juga kan kek kating semester tujuh gitu lah semester tujuh semester enam aku juga tanya kan sama katingku kalo sifat gini tu gimana ke cowok. Terus ya coba kayak kating aku tu menyarankan kayak ya coba dulu aja kamu bilangin secara baik-bak dari hati ke hati gitu kan. Setelah itu dia juga bilang kalo mau konsul ke psikolog itu terus waktu itu aku udah gak pernah tanya dia jadi konsul atau gak**
-
250. Itu posisinya hubungan kalian masih baik-baik?
-
- Itu masih iya udah ada puncaknya udah klimaks kan terus abis itu kan reda, klimaks reda jadi hubungan aku tu naik turun naik turun cuy, gak pernah kayak slay gitu gak pernah.**
-
255. Kan kamu tadi bilang ya, sampai ada bekas, pernah gak kamu di visum apa sampai kamu apain luka-lukanya?
-

260. **Emm enggak, tapi aku dulu pernah sih ada cara kek aku nge foto nge foto luka kan misal kalo memang benar-bener ini parah dan ini aku gak bisa putus sama dia keknya aku bakal jalur itu deh**
 Terus masih kamu simpan gak itu foto?
 Masih ada
 Sampai kayak apa lukanya?
265. **Lebam-lebam yang ke unguan gitu lho cuy. Lebam lebam keunguan gitu pokoknya dan setiap orang kan sembuhnya lebam beda-beda ya, kalo aku tu sekitar empat hari baru sembuh gitu lho lebamnya**
 Sempet kamu periksain?
270. **Waktu itu bukan periksa lebam sih tapi periksa yang aku sesek itu loh. Abis itu aku periksain sih.**
 Sempet kayak rontgen gitu gak?
275. **Enggak, aku gak sampai sih cuma dokternya nyaranin kek kasih obat gitu loh, kek nyaranin jangan terlalu berlebihan kalo beraktivitas**
 Terus kamu kan udah berobat nih sama dia gak pas kamu berobat?
Gak enggak sama temen aku gak sama dia
 Tapi dianya tau kamu berobat?
280. **Dia gak tau karena aku gak pernah ngomong sih sama dia.**
 Kenapa kamu milih gak ngomong?
285. **Karena kek menurut aku kalo nanti ngomong otomatis dia kan maju ke depan gitu lho maju paling depan dia yang pengen nganterin gitu lho dan aku gak mau kalo itu terjadi gitu lho. Kayak menurut aku itu kayak di otak aku tu makin ribet gitu lho kalo dia ikut, jadi aku milih sama temen aku aja gitu**
 Oke. Itu dia tadi mulai ngebentak kamu kan sembilan sampai sepuuh bulan pertama
290. **Iya iya**
 Itu udah ada obrolan pas sampai sepuluh bulan pertama?
 Obrolan ke?
 Kenapa sih kamu kok tiba-tiba beda kamu dulu gak kayak gini
295. **Iya udah udah ada, nah waktu itu kan aku juga sempet kepikiran daripada ini makin lama makin parah aku kan langsung jalan pintas kan langsung putus kan biang gitu kan, dia tetep gak mau akhirnya ya udah kia ngelanjutin aja sampe akhir.**
300. **Kenapa dia gak mau?alesannya?**

	Aku gak tau sih alesannya dia, dia pasti selalu ngejawab ya aku masih sayang kamu, masih sayang kamu gitu
	Terus dengan itu kamu luluh?
305.	Aku gak luluh sih cuman aku <i>kek</i> hidup dalam tertekan gitu lho <i>cuy</i>, tau gak sih.
	Kenapa? Apa yang membuat kamu setertekan itu?
310.	Aku pengen putus sedangkan dia gak nge <i>acc</i> pengen putus aku gitu <i>lho</i>. Tapi aku harus ngejalanin itu sama dia karena dalam prediksi aku kalau kita punya masalah nanti akhirnya pasti gitu. Ujungnya pasti gitu gitu <i>loh</i>
	Udah sering kamu minta udah sih, kita udah misal <i>break</i> dulu?
	Udah iya udah sering, dia <i>break</i> aja dia gak mau loh. <i>Break</i> aja gak mau
315.	Gak pernah ngasih alesan kenapa gak mau?
	Eggak gak pernah, dia selalu <i>kek</i> lebih ke marahnya daripada ngasih alesan
	Emosi
	Heem emosinya ngeluap-ngeluap sih
320.	Pas nyelesain itu, misal kamu lagi bilang itu tadi ya ngobrolin, pernah gak dia sampai main tangan?
	Kalo ngobrolin dari hati ke hati gak pernah sih, gak pernah main tangan sih cuma kayak yaudah aku minta maaf, minta maaf selalu minta maaf sih selalu minta maaf tapi ya kelakuannya gitu kok
325.	Berulang?
	He eh berulang
	Apa yang membuat kamu masih tetep bertahan padahal kan kamu ada bukti dan lainnya?
330.	Karena aku takut sama dia. Aku takut makin di pukuli sama dia
	Kenapa bisa takut?
	Karena menurut aku ya, kalo aku <i>kek</i> tiap aku bilang sudah sudah sudah maksudnya sudah putus dia kan selalu makin nonjok aku kan gitu <i>lho</i>. Jadi aku takut kalo semakin aku bilang putus semakin dia pengen nonjok aku gitu
335.	Tapi mau aja, belum sampai pas kamu mau putus?
	Iya, mau tapi pasti ujung-ujungnya pasti sampai <i>cuy</i>. Udah sering lumayan lah aku
340.	Waw se sering itu ya berarti
	He em se sering itu
	Kamu bertahan berarti karena itu aja?

	Karena ketakutan
345.	Takut tapi kamu kan punya orang tua ya, temen-temen sekitar mu..
350.	Nah, dari itu kan dia pernah bilang tergolong ngancem lah jangan bilang sama orang tua kalo aku pernah gini-gini sama kamu gitu kan. Terus dari itu kan aku mikir kalo misal aku bener-bener ngomong sama orang tua dia kan pasti marahnya ke aku bukan ke orang tua aku kan, otomatis kan aku yang di tonjok lagi gitu lho yakan. Kalo sama temen aku temen aku udah pada tau sih dia sering berbuat kayak gitu, sering main tangan
	Udah sampai kenal kedua orang tua berarti?
355.	Udah. <i>Nha</i> waktu sembilan bulan awal itu aku pengen nyudahin itu kan gara-gara aku takutnya nanti kalo lama-lama ketauan sama orang tua gitu <i>lho</i> kalau kita udah pacaran gitu kan, itu kan pasti udah kek kita mau pisah ribet juga kan kalau udah kenal orang tua. Jadi kayak udah aja lah tapi kan lama-lama namanya juga
360.	tiga tahun kan setiap hari ke rumah gitu orang tua lama-lama tau, orang tua dia juga tau.
	Kan kamu pasti ada bekas-bekas apa gitu ya, itu orang tua mu tau juga?
365.	Enggak, aku tutupin juga. Misalnya ada bekas tonjokan disini aku pakai baju yang agak tinggi gitu, kalo di leher aku pakai baju yang apa yang <i>neck neck</i> gitu
	Apa yang kamu rasain saat itu? kok dia kayak gini gitu
370.	<i>Kek</i> aku seringnya kalo malem nangis sih cuman gitu aja, sering. Kalo yang paling parah sih waktu aku kuliah awal itu <i>lho</i>. Waktu di akademi militer kan dia
375.	gak langsung <i>cuss</i> kesana kan, maksudnya dia ada <i>break</i> beberapa bulan dulu buat <i>training</i> gitu kan jadi dia masih disini gitu. Jadi dia sering ke <i>kost</i> an aku, sering ke Jogja, kalo kita ada masalah dia langsung walaupun itu jam 12 jam 1 malam jam berapa dia sendiri <i>cuy</i>
	Terus pas dia udah ke kost kamu ngapaian?
	Marah lah. Gedor-gedor pintu aku lah
	Hah?
380.	Iya.
	Kost kamu tu kost bebas berarti?
	Kost aku bukan bebas sih tapi kalo cowok masuk gak papa
	Gedor-gedor? Jam 2 pagi?
	Iya, <i>he em</i>

-
385. Berapa kali itu kejadian?
Itu lumayan sering sih. Kadang seminggu bisa 3 kali, kadang kalo gak kalo *weekend* aku gak pulang *kek* dia ke Jogja buat apa ya jalan-jalan gitu lah
 Waktu dia gedor-gedor itu kamu keluar juga?
-
390. **Iya aku keluar lah, kan aku takut ngeganggu temen aku samping. *Kek kost* an aku tu dempet-dempet gitu lho *cuy*. Jadi kalo gedor-gedor pasti kedengeran sama yang samping.**
 Terus apa yang dia lakuin pas kamu bukain pintu?
-
395. **Langsung lah marah-marah gitu kan, kayak “maksudmu apaa” gitu gitu. Kan pasti kalo kita di chat kan lama-lama makin jengkel kan, *nha* dia *tu* makin jengkel ke aku makannya dia nyamperin aku gitu di Jogja.**
-
400. Kalo selama kamu di kost ini dia marah-marahnya lewat omongan dan nada tinggi apa ada lain?
Iya nada tinggi. Di *kost* juga nada tinggi sama aja kayak dia marah-marah di jalan, di rumah, di kost, di Jogja sama aja.
 Biasanya cara marah-marah dia tukayak gimana?
-
405. **Biasanya sih kayak nada tinggi yang pasti. Terus omongan kasar sih yang sering. Omongan kasar terus maki-maki tau gak sih, itu yang sering itu.**
 Sering?
-
410. **Pokoknya aku tuh sering di maki-maki sama dia kayak gak wajar gitu sama cewek gitu *lho*, tapi herannya kalo eee dulu kan aku sering di ajak ke tongkrongan dia gitu kan. *Nha* waktu itu *tuh* dia tuh bersikap kek seolah-olah ya udah kek pacaran biasa gitu kalo di depan temen-temen cowoknya. Jadi dia gak pernah merasa kayak sungkan atau gimana sama aku, jadi kita habis marah-marah terus waktu ke tongkrongan sama temen-temen cowoknya ya udah dia kayak berusaha *kek* gak ada apa-apa gitu lho di depan temen-temen cowoknya. Terus dia protektid berlebihan juga sih menurut aku.**
-
420. Misalnya?
***Kek* aku gak ada akses apapun sama temen-temen cowok aku. Dia memutuskan akses semua itu misal nomernya di hapus, dari instagram di *unfol* apa segala macem. Terus kalo misal lagi di tongkrongan kan aku bilang di tongkrongan temen-temen cowoknya kan, waktu di tongkrongan temen-temen cowoknya itu dia *kek* membatasi aku gitu *lho* buat bicara sama temen-temennya gitu. Jadi kadang aku cuma diem, Cuma**
-

430.	nyimak apa yang di omongin dia gitu. Aku gak ada akses untuk deket sama cowok lain, dia gak nge izinin itu.
	Mulai kapan dia gak nge izinin dan nutup akses?
	9 10 itu heem waktu dia pertama kali main tangan itu
	Berlangsung sampai?
435.	Sampai udahlah sampai kita akhir sampai kita putus itu loh. Dia sampai gak ada, gak ngebolehin aku akses sama siapapun
	Pernah gak kamu nekat buat nge akses?
440.	Iya pernah. Itu kan pasti ya manusiawi kan namanya juga cewek kan. <i>Nha</i> ujung-ujungnya kalo dia tau ya dia marah-marah. Dulu kan pernah sengaja aku hubungan sama cowok lain, kan tujuan aku biar dia pisah sama aku. Dia biar mutusin aku lah istilahnya gitu tapi gak bisa <i>cuy</i>. Jadi selain omongan juga kan berbuat <i>kek</i> misal aku sama cowok lain gini gini gak
445.	bisa, yang ada malah cowoknya yang di tonjokin sama dia.
	Pernah?
	Pernah cowoknya di tonjokin sama dia, pernah.
	Di hadapan kamu gak?
450.	Enggak. <i>Kek</i> dia tu nyari gitu <i>lho</i>, nyari sosial media cowoknya, dia orang mana, langsung di, dulu kan apa ya <i>backing</i> an dia banyak kan temen-temen yang kayak jagoan gitu lah. <i>Nha</i> dia tu setiap nyamperin cowok cowok yang deket sama aku <i>tu</i> sama temen-temennya itu gitu <i>lho</i>
	Berapa orang biasanya?
455..	Kalau temen deket setau aku cuma 5-6 orang ya itu yang paling deket sama dia, yang sering ngebantu dia gitu <i>lho</i>.
	Ngebantu buat nyari ini itu?
	Iya, <i>he e</i>. Banyak lah aksesnya dia buat nemuin orang tu menurut aku dia gampang banget sih.
460.	<i>Emmm</i>
	Jadi <i>kek</i> aku yang sungkan kan aku kan maksudnya cowok yang baru deket sama aku aja dia udah di gebukin gitu <i>lho</i>.
	Padal baru deket kan?
	<i>He em</i> baru deket. Aku kan gak enak juga sama cowoknya.
465.	Kenapa dia bisa tau kamu deket itu, dari apa?
	Misal dari sosial media, terus yang jelas dari chat yang jelas sih. Aku udah berusaha ya untuk ngetutupin itu

470.	<p>tapi gak tau kenapa dia selalu lebih pintar dari aku gitu lah. Sering apa, diem-diem dia nyadap gitu <i>lho</i> cuy. Itukan di luar di luar kita kan, kita gatau kan ya itulah sering terjadi</p>
	Sering tuker-tukeran HP?
	<p>Kalau tukeran HP jarang, kalau ketemu HP ku langsung di rebut di bawa sama dia gitu</p>
	Buat di cek-cek gitu?
475.	<p>Iya buat di cek-cek. Tapi aku gak pernah tertarik ya buat ngecek HP dia. Tapi dia selalu, selalu HP aku selalu nomer satu sih. Kayak dia ngerasa takut aku main di belakang gitu <i>lho</i></p>
	Se takut itu
480.	<p>Se takut itu, se khawatir itu lho</p>
	Sampai nyadap berarti kamu gak tau kapan itu?
	<p>Gak tau aku di sadap kapan. Ka ada HP yang di sadap ada notif, kalau di aku gak ada cuy. Jadi aku gak tau itu.</p>
	Apa yang di sadap itu?
485.	<p><i>WhatsApp</i> terus dia masukin <i>password id instagram</i> aku juga sama semua sosial media di bawa dia.</p>
	Semua <i>sosmed</i> di bawa dia?
	<p>Iya. <i>Line</i> apa segala macem</p>
	Sampai <i>Gmail</i> pun?
490.	<p>Eee <i>gmail</i> dia tau sih <i>gmail</i> aku, tapi gak tau <i>login</i> di hp dia atau gak, karena untuk akses aplikasi kan harus di <i>gmail</i> kan makannya</p>
	Kan kalau kamu ada <i>M-Banking</i> pun juga bahaya kan
	Iya
500.	Berarti mainnya rapi banget ya
	<p>Iya dia termasuk main rapi sih. Maksudnya dia bisa di depan orang lain tu bisa nutupin kesalahan dia gitu lho seolah-olah gak ada apa-apa itu sih</p>
505.	<p>Kamu tadi kan bilang juga ya, kamu tertekan kamu cuma bisa nangis, biasanya kamu luapinnya gimana, dengan cara apa selain nangis?</p>
	<p>Selain nangis sih biasanya aku nongkrong sama temen aku, tapi diem diem aku nongkrong nya jadi kek dia gak tau gitu lah. Kalau dia tau kan otomatis juga pasti di samperin kan, aku gak mau malu kan jadi aku diem diem gitu aja sih. Nongkrong sama temen aku ke <i>live music</i> gitu-gitu aja</p>
510.	Itu gak ketauan?
	<p>Itu pernah gak ketauan tapi pernah ketauan juga sekali dua kali pernah ketauan</p>

515.	Gara-gara apa? Ketauannya dulu kan ada setelah waktu berjalan kan ada aplikasi Zenly buat location itu lho, dia instal tu di HP aku. Aku jujur ya pertama gak tau aplikasi Zenly tu apa, yaudah dia tau lokasi aku, aku lagi dimana gitu dia tau
520.	Wisss Dia lebih pintar dari aku cuy Sampe nge Zenly ya Iya Itu marah-marah lagi?
525.	Iya marah-marah lah gitu lah, kek mau gak mau harus pulang Pernah nekat gak pulang pas dia nyuruh kamu pulang? Yahh kan kalo aku perlawanan dia pasti selalu marah Kamu gak pernah ngelawan selama ini?
530.	Ya pernah sekali dua kali ngelawan lah, tapi ujung-ujungnya pasti dia lebih naik lagi power nya buat nge ini in aku Perlawanan apa yang biasa kamu lakukan?
535.	Bisa aku nampar dia sih yang jelas, yang pertama kan aku nampar dia. Nha setelah aku nampar dia kayak dia ngebalik nampar aku gitu lho semakin keras gitu. Jadi apa yang aku lakuin ke dia dia balikannya lebih parah dari itu gitu lho, jadi aku jarang ngelawan sama dia karena prediksi aku kek pasti ujungnya gini gitu loh
540.	Nampar okey, pipi ya maksudnya Iya pasti pipi lah Nonjok gitu biasanya di sebelah mana? Nonjok gitu biasanya di rahang bawah pipi Sakit banget pasti ya
545.	Iya Dulu aku di SMA pernah aku liat kamu berantem di kamar mandi, itu biasanya karena hal-hal apa?
550.	Karena misal hal-hal kecil kayak misal di kantin aku lagi duduk sama cowok itu bisa di masalahin sama dia, cuma duduk berdua sama cowok bisa di masalahin sama dia. Terus waktu ada kek kerja kelompok gitu aku duduk sama cowok inget gak waktu itu terus dia marah-marah di kelas, dia ngetonjok cowoknya itu ya gara-gara itu cuma kayak deket gitu aja sama cowok aneh sih memang
555.	Padal notabennya dia kenal dan dia temen Iya tapi dia gak bisa terima gitu lho kalo aku deket sama cowok lain

	Gak pandang bulu ya
	Iya gak pandang bulu
560.	Berarti selama 3 tahun ini apa yang pengen kamu ucapin luapin ke dia?
565.	Kadang aku <i>kek</i> marah-narah gitu ke dia kek marah marah ya udah ungkapin aja semua yang aku rasain <i>kek</i> aku gak terima kalo hubungan lama-lama ke arah gak bener ini gitu kan dia selalu iya oke aku akan merubah sikap aku tapi itu kek cuma janji aku gak dapet apapun dari janji dia gitu
	Sering gak kamu ngomong kayak gitu?
570.	Sering apalagi kalo kita lagi <i>kek</i> hubungan kita berjalan satu dua hari baik kan, satu dua hari baik nah itu kan kayak <i>mood</i> dia kan lagi baik terus waktu itu aku langsung masuk langsung ngomong pelan-pelan kalau ya udah lah kalau mau hubungannya lebih lama lagi <i>kek</i> di rubah lah sikapnya lah. Dia selalu bilang iya iya, waktu itu dia ngomongnya juga manis biasa gitu
575.	<i>lho</i>. Tapi ya udah lah habis itu balik lagi balik lagi selalu ada masalah. Dia itu sifatnya kayak udah dari dulu kalo menurut aku, karena apa karena kedua orang tuanya pun tau kalo dia punya sifat kayak gitu, keras gitu <i>lho</i>.
	Ngewanti-wanti gitu gak ke kamu orang tuanya?
580.	<i>Kek</i> cuma gini bilang <i>kek</i> yang sabar gitu lho sifatnya udah kayak gitu dari dulu kek orang tuanya bilang gitu
	Tapi gak tau kalo dia sampe nonjok kamu, mukul kamu?
585.	Di rumah dia kan waktu itu aku di tampar apa di jorok sama dia terus ibu nya lihat kan terus ibu nya bilang gini “mbok jangan gitu sama pacarnya” gitu doang. Sama dia di bilang gini “ahhh” gitu doang. Dia juga gak ngehiraukan ibu nya gitu lho <i>cuy</i> jadi kek seenaknya dia aja gak ada ngedengerin ibu nya bapak nya gak ada
	Ibu nya lihat itu berapa kali?
590.	Sekali cuma sekali doang
	Kenapa ibu nya bisa kayak gitu ya, di kira becanda kali ya
595.	Tau lah, <i>kek</i> aku gak terlalu deket kan sama ibu nya jadi kayak ya udah lah kalo ke rumah dia cuma nganterin dia mandi habis itu kita pergi udah gitu doang <i>kek</i> aku jarang sama orang tua dia yang terlalu deket gitu. Tapi kalo dia ke orang tua aku memang deket banget, kalo aku ke orang tua dia emang kurang gitu
	Ngasih kepercayaan berarti orang tuamu?

-
600. **Iya mungkin gitu. Jadi kita keluar keluar kek lumayan bebas gitu lho kemanapun kalo sama dia**
Selama berjalan itu orang tua mu gak tau saa sekali?
-
- Gak tau sama sekali karena aku gak pernah ngomong secara jelas gitu lho ke orang tuaku**
Kamu kalo nangis biasanya dimana?
-
605. **Di kamar, tapi kalo paginya kadang di tanya kan kok matanya gitu kenapa. Ya gak papa aku cuma bilang gitu doang, kalo gak aku bilang ada masalah lain gitu lho. Misal ada masalah di sekolah sama temen aku, gak pernah ngomongin tentang ini-ini**
-
610. Terus gimana reaksinya orang tua kamu?
Minta kita apa cerita lebih gitu lho sebenarnya masalahnya apa kek itu kan waktu pagi kan terus ntar aja sore aja aku pasti bilang gitu. Tapi kan kadang orang tua lupa kan jadi ya udah lah kek udah gitu
-
615. **maslaahnya gak pernah di tanya-tanya**
Berarti gak sampai cerita ke orang tua?
Enggak. Gak ada cerita sama orang tua
Cerita ke temen atau?
-
620. **Kalo rata-rata kan temen aku udah pada tau tapi yang aku bener-bener cerita semuanya tu ada temen aku satu, temen aku dari kecil**
Cerita ya semua nya?
-
625. **Ya sifat-sifat dia. Kebetulan kan temen aku dari kecil kan beda sekolah kan sama aku dia di Boyolali aku kan termasuknya di Klaten jadi kita sering ketemuan gitu gak jauh rumahnya**
Tau dia, si cowok ini tau gak?
-
630. **Ya tau. Kadang kalo pergi sama temen aku yang ini selalu curiga juga, kek temen aku di call temen aku di spam dimana dimana jadi tiap aku pergi sama temen aku gak ada rasa tenang sama aja**
Harus sama dia?
Heem kalo dia gak ikut dia gak tenang
Waw. Oke terus itu berarti semester berapa tuh?
-
635. **Itu kayak udah ambil matkul semester 2 gitu loh. Aku udah bisa buka akses ke cowok lain buat deketin aku gitu lho terus dia kayak udah nge posting posting foto cewek ya udahlah kita kan udah gak ada apa-apa. Tapi kalo untuk saat ini hubungan kita masih baik sih. Kalo awal-awal putus kan kita masih ada kek rasa ya gitulah**
-
640. **kalo orang habis putus. Tapi yang sekarang udah baik sih, sekarang udah baik beneran.**
Awal-awal kamu putus tuh gimana?
-

-
645. Ya aku tutup semua akses dia terus aku kan dulu kan waktu kuliah jadi sering kayak pergi-pergi gitu lho sama temen-temen jadi aku gak pernah bilang. Jadi waktu dia ke kost an aku pasti *kost* an aku tutup gitu *lho*. *Kost* an aku kek lampunya mati gitu *lho* jadi otomatis kan aku lagi keluar, jadi dulu waktu kuliah
655. tuh aku sering keluar atau gak nginep-nginep di *kost* an temen aku jadi jarang pulang, bener-bener kalau pulang cuma ambil baju doang
-
- Emmmmm*
-
660. Jadi aku bener-bener gak bisa ketemu dia gitu lho sekitar 2 minggu 3 minggu kan dia mulai capek gitu kan gak bisa ketemu gak bisa ketemu terus kayak dia mungkin ganti haluan ke cewek lain. Jadikan aku kayak ya udah lah ini yang bener-bener aku tunggu gitu loh.
-
- Temen-temen kuliah kamu dia kenal gak?
-
665. Dia gak ada kenal, dia gak kenal temen-temen kuliah aku satupun jadi aku gak pernah ngasih nomer temen-temen kuliah aku karena apa karena waktu aku pergi kan pasti di *call* di *call* kan sama dia kalo aku gak angkat pasti dia *call* temen aku gitu lho jadi aku gak pernah kasih-kasih temen aku gak kasih kasih nomer
670. temen aku karena aku takut nya ya itu, temen kuliah ku kan bener-bener kunci dari apa kalo aku bisa pergi gitu kan jadi aku gak pernah kasih dia akses untuk itu
-
- Emmm* sesering itu ya dia ke *kost* mu berarti
-
- Iya sering sering sering banget**
-
675. Terus kalo di *kost* gitu, kalian kalo ngobrol disitu apa pilih ke tempat lain?
-
680. Di kadang kita keluar kadang juga kita di *kost* an aja gitu. Tapi kalo biasanya marah kan 1 2 jam habis itu kita kan masih debat kan habis iu dia minta maaf gini gini gini ya udah kita mulai berdamai sama keadaan setelah itu juga ya dia ngerasa gak ada apapun gitu *lho*. Gak ada masalah apapun, setelah itu ya udah kita *kek* biasa terus dia misal kalo laper ngajak keluar *kek* udah gak ada masalah gitu lah.
-
685. Hal apa yang paling kamu suka dari dia sampai kamu bertahan sejauh itu?
-
- Sebenarnya dari awal tuh aku gak ada yang tertarik sama dia, gara-gara apa ya dulu kan waktu SMA kan ketemu gak sengaja waktu SMA kan coba-coba kan uat hubungan sama cowok, aku gak ada yang spesial sih dari dia
-

690.	Terus akhirnya sampe kamu ngejalin selamaitu tu 3 tahun bukan waktu yang cepet ya, apa yang dia menarik dan kamu masih bertahan itu?
695.	Ya yang aku bilang tadi aku bertahan karena aku ada ketakutan gitu aja sih, kalau yang buat aku tertarik banget tuh gak ada sih jujur Dari perilaku dan sifatnya?
700.	Enggak kalo dari sifat dan perilaku kan aku memang gak suka kan dari awal, tapi yang kadang bikin aku gak ngomong seneng ya aku bilang kalo aku bikin hati aku agak seneng itu kalo kek perbuatan perbuatan kecil dari dia lah misalnya dia ngasih <i>gift</i> atau dia memperlakukan aku baik gitu loh beda dari biasanya itu yang aku agak bikin seneng di hati Sering ngasih <i>gift</i> itu dia?
705.	Lumayan sering. Kalo gak ngasih <i>gift</i> dalam bentuk uang. Jadi kadang ngasih barang kadang ngasih uang Biasanya berapa nomial yang dia kasih?
710.	Beda-beda sih kalo itu. tapi kalo misal aku bilang lagi pengen itu gitu kek besoknya atau lusa atau gak ada seminggu dia ngebeliin gitu loh Minimal berapa dia ngasih ke kamu? Minimal barang-barangnya? Minimal uangnya?
715.	Dulu waktu SMA ya ada lah 30 ribu 50 ribu 100 ribu 200 ribu sering bahkan aku pernah bawain duit dia itu kayak sekitar 25 juta an itu dia nitip ke aku Notabennya kan kalian masih sama-sama sekolah ya, terus dia?
720.	Dia dapet uang segitu darimana aku juga gak tau sih aku juga gak tau <i>Emmm</i> se royal itu ya ke kamu. Seringnya itu setiap hari atau seminggu berapa kali? Enggak gak ada tentu rentang berapa hari berapa hari se mood nya dia aja gitu lho
725.	Gak pernah ngasih tau dia ngasih ini karena apa? Enggak. Kek mendadak aja dia ngasih-ngasih gitu Misal lagi menang <i>giveaway</i> apa gitu gak pernah?
730.	Gak pernah. Eee sering nya ngasih-ngasih itu berapa ya berapa minggu sekaali pokoknya lumayan lah. Terus kalo <i>anniv anniv</i> sering terus sering main-main gitu loh, main main ke luar kota ke ini itu sering. Biasanya dia ngasih <i>gift</i> apa aja? Tas, baju, baju sih yang sering karena kita sering di pusat perbelanjaan gitu loh jadi seringnya baju tas

735. **terus dompet pernah sandal ya barang-barang perempuan lah**
 Ngerasa dengan itu kali ya
Ya dengan itu *kek* ngerasa nge ini in aku bisa bertahan terus gitu lho mungkin
 Kalo dari kamu *ne* ngerasa gitu gak?
740. **Enggak sih, gak juga sih kek misalnya gak di kasih-kasih *gift* gitu kalau mau putus yaudah putus aja gitu loh**
 Emmmm sampe ngebiayain ya jatohnya
Iya ngebiayain jatuhnya
 Tapi gak pernah ngungkit?
745. **Gak, jarang sih, ngungkit masalah duit kan? Jarang tapi waktu itu ada pernah sih ngungkit ya kemarin udah tak beliin gini-gini sekaang minta putus, yaudah di balikin juga gak masalah. Dia tetep ngelak ngelak terus gak pernah nge oke in apa yang aku ingin gitu loh**
750. Terus dengan pas udah putus selesai sama dia, apa yang kau rasain?
755. **Lebih nyaman, terus enakya tuh gini lho aku lebih enjoy ngejalanin hidup aku gitu gak ada tertekan apapun jadi lihat HP normal-normal aja, dulu kan waktu lihat HP kan kayak bukan trauma *sih* kayak khawatir gitu loh chat apa nih chat apa. Udah terus hari-hari aku ya makin enak gitu aja lah aku makin ngebuka akses buat temen-temen cowok aku jadi makin nyaman lah ngejalanin hari-hari**
 Lewat apa kamu buka akses itu?
760. **Sebenarnya aku dulu kuliah sih aku udah banyak kan temen cowok cuman dia gak terlalu deket gak terlalu tau jadi yaudah itu aja kalau kita nongkrong kan pasti ada**
gabung-gabung orang-orang gitu kan jadi sering gitu, sering ke bar sama temen-temen cowok aku jadi makin banyak temen gitu lah
765. **Temen kenalan-kenalan baru makin banyak**
Makannya
 Lebih *enjoy* ya
Lebih *enjoy*, lebih nyaman gitu lah istilahnya lebih bisa menikmati hidup
770. **Enggak...**
Gak tertekan, gak dalam tekanan
 Sempet trauma gitu gak sama cowok?
775. **Enggak aku gak ada trauma sama sekali. Jadi aku malah nge targetin harus ada coowklah pengganti dia**

	minimal yang lebih lebih baik dari dia gitu loh malah aku nargetin gitu. Gak ada trauma yang berlebihan tapi yang namanya trauma juga ada tapi yang gak terlalu terlalu gitu
	Masih bisa kamu kendaliin?
780.	Masih bisa aku kendaliin
	Oke tadi kan kamu udah memilih buat putus, dan kamu udah mulai mencoba ngejalin hubungan sama orang-orang baru. Menurut kamu yang disebut prioritas itu apa sih?
	Yang disebut priotitas dalam suatu hubungan..
785.	Iya menurut aku emm priotitas itu lebih ngedepankan sesuatu di banding sesuatu lain gitu loh. Jadi kayak misal nya kita sama temen kita, kita prioritasin yang mana. Kalo aku, kita lihat dulu nih kepentingannya apa dulu antara pacar antara temen. Misalnya temen
790.	perlu bantuan kita selagi pacar kita gak ada masalah atau kita gak ada janji apa pun sama temen kita ee pacar kita jadi kita bisa lebih prioritasin ke temen
	Gimana sih cara kamu milih piroritas itu?
795.	Cara milih prioritas aku lihat dari apa dulu kebutuhannya gitu lho, misal nya dari segi apa dulu misalnya lagi pergi atau lagi ada masalah apapun gitu. Jadi aku lihat dari sisi itu nya dulu jadi aku gak pernah terlalu memprioritaskan pacar itu aku gak pernah jadi aku liat dulu kek sikonnya
	Selain itu ada lagi?
800.	Emm itu aja sih lebih mengedepankan sesuatu dari sesuatu di lihat dulu apa masalahnya
	Kebutuhan dan masalah gitu ya?
	Iya kebutuhan dan masalah
	Oke. Kalau bagi kamu sendiri arti kehidupan itu apa?
805.	Eeee kehidupan itu kan di ciptakan dari Tuhan ya, kalo menurutku arti kehidupan itu hal yang setiap hari kita jalanin dan itu udah di gariskan sama Tuhan. Misal kita ada masalah ini ya udah kita lanjut aja gitu, jadi kehidupan itu dari Tuhan lah, kita bisa hidup kan awalnya dari Tuhan gitu
810.	Gimana cara kamu dalam memaknai suau kehidupan?
	Memaknai suatu kehidupan menurut aku dari ke enjoy an aku dalam menjalani keseharian aku sih
	Misalnya?
815.	Misalnya tiap hari kita ada kan menghadapi masalah tapi dari itu kan kita bisa belajar gitu kan, dari masalah gitu kan kita bisa belajar apa sih yang bisa di petik dari masalah ini. Tuhan kan kasih masalah kita

820.	<p>insya allah kita bisa menyelesaikan juga kan. Dari situ kan apa sih arti makna kehidupan dari hidup ini gitu kan, dari apapun masalah yang kita hadapi diistu kan pasti ada sesuatu yang di secara tidak langsung Tuhan <i>tuh</i> ngasih ke kita <i>kek</i> kita tuh bisa petik gitu <i>loh</i> dari masalah yang kita hadapi gitu</p>
	Peran Tuhan lagi yaaa
	<i>Heem</i>
825.	Menurut kamu sendiri apa saja prioritas dalam hubungan pacaran itu?
	Prioritas dalam pacaran berarti antara cowok dan cewek gitu ya
830.	Prioritas ketika kamu menjalin hubungan pacaran tuh apa yang di prioritaskan
835.	<p>Oh yang di prioritaskan, yang pertama kabar <i>sih</i> menurut aku, ya misal kalo kita gak selalu sama dia kan minimal ada kabar gitu kan kesehariannya dia, dia hari ini ngapain walaupun kita gak setiap saat <i>chatan</i> tapi kalo udah sore udah malem dia udah gak ada kegiatan dia bisa ngabarin gitu lho seharian tu kamu beraktivitas apa aja</p>
	Selain itu?
840.	<p>Selain ngasih kabar, apa lagi ya prioritas dari hubungan. Kalo menurut aku yang pertama sih kabar sih, eee kalo biasanya orang-orang kan lebih kayak kalo misla pacar lagi butuh langsung ada, pacar butuh langsung ada gitu kan, kalo aku termasuknya gak. Kalo kita gak ada pacar pun temen juga ada gitu <i>loh</i>. Jadi gak bergantung sama pacar gitu <i>loh</i>, itu aja <i>sih</i></p>
845.	Yang penting kabar ya
	Yang penting kabar pokoknya
	Gimana sih cara kamu atau yang kamu lakukan untuk menghargai hidup yang lagi kamu jalanin?
850.	Untuk meghargaan hidup yang aku jalanin, berarti dari diri aku ya?
	<i>Heem</i>
	<i>Kek</i> aku pokoknya nyenengin diri sendiri aja gitu lho. Jadi
855.	<p>misalnya aku lagi pengen ke tempat ini ke ini ini ya udah aku pengen aja gitu langsung. Kayak aku harus ngeluarin nominal sebesar ini misalnya kita ke bar atau ke apa ya udah gak papa selagi itu ngebuat aku senang gak papa gitu lho. Jadi kalo untuk diri aku sendiri aku gak pernah ngebatasi walaupun dari nominal uang atau appaun gitu gak pernah.</p>

860.	Batasan-batasan apa yang kamu terapin ke dirimu sendiri?
865.	Batasan dari diri aku sendiri emm itu kalo untuk sekarang ya sekarang kan udah ada cowok lain jadi aku membatasi diri buat sama cowok-cowok di kampus aku gitu kan, tapi alhamdulillah nya cowok aku sekarang gak se <i>protect</i> cowok aku gitu loh, ya namanya cowok juga pasti ada <i>protect</i> nya tapi kan gak se parah yang dulu. Jadi aku lebih membatasi sama cowok-cowok anak kuliah sih yang setiap hari nya kita ketemu
	Kalo batasan ke diri kamu sendiri di luar hubungan?
870.	Di luar hubungan apa ya cuy aku tuh lebih ngebebasin diri aku gitu gak ada hal yan bener bener ngebatesin aku gitu loh. Jadi aku misalnya aku mau pergi terserah hati aku gak ada yang spesial buat ngebatesin aku, maksudnya kita gak mau bergaul sama orang gitu-gitu
875.	kan gak ada dari diri aku, jaga jaga gak ada
	Berarti ketenangan yang kamu dapetin dari?
880.	Yah dari nyenengin diri sendiri, lewat temen-temen aku pokoknya kalau mau nenangin diri sendiri tuh harus ada temen gitu loh. Jadi gak bisa aku nenangin diri sendiri. Kan ada kan orang yang nenangin diri sendiri di kamar gitu kan, aku gak bisa. Aku harus keluar gitu loh baru kayak tersamarkan sama hal lain gitu loh. Kalo misal aku cuma di kamar doang yang ada malah makin nambah pikiran gitu loh gak bisa ilang-ilang.
885.	Sekarang perubahan-perubahan apa yang kamu rasain dari sebelum dan setelah putus?
890.	Perubahan nya yang bener-bener aku rasain, aku bener-bener bisa nikmatin hidup aku yang tadi aku bilang. Yang kedua tu aku bisa kayak lebih apa ya lebih selektif dalam milih cowok. Karena dulu pas SMA kan masih coba-coba kan, sekarang aku lebih selektif terus lebih nyaman sama hidup aku terus lebih bisa kayak bereskpresi gitu loh aku lebih bisa ngelakuin apapun yang aku pengen tanpa ada batasan dari orang lain gitu.
895.	Dan itu udah kamu dapetin sekarang?
	Udah, udah aku dapetin.
	Gimana hubungan kamu dengan orang lain setelah putus?
900.	Yang jelas lebih baik, lebih dekat terus kayak gak terlalu di batesin sama orang lain juga kan yang kayak tadi aku bilang, terus apa ya lebih mengenal orang lain lebih banyak yang aku dapet.

	Ini berlaku dari kamu ke orang tua,ke temen mu, saudara mu ada beda gak?
905.	Antara orang tua dan temen-temen? Kalo orang tua kan memang segitu-segitu aja kan maksudnya kita sama orang tua sama saudara berjalannya <i>stuck</i> gitu aja kan. Kalo sama temen kan kita nongkrong kita ada temen baru gini gini temen dari temen kita kan nambah relasi gitu lah istilahnya.
910.	Lebih ngerasain perubahan? Iya lebih ngerasain perubahan waktu sama temen-temen sih. Kalo di keluarga kan kita kayak <i>stuck</i> gitu gitu aja kan kalo di temen lebih berasa.
915.	Kamu sempet ngerasa kesulitan bersosialisasi sama orang lain gak? Emmm kesulitannya biasanya kan kalo awal kenal agak kaku gimana kan, tapi kalo kita udah muai obrolan lama-lama juga bisa kayak saling ngobrol gitu kan lama-lama juga nyaman gitu.kek aku tu tipikal gak terlalu sulit mengenal orang baru
920.	Kamu yang mulai biasanya? Iya aku yang mulai kalo gak kan ada orang yang cuma diem doang itu aku yang mulai, kalo dia mulai duluan malah aku makin seneng gitu lho
925.	Itu dimana pun kamu apa? Iya dimana pun iya, misal kita lagi nunggu sesuatuatau apapun kan pasti kita sama orang baru kan kadang sama orang tua sama ibu ibu kadang aku bisa ngobrol langsung
930.	Enak ya? Kayak charger energi ya? Iya
935.	Kalau hubungan sama temen deketmu ini ada perubahan gak sebelum sama setelah putus? Ada, yang pasti kita sering keluar sering nikmatin <i>yah</i> dulu kan masih awal-awal kuliah juga kan jadi masih bisa nikmatin nikmatin Jogja berdua kayak lebih <i>quality time</i> gitu loh
940.	Lebih banyak waktu sama temen? Iya lebih banyak waktu sama temen sebelum aku ada cowok baru sama temen temen temen gitu
945.	Rentang berapa lama kamu menghabiskan waktu sama temen sebelum kamu kenal cowok baru ini? Eee setelah itu kan berjalan tiga minggu kan setelah kita <i>lost contact</i> itu setelah itu aja aku kayak bisa deket deket sama orang
945.	Dalam waktu tiga minggu?

	Iya dalam waktu tiga minggu itu Setelah tiga minggu itu kamu menjalin hubungan dengan siapa?
950.	Setelah tiga minggu itu aku menjalin hubungan sama cowok baru dia <i>fresh graduate</i> gitu loh dari UMS, sama itu berapa ya 11 bulan kurang lebih 11 bulan gak ada satu tahun. Itu <i>taken</i> posisinya?
	Iya
955.	Berarti udah mulai setelah tiga minggu <i>lost contact</i> itu mulai
960.	Iya iya sudah ada cowok baru. Setelah itu sama dia ngerasa gak cocok ya udah kita pisah aja, baru sama cowok aku yang sekarang ini. Itu dalam rentang waktu satu minggu udah ada cowok baru. Kenal dari mana biasanya kamu?
	Kalo yang UMS itu kenal kayak ada turnamen sepak bola gitu loh kebetulan kita ketemu disitu Kalo sama yang baru ini?
965.	Sama yang baru ni kebetulan dia temen aku SMP sih jadi kita udah kenal lumayan lama Kembali sama temen SMP ya <i>hehe</i> . Oke berarti ini udah berapa lama nih kamu <i>lost contact</i> sama dia?
970.	Dia yang pertama <i>lost contact</i> itu udah satu tahun lebih terus akhir-akhir ini dia udah ada nomer Whatsapp aku, aku juga udah nge <i>save</i> gitu Darimana itu?
975.	Dia nge WA aku aku gak tau kek suruh nge <i>save</i> gitu ya udah lah kek aku kan udah merasa lega juga kan gak ada masalah jadi kita <i>kek</i> jadi penonton <i>story</i> doang. <i>Eee</i> masih ada sih sekali dua kali dia nge komentarin misal aku bikin snap gitu kan aku diemin aja gak pernah aku bales dia, udah gitu aja Masih sering nginget-inget dia gak?
980.	Gak enggak sama sekali Udah bener-bener selesai ya
	Iya udah bener-bener selesai karena gak mau terlalu larut sama itu lah Gak mau ke <i>distarct</i> ya
985.	Iya Terus persiapan kamu dalam memulai hubungan baru itu gimana sih?
990.	Gak ada persiapan khusus sih, cuma kalo aku bisa menerima dia dia bisa menerima aku ya udah jalan gitu aja. Gak ada persisapan yang terlalu apapun sih.

-
- Tapi kalo ketemu cowok baru pasti ada perasaan deg-deg an berlebihan, *nerveous* gitu kan tapi kayak itu masih aku bisa kendaliin sih gak yang terlalu**
-
- Lewat apa kamu proses menerimanya?
-
995. **Lewat *eee* ini kalo ini kalo kita awal ketemu kan pasti sering ketemuan di cafe, nongkrong segala macem ya lewat itu lah kita *kek* cerita-cerita *kek* namanya sama orang baru kan kalo ada apa, obrolan yang udah masuk kita sama-sama tau kan itu pasti asik kan. Jadi**
-
1000. **dari itu lah kita mulai deket mulai ngenal.**
-
- Apakah dari obrolan pas nongkrong itu udah keliatan, oh bisa nih aku terima?
-
1005. **Udah sih kayak dia tuh kayak sebelumnya kan aku dapet cowok kayak gitu sekarang dapet cowok yang kayak gini dalam hati tuh kayak *ih* kok gini rasanya enak punya cowok gini. Jadi aku pengen nyobain gitu *loh* misal sama cowok ini harapannya gak sama sama yang dulu kan ya alhamdulillah nya gak dapet yang sama, syukur sekali.**
-
- Menjadi pelajaran yang sangat berharga
-
1010. **Iyaa**
-
- Berarti gak sulit lah ya buat kamu bersosialisasi
-
- Iya gak sulit sama sekali**
-
- Gimana cara kamu menimbulkan kekuatan dalam diri?
-
1015. **Menimbulkan kekuatan dalam diri *kek* aku meyakinkan aja sih sama diri sendiri kalo aku tu memang bisa gitu *loh*, pokoknya dalam diri tu harus yakin sih menurut aku**
-
- Lewat apa biasanya kamu bisa yakin?
-
1020. **Meyakini diri sendiri soalnya kalo aku ibadah sih yang pertama, ibadah juga terus kayak misalnya kita mudah mikir nih kayak gak bisa deh gak bisa deh pasti ada kan *overthinking* gitu, tapi dalam sisi lain pun aku mikir pasti bisa pasti bisa**
-
- Kamu yakin pasti bisa itu kamu omongin, kamu tulis apa?
-
- Dalam hati, jadi *kek* ngeresapin**
-
1025. **Dan itu ngaruh buat kamu?**
-
- Iya ngaruh menurut aku. Kalo aku emang ya udah gitu loh. Karena kalo aku gak ngelawan itu kita kayak ngerasa apa ya, gak maju maju gitu lho kalo kita gak ada progres gitu lho.**
-
1030. **Mulai kapan itu bahwa kamu udah yakin sama diri kamu sendiri?**
-

	Itu udah dari dulu sih <i>cuy</i>, udah dari remaja lah. Misal aku ada ketakutan apa kalo aku udah nanamin aku pasti bisa lah, bisa.
1035.	Sempet kamu tulis gitu gak sih? Misal yolla kuat
	Eenggak sih, <i>dairy</i> gitu kan?
	Heem
	Eenggak, gak ada.
	Atau <i>notes-notes</i> apa gitu?
1040.	Eenggak eenggak
	Jadi tetep dari diri?
	Tetep dari diri gitu. Kan biasanya orang ada kan reminder reminder harian gitu kan nah aku gak ada
	Berarti yang kamu lakuin buat kamu dapet kekuatan itu apa
1045.	saja?
	Aku nguatin dari diri, dari hati sih yang utama. Terus apa lagi ya, ya dua itu sih dari hati, ibadah juga nguatin diri sendiri.
	Ibadahnya lewat apa biasanya?
1050.	Berdoa sih aku seringnya
	Berdoa pas?
	Berdoa di waktu apapun kayak misalnya kita lagi duduk kita kepikiran apapun, ya disitu langsung lah minta sama Tuhan gitu gitu biar bisa nguatin aku <i>sih</i>.
1055.	Selain dari berdoa apa yang kamu lakuin? Ibadah apa yang kamu lakuin?
	Biasanya sih <i>ee</i> kalo sholat wajib, ya kalo sholat wajib masih ini kan, biasanya sih kalo aku dulu aku lakuin sholat malem sih kalo aku
1060.	Tahajud?
	Iya tahajud
	Dengan tahajud itu apa yang kamu harapin?
	Tenang yang pertama, yang aku dapetin tenang ya. Yang aku harapin semoga Tuhan membantu apapun masalah yang aku hadapin gitu.
1065.	Dengan itu kamu ngerasa tenang?
	Iya ngerasa tenang, ngerasa aman dan kayak aku tu percaya kalo aku bakal di bantu
	<i>Eeummm</i> adem gitu ya
1070.	Iya adem
	Menurut kamu, kekuatan dari orang lain tuh berpengaruh gak buat kamu?
	Menurut ku berpengaruh tapi gak terlalu berpengaruh di diri aku karena ya menuurt aku berpengaruh tapi
1075.	gak terlalu banyak gitu loh pengaruhnya karena kadang orang lain tu bisa berpengaruh kadang ya gak

1080.	bisa berpengaruh di diri aku gitu, misal kalo aku bener-bener ngerasa yakin <i>nih</i> tapi kayak orang di sekitar aku tu kayak ya kamu yakin tapi, biasanya kan ada orang kayak gitu kan, ya gitu kan gak terlalu berpengaruh gitu kan di diri aku jadi aku gak terlalu memikirkan apapun yang risiko dari yang dia omongin. Jadi yang penting dari aku nya dulu, tapi kekuatan orang lain memang penting sih
1085.	Pas kamu ngalamin kekerasan itu tadi ya, ngaruh gak omongan dari temen-temen? Omongan yang jelek atau yang apa? Apapun
1090.	Ya itu ngaruh sih, kalo yang pertama yang ngaruh, pasti kan kita di kuatin sama temen-temen tapi yang agak ngena gitu di mental ya kalo temen-temen ngebicara “ya udah lah, putus aja lah” kayak gitu kayak gitu kan. Seolah-olah kayak maki aku tapi dengan cara halus gitu loh, gitu sih Sering kamu dapetin?
1095.	Iya sering aku dapet kayak omongan yaudah lah, putus lah gitu gitu. Apa reaksimu?
1100.	Ya udah aku diem aja kek aku ya udah kek aku gak mau merespon itu terlalu ini loh kek udah lah diemin aja gitu Itukan kekuatan kamu tadi lewat ibadah, itu kamu lakuin pas kamu masih hubungan apa setelah?
1105.	Masih hubungan, sering aku lakuin pas masih hubunga sama dia tapi akhir-akhir ini udah jarang sih aku lakuin. Karena udah ngerasa hehe Tapi kekuatan dari dalam hati mu ini? Yang masih berpengaruh gitu
1110.	Terus giaman sih cara kamu menata kembali kehidupan yang akan kamu jalani ke depan? Biasanya aku ada ini sih, ada plan. Tapi aku gak ada aku tulis gitu lho cuma ada plan dalam apah dalam pikiran dalam otak gitu loh. Setelah ini mau ngapain mau apa mau apa biasanya aku plan sih. Udah ada?
1115.	Udah ada, kayak kehidupan setelah ini tuh mau ngapain. Misalnya setelah lulus mau ngapain gitu-gitu lho udah aku plan tapi ya masih plan aja gitu lho. Ya kan kita gak tau kedepannya ya Ada plan gitu ya

-
1120. **Iya ada *planning* gitu. Udah sih itu doang istilahnya kita masih ngejalanin yang saat ini gitu loh untuk *planning* kan kita ke depannya, ya semoga aja sesuai *planning* gitu lah.**
-
- Terus dari kamu sendiri apa yang dilakuin biar kejadian di masa lalu tuh gak terjadi lagi di masa depan?
-
1125. **Selektif lah memilih pasangan yang jelas selektif, terus misalnya kalo kita kurang selektif memilih pasangan udah ada tanda-tanda nih misal mau mengarah kesana ya sebisa mungkin kita cegah, ya udah lah di dunia kan gak cuma dia doang gitu loh, kita masih bisa ngedapetin kebahagiaan dari orang lain**
-
- Selain selektif itu apa yang kamu lakuin?
-
1130. **Oh kita lihat dulu nih dari orangnya kan aku bisa kan memprediksi itu sebenarnya sifatnya kayak gimana, dari omongan dia, dari kelakuan dia aku bisa sih bisa kayak nganalisis gitu loh dia sebenarnya kepribadiaannya kayak gimana**
-
1135. Dari itu ya?
-
- Iya dari itu karena aku kalau udah ketemu orangnya dari mata ke mata gitu kan bisa ngerasain kan**
-
- Lebih sering minta kayak quality time biar kamu lebih kenal crush kamu?
-
1140. **Bukan aku yang minta, kayak dia yang sering ngajak kesini kesini dari situ kan kita bisa *talking* lebih lama gitu loh.**
-
- Nyaman kamu?
-
- Ya nyaman, makannya aku bisa nyimpulin kalo dia tuh sebenarnya aslinya tuh kayak gini atau bukan**
-
1145. Biasanya ada berapa kali pertemuan?
-
- Emm* itu sebelum atau setelah kenal?**
-
- 2 2 nya
-
1150. **Kalo sebelum kenal tuh biasanya 2 minggu sekali, seminggu sekali gak pasti juga kan namanya orang pdkt kan, kalo udah pacaran lebih sering *sih***
-
- Terus kalo kamu narik kesimpulan dia kayak gini tuh biasanya darimana?
-
- Itu biasanya dari sekali ketemu aja aku udah bisa, kayak kalo namanya *first time* kan sangat berpengaruh**
-
1155. ***Fisrt imppresion* ya**
-
- Ho o ho o***
-
- Dari pengalaman kamu sampai saat ini, pas pertama kali ketemu tuh udah menunjukkan itu?
-
1160. **Iya, biasanya dari ini sih dari tatapan dia aja udah keliatan kan. Biasanya dia gak terlalu tertarik kan**
-

	sama dia kek tatapan dia tuh udah agak males udah ini lah segala macam gitu kan banyak alesan gitu kan kita udah bisa dari hal-hal kecil lah kita bisa tau
	<i>Feeling</i> cewek tuh kuat sekali ya
1165.	Iya emang ni yaa Apa aja yang kamu siapin biar hubungan di masa lalu gak kejadian lagi?
1170.	Yang pertama sih biar kayak hubungan kita lebih awet lebih gak ada yang terlalu kasar gitu lah antara satu sama lain kan kita pasti harus ngejaga ini kan dari pasangan, kita harus kayak menghargai lah pasangan kita. Kayak kita gak terlalu berulah yang berlebihan yang menimbulkan permasalahan baru gitu loh. Karena yang aku tanggep dari permasalahan yang
1175.	kemarin itu kalo misal kita berulah dia gak ada jalan keluar cowok kan pasti <i>ennnghh</i> gitu loh, gemes gitu loh kan pake tangan gitu loh karena cowok kan kadang gak bisa ngendaliin marahnya dia gitu loh. Karena marahnya cowok tuh bisa lega kalo dia pakai tangan, itu sih yang aku dapet
1180.	Berarti kembali ke kamu lagi ya buat jaga jaga <i>Heem</i> Kalo rutinitas, rutinitas apa aja yang kamu lakuin buat bangkit dari yang udah terjadi? Rutinitas harian?
1185.	Ya, pokoknya aktivitas yang dari rutinitas itu kamu bisa bangkit dari dia <i>Heem heem</i> yang pertama sih aku nguatin diri dari ibadah itu yang kedua ini nih setiap hari aku kayak ngedengerin musik musik yang aku suka, dari situ kita bisa ngelepasin pikiran-pikiran yang buruk gitu kan. Rutinitas apa lagi ya, olahraga sih yang aku lakuin. Pokoknya hal-hal yang bisa menyamarkan gitu lah. Menyamarkan pikiran aku dari dia. <i>Kek</i> aku lebih menyibukkan dirilah istilahnya.
1190.	Olahraga apa biasanya?
1195.	Biasanya aku renang, ngegym. Kenapa yang dipilih itu? Karena dulu kan aku pengen ngecilin badan juga kan jadi aku pilih ngegym. Renang karena aku memang suka di air gitu. Kadang juga running tapi gak terlalu sering lari.
1200.	Biasanya kamu lakuin sendirian? Sama temen biasanya

	<i>Emmm.. apa sih alasan kamu ketika ingin mendekati diri kepada Tuhan setelah mendapat kekerasan?</i>
1205.	Alasannya aku pengen minta aja sama Tuhan hari-hari setelah ini aku bisa menjalani hari-hari lebih baik lagi, semoga tidak di pertemukan dengan orang yang kemungkinan sama sifat nya. Kita berharap yang baik-baik aja gitu lah.
	Berarti alasannya untuk berharap?
1210.	Iya berharap sesuatu yang lebih baik dari sesuatu yang sudah saya alami.
	Gimana cara yang kamu lakukan biar memperoleh ketenangan batin setelah kamu mendapatkan kekerasan?
1215.	Ketenangan batin ibadah yang jelas, berdoa, terus kalo aku di kamar sendiri tuh biasanya mendamaikan sama diri sendiri gitu loh lebih mikir terus lebih berdamai sama keadaan lah dari situ kan kita bisa lumayan tenang kan
	Dengan cara apa biasanya kamu berdamai itu?
1220.	Berdamai biasanya aku diem terus mikirin hal-hal kek aku tuh sejenak gak main HP gitu loh. Jadi kayak mikirin hal-hal yang memang perlu aku pikirin gitu loh. Kek aku ngasih <i>range</i> waktu buat diri aku <i>tuh</i> 10 20 menit buat diem aja gak ke HP apapun gitu loh.
	Rebahan sambil diem gitu?
1225.	Iya rebahan sambil diem kek ngeliatin atap gitu pokoknya mikir kan ada hal yang serius harus kita pikirin gitu kan jadi perlu waktu buat itu sih
	Sambil kamu relaksasi gak atau pure diem aja?
1230.	Eee biasanya relaksasi nya ini sih kalo aku musik itu loh, bali spa gitu biasanya itukan relax, biasanya gitu aku
	Di temani musik ya
	Iya biasanya di temani musik. Tapi gak yang main <i>sosmed</i> buka HP gitu gak, di temani musik aja
	Lebih <i>enjoy</i> kamu nya?
1235.	Iya, lumayan sih. Karena kalo aku gak bisa tidur juga muter musik gitu <i>cuy</i>, kek bali spa gitu kayak merasa tenang gitu seringnya kayak gitu
	Kayak percikan percikan air gitu ngaruh gak?
1240.	Iya percikan air, he eh kan kalo di Bali spa ada percikan air suara gamelan gamelan kecil gitu kan jadi itu lebih ketenangan sih menurut aku. Makannya aku suka renang karena menurut aku air itu bisa ngetenangin diri sendiri gitu loh.

-
1245. *Eumm* harapan kamu biar mendekatkan diri pada Tuhan, tadi kan kamu biar tenang biar tenang, ada hal lain?
-
- Ya itu biar kita tidak di jauhkan emm tidak bertemu lagi dengan orang seperti itu**
-
- Dari yang sudah kamu ceritakan, Tuhan ini posisi keberapa kayak seberapa pentingnya buat kamu?
-
1250. **Pertama sih menurut aku, karena aku percaya sih yang bisa aku mintain bantuan sampai aku bangkit sekarang ya Tuhan, selain temen-temen juga ya kalo temen temen berpengaruh tapi Tuhan sih yang pertama. Temen kan buat media kita kan istilahnya,**
1255. **kalo Tuhan kan yang mennetukan kita loh nanti kedepannya kayak gimana.**
-
- Sering galau gitu gak kamu?
-
1260. **Eggak, enggak. kalau misal aku ada masalah sama pacar nih aku ya gak terlalu ambil pusing. Kan ada kan cewek yang terlalu di ambil pusing berlebihan apa segala macam aku gak sih, biasa aja gitu loh.**
-
- Kalau pas dulu?
-
1265. **Dulu pas sama yang itu emang pusing karena pasti nanti di marahin yang terlalu terlalu ini kan, ketemu sama dia gitu kan. Kalo sama cowok yang sekarang kan gak gitu loh. Jadi misal kita lagi marahan ya udahnanti selang beberapa jam kontek lagi atau telfon dah biasa lagi gitu loh gak terlalu berlarut-larut. Kalo dulu kan terlalu berlarut-larut.**
- Ada gak sih pesen kamu buat cewek biar terhindar dari cowok yang kayak gitu?
-
1270. **Menurut aku sih buat cewek cewek lain yang pertama jelas lah lebih selektif kalo memilih cowok, kenali dulu cowok tu ee latar belakangnya apa terus kenali dulu sifatnya terus misalnya kalau mau lebih serius harus di pikirkan dulu, misal cowoknya bersikap seperti ini**
1275. ***benefit* apa yang akan kita dapat setelah menikah gitu loh**
-
- Udah ada *planning* ke menikah berarti?
-
- Iya udah, alhamdulillah di pertemukan dengan orang yang tepat, seneng**
-
- Oh berarti dulu tuh udah ada *planning* gitu ya
-
1280. **Udah tapi dia gak meyadari sikap dia**
-
- Dan *planning* nya itu di tunjukkin ke kamu?
-
1285. **Iya di obrolin dan dia tu sering di obrolin tapi dia gak pernah mikir sifat dia seperti ini tuh lebih baik merubah diri gitu dia gak ada, jadi yang penting ada *planning* aja gitu. Jadi yang ngejalin hubungan tu yang ngontrol dia gitu**
-

	Oke, banyak sih yang aku peljarin dari ini. Makasih ya udah meluangkan waktu, udah bersedia di wawancarai. Wawancara ini aku tutup izinkan aku buat nanti misla ada yang ingin aku tanyakan lagi aku hubungi kamu
1290.	Iya boleh
	Untuk bukti-bukti itu kalau boleh di kirim
	Iya nanti aku <i>share</i> ya
	Oke, makasih banyak
	Iya

4. Verbatim F (Transkrip 4)

Identitas Informan :

Nama : F
 Usia : 22 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan

Waktu Pelaksanaan :

Tanggal : 11 Januari 2023
 Waktu : 13.33 – 14.31 WIB
 Lokasi : Sanack Sodara Caffe

No.	Verbatim	Temuan aspek
1.	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh Halo mbak, disini saya akan bertanya terkait informed consent yang sudah saya bacakan tadi ya	
5.	Iya Sebelumnya, kalau boleh tau mbak sudah pernah pacaran berapa kali ya?	
	4	
10.	Dalam 4 kali hubungan itu ada kesulitan-kesulitan gitu gak mbak? Kesulitan dalam hal apa?	
	Kesulitan dalam hal apapun dalam mbak menjalani hubungan tersebut	
15.	Mungkin ya kayak egois satu sama lain, hal-hal kayak gitu doang sih. Kalau kesulitan yang lain kayaknya gak ada deh	
	Egois antar pasangan atau sama-sama egois?	

-
- Ee kadang satunya baru emosi harusnya satunya meredam malah satunya ikut emosi gitu, seringnya kayak gitu sih jadi ya gak ada yang ngalah**
20. **kayak gitu sih jadi ya gak ada yang ngalah**
Hal itu terjadi sering?
-
- Emm ya gak sering banget sih cuma ya dikatain sering enggak, gak sering banget gitu**
Oke, 4 kali dalam pacaran itu mbak gimana aja?
-
25. **Kalau sama yang pertama dulu sama anak luar Pulau Jawa. Aku awalnya maklumin sikap dia kayak gini mungkin karena anak luar pulau, mungkin kasar gitu. Tapi makin kesini makin di baikin dianya juga makin gak ngenakin aja gitu kan. Terus habis itu sama yang**
30. **setelahnya ee malah agak keras sih, hampir dua tahun kali ya, itu gak ada feedback sama sekali. Kalau sebenarnya yang pertama sama anak bukan luar pulau malah, yang pertama sama anak Jogja juga. Terus yang kedua baru yang luar pulau itu, terus yang**
35. **ketiga itu hampir dua tahun gak ada feedback gitu, jadi setiap apapun itu, dari segi finansial pun saya gitu, yang nyamper saya, yang ini saya. Dia anak Jogja itu kalau berantem ya lumayan kasar sih, yang kedua juga. Kedua ketiga malah kasar kalau lagi berantem,**
40. **kalau yang pertama tu eee apa ya ngata-ngatain kadang ya make fisik, misalkan mukul atau apa. Tapi setelah itu, trauma tu mesti ada, trauma, takut tapi sebisa mungkin kan kayak ya udah di keep sendiri. Terus coba lagi sama yang ketiga, ternyata sama aja. Belum nemuin orang yang tepat aja.**
-
45. **Kalau yang pertama ini tadi kan dia udah ngata-ngatain bahkan main fisik, adalagi gak mbak yang dia lakuin?**
Eee ternyata saya tau dari temen saya dia deket sama cuma mau manfaatin saya sih. Kayak lebih kalo kesini ada yang bayarin, kalo kesana ada yang bayarin gitu.
-
50. **Kalau selain dari pukul secara fisik, apa yang mbak terima?**
-
- Maybe cuma itu sih, tapi kayak kalau lagi berantem kan niatnya mau nenangin kan mau megang dia, tangannya kayak diginiin kayak dihempasin gitu, itu sering banget. Kadang di cekal sininya sampai merah gitu, kurang lebih cuma itu**
55. **Itu sering terjadi mbak, sampai tangan mbak merah?**
Iya hampir sering. Kalau sama anak luar pulau itu almost setahun aku sama dia, terus habis itu bisa lepas dari toxic.
-
60. **Oke. Ketika mbak mendapatkan itu, apa yang mbak rasain?**
-

	Sakit. Ya kayak apa ya mikirnya, papah saya aja gak pernah gituin saya, kenapa orang lain bisa seenak itu
	Mbak ngeberontak gitu gak ke dia?
65.	Aku kalau di marahin orang, diem nangis sih. Gak bisa yang berontak, gak bisa yang gimana gitu
	Terus setelah dia ngelakuin kayak gitu ke mbak, adakah penyesalan dari dia?
	Ya minta maaf, tapi nanti berulang kayak gitu lagi gitu.
70.	Gitu lagi tu kayak main fisik?
	Heem iya. Kalau yang sama yang satunya almost 2 tahun itu dia pernah tu sampe berantem pokoknya berawalanya dari gak sengaja kan aku kayak nyentil jidatnya dia, dia tu marah gitu kan terus niat aku mau tenangin, akhirnya berantem gitu kan ya udah nyampe di cekal, di pukul juga si. Sampai pernah kacamataku sampe patah gitu, itu di Jogja juga kejadiannya, di rumah temenku.
75.	Emosinya meluap-luap gitu gak?
	Heem. Dia biasanya kalau emosi tu bisa nahan, sometimes bisa nahan tapi seringnya kayak meluap gitu.
60.	Mbaknya cuma diem terus gak memberontak gitu?
	Heem diem
	Itu kan sama yang pertama tadi?
	Enggak. Sama yang anak luar pulau tu yang kedua.
65.	Berarti yang mbak ngalamin ini tadi yang kedua aja apa ada yang lain?
	Sama yang ketiga juga gitu, sama.
	Nah pas yang kedua ini awal mula mbak dapet kayak gini dari cowok?
70.	Heem
	Terus apa yang mbak rasain?
	Ya waktu itu sempet kayak takut kan, tapi kan waktu itu mikirnya dia anak pondok masih kayak apa ya nenangin diri dia bakal berubah, dia bakal berubah akhirnya capek sendiri ya udah, bisa lepas dari zona itu. terus yang ketiga ini sebenarnya sahabat aku dari kelas satu SMA kan, oh ya udah aku mikirnya dia bakal bisa lebih ngertiin aku kan, tapi kenyataannya sama aja gitu. Awalnya juga cuma kayak ya udah
75.	main bareng, kemana-mana bareng, terus tiba-tiba sama-sama ada perasaan. Ternyata dia nya juga gak jauh beda sama yang sebelumnya.
80.	

	Pas sama yang kedua ini ada gak kesulitan mbak berhubungan sama orang baru?
85.	Kalau sama orang-orang baru mungkin iya, kalau sama temen-temen circle aku, temen-temen aku SMP SMA ya okelah. Tapi kalau orang-orang baru aku bener bener sejujurnya sama yang kedua ketiga aku dulu gak pernah yang namanya kayak sampai jarang ikut organisasi, nyampe bener bener pulang kuliah ya udah pulang kuliah. Bener bener gak pernah apa ya, gak pernah main sama temen-temen kampus, enggak.
90.	Nah, setelah putus sama yang ketiga baru kenal sama temen baru buka open apa, eee buka buat bersosialisasi sama orang-orang baru gitu. Setelah itu kayak aku mikirnya apasih aku selama ini udah jaga diri buat gak main sama cowok-cowok tapi ternyata malah dianya, yang ketiga ini orangnya selingkuh. Terus habis itu kayak akhirnya aku ngelepasin dia terus kayak mikir aku gak mikir kurang apa karena
95.	selama ini kalau di tanya effort ku, effort ku juga udah kayak gitu tapi dinya yang malah kayak gitu. Aku mikir kek oh berarti dia nya aja yang gak bersyukur, udah kasar dianya juga gak ber effort dia nya malah selingkuh ya udah mending lepas karena gak bisa dimaafin
100.	selama ini kalau di tanya effort ku, effort ku juga udah kayak gitu tapi dinya yang malah kayak gitu. Aku mikir kek oh berarti dia nya aja yang gak bersyukur, udah kasar dianya juga gak ber effort dia nya malah selingkuh ya udah mending lepas karena gak bisa dimaafin
105.	Mbak kan milih buat menutup diri ya mbak, itu ada pengaruh gak dari dia? Eee gak sih, biasa aja.
	Itu dari mbak sendiri?
110.	He e. Aku males di suudzoni, males kayak di tuduh yang enggak-enggak. Darisitu kayak mendingan aku yang ini aja gitu.
	Berart pernah dia suudzon ke mbak?
115.	Pernah, yang kedua pernah banget. Awalnya itu kan masih maba 2019 biasanya kan ada perkumpulan konsulat-konsulat Klaten gitu kan, aku ikut itu. Posisinya kan aku mau berangkat sama temen aku, eee kita kan motoran sendiri-sendiri cuma sempet WA nan, ternyata WA aku di sadap sama dia. Dia dari Jogja nyamperin aku cuma gara-gara dia tau aku mau barengan sama temenku berangkatnya gitu.
120.	Kok bisa dia nyadap ya Aku juga gak tau. Tiba-tiba kok chatku ada yang ke hapus, terus kok tiba-tiba ini udah ke bales, ini udah ke buka. Terus aku buka di settingan kok HP aku di sadap, aku juga gak tau kalau WA aku di sadap sama dia.

-
125. Sempet taker tukeran HP gitu gak?
Kalau taker-taker an HP iya sering, paling cuma buka gitu kan, tapi aku gak pernah yang nyadap nyadap gitu gak pernah. Cuman aku gak tau ternyata dia nyadap WhatsApp ku.
-
130. Terus kamu obrolin gak mbak ke dia?
Aku tu jadi pernah aku obrolin, kenapa kamu gini gini terus oh gitu ternyata kamu gini gini gini, di tutupin. Aku kayak ya udahlah males debat ya udah biarin aja.
-
135. Kalau yang mbak dapet tamparan, kekangan itu tadi pernah gak ngobrolin sama dia? Alasan nya apa sama cari jalan tengahnya gitu?
Pernah ngobrolin cuma sama aja ketika dianya, ketika di obrolin tentang hal itu dianya kayak jatuhnya dia emosi. Kayak sekaan akan tu aku menutupi sesuatu dari dia gitu loh. Malah dia makin kayak mikir yang enggak-enggak kayak ah ya udahlah biarin aja udah, gak cuma sekali dua kali pada akhirnya hasilnya sama seperti itu gitu, jadi kek ya udah
-
140. Eemm. Ada sering minta maaf gitu gak?
Sering, minta maaf diulang lagi, minta maaf diulang lagi gitu
-
- Berulang gitu ya?
Hoooh iya
-
150. Dari ketiga yang udah disebutin ini tadi yang paling ngeganggu mbak yang mana?
Yang kedua sih. Aku bener-bener habis putus terus akhirnya deket sama yang ketiga itu, ya berjarak sih berapa ya kayak setengah tahun tapi dia kayak masih ngusik hidup aku gitu loh. Misalkan aku apa aja maksudnya kayak aku sama dia, sama yang ketiga ini kan masih di sindir-sindir, masih kalau ada sama temen-temen dia tu ngebikin temen kita tu gak suka gitu lho sama kita berdua. Ya sama yang ketiga itu gimana pun caranya sampe intinya gak terima gitu
-
165. kalo aku jadian, itu kan mereka temenan juga kan. Eem satu SMP SMA jadi tau mereka saling kenal, terus dia tu gak terima.
Sering nyindir-nyindirnya itu lewat apa?
-
170. Sosmed kek, story gitu gitu. Aku smepet di block, sempet di hide, sempet di ya kayak gitulah. Barang-barang dari dia di minta lagi gitu, sama yang kedua gitu sih
Jadi yang udah di kasih ke kamu di minta lagi?
Iya heem
-

- Itu gimana mbak dia bilangnya?
175. **Dia minta lebih kayak barang-barang yang bisa dia pakai sih, jadi kayak baju kayak gitu**
Itu dia ngasih baju ke kamu dalma rangka apa?
Ya kayak kadang dia pas ulang tahun atau apa ya lupa. Dia ngasih itu.
Terus gimana dia bilang ke kamu?
180. **Dia lewat temen aku. Ngomongnya lewat temen aku. Lewat sahabat dia tapi temen aku juga**
Terus akhirnya kamu kasih gak?
He eh, aku paketin waktu itu
Kalau tentang kayak ekonomi gitu di itu gak sama dia?
185. **Gak sih. Karena lebih hampir 70% aku yang keluar soalnya, jadi dia gak ngitung itu**
Berarti cuma barang-baang yang masuk ke kamu?
Iya he eh.
Gak pekewuh ya
190. **Gatau sih hehe**
Nah, waktu rata-rata 70% mbak bayarin itu ada rasa tertekan gitu gak?
Terkadang sih, pas aku duitnya pas-pas an kok dia gini sih, tapi ya udah lah biarin. Kadang orang cinta sama tolol kan tipis ya
195. **Hehe**
Ya udah lah aku bilang gitu. Dia kan anak luar Jawa jadi kayak kebutuhan di kos kayak sabun, kayak apa gitu yang beliin aku.
200. Itu inisiatif mbak atau dia ada permintaan?
Dia ngajakin kek kamu mau belanjaan, ayo sama aku. Tapi ntar dia ngambil barang-barang nya dia gitu lho.
Itu izin dulu gak atau langsung?
Eggak
205. Berarti langsung ngambil terus di taruh kasir?
Iya, dan otomatis yang bayar aku kan. Dia sebelun Cuma dapet 300 400 atau 500 gitu.
Kamu bilang gak mbak ke dia, kok kamu kayak gini terus sih?
210. **Aku lebih ke gak berani sih buat kayak gitu, ya udah lah lebih kayak gitu sih. Kalau aku udah deket nih udah ngerasa deket banget sama dia ya udahlah**
Tapi dari dia nya ada kayak say thanks gitu gak misal?
Iya. Kalau habis begitu mesti tetep ngomong makasih
215. Terus ada kesulitan lain gak mbak selama mbak ngejalan hubungan pacaran?

-
220. **Paling cuma trauma, jadi kayak curigaan, overthinking, kek mikir yang enggak-enggak, kek ya akhirnya membuat pertengkaran di hubunganku yang selanjutnya kan, ya udah lah jadi trauma lah, trust issue lah apa lah semua nya kan jadi mikirnya kok dia gini sih, kok gini kok gini kok beda gitu**
-
- Mbak ngerasain trauma nya itu tadi dari hubungan yang ke?
-
225. **Kedua, hee. Pertama dari itu tapi aku waktu hubungan yang ketiga mau ke empat sempet ke psikolog karena aku benar benar kek capek banget gitu loh. Kek gak tau, kadang kan aku masalah kayak gini gak pernah cerita ke mamah paling cerita nya**
230. **lebih ke temen gak ke orang tua, karena kan takut kek malah tambah ngebebanin kan orang tua nanti mikirnya yang enggak-enggak, gimna-gimana gitu**
-
- Sebelum mbak ke psikolog itu tadi, apa aja yang mbak rasain?
-
235. **Bener-bener takut kek kokcowok ada yang segininya. Maksudnya sama yang ketiga kan aku benar benar udah nyamperin ke Jogja, sering gini sering gini ngeluarin finansial juga blablablabla bahkan misalkan sesepela dia gak suka lauk di rumah aku**
240. **yang GoFood in, blablabla gitu kan tapi kek dia kok bisa selingkuh. Sebelumnya, yang kedua kan gak selingkuh tapi kok yang ini kok selingkuh gitu. Aku pernah udah sempet curiga kan akhir tahun 2021 terus akhirnya kek eee aku tu sempet nanya kok kamu**
245. **gak mau kenalin aku sama 2 temenmu itu, mereka sahabatan 3 orang. Besok juga bakal kenal sendiri, selalu kayak gitu. Tapi temen-temennya sebenarnya tau aku, tau aku kalo ceweknya. Tapi dua duanya sama-sama gatel aja sih, ya udah gitu kan. Aku nanya**
250. **mereka kan berdua yang jadian, terus yang satunya kan cowok. Kamu gak pernah bilangin ke dia po kok dia bisa gitu loh, dia udah sama aku, aku tu gak tau kalo mereka yang cowok satunya itu gak tau kalo mereka ada hubungan malahan. Jadi kayak ya udah mereka Cuma berdua doang**
-
255. **Main rapi ya berarti**
-
- Iya main rapi akhirnya ketauan**
-
- Apasih alasan terbesar mbak memutuskan buat ke profesional itu?
-
260. **Aku kayak apa ya, waktu itu pas putus dari yang ketiga bener-bener belum deket sama temen-temen kan jadi aku kek udah mulai bernatem Desember,**
-

-
265. putusnya keknya awal januari deh apa akhir banget desember aku lupa. Terus setelah itu aku dateng ke psikolog blablabla bahkan sebelum putus aku sampai ke psikolog, itu akhirnya aku udah capek banget mau cerita ke siapa sedangkan aku gak punya temen dekat waktu itu. punya tapi sahabatku waktu itu kan di Jogja jadi bener-bener kek yang gak nyaman aja, kek chat lewat WA. Jadi aku sering ke Jogja, kek nyamperin. Bahkan dulu waktu aku pacaran sama yang kedua ketiga aku di jauhkan dari sahabat aku, gak boleh aku dekat sama sahabat aku. Terus akhirnya aku ini kan apa aku ke psikolog cerita blablablabla akhirnya papah mamah aku ceritain, aku habis ke psikolog gini gini gini akhirnya papah mamah juga tau lingkunganmu kayak gitu gitu lah
-
- Oke, reaksi papah mamah mu gimana saat itu?
-
- Mamah kayak kenapa to nduk, mereka sampai nangis. Sedih kan masa anakku sampe digutin sama cowok, ya sakit hati sih, ikut sakit hatinya sih pasti.**
-
280. Ada respon tertentu gitu gak ke cowok mbak?
-
- Enggak, mamahku kayak lebih ke alah ya udahlah orang kayak gitu ngapain diurusin lagi, ya udah biarin** Kalau alesan mbak dijauhin dari sahabat mbak, berarti dia yang ngejauhin mbak?
-
285. **Iya kayak bilang ke aku, aku tu gak suka ya kalau kamu dekat sama dia, ya gitu**
-
- Itu alesannya apa?
-
- Gak tau juga, aku gak tau alesannya apa tapi selalu bilang kayak gitu**
-
290. Sahabat cewek pun?
-
- Cewek, itu cewek. Temen aku cewek yang di Jogja itu.** Berarti mbak bener-bener gak punya temen ya mbak?
-
- He eh, tapi pas aku putus ya itu sahabat aku kek kenapa, dia yang kayak ini in aku terus gitu kan.**
-
295. Pas mbak gak punya temen terus dijauhin, siapa tempat curhat mbak?
-
- Ya makannya ke psikolog, makannya ke psikolog karena bener bener udah gak tau mau cerita ke siapa** Kalau sebelum ke psikolog ini pernah di luapinnya
-
300. kemana mbak?
-
- Nangis, nangis doang**
-
- Ada kayak nyatet gitu, kek diary gitu?
-
- Iya sih, he eh kayak gitu**
-
- Kalau nangis kan pasti capek ya mbak, terus biar mbak
-
305. moodnya bagus lagi gitu biasanya ngapain mbak?
-

	Lama-lama ntar baik sendiri sih, kalau aku orangnya gitu. Kalau badmood diem, mending diem daripada aku main atau aku apa terus akhirnya malah ngerusak mood orang lain. Kalo gak paling ngopi, keluar ngopi sendiri lebih kayak gitu.
310.	Eumm gitu
	Oke mbak, yang kedua tadi kan mulai toxic terus yang ketiga sahabat mbak ini tadi, terus yang mbak ngerasa gak dapet feedback ini tadi berarti yang ke?
315.	Kedua ketiga sama aja
	Gak dapet feedback nya tu yang kayak gimana mbak?
	Ya kayak aku udah gini, dia kok sama aja masih gitu. Kadang kan orang kalau mikir kita udah gini dia bakal berubah tapi nyatanya enggak.
320.	Apa aja yang udah mbak lakuin ke dia ini?
	Ya effort effort basic sih, ya udah cuma effort itu tapi dia kek gak pernah gitu
	Kek misal effort basicnya?
	Ya kayak nyamper, beliin ini beliin itu, ngasih surprise
325.	blablabla kayak gitu sih
	Tapi dia enggak?
	Iya, enggak
	Terus apa alasan mbak tetap bertahan?
	Karena udah sayang
330.	Ada hal lain gak yang menarik di dia ini
	Enggak
	Sama sekali?
	Heem
	Kenapa mbak bisa ngerasa sayang sama dia?
335.	Karena dari awal niatnya kalau udah sama satu, ya udah sayang gitu
	Apa yang ngeyakinin mbak kalau dia juga sayang sama mbak sampai mbak ngerasa se sayang itu?
	Kalau pas bareng dia tu baik pas baru berdua, kalau
340.	emang lagi berjarak aja jadi berantem
	Baik nya pas lagi berdua itu baik yang kayak gimana?
	Ya layaknya orang pacaran sih
	Lebih ngerasa gimana mbak kalau lagi berdua sama dia?
	Gimana ya, ya udah biasa aja kayak orang pacaran
345.	biasanya. Tapi kayak ngerasa ya udah kadang kalau butuh tempat cerita kan ya udah ada gitu, masih ada juga.
	Ngerasa aman gitu?
	Heem, ngerasa aman sih. Tapi kalau lagi berantem tau sendiri lah pasti kayak gitu

-
350. Kalau berantem gitu dimana aja mbak, ada tempat khusus misal di rumah gitu?
-
- Gak, kadang kalau di rumah dia, tergantung emosinya dia. Tapi kalau di tempat umum gitu enggak**
-
- Nyaman gak sih mbak kamu kalau lagi berantem?
-
355. **Gak sih sebenarnya, tapi ya udah gimana. Ya namanya hubungan kan buat 2 orang, satu sama satu kan. Waktu itu kayak gak mau nyerah aja gitu, apa sih gak ada perjuangan kayak gitu sih**
-
- Hampir dua tahun berarti ya?
-
360. **Yang ketiga iya**
-
- Waktu yang lama ya mbak bertahan di hubungan itu, capek gak sih mbak?
-
- Iya capek**
-
- Ketika mbak ngerasa kayak trauma itu tadi, apa yang
-
365. ngebuat mbak bisa bilang mbak trauma?
-
- Takut, takut kenal sama cowok-cowok baru. Tapi pas udah putus sama cowok ketiga aku harus open bahkan aku udah nutup ini ini tapi nyatanya begitu ya udah**
-
- Mulai beraninya ini tadi gimana awalnya?
-
370. **Karena mikir percuma kalau aku kayak gini terus tapi nyatanya malah dapet feedback yang kayak gini malah di selingkuhin. Makannya buka diri buat orang lain aja gitu**
-
- Biasanya mbak berusaha sosialisasi itu lewat apa?
-
- Temen ke temen**
-
375. Di kenalin temen gitu, terus nongkrong?
-
- Iya heem**
-
- Nyaman gak mbak kayak gitu?
-
- Nyaman sih nyaman, maksudnya kan temen aku kalau ngenalin temennya kan pasti dia udah tau kan**
-
380. **orangnya gimana**
-
- Pernah kayak pake dating apps gitu gak sih mbak?
-
- Punya, tapi gak mau berhubungan dengan orang lain kek gitu dengan serius, kalau gabut aja, gak pernah anggep itu serius gitu**
-
385. Itu sempet jadi pelarian mbak habis putus gitu gak mbak?
-
- Enggak. Lebih ke game sih kalau aku habis putus**
-
- Berarti menyibukkan dirinya lewat game gitu ya?
-
- Hoo game, kadang nonton series series film gitu.**
-
- Series film kayak apa?
-
390. **Indonesia**
-
- Bukan yang drakor?
-
- Gak suka drakor**
-

-
- Kalau menurut mbak sendiri tu ada gak perubahan dalam diri mbak ketika mbak masih menjalin pacaran sama yang
395. toxic itu tadi dan setelah putus
-
- Lebih bebas, lebih kayak oh sekarang ngerasa gak terbebani aja sih**
-
- Bebannya lebih ke apa kalau boleh tau?
-
- Kan pasti juga tetep mikir kan, kena mental, kena ini**
400. **maksudnya kan tetep ngebebani jadi kek lebih bebas**
-
- Waktu kamu milih udahan sama mereka ini alesannya?
-
- Kalau yang pertama bener bener udah toxic, kalau yang kedua udah gak worth it karena dia selingkuh**
-
- Itu dari kamu apa dari dia nya mbak?
-
405. **Dari aku**
-
- Semua itu dari mbaknya?
-
- Heem**
-
- Apa yang ngeyakinkan mbak buat udahlah, udah cukup
-
- Gak worth itu buat di pertahanin aja gitu**
-
410. Itu dari mbak sendiri atau ada pengaruh dari temen mbak?
-
- Boleh dijelasin?
-
- Eggak. Kan waktu itu aku gak deket sama siapa-siapa dulu.**
-
- Kalau habis dari psikolog itu tadi ada pengaruh ke mbak
415. gitu gak sih?
-
- Iya. Kek oh aku harus kayak gini, aku gak boleh terlalu menutup diri. Makannya disitu aku kek buka relasi aja, kenal sama orang baru, tidak menutup diri**
-
- Oke. Kalau menurut mbak sendiri yang disebut prioritas
420. itu apasih mbak?
-
- Prioritas itu yang sering di utamain, walaupun gak nomer satu tapi kayak di anggep ada**
-
- Terus cara mbak sendiri dalam memilih prioritas itu gimana mbak?
-
425. **Ee kayak prioritas tu kayak ya udah kewajibanku tu prioritasku. Kayak kuliah, ya yang basic basic aja lah gitu. Kayak baru capek aja gitu berhubungan sama lawan jenis. Ya udah semuanya di jadiin temen. Aku kan mikirnya setelah sama yang ketiga dia kan**
430. **sahabat aku yang aku kira bakal paham gini gini ternyata enggak jadi sekarang kalau misalkan first impression si A contohnya gitu, aku udah first impression mau jadiin dia temen ya udah temen gak bakal bisa jadi pasangan, mau dia sebaik apa tapi**
435. **nanti kalau takdir nya wallahu alam kita kan gak tau. Jodohku sama temenku kan kita gak tau. Kalau untuk berpacaran keknya enggak, tapi kalau sekedar kayak**
-

-
- ttm, yaudahlah temenan tapi deket gitu it's oke. Tapi kalau buat punya hubungan pacaran keknya enggak.
440. **Jadi kalau asik di jadiin temen ya udah temen, tapi kalau emang dari awal ketemu dia kok aku kesel sama dia malah bisa jadi aku ada hubungan**
-
- Fisrt impression emang sepengaruh itu ya
-
- Iya
-
445. Kalau arti kehidupan bagi mbak sendiri itu apa mbak?
-
- Arti kehidupan itu emmm bersosialisasi, kenal orang baru, belajar dari pengalaman. Hidup se simple itu sih karena yah banyak pelajaran pelajaran yang bisa diambil dari masa lalu**
-
450. Pelajaran apa mbak bisa mbak ambil dari kejadian kejadian itu?
-
- Gak semua orang yang diawal baik itu selamanya baik. Gak semua orang yang udah baik ke kita itu bakal baik selamanya. Gak semua orang yang udah**
455. **kita baikin pun bales baik itu, gak semua orang sih.**
-
- Gak selalu ada feedback yang baik gitu ya
-
- Iya. Tapi ketika orang baik ke aku, aku sebisa mungkin balesnya lebih baik dari dia, kayak uang gitu. Tapi kadang manusia berekspetasi kan ya, kayak**
460. **aku udah baik nih kok dia kayak gitu, aku udah kayak gini kok dia gitu. Tapi kadang sering ngerasa kayak gitu tu, pada akhirnya ya udah lah baikin aja**
-
- Gak mau dibikin ribet ya
-
- Heem hehe**
-
465. Gimana sih mbak cara mbak memaknai suatu kehidupan?
-
- Emm sekarang lebih let it flow aja sih, yang ada ya udah biarin ada gitu kan. Udah kayak males berekspetasi yang kayak bakalan menimbulkan kecewa pada diri sendiri**
-
470. Kekecewaan terbesar tu dateng dari ekspetasi ya
-
- Iya. Kecewa terbesar datang dari manusia, ekspetasi dan berharap sama manusia.**
-
- Bener, setuju mbak
-
- Kalau menurut mbak, apa saja prioritas dalam berpacaran
475. itu?
-
- Komunikasi, saling percaya, jujur**
-
- Itu yang selalu mbak pegang?
-
- Heem heem**
-
- Ketika itu gak ada mbak?
-
480. **Ketika itu gak ada bakal ada keraguan yang muncul pasti, ya gitu paling. Hancurnya hubungan kan kalau**
-

	udah ragu satu sama lain. Akhirnya ya udah yang mau di pertahanin apalagi gitu
485.	Gimana sih cara yang mbak lakuin buat ngehargain hidup yang mbak jalanin itu?
490.	Apapun yang bikin bahagia ya udah nikmatin, aku tu kalau keman aja sendiri akhirnya ujung-ujungnya nangis. Kalo sendiri kan ngerasa lonely gitu kan, ya udah main kemana gitu kan, main, ngopi apalah jalan paling kayak gitu kayak gitu sih. Sebenarnya gak suka keramaian tapi sekarang memaksakan diri untuk ke keramaian karena mau gak mau kalau sendiri terus bakal overthinking lagi.
495.	Lebih nyaman di tempat rame yang mbak orang-orangnya mbak kenal atau orang asing?
	Tergantung mood sih. Kalau mood nya baru baik, ya udah it's oke nongkrong tapi kalau moodnya gak baik ya di tempat keramaian tapi sendiri, jadi tergantung moodnya dihari itu aja sih
500.	Biasanya yang ngebuat moodnya mbak jelek itu apasih mbak?
	Ke trigger sama kejadian kejadian yang udah sih
	Itu masih sering terjadi sampai saat ini?
	Iya masih
505.	Apa biasanya trigger trigger yang muncul?
	Ya kayak kadang misalkan example di tempat sepi gitu kan kayak di kost sendiri gitu mikir dulu kalau di kost gini, dulu kalau di kost gini kok sekarang gak ada. Ngerasa ada yang hilang sih, otomatis gitu. Tapi alah
510.	ya udahlah udah jalannya gini dan selalu kalau cerita ke temen di kasih taunya kamu bakal dapet yang lebih gini gini gini, ya udah lah tenang gak usah terlalu overthinking gitu
515.	Ee gimana perubahan yang mbak rasain sebelum sama setelah putus itu?
	Sama yang mana?
	Sama semuanya
520.	Sekarang kayak ya udah kayak pada akhirnya aku ketemu sama temen-temen ku banyak, cowok cewek gitu loh dan bahkan kebanyakan temen-temenku cowok peduli. Jadi kek mikir ngapain butuh cowok. Temen-temen aku aja udah cukup gitu, maksudnya gak melulu gitu tentang cowok, temen-temenku cewek juga ada, kemana mana juga ada temennya, sendiri
525.	pun juga bisa. Cuma kalau dulu kan kemana harus sama dia, jadi kek kemana mana harus bebas gak terikat waktu, gak terikat ini ini, gak ada yang marah

530.	<p>kalau aku mau pulang jam berapa aja, nongkrong sama siapa aja. Emang lebih bebas tapi rasanya kadang yo sering kek cerita nyeplos ke temen aku cariin pacar dong, kok aku pengen punya ayang tu sering. Tapi kek balik lagi apakah aku siap sakit lagi</p>
	<p>Berarti dulu itu masih bergantung banget sama cowok ya</p>
535.	<p>Sebenarnya gak bergantung, cuma kadang di awal itu dia yang buat aku yang bergantung sama dia, misalkan aku mau keluar, aku mau kesini ya, ntar aja aku anterin, ntar aja blablabla gitu. Awalnya aku yang udah membiasakan ya udahlah.</p>
540.	<p>Kalau hubungan mbak setelah putus hubungan itu gimana mbak?</p>
	<p>Sama siapa, circle ku atau gimana?</p>
	<p>Semua orang kek temen deket mbak, orang tua mbak</p>
	<p>Baik. maksudnya oke oke aja gak ada yang berubah tentang hal itu, ya udah masih berjalan dengan baik</p>
545.	<p>Berarti waktu masih pacaran ada gak gangguan sama tadi</p>
	<p>kan ada ya mbak lebih menutup diri</p>
	<p>Heem heem</p>
	<p>Berarti setelah putus ini hubungan mbak dengan orang-orang lain ini gimana?</p>
550.	<p>Ya lebih kayak lebih bebas, maksudnya ya udah gak ada batasan, mau mian sama siapapun, mau keluar berdua sama cowok siapa ya udah bodo amat. Walaupun kadang masih ngerasa kayak terus akhirnya kalo ngerasa dia bakal cemburu gak ya gitu,</p>
555.	<p>ah ngapain kan aku udah gak ada hubungan sama dia</p>
	<p>Ngerasa lebih deket gitu gak sih mbak sama temen?</p>
	<p>Iya. Merasa lebih gak ada batesan. Maksudnya kayak ya udah mau main berapa jam, mau kemana pun, mau gimana pun. Kadang awal putus sama keempat yang</p>
560.	<p>terakhir itu kayak dia masih ini sih, masih nge keep aku banget selama dua bulan kayak misalkan aku gak ngabarin dia marah, dia vc gak aku angkat dia marah. Tapi kek pada akhirnya dia udah punya yang baru, dia baru nglepas gitu ya akhirnya kita berpisah</p>
565.	<p>Sama yang keempat ini ada toxic yang mbak sebutin gak?</p>
	<p>Boleh coba disebutkan?</p>
	<p>Kalo toxic nya mungkin lebih ngebatesin aku keluar sama siapa aja, aku main sama siapa aja, lebih tapi</p>
570.	<p>kan setelah sama yang ketiga temen temen aku jadi banyak yang banyak cowoknya. Emang sebenarnya dari kecil aku mainnya sama cowok mulu sih, setelah sama yang ketiga ini temen-temenku tambah banyak, relasi ku banyak blablabla. Nah dia tu banyak gak</p>

-
575. **suka sama temen-temenku, jadi kalau main sama temen-temenku, kamu lebih ngutamain temen daripada aku. Kamu sama temen kamu gini gini gini, padahal enggak, aku masih mrioritasin dia.**
Ngerasa terabaikan gitu ya
Heem
-
580. Sering protes gitu ya mbak
Heem, ya udah jadi gitu kan jadi berantem berantem
Ada kesulitan gak mbak buat mbak bersosialisasi sama orang lain?
Kalo sekarang ke orang baru iya, maksudnya takut
-
585. **kenal sama orang baru, ketemu berdua sama orang baru itu takut. Tapi kalau orang yang udah pernah temuin sekali, dua kali udah beberapa kali nongkrong, pernah ngobrol gitu gitu secara langsung kek ya udah**
Itu kenapa demikian mbak?
-
590. **Karena takut aja gitu loh, emang takut bersosialisasi sama orang baru sih. Tapi kalau sama orang yang udah ku kenal it's oke aja**
Masih ada keraguan keraguan gitu ya sama orang baru
Pasti, bahkan yang udah jadi temen aku, udah aku anggep temen kadang masih eem di kenalin cowok gitu ya ya udah kek ntar dia bakal kayak gini gak ya, berapa lama dia kepo sama hidup aku, berapa lama dia bakal penasaran akhirnya mikirnya kayak gitu sih
Masih dibawa ya sama yang dulu
-
600. **Heeh**
Sampai saat ini mbak nginget mantan-mantan mbak itu?
Masih
Terutama yang?
Yang terakhir sih masih
-
605. Itu karena apa mbak masih teringatnya?
Ya kadang, emm emang treat nya paling baik sama yang terakhir sih. Dia treat nya baik tapi ya emang itu tadi dia kan lebih ngekang, lebih ini aku pernah mau keluar ngerjain tugas sama temen gitu gak boleh, jadi berantem lah gitu. Mungkin saat itu dianya gak baik mood nya, aku juga gak baik moodnya akhirnya jadi berantem. Treat dia baik bahkan ke orang tua aku bisa deket sama cowok yang deket sama aku cuma dia
Udah kenal orang tua berarti ya?
-
615. **Udah**
Terus kalau yang sama 1 2 3 itu masih sering nginget inget gak?
-

-
620. **Enggak sih, bahkan sama yang kedua itu udah biasa aja. Maksudnya dulu kan dia gak suka banget sama aku, sekarang udah biasa aja, layaknya temen aja**
 Biar berlalu lah ya mbak
-
- Tapi sama yang ketiga bener bener lost kontak banget, gak deket sama sekali**
 Dan dia gak nyariin mbak, kepoin mbak?
-
625. **Gak sih**
 Kalau persiapan mbak sendiri buat mulai hubungan baru tu gimana mbak?
-
- Dari yang mana kemana?**
 Dari yang kedua
-
630. **Kalo yang kedua ketiga itu karena ini sih, apa ya dia bestie aku kan jadi kayak ya udah biasanya kemana bareng, aku nya muncul ada rasa gitu**
 Terus dari keempat ini, buat mulai hubungan sama orang ini ada persiapannya gak?
-
635. **Keempat ke yang baru? Enggak, kek nyaman aja sendiri. Mau kemana mana, mau sama siapa aja free ya udah bodoamat, bahagia aja dengan diri aku yang seperti ini. Mau aku sama temen aku, mau bonceng sama temen aku bebas. Dulu pas punya pacar pergi**
-
640. **kalo ada cowok nya enggak, tapi aku selalu boncengan sama siapa aja kalo gak bilang aku sendiri gitu. Ya udah lebih bodo amat sih, mau chatting an , mau siapa aja yang chatting, siapa aja yang telfon kek ya udah bodoamat gitu**
-
645. **Udah lebih kayak feel free ya**
Iya heem. Jadi lebih kayak self love, apa yang bisa buat aku bahagia ya udah aku kerjain. Apa yang bikin nyakitin ya udah jauhin aja ngapain sih gitu.
 Malah ngeganggu kita gak sih mbak?
-
650. **Iyaa**
 Kalau cara mbak buat bersosialisasi sama orang lain itu gimana?
-
655. **Lebih dari temen sih, jadi kek di kenalin, di kenalin tapi kalau buat orang baru keknya aku masih takut deh, kalau orang baru lho ya. Kalau dari temennya temen gitu kek oke lah boleh lah kalau cuma sekedar temenan, kalau lebih gak dulu**
 Biasanya kan awalnya temenan terus ada intensitas gak sih mbak?
-
660. **Banyak sih sebenarnya yang ngedeketin. Biasanya aku minta sama temen temen ku buat cariin pacar tapi**
-

	ketika ada yang ngedeketin beneran kek ntar dulu lah gitu. Tapi kalau sekedar intens chattingan ya oke lah
	Untuk saat ini tu nyaman kayak gitu gak sih mbak
665.	Iya Nah, kalau cara mbak sendiri numbuhi kekuatan dalam diri mbak itu gimana?
670.	Lebih ke kalau insecure kan pasti ada ya, tapi pada akhirnya aku kek, kadang sering nanya ke temen aku aku kurang apa gitu. Aku kurang apa sih ke temen-temen, tapi gak kurang dia aja yang kurang beruntung. Abis itu kayak aku mikir oh ya udah deh, itu buat kekuatan tersendiri buat aku. Kadang kayak self love apa ya kek self claim aja kek aku udah kayak
675.	gini kok, aku udah kayak gini kalau dia kayak gitu berarti emang dia yang gak bersyukur, gak bisa menerima aku apa adanya blablabla kayak gitu sih jadi ya gimana lagi Kalau dari mbak sendiri, mbak udah menerima diri mbak?
680.	Belum sepenuhnya tapi, kadang masih kayak kok gini sih, kok gini. Kalau yang mbak lakuin sendiri buat dapet kekuatan tu kayak gimana mbak?
685.	Yang aku lakuin kalo bener bener capek paling nangis, tidur, bangun bangun ntar kayak feel better sih. Jadi kadang kek ya udah dapet kekuatan itu kayak main sama temen kemana lah, ngopi, nongkrong apapun itu yang bisa buat aku ngelupain Kek ngecharger energi ya
690.	Iya hehe Kalau kekuatan dari orang lain itu berpengaruh gak buat mbak?
695.	Berpengaruh pasti, apalagi orang-orang circle aku, kek sahabat-sahabat aku, temen-deket aku, keluarga itu berpengaruh banget sih Karena apa itu?
700.	Karena emang mereka tau aku kan, kadang kan kalo kita sedih, kita down gak kenal diri kita. Kek orang-orang tu kayak gini, kamu tu bisa, kamu gini gini. Itu kek kasih apa ya, nilai plus sendiri sih buat aku. Mbak termasuk yang ngedengerin omongan orang lain gitu gak mbak?
705.	Kalau sekarang tergantung, kalau omongannya positif vibes aku dengerin tapi kalo gak kek oh gitu doang aja. Tapi kadang kalo mood nya baru gak baik atau ke trigger sesuatu itu bakal jadi ini sebuah patokan juga

	pernah sih. Kalo lagi baik baik aja kan emang kayak gitu sih, emang kek udah ee apa sih kalo lagi gak baik baik aja, kok iya sih gitu sih
710.	Nah kalo cara mbak sendiri buat dapet kekuatan sebelum sama setelah ada kekerasan ini tadi gimana mbak?
715.	Sama, dengan cara kayak gitu. Cuma sekarang lebih kayak kalo dulu kan emang kayak ee sebelum kekerasan kan ke pasangan kan, kek ya udah cerita apapun random itu kek ngecharge diir kita kan. Maksudnya apalagi orang kayak kita sayang ke orang itu berarti kayak ooh ngerasa di sayang ketika punya pacar. Sekarang lebih ke temen kan gitu, lebih bahagia Oke berarti temen ya mbak yang berpengaruh?
720.	Temen, keluarga ya orang orang sekitar aku sih Kalau gimana cara mbak untuk menata kembali kehidupan yang akan mbak jalani?
725.	Lebih mementingkan bersosialisasi sama orang-orang terdekat, main sama orang terdekat, main sama orang terdekat, menyayangi diri sendiri, mengutamakan prioritas ya kayak kuliah, skripsi blablabla gitu sih Ada planning planning khusus yang mbak tulis? Kalau planning terdekat sih kayak skripsi, cepet lulus, cepet lanjut profesi terus nanti lanjut kerja itu itu
730.	Apa yang mbak lakuin biar hubungan mbak di masa lalu gak terjadi lagi di masa depan?
735.	Eee memperbaiki apa yang perlu diperbaiki mislanya aku nya masih egois, mungkin akunya yang masih manja, apa ya inner child aku masih melekat banget pelan-pelan harus keluar dari zona zona nyaman itu kan gitu pelan-pelan juga harus bisa bangkit Untuk mbak keluar dari zona nyaman ini ada pengaruh dari keluarga gak sih mbak?
740.	Ada sih pasti, gak cuma dari keluuarga sih kenyataan dunia aja kita emang di tuntutan dewasa. Sekarang di tuntutan kek harus kamu tuh harus lebih baik, kamu tu harus gini, kamu gak boleh kayak gini. Pada akhirnya harus, kalo lagi ke trigger gitu kamu gak boleh kayak gini, kamu tu udah gedhe gini gini gitu sih
745.	Ada pressure khusus gak mbak dari orang tua mbak? Gak pernah nge pressure keluarga aku, jadi kayak cuma ayo di kerjain, di tanyain sampe mana gitu gitu, gak se identik yang gimana gimana
750.	Kalau rutinitas yang mbak jalani buat bangkit dari peristiwa yang udah mbak alamin itu apa mbak?

	Menyibukkan diri sama temen sama diri aku sendiri, ngebahagiaain diri, lebih deket sama keluarga
	Ada rutinitas tertentu gitu gak?
	Kuliah paling, aku kan ikut bimbel, ngeles gitu sih.
755.	Kek ya udah gimana caranya biar gak kosong
	Olahraga gitu atau hobi apa gitu mbak?
	Enggak. Nonton film paling itu, apa kek main nongkrong gitu gitu paling
	Itu udah jadi rutinitas ya mbak?
760.	Heem
	Kalo saat tertarik sama suatu hal baru apa yang mbak lakuin?
	Suatu hal apanih, barang atau orang atau apa?
	Suatu hal baru dalam kehidupan mbak
765.	Contohnya?
	Hal baru yang ada di kehidupan mbak, misalnya kayak kekerasan di keluarga utuh kan gak mungkin ada kekerasan itu kan jadi hal baru, cara mbak buat apasih yang mbak lakuin ketika melihat kekerasan itu gitu misal?
770.	Jadi kaya adanya kemungkinan apa gitu?
	Kayak tergantung dari hal nya dulu ya, misalnya kalo sama seseorang yang sedang bermasalah gitu ya, maksudnya orang-orang terdekat aku ada masalah aku selalu bilang sini cerita, kalo kamu percaya sama
775.	aku sini cerita, sini ngobrol sama aku kalo kamu yakin mau berbagi sama aku, aku bakal dengerin. Tapi kalo kamu gak mau cerita kamu jangan ngependem diri kamu di masalah itu sendiri, kamu tu punya temen, kamu punya orang-orang yang sayang kamu. Emang
780.	itu yang di tenamenin temen-temen aku misal lagi kek aku lagi gak mood, orang-orang sekitar aku kek paham, kenapa sini cerita banyak loh yang masih sayang sama kamu dan aku kayak oh ternyata aku gak sendirian, masih banyak yang sayang aku. Makannya
785.	sebisa mungkin aku mempraktekkan jadi pendengar yang baik, setidaknya ketika aku gak bisa ngasih masukan ke orang yang sedang bermasalah aku bisa menjadi pendengar yang baik gitu ya berharap mereka gak melakukan hal yang sama
	Sama ngelatih empati kita gitu ya mbak?
790.	Heem
	Waktu mbak dapet kekerasan sama setelah mbak putus nih, mbak lebih mendekatkan diri ke Tuhan gak mbak?
	Jelas, iya. Lebih memperbaiki diri kayak ayolah di atat lagi, mungkin emang, kadang mikirnya oh

-
795. **mungkin emang terlalu jauh sama Allah makannya di kasih cobaan. Maksudnya lebih sayang ke hambanya daripada ke penciptanya, kadang mikirnya kayak gitu. Ya udahlah memperbaiki diri**
-
- Hal apa aja mbak yang biasanya mbak lakuin biar lebih
800. deket sama Tuhan?
-
- Lebih nata sholatnya tepat waktu, lebih sering kayak apa sih kayak dzikir blablabla ngelakuin hal yang itu dapat ngedeketin diri gitu loh**
-
- Selain nata sholat dan dzikir gitu ada khusus apa gitu
805. mbak?
-
- Emm dhuha, paling kayak gitu kayak gitu. Kalau tahajud emang belum karena masih kurang tidur. Kadang setelah ini aku hobi banget gadang gitu, tidur tu minimal jam 1 setengah 2 jam 2 gitu jadi buat bangun tahajud kadang masih susah**
- 810.
-
- Oke. Ketika mbak melakukan itu ya, kayak lebih mendekatkan diri dari hal itu tadi apa yang mbak harapkan?
-
- Lebih tenang, maksudnya kalau kita nata sholat bakalan ketata sendirinya, bakalan berakibat sama yang lainnya. Oh ternyata gini, jadi kek lebih tenang**
- 815.
-
- Itu lebih tenang tu yang mbak rasain?
-
- Iya yang aku rasain
-
- Kalau yang mbak harapin?
-
820. **Ya udah tenang aja sekarang udah cukup, gak terlalu mikir hal hal yang gak perlu di pikirin gitu sih. Jadi kayak ya udah lebih baik kayak gitu, walaupun kayak mungkin mikirnya pengen punya pacar tapi balik lagi hidup aku kayak gini udah enak**
-
825. Kalo dari alasan mbak sendiri buat ngedeketin diri itu apa mbak?
-
- Lebih tenang, lebih tertata aja hidupnya**
-
- Kalo cara yang mbak lakuin biar memperoleh ketenangan secara batin itu apa mbak?
-
830. **Deketin diri ke Allah, sibukin diri kayak ya udah jalanin aja, let it flow yang di depan mata aja gak mau berekspetasi yang neko neko aja gitu**
-
- Ada gak mbak perubahan secara batin yang mbak rasain sebelum dan setelah mendapatkan kekerasan?
-
835. **Lebih tenang hodupnya, lebih kayak lebih bebas lebih tenang, lebih gak ada yang ngelarang larang gitu. Ya udah lebih baik aja. Walaupun kadang masih sering ngerasa sepi, ya kadang kan yang namanya temen punya kesibukkan sendiri jadi kan kayak kok aku pas**
840. **butuh dia kok dia gak ada ya udahlah ya, dia punya**
-

	kehidupan sendiri, kita gak bisa ngatur orang lain gitu
	Dengan mbak seperti itu, ada pengaruhnya gak ke diri?
845.	Ada. Ya udahlah semua udah di atur jadi kayak mungkin dia yang di garisin buat kayak gini ceritanya
	Oke ada pesen khusus gak sih mbak buat orang-orang cewek terutama biar gak mengalami kejadian kayak gitu? Ada gak yang ingin mbak sampaikan?
850.	Buat cewek cewek yang udah di gituin gak perlu takut, udah lah kayak apa ya, kamu tu gak sendiri, masih banyak orang yang sayang kamu, kamu masih punya circle yang baik baik, kamu masihh punya temen temen yang sayang kamu, kamu masih punya orang orang terdekat yang bakalan ngelindungin kamu, gak
855.	melulu kebahagiaan tentang cowok tapi gak menutup kemungkinan ketika kita punya cowok itu emang lebih aman, lebih tenang, lebih ngerasa di lindungin tapi gak melulu juga dengan adanya cowok kalo udah mengetahui hubungannya toxic mending udahin aja
860.	gitu loh. Kayak gak guna kamu bertahan sama orang yang berwatak seperti itu ya namanya watak itu kan susah buat di rubah kalo gak dia sendiri yang berubah, dan jangan pernah kamu dengan alibi kamu sayang kamu bertahan. Selama apapun hubungan
865.	ketika emang toxic mending di akhiri daripada kamu berjalan di keadaan itu terus gitu.
	Oke, jadi untuk saat ini mbak belum mempersiapkan hubungan buat kek pacaran gitu ya?
	Eenggak, lebih suka feel free.
870.	Hehe. Oke makasih ya mbak udah jawab pertanyaannya, makasih udah ngizinin aku tau tentang cerita mbak, makasih sudah cerita dan meluangkan waktunya
	Iyaa
	Izinkan aku ketika masih ada pertanyaan untuk menghubungi mbak kembali
875.	Iya boleh
	Makasih banyak ya mbak, aku akhiri ya
	Iya

B. Lembar observasi

1. Hasil Observasi Informan EZP

Peneliti melakukan wawancara dengan EZP di salah satu warnindo yang berada di lingkup UIN Raden Mas Said Surakarta. Wawancara dimulai pada pukul 21.10 WIB. Sebelum dimulainya wawancara, peneliti melakukan pembangunan rapport dengan basa-basi terkait keseharian informan di hari itu. Informan datang ke tempat tersebut bersama dengan peneliti dengan menggunakan celana jeans, kaos panjang dan jilbab berwarna hitam. Sebelum wawancara dimulai, informan terlihat agak gelisah, seperti kurang nyaman ditandai dengan informan yang banyak gerak, menyilangkan kaki dan bermain HP. Peneliti mencoba pelan-pelan bertanya mengenai hal yang pernah terjadi, respon yang ditunjukkan informan yaitu banyak tertawa tipis, banyak tersenyum lebar dengan suara pelan dan pandangan mata sesekali ke arah peneliti.

Saat berlangsungnya wawancara EZP menjawab pertanyaan dengan perlahan namun menunjukkan rasa kesal akan hal yang telah terjadi ditandai dengan nada bicara yang meninggi, tegas dan terlihat menyimpan banyak amarah untuk mantan kekasihnya. Sesekali informan mengecek notifikasi di HP nya saat wawancara berlangsung lalu membalas suatu pesan, sehingga peneliti harus menunggu terlebih dahulu. Tidak jarang informan melemparkan pertanyaan ke peneliti terkait apa yang pernah ia rasakan dengan nada tinggi dan mata yang agak melotot. Berdasarkan apa yang telah peneliti amati melalui postingan sosial media di Story WhatsApp dan Story Instagram, informan

masih sering membuat konten galau ditandai dengan kata-kata serta lagu yang dicantumkan pada postingannya. Interaksi sosial informan yang ditunjukkan pada postingan sosial media mengunggah foto bersama teman lama dan teman barunya.

2. Hasil Observasi Informan AN

Wawancara dengan AN dilakukakan di salah satu *coffe shop* yang ada di Kartasura. Sebelum wawancara berlangsung AN sudah ada di tempat dengan mengerjakan tugas semester akhir, sehingga wawancara dimulai saat AN sudah luang waktunya yaitu pukul 23.00 WIB. Tempat yang digunakan untuk wawancara cenderung rame dan cukup bising. Namun AN tetap menikmati suasana tersebut ditandai dengan kenyamanan saat bercerita. Informan mengenakan baju lengan panjang dengan hijab berwarna hitam serta memakai kacamata. Informan terlihat ceria, ditandai dengan banyak senyum dan tertawa kecil yang dapat dilihat dari lekukan mata dan bibir saat tersenyum.

Saat wawancara berlangsung informan cenderung terbuka dengan menjelaskan masalah yang dialami dengan detail. Informan merasa nyaman ditandai dengan seringnya melakukan kontak mata dengan peneliti. Tangan informan berada diatas meja dengan posisi kaki bersila. Sorot mata informan terlihat berbinar. Ketika menjawab pertanyaan yang mengulik luka di masa lalunya, informan menghela nafas dan menegaskan caranya berbicara. Kemudian, observasi yang dilakukan peneliti di sosial media informan terlihat lebih bahagia dengan mengunggah cerita bersama teman-teman

dekatnya. Informan juga lebih aktif di media sosial ditandai dengan sering melakukan *live* di Instagram.

3. Hasil Observasi informan YNA

Wawancara dengan YNA dilaksanakan di salah satu *coffe shop* yang ada di Klaten. Informan datang lebih awal dengan mengenakan baju berwarna cerah, hijab berwarna abu-abu sehingga terlihat *fresh* ditambah dengan make-up yang dikenakan. Wawancara dimulai pada pukul 19.00 WIB dengan suasana ramai dan berisik. Selain itu, cuaca pada saat itu juga hujan deras. Namun YNA fokus dengan pembicaraan dan dengan tegas menjawab segala pertanyaan. Informan duduk dengan nyaman, dengan kaki yang menyilang dan banyak menggerakkan tangan ketika menjawab pertanyaan. Informan terlihat sangat ekspresif dengan mata yang berbinar dan sering tersenyum lebar.

YNA telah mengalami perubahan pada badan, lebih terlihat berisi. Postingan sosial media informan sering berisi tentang aktivitas bersama pasangan barunya. YNA juga menunjukkan sering melakukan kegiatan olahraga seperti renang dan nge-gym. Informan juga terlihat banyak berinteraksi dengan teman-teman dekatnya ditandai dengan sering mengunggah cerita saat sedang kumpul dengan temannya. Terdapat perbedaan postingan saat YNA mengalami *dating abuse* lebih sering mengunggah kata-kata galau. Saat ini YNA sering mengunggah foto tanpa hijab, walaupun secara spiritual ia menyatakan terdapat peningkatan.

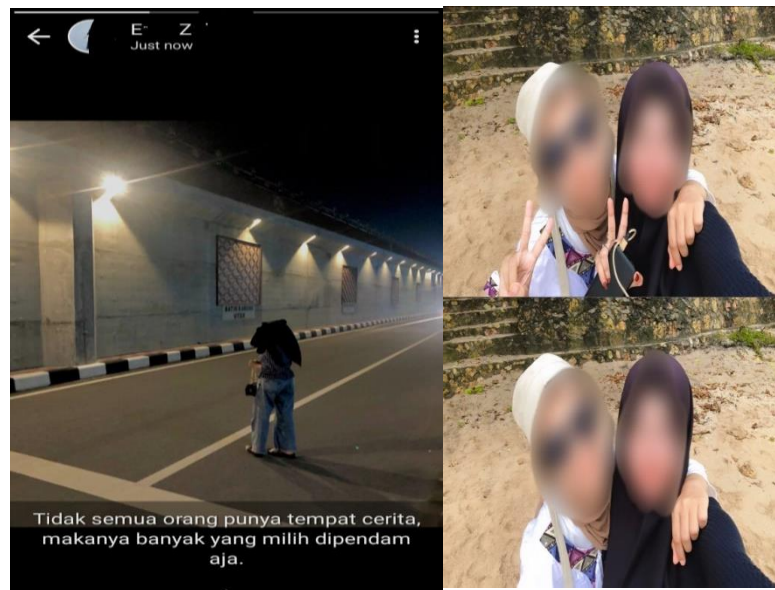
4. Hasil Observasi Informan F

Peneliti melakukan wawancara dengan F di salah *coffe shop* yang ada di Kartasura. Peneliti telah datang lebih awal kemudian menunggu informan tiba. Informan menggunakan celana jeans, memakai kaos dan jaket jeans dengan hijab berwarna abu serta mengenakan kaca mata. Wawancara dimulai pada pukul 13.37 WIB dengan cuaca cerah dan kondisi cafe yang sepi. Saat wawancara berlangsung informan duduk di samping peneliti.

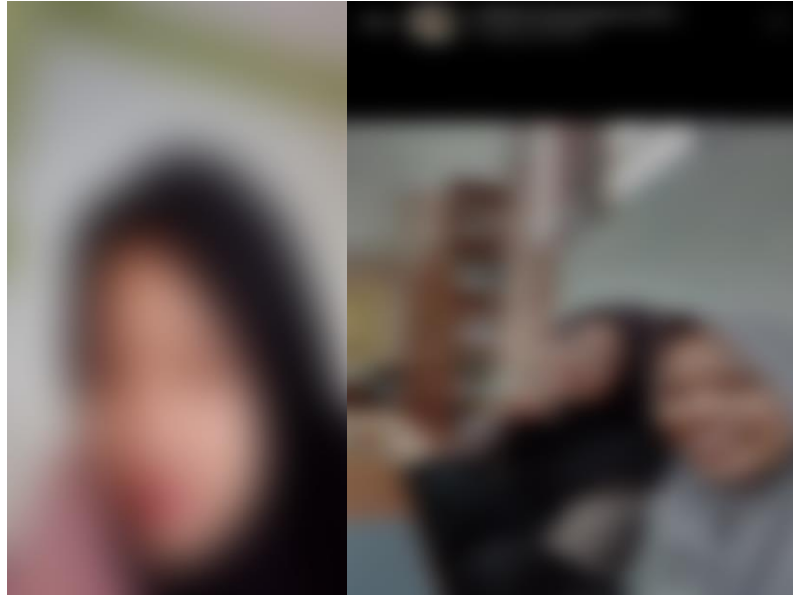
Informan menjawab pertanyaan dengan apa adanya, tidak terlalu ekspresif. Mata informan terlihat sedikit sayu dan informan terlihat lelah ditandai dengan gerak-gerik yang sering menghela nafas. Saat menjawab pertanyaan suara informan sangat lirih, terkadang sembari memainkan sedotan yang ada di atas gelas. Kaki nya disilangkan dan badannya cenderung di condongkan ke arah peneliti. Kemudian pada sosial media informan, terlihat sudah banyak berinteraksi dengan teman-teman dekatnya ditandai dengan unggahan cerita di Instagram. Di instagram informan tidak mengunggah foto dan tidak menggunakan foto profil, namun ada beberapa *highlight* foto serta video di laman akunnya.

C. Dokumentasi

1. Informan EZP



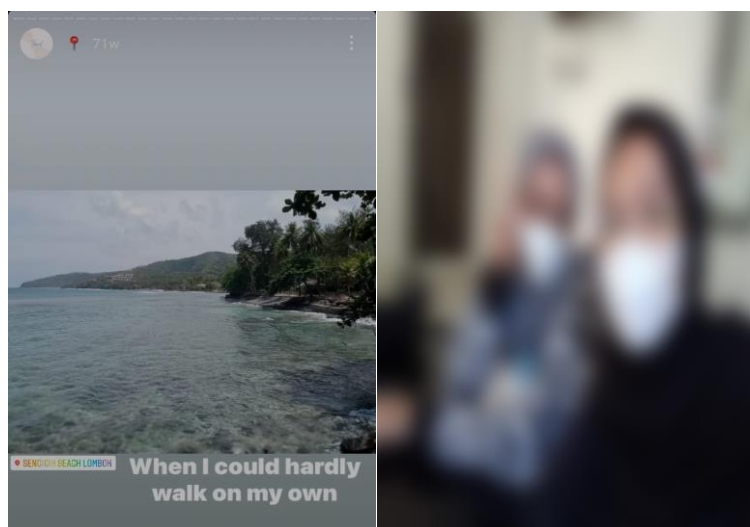
2. Informan AN



3. Informan YNA



4. Informan F



D. Informed Consent

Informan 1. EZP


LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian terkait dengan Kekerasan dalam Pacaran. Saya menyatakan keikutsertaan ini dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.


Saya secara sadar memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan melalui proses pengambilan data untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Pada penelitian, saya akan memberikan informasi terkait hal-hal pribadi pada peneliti dan saya menyatakan dengan sadar untuk hanya mengizinkan peneliti mengetahui hal-hal tersebut.

Sebagai partisipan penelitian, saya menyetujui untuk melakukan pertemuan dan mengikuti sesi wawancara pada waktu dan tempat yang disepakati oleh peneliti. Saya juga memperkenalkan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam dan dokumentasi untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang kurang lengkap selama proses pengambilan data tersebut.

Sukoharjo, 12 Desember 2022


(Lina Ayu Andarwati.....)

Peneliti


(.....EZP.....)

Nama samara / inisial dan tanda tangan partisipan

Informan 2. AN


LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian terkait dengan Kekerasan dalam Pacaran. Saya menyatakan keikutsertaan ini dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.


Saya secara sadar memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan melalui proses pengambilan data untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Pada penelitian, saya akan memberikan informasi terkait hal-hal pribadi pada peneliti dan saya menyatakan dengan sadar untuk hanya mengizinkan peneliti mengetahui hal-hal tersebut.

Sebagai partisipan penelitian, saya menyetujui untuk melakukan pertemuan dan mengikuti sesi wawancara pada waktu dan tempat yang disepakati oleh peneliti. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam dan dokumentasi untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang kurang lengkap selama proses pengambilan data tersebut.

Sukoharjo....., 19 Desember 2022


(..... Lora Ayu Andarista)

Peneliti


(..... AN)

Nama samara / inisial dan tanda tangan partisipan

Informan 3. YNA


LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian terkait dengan Kekerasan dalam Pacaran. Saya menyatakan keikutsertaan ini dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

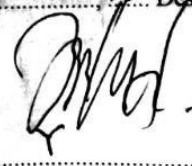
Saya secara sadar memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan melalui proses pengambilan data untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Pada penelitian, saya akan memberikan informasi terkait hal-hal pribadi pada peneliti dan saya menyatakan dengan sadar untuk hanya mengizinkan peneliti mengetahui hal-hal tersebut.

Sebagai partisipan penelitian, saya menyetujui untuk melakukan pertemuan dan mengikuti sesi wawancara pada waktu dan tempat yang disepakati oleh peneliti. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam dan dokumentasi untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang kurang lengkap selama proses pengambilan data tersebut.

Blaten 25 Desember 2022


(Lina Ayu Andarista)

Peneliti


(.....)

Nama samara / inisial dan tanda tangan partisipan

Informan 4. F

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian terkait dengan Kekerasan dalam Pacaran. Saya menyatakan keikutsertaan ini dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya secara sadar memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan melalui proses pengambilan data untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Pada penelitian, saya akan memberikan informasi terkait hal-hal pribadi pada peneliti dan saya menyatakan dengan sadar untuk hanya mengizinkan peneliti mengetahui hal-hal tersebut.

Sebagai partisipan penelitian, saya menyetujui untuk melakukan pertemuan dan mengikuti sesi wawancara pada waktu dan tempat yang disepakati oleh peneliti. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam dan dokumentasi untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang kurang lengkap selama proses pengambilan data tersebut.

Kartakura Januari 2023

(lava Ayu Andanita)
Peneliti

(f)
Nama samara / inisial dan tanda tangan partisipan

Guidline interview

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tedeschi dan Colhoun (1996) mengenai *post traumatic growth*.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Penghargaan hidup	Perubahan dalam prioritas hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, apa yang disebut dengan prioritas? 2. Bagaimana cara Anda dalam memilih prioritas? 3. Apa arti kehidupan bagi Anda? 4. Bagaimana cara Anda dalam memaknai suatu kehidupan? 5. Menurut Anda, apa saja prioritas dalam berpacaran? 6. Bagaimana yang Anda lakukan untuk menghargai hidup yang Anda jalani?
2.	Hubungan dengan orang lain	Perubahan kedekatan hubungan dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perubahan yang Anda rasakan, sebelum dan setelah putus dengan kekasih Anda? 2. Bagaimana hubungan Anda dengan orang lain setelah putus hubungan? 3. Apakah Anda kesulitan untuk bersosialisasi dengan orang lain? Mengapa demikian? 4. Apakah ada perubahan dengan teman dekat setelah dan sebelum putus hubungan? 5. Apakah Anda sering mengingat pasangan? 6. Bagaimana persiapan Anda memulai hubungan baru? 7. Bagaimana cara Anda untuk bersosialisasi dengan orang lain?
3.	Kekuatan dalam diri	Peningkatan kekuatan personal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Anda menumbuhkan kekuatan dalam diri Anda? 2. Apa yang Anda lakukan untuk mendapatkan kekuatan? 3. Apakah kekuatan dari orang lain akan berpengaruh untuk Anda? Mengapa demikian?

			4. Bagaimana cara Anda mendapatkan kekuatan saat sebelum dan setelah terjadinya kekerasan dalam berpacaran?
4.	Kemungkinan baru	Kemungkinan akan pola kehidupan yang baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Anda dalam menata kembali kehidupan yang akan di jalani? 2. Apa yang Anda lakukan agar hubungan masa lalu Anda tidak terjadi lagi di masa depan? 3. Apa saja yang telah Anda siapkan agar hubungan masa lalu Anda tidak terjadi kembali? 4. Apa saja rutinitas yang Anda akan jalani untuk bangkit dari peristiwa yang telah terjadi? 5. Apa yang Anda akan lakukan ketika tertarik dengan suatu hal yang baru?
5.	Perkembangan spiritual	Lebih mendekatkan diri dengan Tuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal apa saja yang Anda lakukan agar dekat dengan Tuhan setelah mendapatkan kekerasan? 2. Apa alasan Anda ketika ingin mendekatkan diri kepada Tuhan setelah mendapatkan kekerasan? 3. Bagaimana cara yang Anda lakukan agar memperoleh ketenangan batin setelah mendapatkan kekerasan? 4. Apa perubahan secara batin yang Anda rasakan ketika sebelum dan sesudah mengalami kekerasan dalam berpacaran? 5. Apa yang Anda harapkan ketika memilih untuk mendekatkan diri kepada Tuhan?

D. Guidline observasi

No	Aspek	Indikator	Hal yang diamati
1.	Penghargaan hidup	Perubahan dalam prioritas hidup	Postingan instagram <i>story</i> dan postingan status WhatsApp
2.	Hubungan dengan orang lain	Perubahan kedekatan hubungan dengan orang lain	Interaksi dengan teman, keluarga dan orang-orang baru.
3.	Kekuatan dalam diri	Peningkatan kekuatan personal	Interaksi saat wawancara dan kondisi informan saat wawancara
4.	Kemungkinan baru	Kemungkinan akan pola kehidupan yang baru	Postingan di sosial media
5.	Perkembangan spiritual	Lebih mendekatkan diri dengan Tuhan	Gaya berpakaian saat wawancara dan ketika di sosial media dan aktivitas di sosial media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Livia Ayu Andarista

NIM : 191141166

E-mail : liviaandarista46@gmail.com

No. HP : 082133237682

Alamat : Tegal Kragilan RT 13/07, Brangkal, Karanganom,
Klaten, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 1 Brangkal (2007 – 2013)
SMP Negeri 2 Karanganom (2013 – 2016)
SMA Negeri 1 Jatinom (2016 – 2019)
UIN Raden Mas Said Surakarta (2019 – 2023)

Pengalaman Organisasi : Anggota OSIS SMP Negeri 2 Karanganom (2015)
Anggota Dewan Pramuka SMP Negeri 2
Karanganom (2015)
Anggota ROHIS SMA Negeri 1 Jatinom (2016)
Bendahara Divisi Keilmuan Keluarga Mahasiswa
Klaten (2021)

Nama Ayah : Andy Arista Fasibuan

Nama Ibu : Holipah

Pekerjaan Orang Tua : Buruh dan Ibu Rumah Tangga